



**TRANSFORMING
AND SYNERGIZING FOR
SUSTAINABLE GROWTH**

Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang, terkait lingkungan bisnis Perusahaan. PT Pertamina Lubricants tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil sesuai harapan.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "Perusahaan", atau "PTPL" yang mengacu pada PT Pertamina Lubricants. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Pertamina Lubricants.

Executive Summary

Transformasi dan sinergi menjadi kunci akselerator pertumbuhan perusahaan di tengah tantangan dan perubahan iklim bisnis yang luar biasa. Berbagai tantangan yang turut mewarnai sepanjang 2021 di antaranya kenaikan harga base oil yang merupakan bahan baku utama pelumas, dinamika rantai pasok termasuk terhambatnya logistik akibat dampak pandemi COVID-19 yang masih belum sepenuhnya pulih, serta perubahan teknologi yang sangat cepat. PT Pertamina Lubricants (PTPL) menghadapi tantangan ini dengan memperkuat kolaborasi dan sinergi bersama semua pemangku kepentingan, dan melakukan adaptasi dengan cepat, serta menerapkan proses transformasi di setiap lini bisnis kami.

Transformasi dimulai dengan kesiapan dan kemampuan berubah dalam organisasi untuk menghadapi dinamika industri, pasar, serta kebutuhan konsumen. Kini, PTPL sudah menjadi anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga sebagai bagian dari Subholding Commercial & Trading. PTPL juga siap mendukung Aspirasi PERTAMINA dengan menciptakan inovasi produk dan layanan yang terdepan bagi konsumen.

Di tengah berbagai perubahan dan tantangan, PTPL berhasil mencatat kinerja ekonomi yang menggembirakan sepanjang 2021. Pendapatan Usaha mencapai Rp11.421,37 miliar yang merupakan pencapaian pendapatan tertinggi PTPL, dengan pertumbuhan sebesar 19% dari tahun 2020 yang sebesar Rp9.587,24 miliar. Kenaikan ini karena adanya pertumbuhan pendapatan dari penjualan yang meningkat di tahun ini.

Di sisi lain, PTPL juga meningkatkan nilai tambah dengan mengelola modal natural (*natural capital*) secara efisien melalui penerapan penilaian daur hidup (*life cycle assessment* atau LCA) dan mengurangi jejak lingkungan (*environmental footprint*). Adapun kegiatan penciptaan nilai (*creating shared value*) bagi masyarakat sekitar juga terus ditingkatkan. Dengan demikian, PTPL akan melanjutkan semua komitmen kami dalam mendukung bisnis yang beretika, berintegrasi, dan berlandaskan aspek lingkungan, sosial, tata kelola (ESG).

PTPL juga sudah menerapkan *end to end digitalization* di semua lini bisnis, mulai dari proses produksi, sales & marketing, operasi, rantai pasok, logistik, hingga digitalisasi bersama outlet, bengkel, mekanik, konsumen, dan masyarakat. Implementasi ini merupakan bentuk upaya pengambilan keputusan yang strategis dan terintegrasi. Melalui langkah ini, kendati adanya berbagai tantangan, PTPL tetap berhasil mencatat kinerja ESG yang berdampak positif pada kinerja ekonomi yang baik.

Strategi ini juga berhasil mendorong penetrasi PTPL di pasar global dengan melangkah ke pasar-pasar baru melalui sinergi *distributorship*. Sebagai *principal* di industri pelumas, PTPL akan terus memperkuat diri dalam mengatur dan melayani kebutuhan pasar. Dengan kemampuan memimpin pasar, maka PTPL akan terus berdiri dengan kokoh, stabil, dan menjadi pegangan yang kuat bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pekerja, mitra, pemasok, dan *distributor* untuk dapat melangkah bersama mewujudkan visi perusahaan menjadi perusahaan pelumas kelas dunia.



Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2021

Laporan memuat informasi mengenai proses bisnis Perusahaan yang melalui pengelolaan enam *capital* sesuai praktik-praktik terbaik, dan penyusunan strategi bisnis yang tepat dalam mengelola kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, guna

menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Laporan dilengkapi Indeks Isi GRI, The International <IR> Framework, dan Lembar Umpan Balik.

Batasan Pelaporan [2-2a]

Periode Pelaporan: 1 Januari – 31 Desember 2021 [2-3a][2-3b]

Laporan Keuangan Konsolidasian [2-2b]

PT PERTAMINA LUBRICANTS

[2-2a][2-2c]

Anak Usaha

1. Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.
2. PT Katalis Sinergi Indonesia

Sales Region

Sales Region I-VII

Unit Produksi

1. Production Unit Jakarta
2. Production Unit Gresik
3. Production Unit Cilacap

Pemangku Kepentingan

Distributor dan Transportir | Masyarakat Lokal | Pelanggan | Vendor Jasa | Pemasok | Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat | PERTAMINA Group | Media | Asosiasi | Internal Perusahaan

Acuan Penyusunan Laporan [2-2a]

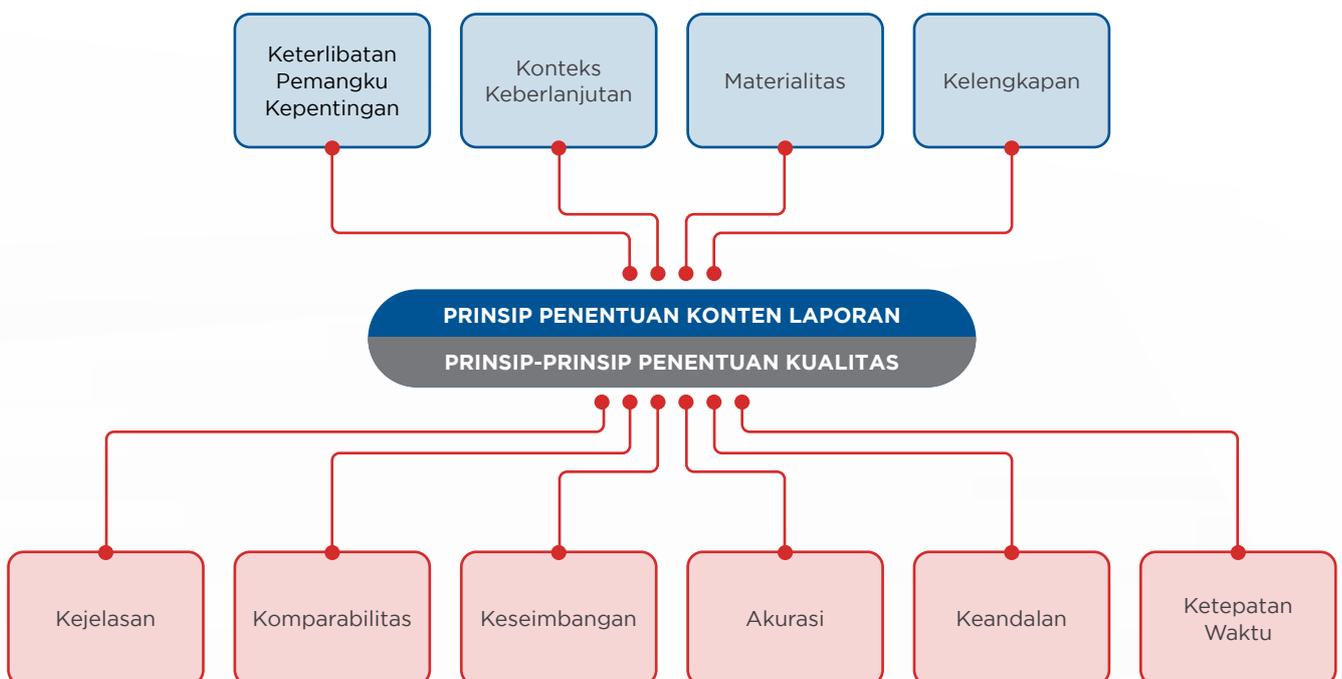
- The International <IR> Framework, diterbitkan International Integrated Reporting Council (IIRC);
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang telah disesuaikan dengan status PT Pertamina Lubricants sebagai Perseroan Terbatas non publik;
- Standar GRI 2021, diterbitkan Global Reporting Initiatives (GRI);
- Sustainability Accounting Standard Nonrenewable Resources Sector, diterbitkan Sustainability Accounting Standard Board (SASB);
- AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015, diterbitkan AccountAbility;
- Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola;
- International Financial Reporting Standards (IFRS);
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK); dan
- Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan No. A6 - 002/H40000/2019-S9 Revisi 0 Tahun 2019.

Pernyataan Kembali (*Restatement*) dan Penjaminan Eksternal

Tidak ada pernyataan kembali terkait informasi pada pelaporan terdahulu, namun kami melakukan penyesuaian berkaitan dengan penetapan Perusahaan sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading. Seluruh pengungkapan informasi dalam Laporan ini telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. [2-4a][2-14]

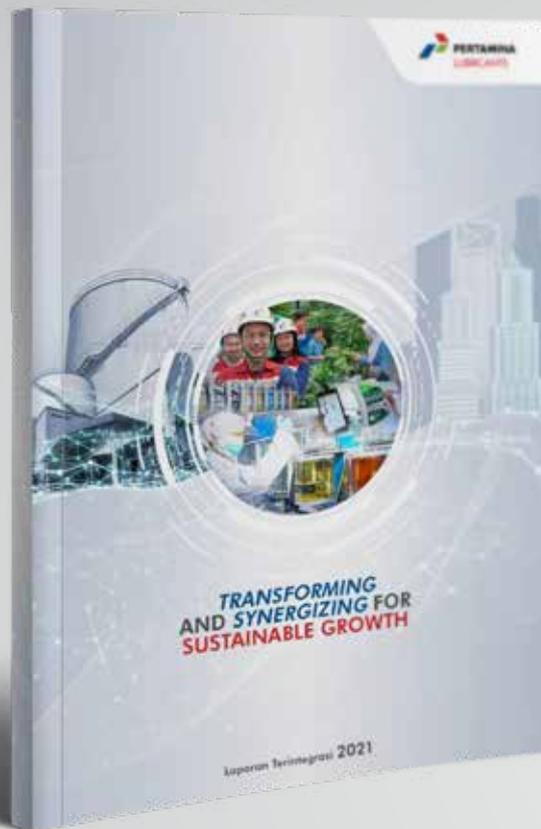
Penentuan Isi Laporan

Dalam menentukan isi laporan, PT Pertamina Lubricants berpedoman pada prinsip-prinsip penentuan isi pelaporan dan prinsip-prinsip penentuan kualitas pelaporan. Isi laporan ditetapkan melalui proses identifikasi, prioritas, validasi, dan tinjauan (*review*).



Kesinambungan Tema [2-3a]

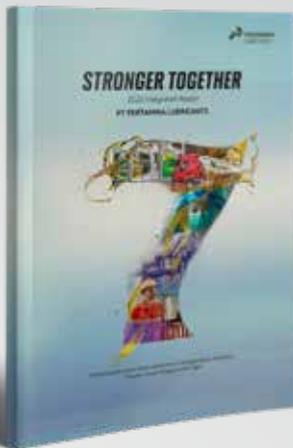
2021



Transforming and Synergizing for Sustainable Growth

PT Pertamina Lubricants berkomitmen untuk terus berkontribusi terhadap kemajuan dan perkembangan industri pelumas melalui transformasi untuk menyesuaikan dengan perubahan iklim bisnis, teknologi, dan industri dunia yang memasuki era industri 4.0. Perusahaan juga membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan guna penguatan bisnis maupun pengembangan bisnis yang lebih luas di masa depan. Melalui transformasi dan sinergi yang terbangun, Perusahaan terus menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, dan menjadi pemimpin di pasar pelumas domestik, serta membawa nama pelumas PERTAMINA ke dunia. Transformasi dan sinergi Perusahaan sejalan dengan visi PT Pertamina Patra Niaga selaku Subholding Commercial & Trading, yakni menjadi perusahaan energi dalam bidang commercial & trading terbesar di Asia Pasifik, dan mendukung aspirasi PERTAMINA mencapai valuasi US\$100 miliar di tahun 2024.

2020



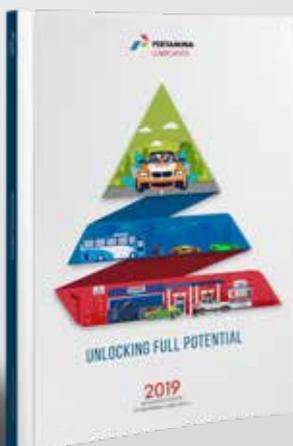
Stronger Together

Sejak didirikan pada 23 September 2013, PT Pertamina Lubricants terus menguatkan posisinya sebagai perusahaan pelumas nomor satu di Indonesia. PT Pertamina Lubricants juga senantiasa melakukan inovasi-inovasi serta pengembangan dan penguatan usaha, salah satunya dengan memperluas jangkauan ke pasar pelumas dunia. Tahun 2020 adalah tahun yang penuh dengan perjuangan dan cobaan karena dunia diserang oleh pandemi global COVID-19. Hampir seluruh negara dan seluruh aspek kehidupan mengalami dampak yang cukup signifikan karena pandemi tersebut, tidak terkecuali dengan pasar pelumas, baik di Indonesia maupun dunia.

Di tengah kondisi yang cukup sulit, PT Pertamina Lubricants terus membangun optimistis dan pikiran positif (tidak hanya untuk internal Perusahaan, melainkan juga untuk masyarakat dan pemangku kepentingan lain di luar Perusahaan) bahwa bersama-sama kita dapat mengatasi tantangan dan kondisi sulit dalam masa pandemi ini. Bersama Kita Bisa untuk Melangkah dan Membangun Indonesia yang lebih baik.

Laporan diterbitkan pada Oktober 2021. [2-3c]

2019



Unlocking Full Potential

Ungkapan mempertahankan lebih sulit dibandingkan meraih nampaknya merupakan ilustrasi yang tepat untuk menggambarkan kondisi dan tantangan yang dihadapi PT Pertamina Lubricants di tengah kondisi persaingan pasar pelumas, baik domestik maupun *overseas*. Lebih dari 10 tahun menjadi pemimpin pasar di Indonesia, bahkan sejak masih menjadi unit bisnis di Direktorat Pemasaran Pertamina, menuntut Perusahaan terus menggali semua potensi pada rantai bisnis dan memaksimalkannya menjadi motor penggerak untuk performa optimal dan keberlanjutan.

Dalam meningkatkan pencapaian kinerja di tahun 2019, PT Pertamina Lubricants telah melakukan berbagai upaya optimalisasi potensi, antara lain penerapan inovasi kemasan *triple layer*, optimalisasi SPBU Pertamina sebagai *point of sales*, dan kerja sama berkelanjutan dengan Automobili Lamborghini.

Laporan diterbitkan pada bulan April 2020. [2-3c]

Kontak Terkait Laporan [2-3d]

Rifqi Budi Prasetyo

Corporate Secretary

E-mail: rifqi.prasetyo@pertamina.com

E-mail Perusahaan: pcc@pertamina.com

Topik Material

Berdasarkan fokus diskusi terarah internal, topik material pelaporan periode tahun buku 2021 berbeda dengan topik material pelaporan periode tahun buku 2020. Penyesuaian dilakukan sebagai respon atas fokus pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), berdasar dampak negatif serta positif

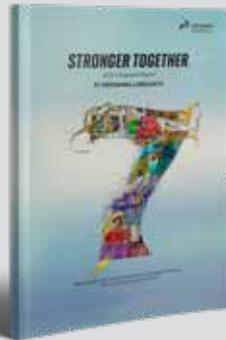
masing-masing topik material terhadap Perusahaan. Penetapan topik material mempertimbangkan skala prioritas, yang diselaraskan dengan Kebijakan LST PT Pertamina (Persero). Sesuai keputusan Direksi, PT Pertamina Lubricants belum melakukan proses *assurance*. [2-5a][3-1a][3-2a][3-2b]

Diskusi melibatkan fungsi-fungsi Perusahaan sebagai perwakilan pemangku kepentingan internal. Sebagai perwakilan pemangku kepentingan eksternal adalah tim akademisi – Universitas Trisakti, Jakarta, yang juga bertindak sebagai tim ahli. [3-1b]

Daftar Topik Material [3-2a][3-2b]

2020

Stronger Together



1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Pemasaran dan Pelabelan
3. Kinerja Ekonomi
4. Energi dan Emisi
5. Limbah, Air, dan Efluen
6. Ketenagakerjaan
7. Pendidikan dan Pelatihan
8. Dampak Ekonomi Tidak Langsung

2021

Transforming and Synergizing for Sustainable Growth



1. Keselamatan, Kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan lingkungan (HSSE)
2. *Life Cycle Assessment*
3. Mengurangi Jejak Lingkungan
4. Rekrutmen Pekerja, Pengembangan dan Retensi
5. Riset dan Inovasi
6. Pelibatan Komunitas
7. Etika Perusahaan

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari Subholding Commercial & Trading PERTAMINA, PT Pertamina Lubricants turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) agenda 2030, yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan.

Daftar Topik Material [3-2a][3-2b]

Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Kami memastikan setiap topik material menjadi bentuk dukungan Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Topik Material	Uraian
<h3>Fokus Pengelolaan Lingkungan</h3>	
<p><i>Life Cycle Assessment</i></p> 	<p>Mengungkapkan upaya Perusahaan dalam pencegahan dampak perubahan iklim, melalui penerapan efisiensi energi, pengendalian emisi, pengelolaan limbah, air, dan efluen.</p>
<p>Mengurangi Jejak Lingkungan</p> 	
<h3>Fokus Pengelolaan Sosial</h3>	
<p>Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan</p> 	<p>Perusahaan berkomitmen melindungi pekerja dan pelanggan dari pandemi COVID-19, dan terus berupaya menyediakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman demi mengurangi tingkat kecelakaan kerja.</p>
<p>Rekrutmen Pekerja, Pengembangan, dan Retensi</p> 	<p>Mengungkapkan informasi tentang pengelolaan sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.</p>
<p>Riset dan Inovasi</p> 	<p>Mengungkapkan informasi dukungan Perusahaan pada penelitian, pengembangan, dan inovasi produk, pengembangan pasar, serta strategi perbaikan proses bisnis.</p>
<p>Pelibatan Komunitas</p> 	<p>Perusahaan terus menjalin kemitraan bersama desa binaan di wilayah sekitar operasi. Hal ini sebagai komitmen tanggung jawab sosial untuk berkontribusi dalam pengembangan sektor ekonomi, sosial, pendidikan, dan lingkungan di masyarakat.</p>
<h3>Fokus Pengelolaan Tata Kelola</h3>	
<p>Etika Perusahaan</p> 	<p>Mengungkapkan informasi komitmen Perusahaan dan para pemangku kepentingan yang melakukan relasi bisnis dengan PT Pertamina Lubricants, untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi dalam setiap kegiatan bisnis/operasional yang dijalankan.</p>

Daftar Isi

Laporan Dewan Komisaris	12
Laporan Direksi	16
Pengesahan Dewan Komisaris dan Direksi	20
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021	21
Ikhtisar Saham dan Obligasi	27
Peristiwa Penting Tahun 2021	30
Penghargaan dan Sertifikasi	31



PROFIL PERUSAHAAN 33

Visi, Misi, dan Tata Nilai	34
Informasi Umum Perusahaan	35
Riwayat Singkat Perusahaan	35
Kegiatan Usaha Berdasar Anggaran Dasar, dan yang Dijalankan pada Tahun Buku	37
Produk dan Jasa Dihasilkan dari Kegiatan Usaha	37
Wilayah Operasional	38
Struktur Organisasi	40
Proses Bisnis dan Model Penciptaan Nilai Menggunakan Enam <i>Capital</i>	41
Enam <i>Capital</i> untuk Penciptaan Nilai dalam Proses Bisnis	43
Keanggotaan Asosiasi	44



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN: MENCIPTA NILAI DENGAN ENAM MODAL 45

Tinjauan Umum	46
Strategi Bisnis Perusahaan	46
Tinjauan Operasional: Mencipta Nilai dari Proses Bisnis dengan Modal Manufaktur	48
Tinjauan Keuangan: Mencipta Nilai dari Proses Bisnis dengan Modal Finansial	67
Tinjauan Keberlangsungan Usaha: Mencipta Nilai dari Proses Bisnis dengan Modal Intelektual	79
Analisa <i>Research</i> Peluang Usaha ke Depan	85
Tinjauan Pengelolaan SDM: Mencipta Nilai dari Proses Bisnis dengan Modal Pekerja	88
Tinjauan Pendukung Operasional: Mencipta Nilai dari Proses Bisnis dengan Modal Natural	103
Tinjauan Pendukung Operasional Pengelolaan Sosial: Mencipta Nilai dari Proses Bisnis dengan Modal Sosial dan Relasi	113



TATA KELOLA PERUSAHAAN: MENGELOLA RISIKO MENCIPTA NILAI YANG BERKELANJUTAN

131

Prinsip-prinsip GCG	132
Kerangka GCG	133
Rapat Umum Pemegang Saham	135
Dewan Komisaris	140
Direksi	150
Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	160
Prosedur Penetapan dan Pelaksanaan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	161
Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris	162
Sekretaris Perusahaan	171
Audit Internal	174
Sistem Pengendalian Internal	178

Akuntan Publik	181
Sistem Manajemen Risiko	183
Komite Manajemen Risiko	186
Permasalahan Hukum Berdampak Material dan Sanksi Administratif	187
Kode Etik	187
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang	190
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	190
Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>)	190
Kebijakan Antikorupsi	191
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan	192
Akses Informasi dan Data Perusahaan	194
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	194
Tata Kelola Teknologi Informasi	195

Indeks Annual Report Award	198
----------------------------	-----

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 215



Laporan Dewan Komisaris



Para pemangku kepentingan yang terhormat, Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, PT Pertamina Lubricants dapat melalui tahun 2021 dengan baik. Melalui Laporan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris yang memuat pelaksanaan tugas pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja Perusahaan pada tahun buku 2021.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi menggunakan dasar penilaian pencapaian realisasi kinerja dengan target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021. Kami juga mempertimbangkan faktor eksternal, di antaranya perubahan struktur PT Pertamina (Persero) seiring selesainya restrukturisasi PERTAMINA pada tahun 2021, yang menempatkan PTPL menjadi bagian dari

PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai adaptasi yang terus dilakukan Direksi dalam menindaklanjuti perubahan dan dinamika yang terjadi. Hal ini menjadikan kinerja Perusahaan dapat tetap optimal, dan mampu meningkatkan daya saing ke depan, yang dibuktikan dengan kemampuan Direktorat Sales & Marketing mempertahankan penjualan untuk menghindari penurunan market share yang lebih jauh dan tentunya didukung oleh Direktorat Operasi, Direktorat FBS dan Direktorat Utama sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi dalam semangat Kolaboratif (AKHLAK).

Kondisi eksternal lain yang mempengaruhi kinerja Perusahaan selama tahun 2021 adalah membaiknya perekonomian global dan nasional meski masih dihadapkan pandemi COVID-19. Membaiknya kondisi ekonomi memberikan pengaruh pada peningkatan permintaan pelumas di dalam negeri sehingga volume penjualan tahun 2021 mencapai total 553.398 KL, atau 104% dari RKAP. Jumlah tersebut berdasar catatan Dewan Komisaris turun 3% dari tahun 2020 sebesar 568.934 KL, namun hal ini masih dapat dimaklumi karena dipengaruhi oleh penurunan volume penjualan *overseas* sebagai dampak pandemi COVID-19.

Dewan Komisaris menyambut baik berbagai strategi yang dilakukan Direksi untuk meningkatkan pemasaran pelumas, di antaranya kerja sama dengan Bank BNI dan Bank BRI untuk pemberian fasilitas *distributor financing*. Kami berharap langkah ini benar-benar meningkatkan kemampuan distributor mengoptimalkan kapasitas usaha sekaligus volume penjualan.

Untuk pasar domestik, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu membuat terobosan yang menguatkan eksistensi pelumas PERTAMINA. Salah satunya adalah dengan terus meluncurkan produk baru, yaitu Enduro 4T Racing *limited edition* yang diluncurkan

dalam rangka perhelatan MotoGP di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Nusa Tenggara Barat. Terobosan lain adalah keberhasilan melakukan pengiriman perdana pelumas ke PT Astra Honda Motor untuk kebutuhan *factory fill*, dan diharapkan terus berlanjut untuk mengembangkan pasar OEM 2W terbesar di Indonesia.

Demikian pula dengan strategi memperluas pemasaran di mancanegara, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas usaha tidak kenal lelah Direksi untuk mengembangkan pasar *overseas* terutama di negara fokus yang terdiri dari Australia, China, Thailand dan Vietnam. Langkah yang telah dilakukan yakni mendapatkan mitra strategis, kerja sama distributorship, kemudian melakukan studi pasar, serta menjalankan *strategic partnership* pada tahun 2023 sesuai dengan studi pasar yang dilakukan. China yang merupakan negara dengan *market demand* terbesar akan menjadi perhatian untuk terus dikembangkan.

Dewan Komisaris mendukung kerja sama dengan Google Cloud Indonesia, sebagai realisasi dari langkah strategis PT Pertamina Lubricants dalam perjalanan transformasi *end to end digitalization* di semua lini bisnis. Kami berharap langkah ini akan mendukung komitmen Go Digital PERTAMINA, dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi bisnis Perusahaan.

Terkait penanganan pandemi COVID-19, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kebijakan Direksi mengutamakan keselamatan dan kesehatan bersama dengan melakukan vaksinasi terhadap seluruh pekerja, serta penerapan protokol kesehatan yang ketat. Langkah yang dilakukan Direksi telah memastikan kegiatan produksi, distribusi, dan pemasaran tetap berjalan optimal. Hal ini menjadikan perolehan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2021 tetap terjaga.

Mekanisme Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris Perusahaan bertugas dalam mengawasi pengelolaan bisnis yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris melakukan monitoring atas kinerja Perusahaan melalui telaah atas laporan-laporan yang disampaikan Direksi, di antaranya Laporan Tahunan Perusahaan, Laporan Manajemen Bulanan Perusahaan, dan Laporan Kinerja Pencapaian Perusahaan yang biasanya disampaikan saat rapat gabungan

Selama periode pelaporan, Dewan Komisaris juga aktif memberikan rekomendasi, nasihat, saran, dan arahan terhadap Direksi baik terkait kebijakan dan strategi, kondisi atau isu-isu strategis terkini maupun penerapan rencana aksi Perusahaan. Dalam situasi yang masih dibatasi pandemi COVID-19 dengan disertai protokol kesehatan yang ketat, pada tahun 2021 Dewan Komisaris tetap melakukan kunjungan lapangan ke Production Unit Jakarta dan Production Unit Gresik, serta melaksanakan *management walk through* (MWT) dengan mengoptimalkan sarana media informasi digital yang ada saat ini.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi, bahwa prospek usaha industri pelumas nasional masih sangat terbuka. Mulai pulihnya perekonomian global dan nasional, akan mendorong peningkatan permintaan pelumas.

Peluang pengembangan pasar pelumas pada tahun-tahun mendatang juga terlihat dari beberapa indikator, yang harus dimanfaatkan Direksi dengan baik. Salah satunya proyeksi investasi tahun 2022 secara nasional yang disampaikan Kementerian

Investasi sebesar Rp1.200 triliun, dengan sasaran berbagai sektor yang akan berpengaruh pada peningkatan pasar pelumas industri. Indikator lain adalah penjualan otomotif di Indonesia sebagaimana disebutkan oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), yang akan mendekati angka 900.000 unit pada tahun 2022.

Dalam publikasi tersebut disebutkan bahwa konsumsi pelumas di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan 1,9% per tahun hingga 2023, sementara untuk tahun-tahun berikutnya pasar pelumas di Indonesia akan tumbuh 1,8% per tahun hingga 2028.

Namun Dewan Komisaris juga tetap mengingatkan Direksi, bahwa peluang bertumbuhnya pasar pelumas dihadapkan pada tantangan yang semakin berat, di antaranya pengembangan kendaraan listrik berbasis baterai, serta penerapan bahan bakar nabati (BBN)/ *biofuel*. Tantangan lain adalah kehadiran beberapa produsen dan merek pelumas yang kembali melakukan penetrasi pasar di Indonesia, yang diikuti penggabungan usaha untuk memperkuat pasar mereka di Indonesia. Menurut hemat Dewan Komisaris, untuk memenangkan persaingan maka PT Pertamina Lubricants harus mampu melakukan transformasi dalam meningkatkan efisiensi produksi serta terus berinovasi menghasilkan produk-produk bermutu sesuai kebutuhan pasar.

Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi, untuk mendorong percepatan operasional PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI), yang dibentuk pada akhir tahun 2020. Operasional KSI diharapkan segera bisa diikuti produksi katalis yang dibutuhkan pada industri pengolahan minyak, industri kimia, dan petrokimia, serta industri energi, sehingga membuka peluang bagi pengembangan usaha di masa depan.

Keberadaan KSI diharapkan akan menunjang pengembangan bisnis *chemical specialties*, yang dimulai pada tahun 2018 melalui kerjasama bisnis petrokimia dengan PT Pertamina (Persero). Produksi katalis akan menambah produk yang saat ini masih difokuskan pada pengembangan jangka panjang tiga segmen yakni *Oil Field Chemical*, *Industrial & Institutional Cleaners*, dan *Agrochemical*.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Para pemangku kepentingan yang terhormat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada keberhasilan Perusahaan meraih sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Kami berharap sertifikat tersebut semakin meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada seluruh lini bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris juga terus mendorong

praktik tata kelola perusahaan Perseroan yang dapat dibuktikan dengan peningkatan skor nilai GCG Perseroan dari 84,40 dengan kategori “baik” pada tahun lalu menjadi 89,87 dengan kategori “sangat baik” di tahun ini. Dewan Komisaris berharap pencapaian ini tidak berhenti sampai disini dan praktek tata kelola perusahaan dapat terus dijaga dan ditingkatkan.

Penutup

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Mengakhiri Laporan singkat ini, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan, yang telah memberikan dukungan pada Perusahaan selama tahun 2021. Kami juga berharap dukungan yang diberikan selama ini akan terus berlanjut untuk masa mendatang, mengingat tantangan yang dihadapi Perusahaan akan semakin berat.

Jakarta, April 2022

Atas Nama Dewan Komisaris,



Dewi Yustisiana
Komisaris Utama

Laporan Direksi



Seiring pulihnya ekonomi global dan pasar nasional, ditambah dengan strategi pemasaran dan kinerja operasional yang efektif, Perusahaan mencatat volume penjualan pelumas sebesar 553.398 KL atau 104% dari RKAP, dan penjualan domestik meningkat 101% dari 366.803 KL tahun 2020 menjadi 371.961 KL pada tahun 2021.

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Mengawali Laporan ini, mari kita bersama-sama mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya, PT Pertamina Lubricants mampu melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dan dinamika. Melalui Laporan ini Direksi menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan Perusahaan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kondisi Makro Ekonomi dan Dinamika Industri Pelumas Nasional

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Kita patut bersyukur bahwa pada tahun 2021 perekonomian global dan nasional mulai memperlihatkan pemulihan. Seperti disampaikan publikasi Bank Dunia dalam *Global Economy Prospect* edisi Januari 2022, disebutkan angka pertumbuhan global tahun 2021 mencapai 5,5%,

setelah berkontraksi 5,2% pada tahun 2020. Sementara untuk pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 mencapai 3,69%, lebih baik dari tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07%. Membaiknya kondisi ekonomi memberikan pengaruh pada peningkatan permintaan pelumas, dan kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Pada periode pelaporan Perusahaan dihadapkan pada perubahan struktur organisasi PT Pertamina (Persero), yang menempatkan PT Pertamina Lubricants menjadi bagian dari PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading. Kondisi ini disikapi Perusahaan dengan tetap berkomitmen mempertahankan kinerja baiknya serta menyediakan produk berkualitas unggul bagi konsumen. Perusahaan juga melalui program transformasinya,

berkomitmen dalam memberikan kontribusi pada pemenuhan aspirasi PT Pertamina (Persero) mencapai valuasi pasar US\$100 miliar pada tahun 2024.

Membbaiknya kondisi ekonomi global dan nasional, diyakini akan meningkatkan permintaan pelumas sehingga perlu ada dukungan bagi para distributor sebagai tulang punggung pemasaran Perusahaan. Berbagai program telah dilakukan sebagai bagian dari strategi manajemen distributor dan strategi penetapan harga, diantaranya optimalisasi mekanisme harga atau diskon dan pemberian insentif kepada distributor. Selain itu, PT Pertamina Lubricants telah melakukan kerja sama pemberian fasilitas *distributor financing*, dengan Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI, untuk meningkatkan kemampuan distributor mengoptimalkan kapasitas usaha untuk mendukung volume penjualan. Dari sisi penetrasi pasar, Perusahaan juga memperluas pasar mancanegara melalui kerja sama distributorship dengan Iyara Energy Group Co.Ltd, memasarkan pelumas PERTAMINA di Thailand, khususnya untuk kendaraan roda dua (2W) yang pasarnya terus bertumbuh.

Strategi lain adalah penerapan teknologi informasi dan digitalisasi, dengan mendorong realisasi transformasi *end to end digitalization* di semua lini bisnis, mulai dari proses produksi, *sales & marketing*, operasi, rantai pasok, logistik hingga digitalisasi bersama pelanggan dan konsumen. Langkah yang dilakukan adalah kerja sama dengan Google Cloud Indonesia, yang mencakup beberapa pilar strategis terkait efisiensi biaya dan operasional, serta akselerasi inovasi produk sekaligus layanan kepada konsumen, termasuk masyarakat.

Terkait penanganan pandemi COVID-19, Direksi tetap pada komitmen mengutamakan keselamatan dan kesehatan bersama. Perusahaan dengan dukungan PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading, telah menuntaskan vaksinasi terhadap seluruh pekerja, disertai penerapan protokol kesehatan yang ketat, sehingga kegiatan produksi dan pemasaran tetap berjalan optimal.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Dengan strategi yang diterapkan dan komitmen bersama, PT Pertamina Lubricants mampu meningkatkan kinerja selama tahun 2021, meski pandemi COVID-19 masih berlanjut. Perusahaan tetap menjadi pemimpin pasar pelumas nasional, sementara di pasar global mampu menjadi 15 besar perusahaan pelumas terbesar di dunia. Pencapaian ini menjadi salah satu latar belakang tema Laporan Tahunan Terintegrasi 2021, yakni Transformasi dan Sinergi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

Mulai pulihnya ekonomi global dan nasional ditambah strategi pemasaran dan operasional yang efektif, menjadi faktor utama dalam pencapaian volume penjualan pelumas sepanjang tahun 2021, sebesar 553.398 KL, atau 104% dari RKAP. Jumlah tersebut turun 3% dari tahun 2020 yang mencapai 568.934 KL, karena dipengaruhi penurunan volume penjualan *overseas* dari 202.131 KL pada tahun 2020 menjadi 181.438 KL di tahun 2021 sebagai pengaruh pandemi COVID-19. Adapun untuk pemasaran domestik memperlihatkan peningkatan 101% dari 366.803 KL tahun 2020 menjadi 371.961 KL pada tahun 2021.

Selama tahun 2021 kami tetap berupaya mengembangkan pasar *overseas*, di antaranya Cina yang memiliki potensi pasar paling besar saat ini. Pada tahun 2021 PT Pertamina Lubricants berhasil mendapatkan mitra strategis, dan berikutnya meningkatkan upaya penetrasi pasar dengan melakukan studi pasar, dilanjutkan menjalankan *strategic partnership* pada tahun 2023 berdasarkan studi pasar.

Untuk pemasaran domestik, selama periode pelaporan memperlihatkan peningkatan 101% dari 366.803 KL tahun 2020 menjadi 371.961 KL pada tahun 2021. Kami berupaya memaksimalkan potensi pasar dalam negeri melalui beberapa langkah strategis, di antaranya meluncurkan produk baru yakni Enduro 4T Racing *limited edition* yang dilakukan dalam rangka perhelatan MotoGP yang dilangsungkan di Pertamina Mandalika International

Street Circuit, Nusa Tenggara Barat. Kami juga telah melakukan pengiriman perdana pelumas ke PT Astra Honda Motor untuk kebutuhan *factory fill*, sebagai pintu masuk untuk mengembangkan pasar OEM 2W terbesar di Indonesia.

Penurunan penjualan pada periode pelaporan disikapi dengan berbagai langkah efisiensi, sehingga mampu menjaga perolehan Laba Tahun Berjalan, yang mencapai Rp1.860,31 miliar, atau 106% dari RKAP. Pencapaian tersebut turun 13% dari tahun 2020 sebesar Rp2.139,30 miliar, sebagai pengaruh dari penurunan penjualan *overseas*.

Di bidang pengelolaan lingkungan, semua unit produksi PT Pertamina Lubricants telah melaksanakan pengelolaan lingkungan yang sesuai regulasi yang ditetapkan Pemerintah. Production Unit Gresik dan Production Unit Cilacap, memperoleh peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pada kinerja sosial, sepanjang tahun 2021 Perusahaan telah mampu merealisasikan kebutuhan para pemangku kepentingan, di antaranya pembiayaan tanggung jawab sosial (CSR) dan pemberdayaan masyarakat sebesar Rp5,39 miliar. Sementara itu untuk para pekerja, komitmen Perusahaan pada keselamatan dan kesehatan kerja (K3), membuahkan pencapaian nihil kecelakaan kerja fatal. Perusahaan juga melibatkan 118 perusahaan lokal dalam rantai pasok, serta menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan, dengan pencapaian Indeks Kepuasan Pelanggan 4,26 dan Indeks Loyalitas Pelanggan 4,28, meningkat dari tahun lalu yang sebesar 4,20.

Analisis Prospek Usaha Perusahaan

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Direksi berkeyakinan bahwa prospek usaha industri pelumas nasional masih sangat terbuka. Hal ini mendorong PT Pertamina Lubricants menargetkan keberadaan satu *olimart* di setiap kabupaten di seluruh Indonesia, dengan prioritas pengembangan di Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Peluang pengembangan pasar pelumas pada tahun-tahun mendatang juga terlihat dari beberapa indikator, di antaranya proyeksi investasi nasional tahun 2022 yang disampaikan Kementerian Investasi sebesar Rp1.200 triliun, dengan sasaran berbagai sektor yang akan berpengaruh pada peningkatan pasar pelumas industri. Indikator lain adalah penjualan otomotif di Indonesia yang disebutkan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), terus mengalami peningkatan dan diproyeksi mendekati angka 900.000 unit pada tahun 2022.

Pengembangan pasar pelumas juga tak terlepas dari proyeksi yang dipublikasikan Kline tahun 2018. Dalam publikasi tersebut disebutkan bahwa konsumsi pelumas di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan 1,9% per tahun hingga 2023, sementara untuk tahun-tahun berikutnya pasar pelumas di Indonesia akan tumbuh 1,8% per tahun hingga 2028.

Direksi memahami pengembangan pasar pelumas nasional dihadapkan pada tantangan yang kian berat. Selain kebijakan pengembangan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, tantangan lain adalah penerapan bahan bakar nabati (BBN)/*biofuel* sejalan dengan pentahapan mandatori program B20. Tantangan lain adalah kehadiran beberapa produsen dan merek pelumas, yang kembali melakukan penetrasi pasar di Indonesia. Kami terus mendorong produksi yang efisien, pemasaran yang optimal serta inovasi berkelanjutan untuk menciptakan nilai tambah yang memberikan manfaat bagi Perusahaan, dan menghasilkan produk-produk berkualitas sesuai kebutuhan konsumen.

Kami juga mengembangkan bisnis *chemical specialties*, yang dimulai pada tahun 2018 melalui kerjasama bisnis petrokimia dengan PT Pertamina (Persero). Pada tahun 2020 kami fokus pada pengembangan jangka panjang tiga segmen yakni *Oil Field Chemical*, *Industrial & Institutional Cleaners*, dan *Agrochemical*. Saat ini kami sudah memiliki beberapa produk, di antaranya: Drilling Fluid



(Smooth Fluid), Demulsifier (Pertadem), Surfactant (Pertasurf), Corrosion inhibitors (Pertaguard), Antifoam, Pour Point Depresant (Pertaflow) dan Industrial & Institutional Cleaners (Spreeze & Degreaser).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejalan dengan visi untuk menjadi perusahaan pelumas kelas dunia, PT Pertamina Lubricants berhasil meraih sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dari BSN NQA Indonesia. Sertifikasi meliputi kegiatan operasional dan pemasaran Perusahaan. Sertifikat tersebut akan mendorong Insan PT Pertamina Lubricants menjalankan operasi dan bisnis dengan integritas tinggi, menguatkan kepatuhan pada regulasi, serta menghindari setiap hal yang dapat mendorong peluang pada kecurangan maupun korupsi.

Direksi beserta jajaran dibawahnya selalu berkomitmen untuk menerapkan dan menegakkan tata kelola Perusahaan (GCG) yang baik secara terencana, sistemik, dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan praktik-praktik terbaik. Hal itu dapat dibuktikan dengan peningkatan skor

nilai GCG Perusahaan yang meningkat menjadi 89,87 dengan kategori “sangat baik” di tahun ini dibandingkan dengan 84,40 dengan kategori “baik” pada tahun sebelumnya. Meskipun demikian peningkatan nilai GCG ini tidak membuat Direksi dan manajemen berpuas diri namun tetap berusaha menerapkan dan menjunjung tinggi sistem tata kelola perusahaan yang semakin baik kedepannya.

Penutup

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Sebelum mengakhiri Laporan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada jajaran Direksi terdahulu, yang dengan setulus hati dan penuh dedikasi telah memimpin PT Pertamina Lubricants. Kami meyakini nilai-nilai yang telah ditanamkan, akan menjadi semangat bagi pencapaian-pencapaian berikutnya PT Pertamina Lubricants.

Akhir kata, kami juga berharap dukungan dari para pemangku kepentingan yang telah terbangun selama ini dapat terus terjaga. Dengan kebersamaan, kita akan lebih kuat dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, serta menghadapi tantangan dan dinamika di masa depan.

Jakarta, April 2022



Werry Prayogi
Direktur Utama

Pengesahan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui atas penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi PT Pertamina Lubricants, serta menyatakan bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan di dalam Laporan. Kami menyampaikan bahwa Laporan Tahunan Terintegrasi Pertamina Lubricants 2021 membahas masalah-masalah yang dinyatakan sebagai topik material dan hal-hal yang memengaruhi kemampuan Perusahaan menciptakan nilai-nilai serta

mendistribusikannya kepada pemangku keadilan secara adil.

Laporan ini telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan laporan yang baik dan benar, dengan dilengkapi Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Dewan Komisaris



Dewi Yustisiana
Komisaris Utama



Patuan Alfon Simanjuntak
Komisaris



Agustianto Batubara
Komisaris



Ananda Tohpati
Komisaris

Direksi



Ageng Giriyono
Direktur Utama



Andre Herlambang
Direktur Finance & Business Support
Periode 13 Agustus 2018 - 26 Juli 2021



Andria Nusa
Direktur Sales & Marketing
Periode 25 Mei 2018 - 28 April 2021



Mohammad Irfan
Direktur Operasi
Periode 19 Januari 2018 - 18 Januari 2021



Catur Dermawan
Direktur Finance & Business Support
Periode 26 Juli 2021 - sekarang



Sari Istiani Rachmi
Direktur Sales & Marketing
Periode 05 Mei 2021 - sekarang



Werry Prayogi
Direktur Operasi
Periode 26 Juli 2021 - 04 April 2022

* apabila tidak ada keterangan, maka pejabat tersebut melaksanakan tugasnya sepanjang 2021

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

Lingkungan



Dua pabrik pelumas PT Pertamina Lubricants, yakni Production Unit Cilacap (PUC), dan Production Unit Gresik (PUG), meraih PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). PROPER Hijau diperoleh karena inovasi-inovasi dalam penerapan sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi dalam proses produksi, meliputi efisiensi energi, program 3R (*reduce, reuse, & recycle*) limbah B3 dan limbah padat non-B3, penurunan emisi, konservasi air dan penurunan beban pencemaran serta keanekaragaman hayati.

Sosial



PT Pertamina Lubricants mencatat 5.635.275 jam kerja selamat, dengan nihil kecelakaan kerja bersifat fatal dan nihil Lost Time Incident Rate (LTIR).

Selama tahun 2021, Perusahaan merealisasikan dana tanggung jawab sosial (CSR) sebesar Rp5,39 miliar, dengan 87 program CSR dan jumlah penerima manfaat sebanyak 109.500 orang.

Untuk melindungi pelanggan, Perusahaan telah melakukan sertifikasi SNI terhadap 100 produk pelumas PERTAMINA, yang di produksi di tiga pabrik di Indonesia.

Tata Kelola



ISO 37001: 2016

PT Pertamina Lubricants meraih sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk kegiatan operasional dan pemasaran.

Penerapan SMAP akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan akan upaya Perusahaan untuk mencegah korupsi, sesuai standar yang diakui dunia. Penerapan SMAP juga selaras dengan nilai-nilai LST, serta mendukung pencapaian TPB nomor 16 dengan tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Ekonomi

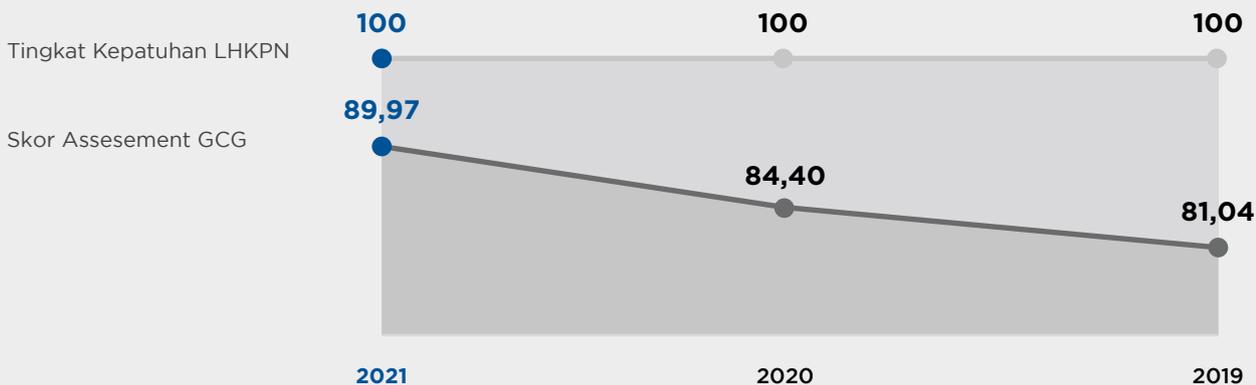


PT Pertamina Lubricant (PTPL) semakin menguatkan posisinya di pasar dunia. Ekspor pelumas PERTAMINA telah menembus 14 negara di Asia, Afrika dan Australia.

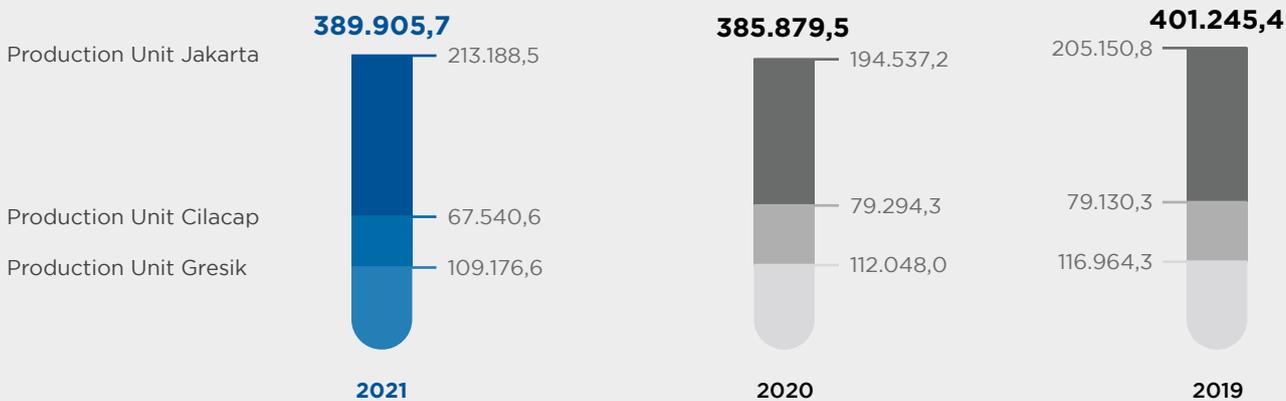
Tahun ini PTPL memperkuat penerapan proses *end-to-end digitalization* dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran.

Tahun 2021 PT Pertamina Lubricants mencatatkan volume penjualan 553.398 Kiloliter, atau 104% dari RKAP, dan perolehan Laba Usaha Rp2.250,29 miliar, atau 105,6% dari RKAP.

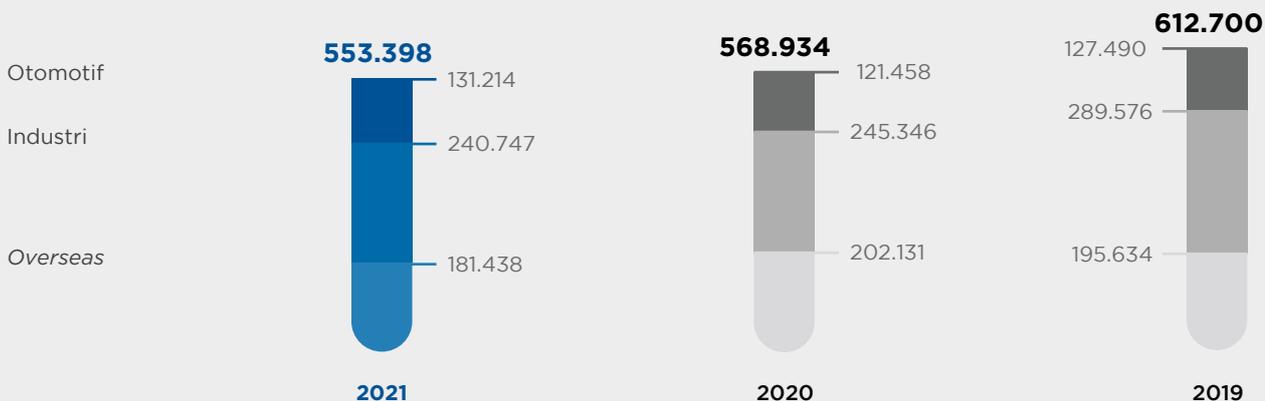
Kinerja Produksi dan Penjualan



Kinerja Unit Produksi (Dalam KL)



Kinerja Unit Penjualan (Dalam KL)

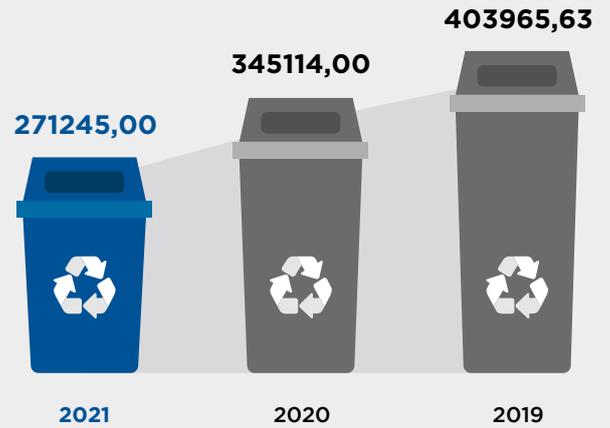


Perolehan PROPER
(Dalam Skala 5)

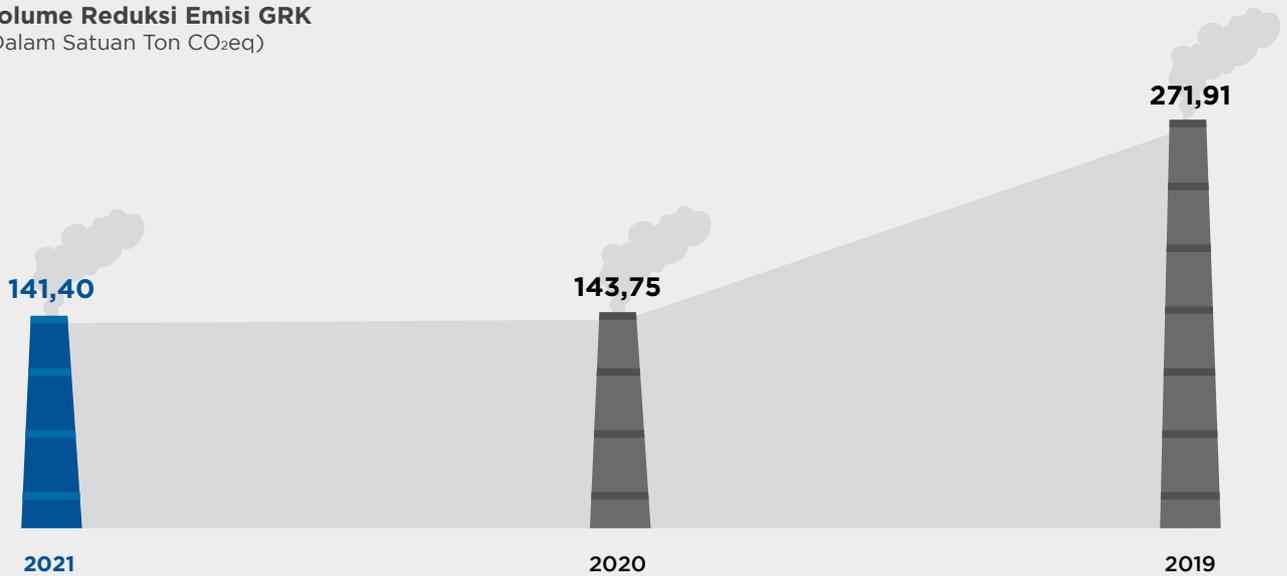
Peringkat PROPER



Volume Limbah Terolah
(Dalam Satuan Kg)



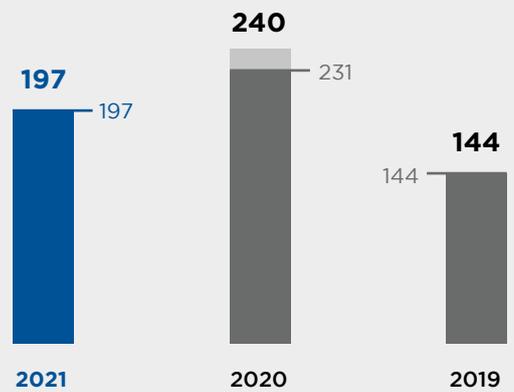
Volume Reduksi Emisi GRK
(Dalam Satuan Ton CO₂eq)



Indeks Kepuasan Pelanggan
(Dalam Skala 5)

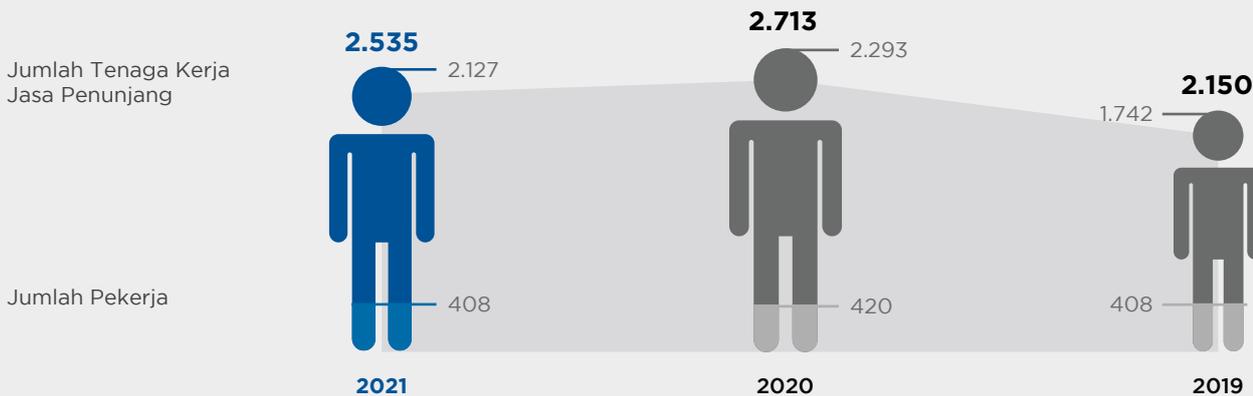


Pengaduan Pelanggan dan Jumlah terselesaikan
(Jumlah Pengaduan)



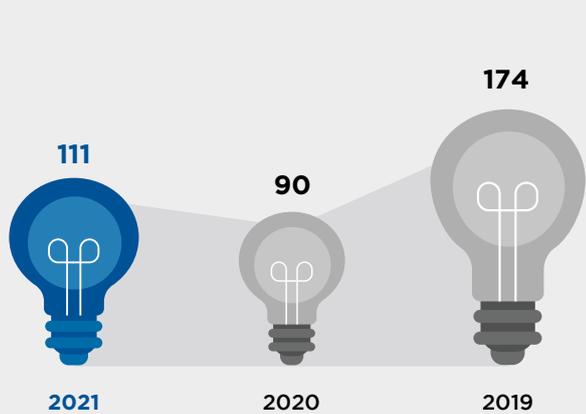
Jumlah Pekerja dan Tenaga Kerja Jasa Penunjang

(Dalam Satuan Orang)



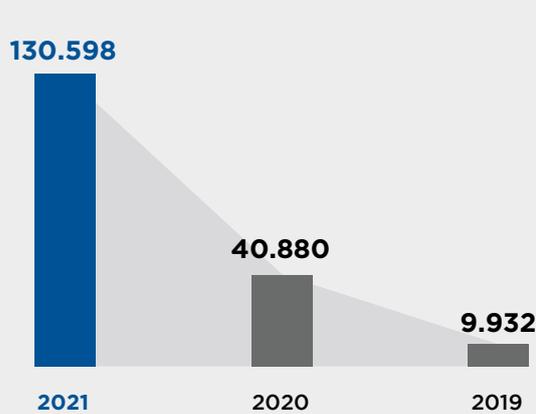
Jumlah Inovasi

(Judul Inovasi)



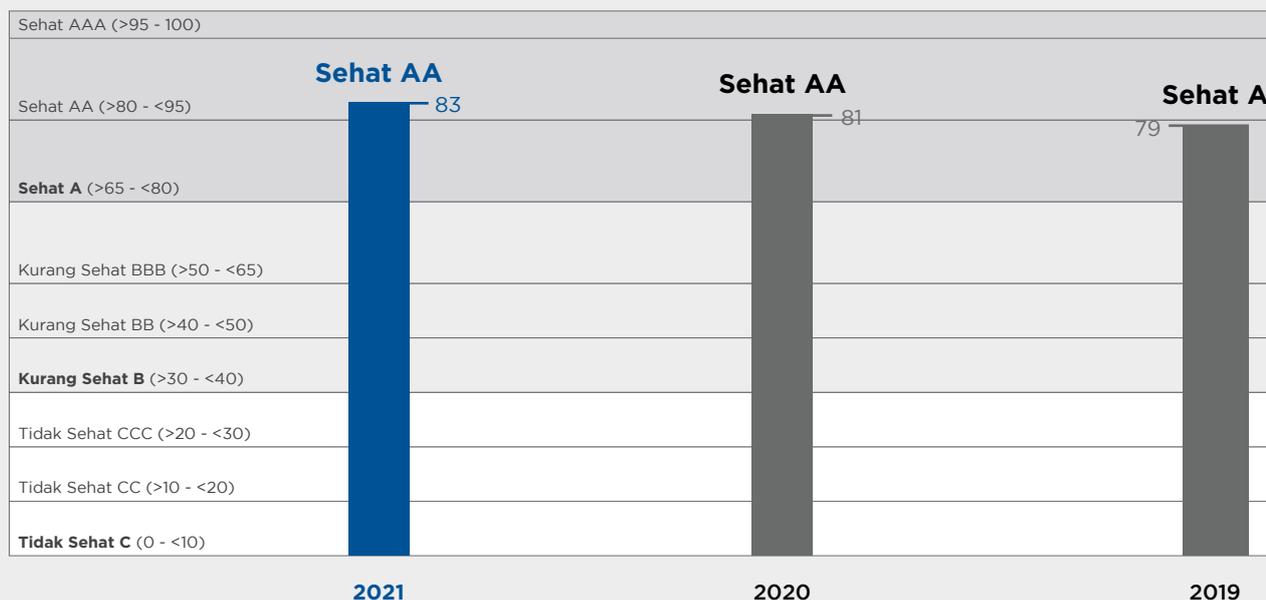
Jam Pelatihan

(Dalam Satuan Jam)

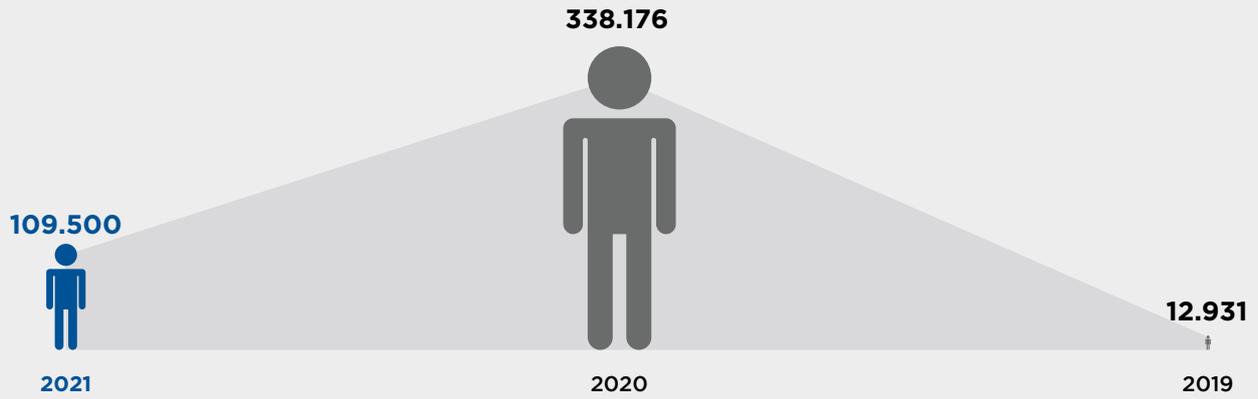


Tingkat Kesehatan Perusahaan

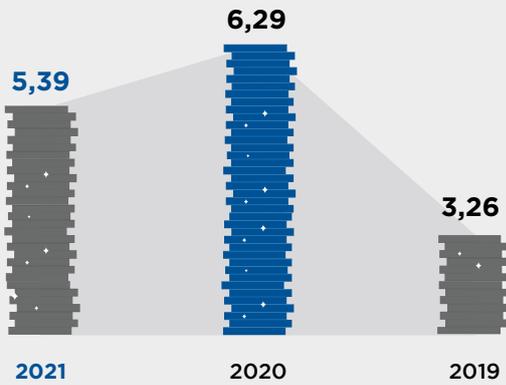
(Skor)



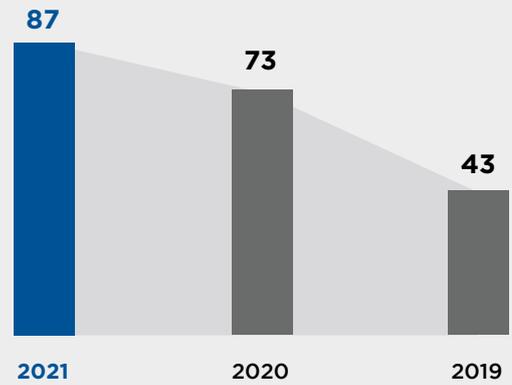
Penerima Manfaat
(Dalam Satuan Orang)



Realisasi Dana CSR
(Dalam Rp Miliar)



Jumlah Program CSR
(Dalam Satuan Program)



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

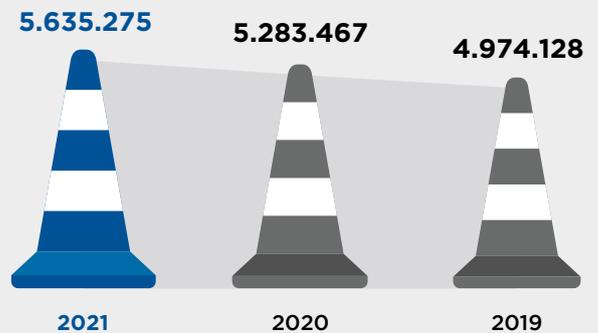
0
Kejadian
Fatalitas
selama 2019-2021

0,53
Lost Time Incident
Rate (LTIR)
selama 2019-2021



Vaksinasi Pandemi
Covid-19 Pekerja
per 2021

Jam Kerja Selamat
(Dalam Satuan Jam)



Ikhtisar Laba Rugi Komprehensif (Ribu Rupiah)

No	Uraian	2021	2020	2019
1	Pendapatan usaha	11.421.379.417	9.587.247.220	10.675.113.854
2	Beban pokok penjualan	(8.397.332.639)	(6.277.329.924)	(7.471.628.146)
3	Laba kotor	3.024.046.779	3.309.917.296	3.204.484.708
4	Laba sebelum pajak	2.358.647.179	2.705.565.436	2.451.928.889
	Jumlah beban pajak penghasilan - Neto	(498.336.295)	(566.269.714)	(597.706.728)
5	Laba tahun berjalan	1.860.310.884	2.139.295.722	1.854.222.161
6	Pendapatan/(rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	9.973.909	(2.229.381)	(3.778.970)
7	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.860.898.125	2.139.240.520	1.854.993.451
8	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(587.241)	(55.202)	(771.290)
9	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.871.069.898	2.137.136.493	1.851.228.978
10	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(785.104)	(70.152)	(785.787)
11	Jumlah lembar saham (satuan)	3.413.526	3.413.526	3.413.526
12	Laba (Rugi) per saham (dalam USD)	38	43	38

Informasi Posisi Keuangan dalam Bentuk Perbandingan (Rp Miliar)

No	Uraian	2021	2020	2019
1	Investasi pada Entitas Asosiasi	24,83	25,84	-
2	Aset			
	Aset Lancar	6.600,06	6.323,68	5.947,24
	Aset Tidak Lancar	1.653,67	1.297,57	975,561
	Jumlah Aset	8.253,74	7.621,25	6.922,81
3	Liabilitas			
	Liabilitas Jangka Pendek	2.344,50	1.698,69	1.559,57
	Liabilitas Jangka Panjang	293,77	145,05	14,47
	Jumlah Liabilitas	2.638,27	1.843,74	1.574,04
4	Ekuitas			
	Jumlah Ekuitas	5.615,47	5.777,51	5.348,77
5	Liabilitas & Ekuitas			
	Jumlah Liabilitas & Ekuitas	8.253,74	7.621,25	6.922,81

Rasio Keuangan dalam Bentuk Perbandingan

No	Uraian	Satuan	2021	2020	2019
1	Rasio Profitabilitas				
	Imbal Balik Atas Ekuitas		39,25	42,50	39,00
	Imbal Balik Atas Investasi		31,19	36,25	36,00
	Margin Laba Usaha	%	19,70	26,38	21,71
	Margin Laba Bersih		16,29	22,31	17,37
2	Rasio Likuiditas				
	Rasio Kas		142,75	237,22	231,85
	Rasio Lancar	%	281,51	372,27	381,67
3	Rasio Efisiensi				
	Periode Kolektibilitas	Hari	30,46	32,2	20,45
	Perputaran Total Aset	%	66,48	53,96	54,53
4	Rasio Efisiensi				
	Rasio Modal Terhadap Total Aset	%	57,73	66,05	68,67

Ikhtisar Saham dan Obligasi

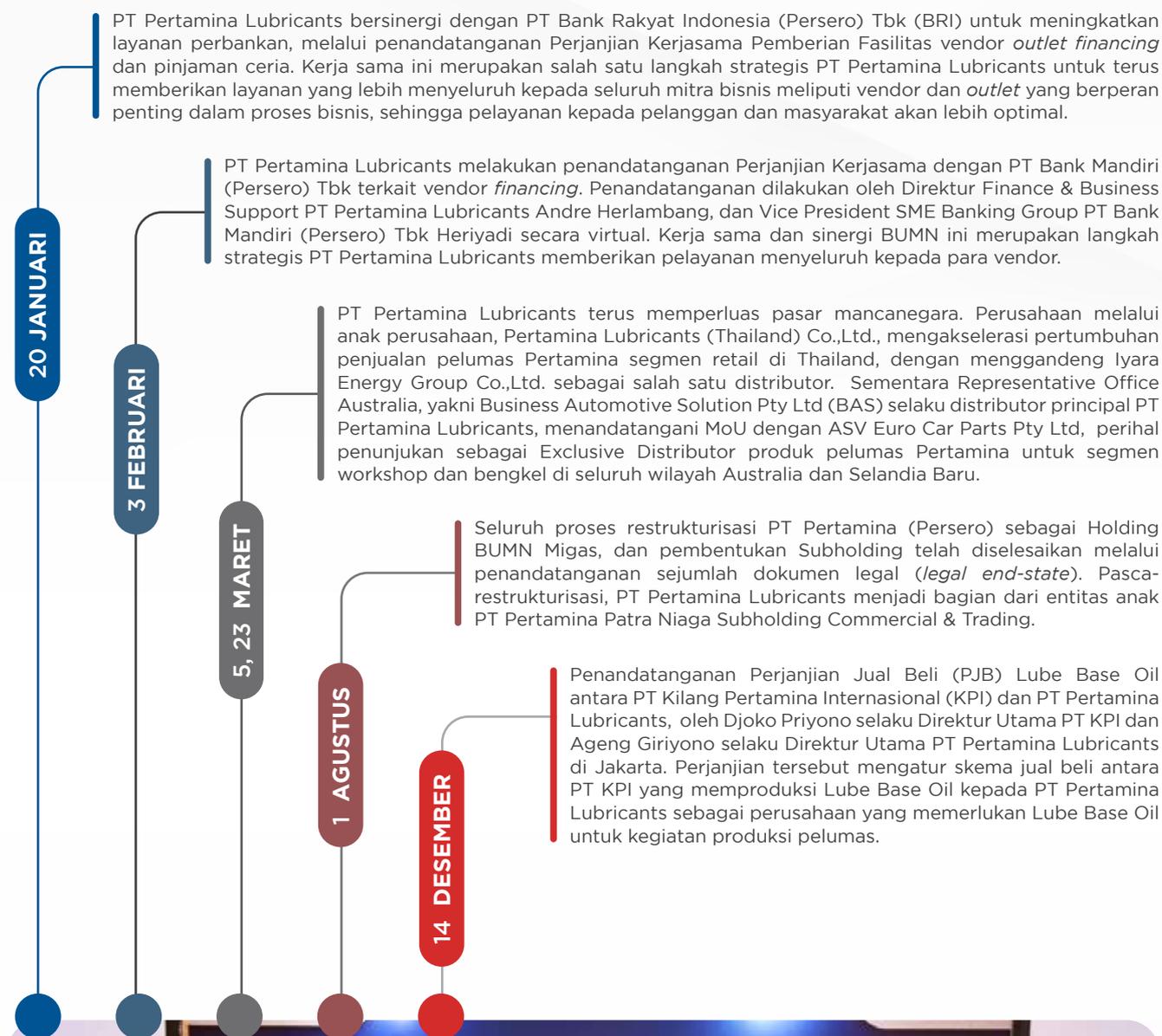
PT Pertamina Lubricants adalah Perseroan Terbatas yang bukan perusahaan terbuka. Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak menerbitkan dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, maupun bursa saham lain. Dengan demikian, tidak ada pengungkapan informasi terkait jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.

Laporan ini juga tidak menyertakan pengungkapan informasi aksi korporasi yang menyebabkan perubahan pada saham, dan memuat tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, jumlah efek konversi yang dilaksanakan, serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. Laporan juga tidak mengungkapkan informasi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), serta penjelasannya.





Peristiwa Penting Tahun 2021



Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan dan Pengakuan



9 April 2021

Anugerah BUMN Awards 2021

Kategori: penghargaan Strategi Bertahan dan Tumbuh Terbaik II Kategori Anak Perusahaan BUMN

BUMN Track dan Arrbey Consulting



18 November 2021

SNI Award 2021

Platinum Kategori Organisasi Besar Barang Sektor Kimia Farmasi, Tekstil, dan Pertambangan

Badan Standardisasi Nasional



2 Desember 2021

INDI 4.0 Awards 2021

Penerima INDI 4.0 Award Tahun 2021 Category Product and Services

Kementerian Perindustrian RI



17 Desember 2021

SOE Subsidiaries Leading Brand Awards 2021

Kategori: Highly Reputable SOE Subsidiary in Automotive

The Economics

Sertifikasi



ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
PT SGS Indonesia
19 September 2019 s/d
19 September 2022



ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
PT SGS Indonesia
11 September 2019 s/d
11 September 2022



SNI ISO/IEC 17025:2017
Sistem Manajemen Mutu Laboratorium
Komite Akreditasi Nasional (KAN)
27 Juni 2019 s/d 26 Juni 2024



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen K3
PT SGS Indonesia
15 Oktober 2019 s/d 15 Oktober 2022



ISO 50001:2011
Sistem Manajemen Energi
NQA Indonesia
22 Desember 2021 s/d 27 November 2022



IATF 16949:2016
TUV SUD PSB Indonesia
27 November 2020 s/d 26 November 2023



ISO 55001:2014
Sistem Manajemen Asset
ACS Indonesia
27 Januari 2020 s/d 26 Januari 2023



ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
NQA Indonesia
21 Juli 2021 - 21 Juli 2022



ISO 26000:2010
Panduan Sistem Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
NQA Indonesia
09 September 2019 - 09 September 2022



1 PROFIL PERUSAHAAN

PT Pertamina Lubricants secara konsisten memberikan kontribusi terhadap kemajuan dan perkembangan industri pelumas di tanah air. Kami terus bertransformasi menuju perusahaan pelumas kelas dunia, dan menyesuaikan bisnis dengan berbagai perubahan yang terjadi saat ini maupun di masa depan.

Visi, Misi dan Tata Nilai



VISI

Menjadi Perusahaan Pelumas Kelas Dunia



MISI

Melaksanakan bisnis solusi pelumasan dan memasarkan pelumas serta produk terkait secara kompetitif di pasar domestik dan luar negeri, untuk memperkuat portofolio bisnis guna mengoptimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

TATA NILAI



Berdasar Surat Edaran Menteri BUMN Nomor : SE7/MBU/07/2020 Tanggal 01 Juli 2020 Tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan [2-1a]	PT Pertamina Lubricants Tidak ada perubahan nama Perusahaan pada tahun buku 2021.
Tanggal Pendirian	23 September 2013
Badan Hukum [2-1b]	Perseroan Terbatas Anak Perusahaan PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading
Kepemilikan Saham [2-1b]	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Lubricants No.7 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, perihal pengambilalihan 3.411.820 lembar saham yang mempresentasikan 99,95% saham dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), telah dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Dengan demikian komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2021, adalah: <ul style="list-style-type: none"> ▪ PT Pertamina Patra Niaga : 99,95% ▪ PT Pertamina Pedeve Indonesia : 0,05%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp3.413.526.000
Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Terakhir	Akta No.35 tanggal 23 September 2013 Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia No.AHU-49848.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 25 September 2013 dan sesuai dengan Akta Perubahan No. 45 tanggal 30 Oktober 2013 Notaris Lenny Janis Ishak, SH, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia No. AHU-5578. AH.01.02 tahun 2013 tanggal 31 Oktober 2013.
Alamat Kantor Pusat [2-1c]	Grha Pertamina, Pertamina Tower, Lt. 15 - 17, Jl. Merdeka Timur, No. 11 - 13, Kel. Gambir, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat 10110 Telepon: +62 21 3190 7190 Faksimile: +62 21 314 8886
Akses Informasi	PT Pertamina Lubricants Website Perusahaan: www.pertaminalubricants.com Production Unit Jakarta <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alamat: Jl. Jampa No.2227, RW.1, Koja, Kec. Koja, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14220 Indonesia ▪ Telepon: (021) 3148886 Production Unit Cilacap <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alamat: 8253+RFM, Banyusrep, Lomanis, Kec. Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53221 Indonesia ▪ Telepon: (0282) 546494 Production Unit Gresik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alamat: Jl. Harun Thohir No.77, Singosari, Pulo Pancikan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61113 Indonesia ▪ Telepon: (031) 39930603

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Pertamina Lubricants didirikan pada 23 September 2013, dan menerima pemisahan (*spin-off*) Unit Bisnis Pelumas PT Pertamina (Persero) pada 30 Oktober 2013. Pendirian Perusahaan didasarkan Akta No.35 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. dan PT Pertamina Lubricants.

Perusahaan didirikan sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Tujuan pendirian Perusahaan adalah meningkatkan kekuatan bisnis Perseroan di bidang usaha pelumas pada masa mendatang, melalui cakupan bisnis di dalam dan luar negeri. Perusahaan bertekad pada masa-masa mendatang dapat menjadi perusahaan pelumas kelas dunia.

Sebagai kelanjutan dari restrukturisasi PT Pertamina (Persero) menjadi Holding BUMN Migas, dan selesainya dokumen legal pembentukan Subholding, pada 1 September 2021 PT Pertamina (Persero) telah mengalihkan 99,95% saham kepemilikan atas PT Pertamina Lubricants, kepada PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading.

1957

Dari tahun 1957 hingga 2013 beroperasi sebagai Unit Bisnis Pelumas PT Pertamina (Persero).

2013

September 2013 dilakukan Pemisahan Unit Bisnis Pelumas PT Pertamina (Persero) menjadi anak perusahaan dengan nama PT Pertamina Lubricants.

2015

- ▶ Perubahan nama Amaco Production Co., Ltd menjadi Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.
- ▶ Kerja sama Technical Partnership dengan Automobili Lamborghini.

2014

Akuisisi perusahaan pelumas Thailand, Amaco Production Co. Ltd.

2016

2016 Pelepasan kepemilikan saham PT Pertamina Lubricants terhadap PT Pertamina International Shipping.

2018

Peresmian Kantor Perwakilan (Sales Representative Office/SRO) di Sydney, Australia.

2019

Groundbreaking Lubricants Technology Center (LTC)

2020

- ▶ Pembentukan anak perusahaan JV Katalis Merah Putih - PT Katalis Sinergi Indonesia (PT KSI).
- ▶ Transformasi PT Pertamina (Persero) menjadi Holding Migas dan Pembentukan struktur organisasi baru Holding -Subholding di PERTAMINA Grup.

2021

PT Pertamina Lubricants menjadi Anak Perusahaan Subholding Commercial & Trading PERTAMINA.



Kegiatan Usaha Berdasar Anggaran Dasar, dan yang Dijalankan pada Tahun Buku Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan No.35 tanggal 23 September 2013, kegiatan usaha PT Pertamina Lubricants meliputi:

- a. Melaksanakan kegiatan produksi dan pengolahan produk pelumas dan *grease* dalam arti kata seluas-luasnya termasuk penyediaan prasarananya;
- b. Melaksanakan kegiatan perdagangan ekspor maupun impor produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, serta bahan bakunya;
- c. Melaksanakan kegiatan pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk pelumas, *grease*, dan *specialities* dalam arti kata seluas-luasnya termasuk penyediaan prasarananya;
- d. Melaksanakan kegiatan jasa produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, serta bahan bakunya;
- e. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (d).

Sampai dengan akhir periode pelaporan, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dan menjadi bagian dari informasi pelaporan meliputi:

1. Segmen Operasi Kegiatan Pemasaran;
2. Segmen Operasi Kegiatan Produksi;
3. Segmen Operasi Kegiatan Pergudangan dan Distribusi;
4. Segmen Operasi Kegiatan Penunjang.

Produk dan Jasa Dihasilkan dari Kegiatan Usaha

Produk yang dihasilkan Perusahaan dari kegiatan usaha yang dijalankan terdiri dari pelumas, *grease*, dan *specialities*. Jasa yang dihasilkan Perusahaan dari kegiatan usaha yang dijalankan mencakup klinik pelumas (*oil clinic*), dan Integrated Lubrication Management Academy (ILMA).

Wilayah Operasional

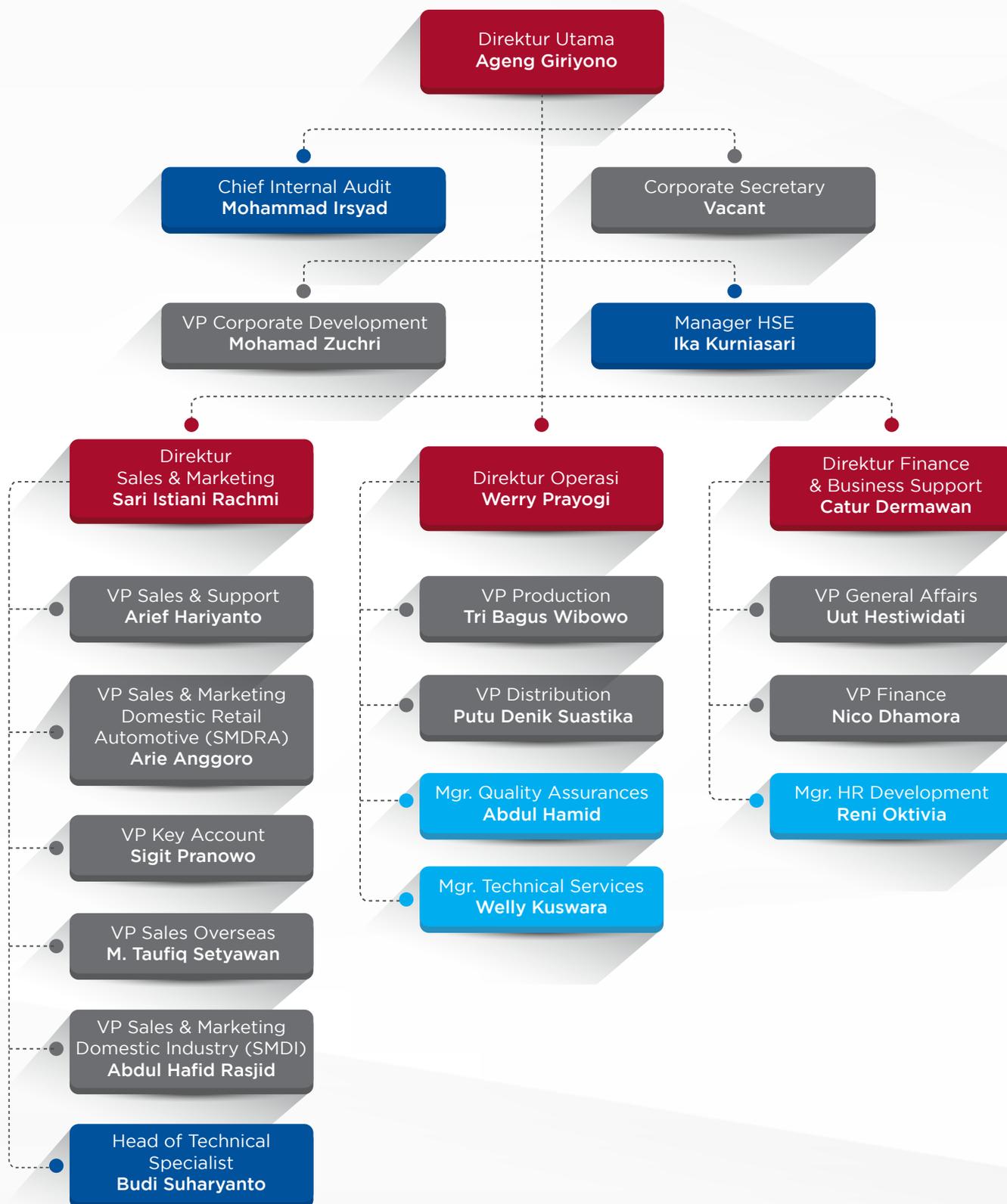
Perusahaan memiliki tiga unit pabrik di Indonesia yaitu Production Unit Jakarta, Production Unit Cilacap, dan Production Unit Gresik; serta satu unit pabrik di Thailand yang dioperasikan anak perusahaan: Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd. Perusahaan mengoperasikan kantor perwakilan/kantor pemasaran di mancanegara yakni di Australia. [2-1d]





Struktur Organisasi per 31 Desember 2021

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Surat Keputusan Direksi Utama PT Pertamina Lubricants No.KPTS-002/PL0000/2016-S0 tanggal 11 Januari 2016 tentang Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan, dan Sebutan Jabatan, Struktur Organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:



Proses Bisnis dan Model Penciptaan Nilai Menggunakan Enam Capital

Internal

Visi dan Misi | Risiko dan Peluang | Tata Kelola Perusahaan | Pengelolaan Risiko | Alokasi Sumber Daya | Kinerja Pandangan ke Depan



Input	Proses Bisnis	Output	Outcome	TPB
Modal Finansial <ul style="list-style-type: none"> Modal Saham Rp3.413,53 miliar Saldo Kas Awal Tahun Rp3.699,90 miliar Saldo Awal Tahun Rp5.777,52 miliar Total Aset Rp8.523,74 miliar 	Bahan baku <i>base oil</i> dan bahan aditif, diproses di Unit Produksi di Indonesia dan Thailand, dengan total kapasitas produksi 620 KL/tahun. Produk dipasarkan domestik maupun ekspor.	<ul style="list-style-type: none"> Laba Bersih: Rp1.860,31 miliar EBITDA: Rp2.452,22 miliar Pendapatan Usaha: Rp11.421,37 miliar Dividen: Rp2.032 miliar 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN tertinggi (Sehat AAA) 	
Modal Orang <ul style="list-style-type: none"> Karyawan 408 Tenaga Kerja Penunjang (TKJP) 2.131 Lembaga pelatihan - Integrated Lubrications Management Academy (ILMA) 				
Modal Manufaktur <ul style="list-style-type: none"> 3 Unit produksi di Indonesia 1 Unit produksi di Thailand 24 Unit depot supply point 4 Laboratorium Penunjang 	Produk: Pelumas Grease Specialties	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pelatihan 146 kali. Jumlah jam pelatihan 130.598 jam <i>Employee Satisfaction Indeks</i> 66,6% Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PTPL 2020-2022 	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan dan loyalitas pekerja. Kesetaraan kesempatan pengembangan kompetensi dan karier. 	
Modal Natural <ul style="list-style-type: none"> Bahan baku: <i>base oil</i>, aditif Sumber Energi: <i>compressed natural gas</i> (CNG), bahan bakar, listrik Air 				
Modal Intelektual <ul style="list-style-type: none"> Tipe/Varian Produk: pelumas, <i>grease</i>, dan lainnya Sertifikasi Produk Forum Inovasi & Sharing PT Pertamina Lubricants (DEGLUB, LIA, KOMET, LKF, dll) 		<ul style="list-style-type: none"> Volume produksi 385.560 KL Volume penjualan 553.398 KL Jumlah pengujian Oil Clinic: 23.414 Pangsa pasar domestik 43,1% *) 	<ul style="list-style-type: none"> Penguasaan pasar domestik Menjadi 15 besar perusahaan pelumas dunia, dan pengembangan pasar ekspor. 	
Modal Sosial dan Relasi <ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Keanggotaan Asosiasi Pelumas Indonesia (Aspelindo) Tim Gugus Tugas CSR Serikat Pekerja PT Pertamina Lubricants (SPPL) Forum Komunikasi Media & Komunitas Otomotif Program CSR berbasis CSV 				
		<ul style="list-style-type: none"> Konsumsi bahan baku 349.115 MT Total konsumsi energi 61.299,24 GJ Total konsumsi air 51.926,5 m³ 	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi penggunaan bahan baku. Efisiensi energi dan air. Reduksi emisi gas rumah kaca (GRK) 141,40 Ton CO₂eq. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah produk baru: 8 Jumlah produk terdaftar SNI dan NRP 100 produk Jumlah produk terdaftar NPT 289 Jumlah gugus peserta Forum CIP 318 	<ul style="list-style-type: none"> Produk ramah lingkungan Inovasi berkelanjutan. Peningkatan <i>value creation</i>. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Penghitungan <i>Social Return of Investment</i> (SROI) 5,3 Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) 4,26 Indeks Loyalitas Pelanggan 4,28 Net Promoter Score +69 Survei efektivitas CSR dengan nilai 3,39 Realisasi dana kegiatan CSR (termasuk donasi) Rp5,39 miliar Jumlah penerima manfaat CSR 109.500 	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi Laba Sosial Atas Investasi (<i>Social Return of Investment</i>/SROI) Kepuasan dan loyalitas pelanggan (CSI) Kepuasan/efektivitas komunikasi internal Efektivitas CSR 	



Pandemi COVID-19 | Situasi Ekonomi Makro | Bahan Baku dan Energi | Isu Lingkungan, Sosial, Tata Kelola dan Pembangunan Berkelanjutan

Eksternal



Penciptaan Nilai

*) Kline & Company, Inc



Enam Capital untuk Penciptaan Nilai dalam Proses Bisnis

Uraian penciptaan nilai menggunakan enam modal disampaikan sesuai dengan pembahasan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang telah disesuaikan dengan status PT Pertamina Lubricants sebagai Perseroan Terbatas bukan perusahaan publik.

Financial Capital

Kami mengelola *Financial Capital* dengan efisien untuk membiayai operasi, dan pengembangan usaha guna mendukung bisnis berkelanjutan, serta memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lain. Selama tahun 2021, PT Pertamina Lubricants juga telah memanfaatkan insentif perpajakan untuk Wajib Pajak terdampak pandemi COVID-19 berdasarkan PMK No 110/PMK.03/2020 dengan nilai sebesar Rp0,63 miliar, serta memanfaatkan fasilitas perpajakan berupa pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan bea masuk atas impor mesin dengan nilai pembebasan sebesar Rp12,73 miliar.

Human Capital

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi keberlanjutan Perusahaan. Kami berkomitmen meningkatkan dan mengembangkan kapabilitas seluruh pekerja PT Pertamina Lubricants, serta menjadikan program penguatan dan internalisasi tata nilai AKHLAK sebagai salah satu prioritas. Perusahaan bersama Serikat Pekerja PT Pertamina Lubricants (SPPL) berkomitmen menciptakan hubungan industrial yang serasi, selaras, dan seimbang melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Secara berkala Perusahaan mengagendakan audiensi Direksi dengan SPPL atas isu-isu ketenagakerjaan yang ada.

Beberapa kegiatan *Human Capital* pada tahun 2021:

1. Program penguatan dan internalisasi Tata Nilai AKHLAK, dan kegiatan *change management* untuk mendukung pencapaian visi misi;
2. Penyesuaian proses bisnis dan persiapan re-organisasi sesuai dengan proses bisnis;
3. Program pengembangan pekerja:
 - *Assessment* kompetensi *leadership*
 - Kegiatan pembelajaran melalui *training, sharing session*, penugasan
4. *Recruitment* pekerja baru dan pelaksanaan Program *Pre-Employment Training*
5. Persiapan Pra-Perundingan PKB II

Natural Capital

Kami menggunakan air dan energi dari bahan bakar fosil, gas, serta listrik untuk memproses bahan dasar *base oil* menjadi produk pelumas, serta mengelola limbah yang ditimbulkan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Intellectual Capital

Produk berlisensi dan inovasi berkelanjutan menjadi keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan pasar, serta memberikan jaminan kualitas produk PT Pertamina Lubricants bagi pelanggan.

Manufactured Capital

Kami terus melakukan investasi berkelanjutan untuk pengembangan fasilitas produksi dan jaringan distribusi, guna mendukung penguatan dan penguasaan pasar domestik maupun internasional.

1. Meningkatkan Kapasitas dan Modernisasi Fasilitas Produksi dan Pergudangan;
2. Terus berinovasi dalam melakukan pengembangan produk baru maupun varian-variananya;
3. Program Kemitraan dengan Lembaga Keuangan dalam rangka memberikan fasilitas *financing* untuk kegiatan bisnis perusahaan dari hulu hingga hilir (kepada *Supplier, Vendor, Distributor* maupun *Outlet*);
4. Mengembangkan aplikasi/program/sistem baru yang berbasis pada prinsip digitalisasi untuk mengoptimalkan kegiatan operasional dan pelayanan Perusahaan;
5. Pengembangan Jaringan Distributor dan *Outlet* serta program Revitalisasi *Outlet Own Channel*;
6. Berkomitmen penuh untuk menjalankan program-program kemitraan dan pengembangan masyarakat melalui program CSR yang berbasis pada CSV;
7. Implementasi dan Sertifikasi Standar IATF 16949:2016 untuk optimalisasi dan peningkatan kinerja bisnis dan operasional perusahaan.

Social and Relationship Capital

Kami membangun hubungan dengan pemangku kepentingan untuk memastikan kesinambungan bisnis, dan berkomitmen memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Kami telah melaksanakan 87 program CSR dengan realisasi dana CSR sebesar Rp5,39 miliar.



Keanggotaan Asosiasi



Asosiasi Pelumas Indonesia (ASPELINDO)

Pengurus dan Anggota

Manfaat keanggotaan bagi Perusahaan, di antaranya:

1. Bersama pelaku industri pelumas nasional lainnya mempercepat pertumbuhan industri pelumas nasional.
2. Sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi perusahaan atau industri ke pemangku kepentingan khususnya pemerintah
3. Meningkatkan kekuatan "*bargaining*" kepada pemangku kepentingan tertentu, khususnya terkait kebijakan industri pelumas.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN: MENCIPTA NILAI DENGAN ENAM MODAL

Pendapatan Usaha mencapai Rp11.421,37 miliar yang merupakan pencapaian pendapatan tertinggi PTPL, dengan pertumbuhan sebesar 19% dari tahun 2020 yang sebesar Rp9.587,24 miliar.

Tinjauan Umum

Tinjauan Makro Ekonomi

Secara umum kinerja perekonomian global mengalami penguatan selama tahun 2021, meskipun terdampak penyebaran pandemi COVID-19 varian delta, disrupsi di sisi pasokan, serta tekanan inflasi di sejumlah negara. Bank Dunia dalam publikasi *Global Economy Prospect* edisi Januari 2022, mempublikasikan angka pertumbuhan global tahun 2021 mencapai 5,5%, setelah sempat berkontraksi 5,2% pada tahun 2020. Membaiknya perekonomian global, mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Secara keseluruhan, pertumbuhan kinerja ekonomi tahun 2021 tumbuh sekitar 3,69%.

Tinjauan Industri Pelumas

Seperti sektor usaha lain, industri pelumas juga

terkena dampak pandemi COVID-19 yang masih berlanjut pada tahun 2021. Berdasar publikasi Ditjen Industri Kimia, Tekstil dan Aneka (ILMATE) Kementerian Perindustrian, saat ini di Indonesia ada 44 perusahaan pelumas, dengan total kapasitas terpasang mencapai 2,04 kilo liter (KL) per tahun. Pada tahun 2021, produksi pelumas nasional mencapai sekitar 908.000 KL per tahun.

Pulihnya permintaan nasional mendorong kehadiran beberapa produsen pelumas baru, yang menambah tinggi persaingan pasar pelumas nasional. Selain membidik pasar domestik, kehadiran produsen pelumas baru di Indonesia, juga menjadi bagian dari strategi mereka untuk perluasan pasar ke Asia Tenggara.

Strategi Bisnis Perusahaan

PT Pertamina Lubricants menetapkan semangat transformasi dengan tema “*Digitally-enabled Transformation*” untuk tahun 2022-2026. Transformasi ini melengkapi dan melanjutkan *grand strategy* yang sudah dicanangkan untuk 2020-2024. Dari enam *grand strategy* yang disampaikan, transformasi disesuaikan dengan menyelaraskan 4 Pilar dan 3 *fundamental enablers*.

4 Transformation pillars

- Strengthen the core
- Grow new business
- Explore step out
- Embed sustainability



3 Fundamental enablers

- Talent & capability
- Performance-led organization
- Digital foundation

Adapun **Strategic Transformation Plan PT Pertamina Lubricants** akan dilakukan melalui **3 tahap** sebagai berikut:

2022

Optimalisasi portofolio dan pengembangan produk inovasi

2023-2024

Pengembangan bisnis khusus kimia dan peninjauan hingga ke tingkat internasional

2025-2026

- ▶ Keberlanjutan produk dan jasa (green lubricants dan berpartisipasi dalam ekosistem kendaraan listrik)
- ▶ Grand strategy ini diimplementasikan dengan digital breakthrough program pada tahun 2022 di antaranya sebagai berikut:

Proyeksi dan Strategi Bisnis Tahun 2022

Menghadapi tantangan pasar pada tahun-tahun mendatang, PT Pertamina Lubricants telah merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2024 dan Program Rencana Aksi yang dituangkan dalam *Grand Strategy* 2021-2024. Sesuai *Grand Strategy* tersebut, pada tahun 2022 Perusahaan menyiapkan strategi bisnis.

Fokus Program dan Strategi yang Dilakukan Tahun 2022

Strategi	Program 2022
<i>Aggressive Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Integrated marketing campaign</i> • <i>Outlet/Account management</i> • <i>Pricing management</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Salesforce & Distributor management</i> • <i>Value Added Services</i>
<i>Operational Excellence</i>	Product Readiness Overseas (Availability dan Quality)
<i>Overseas Acceleration</i>	<ul style="list-style-type: none"> • New market entry Cina • Market study untuk 4 negara fokus
<i>New Business Executive & Inorganic Growth</i>	Special chemical business model dengan komersialisasi 6 specialty chemical dari RTI dengan produk Demulsifier (Pertadem), Pertasurf (oil spill dan pemadam api), Corrosion inhibitors, Antifoam, Pour Point Depresant (Pertaflow)
Digitalisasi	Sales Force (Farmer & Hunter) dan Marketing (DigiCom & New Model) Academy
<i>Human Capital Transformation and Culture Acceleration</i>	Go-Live DMS dan POWER

Tinjauan Operasional: Mencipta Nilai dari Proses Bisnis dengan Modal Manufaktur

Fasilitas Produksi, Distribusi, dan Laboratorium Pengujian Tahun 2021

	Fasilitas	Jumlah
Fasilitas Produksi*	Jumlah Unit Produksi	4
	Jumlah Unit Pabrik	6
	Kapasitas Produksi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Lubes Product 475.000 KL/Tahun • Grease Product 8.000 MT/Tahun • Viscosity Modifier 10.000 KL/Tahun 	
Fasilitas Distribusi	<i>Depot Supply Points (DSP)</i>	22
	Gudang Nusantara/DSP Utama	3
	<i>Poin of Distribution</i>	123
	Implementasi WMS Pengelolaan Gudang	9
	Operator Pengelola Transportasi:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Patra Logistik (PATLOG) 2. PT Pos Logistik (POSLOG) 3. PT Kereta Api Logistik (KALOG) 	
	Operator Pengelola Gudang	
<ul style="list-style-type: none"> • PT Patra Logistik (PATLOG) 4 • PT Pos Logistik (POSLOG) 5 • PT Pertamina Lubricants 16 		
Laboratorium Pengujian	Laboratorium Pengembangan Produk	1
	Laboratorium <i>Quality Control</i>	4
	Laboratorium Oil Klinik	1

Keterangan:

* Termasuk fasilitas produksi AP Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd

Segmen Operasi Kegiatan Pemasaran [2-6b]

Penjualan pelumas Pertamina dan produk lain merupakan sumber pendapatan utama Perusahaan untuk menjamin kelanjutan usaha dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Kegiatan pemasaran dilaksanakan Fungsi Sales & Marketing yang dipimpin Direktur Sales & Marketing. Tugas dan tanggung jawab Fungsi Sales & Marketing meliputi:

- Melakukan pemasaran produk-produk pelumas dan *specialities* yang telah ditentukan oleh Perusahaan;
- Melakukan kegiatan promosi terhadap *brand* produk Perusahaan;
- Memberikan pelayanan *full service* kepada pelanggan mulai dari prajual hingga purnajual;
- Melayani dan menangani segala keluhan pelanggan terkait produk Perusahaan.

Kinerja Pemasaran Tahun 2021

Kinerja pemasaran dapat dilihat dari realisasi nilai penjualan domestik dan penjualan *overseas*. Penjualan domestik terdiri atas penjualan retail dan industri (*key account dan non-key account*). Laporan ini hanya menampilkan informasi penjualan pelumas, dan produk utama lain (*others*).

Total volume penjualan tahun 2021 mencapai 553.398 KL, atau 104% dari RKAP. Pencapaian tersebut menurun 3% dari tahun 2020 sebesar 568.934 KL, karena turunnya penjualan *overseas* akibat masih berlanjutnya pandemi COVID-19 sehingga membatasi ekspor.

Total Volume Penjualan



Realisasi Penjualan Domestik dan Overseas dan Perbandingan terhadap RKAP

Uraian	Realisasi (KL)			Δ%		RKAP 2021	Pencapaian (%)
	2021	2020	2019	1:2	2:3		
	1	2	3	1:2	2:3	4	1:4
Volume Penjualan Domestik	371.961	366.803	417.066	101	88	344.756	108
Volume Penjualan Overseas	181.438	202.131	195.634	90	103	188.995	96
Total Volume Penjualan	553.398	568.934	612.700	97	93	533.751	104

Penjualan Domestik

Retail Domestik

Realisasi penjualan pelumas retail domestik tahun 2021 mencapai 131.214 KL, atau 103% dari RKAP, dan bertumbuh 8% dari tahun 2020 sebesar 121.458 KL. Kenaikan volume penjualan dipengaruhi keberhasilan program penjualan dan pemasaran untuk gerai retail dan end user, penggarapan *channel* seperti SPBU, Olimart & Enduro Express (Own Channel), pengembangan produk, serta komunikasi kreatif yang terintegrasi melalui media sosial.

Realisasi Penjualan Retail Domestik Tahun 2019-2021

Uraian	Realisasi (KL)			Δ%	
	2021	2020	2019	1:2	2:3
	1	2	3	1:2	2:3
Volume Penjualan Retail Domestik	131.214	121.458	126.823	108	95

Industri Domestik

Realisasi penjualan industri domestik tahun 2021 mencapai 240.747 KL, atau 110,7% dari RKAP, dan menurun 2% dari tahun 2020 sebesar 245.346 KL. Penurunan disebabkan *shortage base oil* yang dioptimalkan untuk memproduksi *finish product*. Adapun untuk realisasi penjualan *finish product* segmen industri, bertumbuh 108% dibandingkan realisasi tahun 2020.

Realisasi Penjualan Industri Domestik Tahun 2019-2021

Uraian	Realisasi (KL)			Δ%	
	2021	2020	2019		
	1	2	3	1:2	2:3
Industri Domestik	209.948	194.303	227.819	108	85,3
Others	30.799	51.043	61.756	60	82,7
Total	240.747	245.346	289.576	98	84,7

Penjualan Overseas

Realisasi penjualan *overseas* mencakup penjualan pelumas, *grease* dan *others*. Realisasi penjualan *overseas* tahun 2021 mencapai 181.438 KL, atau 96% dari RKAP, dan menurun 10% dari tahun penjualan

2020 sebesar 202.131 KL. Pasar *overseas* berhasil memasuki Pasar Cina sebagai *New Market*, pada 2021 sebagai wujud *growth International Market* oleh PTPL.

Realisasi Penjualan Overseas Tahun 2019-2021

Uraian	Realisasi (KL)			Δ%	
	2021	2020	2019		
	1	2	3	1:2	2:3
Pelumas	9.014	5.211	4.260	173	122
Others	172.423	196.920	191.374	85	103
Volume Penjualan Overseas	181.438	202.131	195.634	90	103





Pangsa Pasar Tahun 2021 [2-6b]

Secara keseluruhan volume penjualan *finish product* tahun 2021 meningkat dari tahun 2020, dan produk-produk PT Pertamina Lubricants masih menguasai pangsa pasar pelumas domestik. Berdasarkan *benchmark* perusahaan sejenis untuk tahun 2021, produk pelumas PT Pertamina Lubricants menguasai 43,1% (Kline & Company, Inc) pangsa pasar pelumas domestik.

Komunikasi Pemasaran Fungsi Sales & Marketing

Konsep komunikasi pemasaran di dalam Fungsi Sales & Marketing dilakukan melalui berbagai media, dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap Fungsi. Selama tahun 2021, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada insiden ketidakpatuhan terkait kegiatan komunikasi pemasaran yang dilaksanakan.

Cara PT Pertamina Lubricants Melaksanakan Komunikasi Pemasaran

Bentuk Interaksi	Above The Line	Below The Line
Business to Customer (B2C)	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun strategi kampanye media terintegrasi (<i>360° communication</i>) yang berdampak optimal membangun imej positif. Menurunkan strategi kampanye terintegrasi ke dalam perencanaan <i>media mix</i>. Mengeksekusi dan <i>monitoring</i> pelaksanaan <i>media placement</i>. Melakukan evaluasi <i>media placement</i>. Pembuatan materi komunikasi untuk kebutuhan <i>media placement</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Sponsorship</i> dan aktivasi <i>brand</i>. Kegiatan pameran domestik maupun mancanegara. Program end-customer dan Program bersama komunitas. Temu komunitas (Ngobras). Melaksanakan program bersama komunitas Pemasangan papan nama dan POS material di bengkel umum, <i>own channel</i> dan SPBU. Pembuatan materi komunikasi untuk kebutuhan komunikasi dan edukasi <i>outlet</i> dan konsumen.
Business to Business (B2B)	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan testimoni pelanggan sebagai materi penetrasi pasar. Pembuatan video produk baru untuk penetrasi ke konsumen. 	Secara aktif mengikuti pameran B2B dan mengadakan webinar B2B.



Strategi Pemasaran Tahun 2021

Kinerja pemasaran domestik didukung tujuh wilayah pemasaran (*sales region*), serta mancanegara mencakup 14 negara di Asia, Afrika, Australia, dan Eropa. Selama periode pelaporan Perusahaan melakukan penyesuaian terkait strategi pemasaran karena masih berlanjutnya pandemi COVID-19, guna mendukung kinerja pemasaran retail, industri, maupun mancanegara.

Pemasaran Retail

Kebijakan Pemasaran Retail:

- Fokus pada program penjualan dan pemasaran dengan sasaran gerai retail dan pengguna akhir untuk mendukung peningkatan volume jual produk di segmen retail/otomotif;
- Mengoptimalkan penguasaan kanal retail, baik gerai umum maupun jaringan gerai yang dimiliki PT Pertamina Lubricants (kanal sendiri) yaitu SPBU, Olimart, Enduro Express sebagai kanal penjualan dan pemasaran produk, serta untuk meningkatkan *brand awareness* baik produk dan korporat;

- Melakukan pengembangan produk baru dan rejuvenasi produk untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi kendaraan, sehingga dapat menguasai pasar segmen produk retail;
- Meningkatkan kekuatan merek produk retail melalui komunikasi media yang terintegrasi melalui media sosial dan penempatan media (digital dan konvensional) dengan materi kreatif yang menasar target segmen produk retail.

Pada tahun 2021 PT Pertamina Lubricants merealisasikan beberapa program dan kegiatan untuk mendukung penjualan dan pemasaran di segmen retail yang juga bersentuhan langsung dengan pemangku kepentingan Perusahaan:

1. Program Konsinyasi SPBU, dengan menempatkan paket pelumas ke SPBU Pertamina untuk memastikan ketersediaan dan kenampakan produk pelumas Pertamina, perbaikan margin untuk SPBU serta optimalisasi SPBU sebagai jendela pameran maupun titik penjualan pelumas Pertamina. Sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah SPBU yang mengikuti program sebanyak 2.602 SPBU.
2. Kredit Distributor, diberikan kepada distributor untuk penguatan posisi distributor di segmen retail dan industri dalam upaya penguasaan pasar. Selama tahun 2021 fasilitas kredit distributor telah dimanfaatkan 111 distributor.
3. Peluncuran Produk Baru.
4. POWER (Pertamina Owner & Mechanic Rewards). Program Loyalty Mekanik dan Owner Outlet berbasis aplikasi android dengan metode pindai kode QR pada botol pelumas Pertamina menggunakan aplikasi POWER. Program ini merupakan insentif kepada gerai berbasis aktivitas penjualan pelumas premium sesuai ketentuan *key-person* gerai. Selama tahun 2021, terdapat 31.191 mekanik, 44.101 *outlet*, dan 62.180 *user* yang terdaftar pada aplikasi POWER.
5. Kemitraan Provider Transportasi Daring, antara PT Pertamina Lubricants, gerai yang telah aktif menggunakan aplikasi POWER, dan mitra dari Gojek maupun Grab. Program ini diharapkan mendorong peralihan merek di tingkat mitra transportasi daring, dari merek kompetitor ke pelumas Pertamina.
6. Program Dr. Lube, adalah aplikasi berbasis situs untuk memudahkan pengguna akhir dan mekanik gerai menentukan kecocokan jenis pelumas Pertamina, dengan kendaraan pengguna akhir. Dr. Lube juga memberikan informasi lengkap produk pelumas Pertamina dan kemudahan mencari gerai terdekat dengan integrasi ke Google Maps atau WAZE.
7. Own Channel Olimart dan Enduro Express PT Pertamina Lubricants melakukan penjenamaan (*rebranding*) dan revitalisasi kanal sendiri menjadi dua tipe, yaitu Olimart untuk gerai roda empat, dan Enduro Express untuk gerai roda dua. Untuk Informasi dapat diakses melalui <https://ownchannel.pertaminalubricants.com/>.
8. Speed Up Team. Program dukungan Perusahaan terhadap distributor untuk meningkatkan jumlah gerai aktif dan mendukung peningkatan penjualan produk pelumas Pertamina.
9. Program Ayo Gabung Outlet, merupakan kegiatan penetrasi gerai umum untuk bisa menjadi gerai aktif PT Pertamina Lubricants dengan memberikan kemudahan akses informasi, komunikasi dan manfaat kepada *outlet* yang sudah mendaftar. Tahun 2021 ada 210 gerai umum yang mendaftar.
10. Program Blitz dan Go Active Outlet (GAO). Program untuk produk *mid low* dan *high tier* merupakan program optimalisasi gerai baru dan gerai eksisting yang sudah terdaftar di sistem DMS namun belum bertransaksi rutin sesuai potensi. Selama tahun 2021, program ini mampu mendorong aktivasi penjualan pada 8.710 gerai.
11. Program EXAV, untuk meningkatkan *availability* secara *excellent* di *outlet* untuk produk-produk fokus seperti Enduro Matic V dan Matic S.
12. Program Tematik untuk pengguna akhir, bertujuan meningkatkan penjualan pelumas Pertamina di kanal sendiri kepada pengguna akhir, serta melawan program kompetitor.
13. Penempatan media dan media sosial, dilaksanakan bekerja sama dengan agensi profesional.

Pemasaran Industri

Pandemi COVID-19 sangat berdampak pada penjualan di segmen industri. Untuk menjaga serta meningkatkan penjualan selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa program strategis.

- *Intensification, Win Back, Acquisition (IWA) customer.*
- *Oil Condition Monitoring (OCM).*
- Pengembangan produk baru dan *Specialities.*
- Optimalisasi Sinergi BUMN.
- Digital Transformasi, berupa SFA (*Sales Force Automation*) dan I-Serve.
- *Workshop* dan *gathering* konsumen industri.
- *In House Training* serta *upskilling* bagi pelanggan maupun Sales Force Industri.

Pemasaran Overseas

Perusahaan terus melebarkan pemasaran produk-produknya hingga ke luar negeri. Sampai dengan akhir tahun 2021, penjualan produk pelumas PERTAMINA ke pasar *overseas* telah terealisasi ke 14 negara di seluruh dunia dengan pasar terbesar di benua Asia, Australia dan Afrika. Selain memasarkan produk-produk *brand*, perusahaan juga memasarkan *base oil group I* di pasar *overseas*.

Dengan meningkatnya angka penjualan dan banyaknya *outlet* yang menjual produk Pertamina, penjualan *overseas* berharap dapat masuk ke tahap berikutnya yaitu penguatan *brand*. Kondisi ini diharapkan akan mendukung strategi Perusahaan menguatkan merek pelumas Pertamina di pasar *overseas* sehingga berkontribusi kepada pencapaian di pasar inti. Langkah ini diperlukan untuk mendukung tercapainya Visi Perusahaan, menjadi perusahaan pelumas kelas dunia. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan telah berada pada kelompok 15 besar perusahaan pelumas di dunia.

Selama tahun 2021, Perusahaan terus mengembangkan pasar pelumas untuk jasa pelayaran melalui *marine partnership* di beberapa pelabuhan dunia, serta pengembangan pasar pelumas kendaraan super melalui kerja sama dengan salah satu tim Supercar. Untuk *marine partnership* meliputi pelabuhan di Singapura, Fujairah (Uni Emirat Arab) dan Texas (Amerika Serikat), dengan target memenuhi kebutuhan pelumas kapal-kapal pengangkut minyak PERTAMINA maupun non-PERTAMINA. Adapun kerja sama dengan salah satu tim Supercar ditujukan untuk memperkuat eksistensi dan kualitas pelumas PERTAMINA dalam olahraga balap mobil Supercar yang mengcover wilayah Australia dan New Zealand. Hal ini dilakukan karena Supercar seperti juga F1 merupakan ajang balap mobil bergengsi di dunia.

Layanan Pengaduan Pelanggan

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima 197 laporan pengaduan. Seluruh laporan pengaduan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan.



Sampai akhir tahun 2021, produk pelumas PERTAMINA telah menembus pasar *overseas* mencakup 14 negara di seluruh dunia”

Keterangan	Jumlah Laporan Tahun 2021	Jumlah Laporan Tahun 2020	Jumlah Laporan Tahun 2019
Jenis Laporan Quality			
Kualitas Produk & Indikasi Pelumas Palsu	17	38	5
Informasi	0	1	3
Kemasan	16	17	26
Jumlah Laporan	33	56	34
Laporan Pelanggan			
Internal	32	56	69
Eksternal	165	184	73
Jumlah Laporan	197	240	144
Pengelompokan Laporan			
Laporan Marketing			
• Aplikasi Power	50	69	34
• Informasi	114	115	44
Laporan Quality	33	56	34
Jumlah Laporan	197	240	112
Laporan Produk			
Pelumas	187	226	127
<i>Grease</i>	5	4	7
<i>Others</i>	5	10	10
Jumlah Laporan	197	240	144



Segmen Operasi Kegiatan Produksi

Perusahaan memiliki unit produksi di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri ada Production Unit di Jakarta, Cilacap, dan Gresik, dengan hasil produksi adalah pelumas, *grease* maupun *specialty products*. Di luar negeri, Perusahaan memiliki unit produksi di Thailand yang dikelola anak perusahaan. Laporan ini hanya mengungkapkan informasi dari unit produksi di dalam negeri.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Production

Segmen operasi kegiatan produksi meliputi kegiatan produksi pelumas, *grease* dan produk lain, termasuk penyediaan prasarananya. Kegiatan produksi adalah tugas dan tanggung jawab Fungsi Production, yang dipimpin Vice President (VP), dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasi. Tugas dan tanggung jawab Fungsi Produksi meliputi:

- Melakukan pengelolaan, perencanaan kebutuhan, dan penyimpanan bahan baku;
- Melakukan perencanaan & proses produksi Pelumas, *Grease*, dan Produk *Specialties*;
- Melakukan kegiatan operasional & administrasi lainnya untuk menjaga keandalan proses & sarana produksi yang optimal.

Kinerja Produksi

Kinerja produksi disesuaikan permintaan Fungsi Sales & Marketing dalam bentuk angka rencana penjualan, yang disampaikan setiap bulan saat rapat koordinasi perencanaan Perusahaan. Angka rencana penjualan digunakan sebagai dasar perhitungan dan penyusunan rencana produksi bulanan oleh Fungsi Production, dan pembuatan jadwal moda transportasi pengiriman produk oleh Fungsi Distribution.

Realisasi produksi pada tahun 2021 mengalami peningkatan, seiring bertambahnya permintaan karena mulai pulihnya perekonomian nasional. Selain dipengaruhi perencanaan penjualan, faktor lain yang turut memengaruhi kinerja produksi adalah kendala ketersediaan bahan baku, baik *base oil* maupun aditif.

Realisasi Produksi

Produk	Satuan	2021	2020	2019
Pelumas	KL	345.376	311.943	338.639
<i>Grease</i>	MT	2.570	1.586	3.297
<i>Base oil, Specialties, Additive</i>	KL	41.960	72.031	75.326
Total Produksi	KL	389.906	385.560	417.262

Keterangan: Konversi 1 MT = 1 KL

Penggunaan Bahan Baku

No	Bahan Baku	Satuan	2021	2020	2019
1	<i>Base Oil</i>				
	Lokal	MT	304.884	291.580	282.953
	Impor	MT	20.168	24.751	64.334
2	<i>Additive</i>				
	Drum	MT	10.529	7.423	8.173
	Bulk	MT	14.754	24.428	25.203
3	Toll Blender				
	Pelumas	KL	211	151	340
	Toll Filler Produk Ekspor	KL	436	53,6	4,5
	<i>Grease</i>	MT	1.488	1.427	1.412
4	<i>Packaging</i>				
	Drum	Rp Miliar	289,49	164,70	186,57
	Lithos		319,82	238,90	361,31
	Lain-lain		4,09	3,30	3,59

Segmen Operasi Kegiatan Distribusi dan Pergudangan

Kegiatan distribusi dan pergudangan meliputi keberadaan DSP dan distributor. Selama tahun 2021 Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk mengefektifkan distribusi pelumas Pertamina dan produk lainnya, di antaranya:

- Program *Direct Shipment* dari Production Unit menuju DSP atau gudang distributor tanpa melalui Gudang Nusantara yang berdampak pada kecepatan waktu kirim dan efisiensi *double handling*. Estimasi nilai penghematan Rp2,43 miliar.
- Pemanfaatan *Stock Slow Moving* (SM) & *Unmoving* (UM) untuk penjualan di wilayah lain. Hingga akhir tahun 2021, volume pemanfaatan stock SM UM sebesar 1.016,2 KL.
- Tidak melakukan perpanjangan gudang sewa eksternal DSP Lampung dan dilakukan penutupan DSP. Kebutuhan distributor dan konsumen wilayah Lampung dan sekitarnya dipenuhi melalui pengiriman langsung dari DSP Plumpang atau DSP Kertapati dengan nilai estimasi penghematan per tahun Rp1,90 miliar.
- Peningkatan pelayanan kepada pelanggan dengan menjalankan program *Franconisasi* (pengiriman produk *franco* gudang distributor). Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 52% Distributor nasional sudah mendapatkan layanan *franco*.

Sistem Pengelolaan Pergudangan (WMS)

Perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan pergudangan atau *Warehouse Management System* (WMS) berbasis teknologi informasi, sehingga meningkatkan akurasi *inventory*, penerapan *first in first out* (FIFO) dan pengembangan *real time dashboard monitoring*, serta sistem manajemen transportasi. Penyimpanan dan pendistribusian produk didukung gudang DSP Utama di Jakarta, Cilacap, dan Surabaya. Dari ketiga DSP Utama, produk didistribusikan ke DSP di wilayah Sales Region dan sebagian dikirim langsung ke gudang distributor. Pada tahun 2021 Perusahaan mengelola 25 DSP termasuk 3 DSP Utama.

Manajemen persediaan di DSP terdiri dari *safety stock/buffer stock* untuk mengantisipasi fluktuasi *demand*, dan *stock* siap jual untuk menjamin produk tersedia sesuai kebutuhan pelanggan. *Level safety stock* bervariasi di setiap DSP, disesuaikan dengan waktu rencana pengiriman (*plan delivery time/PDT*) dari DSP Utama ke DSP tujuan, dan rata-rata jual bulanan. Dengan demikian ketersediaan produk pelumas untuk konsumen tetap terjamin.

Standardisasi Sarana Fasilitas DSP

PT Pertamina Lubricants terus melakukan standardisasi sarana dan fasilitas di DSP. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk selama masa penyimpanan, estetika gudang, kerapian gudang dan performa operasional kegiatan pergudangan sehingga berjalan lebih efektif dan efisien.

Optimalisasi Sistem Rencana Jual

Pada tahun 2021 PT Pertamina Lubricants melakukan optimalisasi sistem penentuan rencana jual bulanan. Upaya yang dilakukan telah mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penentuan alokasi bulanan oleh Fungsi Distribution, Sales & Marketing, dan Production. Beberapa aktivitas pendukung yang dilakukan dalam optimalisasi rencana jual dan ketahanan stok:

- *Koordinasi Sales and Operation Planning* (S&OP), menjadi agenda rutin Fungsi *Distribution*, *Sales & Marketing*, dan *Production* untuk membahas perencanaan jual, alokasi bulanan, program produksi, ketersediaan bahan baku dan perencanaan pengiriman.
- Peningkatan *availability stock*, bertujuan mengoptimalkan ketersediaan produk di DSP. Aktivitas kegiatan meliputi perbaikan mekanisme perencanaan kebutuhan jual, perhitungan *safety stock finished* produk dan perbaikan ketersediaan bahan baku.

PLUS E – Pertamina Lubricants Service Excellent

HSSE bersama Fungsi Operasi secara berkala melaksanakan pedoman audit operasi PT Pertamina Lubricants Service Excellent (PLUS E). Pada tahun 2021 audit PLUS E dilaksanakan pada 3 lokasi Production Unit dan 24 lokasi DSP.

Realisasi Peringkat Pencapaian

Lokasi Audit	Peringkat Pencapaian	2021	Total Lokasi
Unit Produksi	Gold	3	3
Unit Distribusi ROD I (PLUS E)	Platinum	1	13
	Gold	9	
	Silver	3	
Unit Distribusi ROD II (PLUS E)	Platinum	5	11
	Gold	5	
	Silver	1	

Secara keseluruhan semua aspek telah memperoleh nilai di atas *target score*, sehingga menunjukkan adanya peningkatan *awareness* aspek HSSE. Untuk hasil *score* budaya HSSE meningkat di tahun 2021 yaitu 3,94 atau tingkat *proactive*.

Hasil Penilaian Tahun 2021 Berdasarkan Aspek

Aspek	Hasil Score Berdasarkan <i>Accountability</i> (%)	Realisasi Pencapaian Terhadap <i>Target Score</i> (%)
HSSE	80	105,94
<i>Quality</i>	80	115,66
<i>Maintenance & Reliability</i>	70	119,89
<i>Human Capital</i>	70	115,04
<i>Quality Management</i>	80	101,56

Segmen Operasi Kegiatan Penunjang *Quality Assurance (QA)* [2-6c]

Komitmen pada kualitas produk menjadi tanggung jawab Fungsi *Quality Assurance (QA)*, dan dijalankan dengan menerapkan Total Kontrol Kualitas (Total *Quality Control* atau TQC). Kegiatan TQC meliputi delapan tahapan pengawasan, sejak pemilihan vendor kemasan (Q0), selama proses produksi dan penyimpanan, hingga produk sampai di pasaran (Q8).

Fungsi QA dipimpin *Quality Assurance Manager* yang bertanggung jawab kepada Direktur Operasi. *Quality Assurance Manager* membawahi *Head of Laboratory* dan *Quality Inspector* di tiap unit produksi serta *Quality Engineer*. Laboratorium pelumas di tiap unit bertugas memastikan produk pelumas sesuai dengan spesifikasi.

Evaluasi Pemasok Kemasan dan Pengendalian *Losses*

Fungsi QA juga melakukan penilaian kinerja pemasok material kemasan (*packaging*) botol, drum, karton, dan stiker, yang dikirim ke PT Pertamina Lubricants. Hasil evaluasi pemasok kemasan terus mengalami peningkatan nilai, dari tahun 2019 (84,61), 2020 (87,54), dan tahun 2021 sebesar 90,08.

Fungsi QA melakukan pengendalian susut (*losses*) di unit produksi, saat penerimaan bahan baku melalui tanker. Pengendalian susut yang dilaksanakan tahun 2021 telah memberikan hasil signifikan berdasarkan target, sesuai Pedoman Penanganan, dan Pengawasan Susut Bahan Baku, Bahan Pembantu dan Produk, No.A-100/PL3000/2018-S0 tertanggal 18 September 2018. Dengan melaksanakan pengendalian susut selama tahun 2021, PT Pertamina Lubricants berhasil melakukan penghematan Rp2,46 miliar, dengan pengendalian susut 25.646 MT.

Audit Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM)

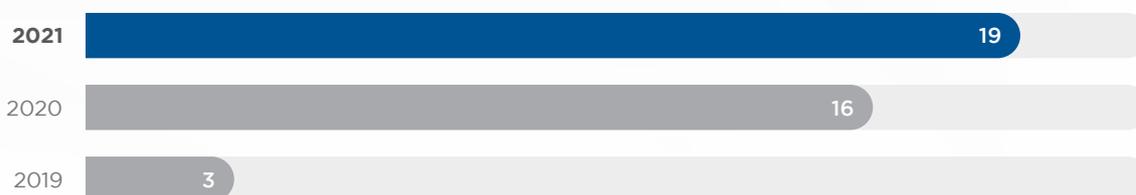
Secara rutin kinerja produksi pelumas Perusahaan juga diaudit oleh ATPM. Berdasarkan audit yang dilakukan tahun 2021 oleh ATPM Astra Honda Motor (AHM) diperoleh hasil skor 4,1 yakni kategori Baik Sekali.

Identifikasi Pemalsuan Pelumas Pertamina

Fungsi QA juga berperan menindaklanjuti laporan temuan produk yang diduga palsu, baik dari Kepolisian ataupun dari Fungsi Sales & Marketing

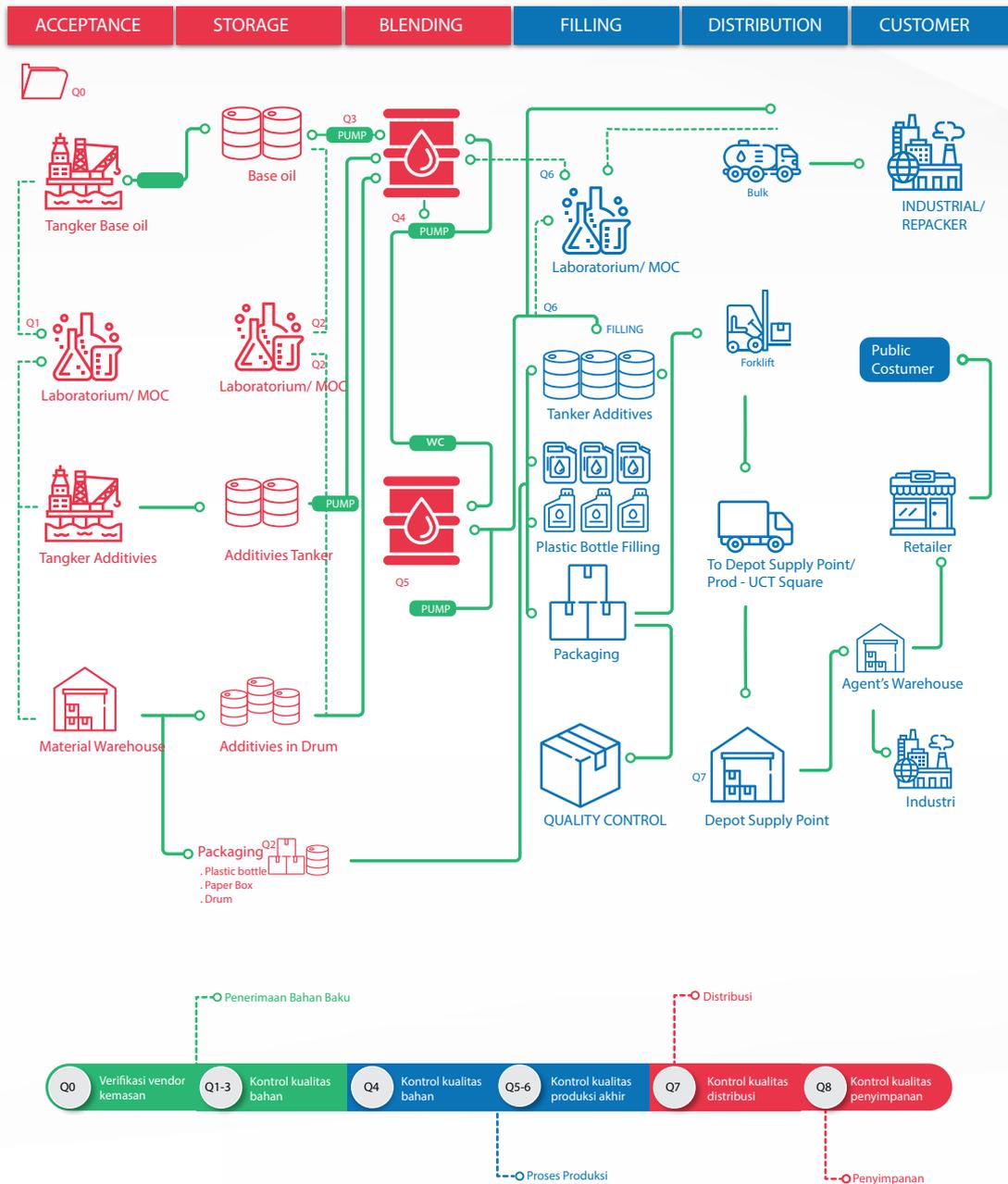
yang disampaikan melalui Fungsi Legal. Fungsi QA bertugas melakukan identifikasi terhadap keaslian kemasan yang dilaporkan melalui fitur-fitur keamanan di setiap kemasan pelumas Pertamina. Perusahaan terus melakukan imbauan agar masyarakat melakukan uji laboratorium, untuk memastikan hanya produk asli pelumas Pertamina yang didapatkan. Masyarakat dapat menghubungi Call Center 135 untuk melaporkan apabila ada keraguan dari produk yang mereka terima.

Jumlah Sampel yang Diduga Palsu



Konsep Dasar Total Quality Control (TQC)

TQC yang diterapkan PT Pertamina Lubricants Assurances merupakan sistem jaminan kualitas terpadu, mulai dari pemasok hingga hasil keluaran produksi, distribusi, dan di pasaran. TQC dilakukan untuk mencegah ketidaksesuaian lolos ke proses berikutnya, atau ke pelanggan, dan mencegah terjadinya produk cacat. Secara keseluruhan penerapan TQC dapat terlihat pada infografis berikut:



Layanan Lainnya (*Other Services*) [2-6c]

PT Pertamina Lubricants memiliki Fungsi Technical Specialist yang berada di bawah Direktorat Sales & Marketing, dan bertugas memberikan layanan teknis purnajual kepada pelanggan, khususnya sektor industri. Fungsi Technical Specialist memiliki personel yang profesional dan berpengalaman terkait aplikasi

pelumas dan teknologi pelumasan, yaitu Technical Specialist High Speed Diesel Engine Oil, Technical Specialist Medium Speed & Low Speed Diesel Engine Oil, Technical Specialist Rotating Equipment & Gas Engine, dan Technical Specialist Grease Hydraulic & Gear.



Layanan Lainnya yang Diberikan Selama Tahun 2021

Kegiatan yang Dilakukan	Target Kegiatan
Layanan bantuan teknis (<i>technical assistance</i>), <i>troubleshooting</i> , dan pendampingan pada proses <i>trial</i> atau akuisisi.	Menyelesaikan permasalahan maupun kemungkinan masalah yang terjadi selama proses <i>troubleshooting</i> , <i>trial</i> atau akuisisi.
Lube Recommendation Charts.	Pelanggan mendapatkan detail informasi pelumas yang tepat untuk setiap bagian peralatan.
Oil Clinic sebagai laboratorium rujukan pengujian sampel SNI oleh BSI.	Menjadi laboratorium uji pelumas rujukan BSI untuk seluruh jenis pengujian SNI pelumas.
Pengujian Used Oil Analysis dan Oil Condition Monitoring oleh Oil Clinic.	Memberikan nilai tambah kepada pelanggan dalam program <i>maintenance</i> melalui <i>oil condition monitoring</i> , sehingga dapat mengetahui kondisi pelumas maupun <i>equipment</i> yang digunakan pelanggan.
Pelatihan dan <i>sharing knowledge</i> tentang pelumas dan pelumasan untuk mesin industri dalam bentuk <i>in-house training</i> , <i>training online</i> , maupun webinar.	Menambah wawasan pekerja maupun pelanggan mengenai pelumas dan pelumasan.
Oil Clinic sebagai laboratorium rujukan pengujian sampel SNI oleh BSI.	Menjadi laboratorium uji pelumas rujukan BSI untuk seluruh jenis pengujian SNI pelumas.
Trend Presentation.	Merupakan acara tahunan untuk pekerja dalam peningkatan pengetahuan terkait teknologi terbaru di industri pelumas & pelumasan dengan mengundang para pakarnya.

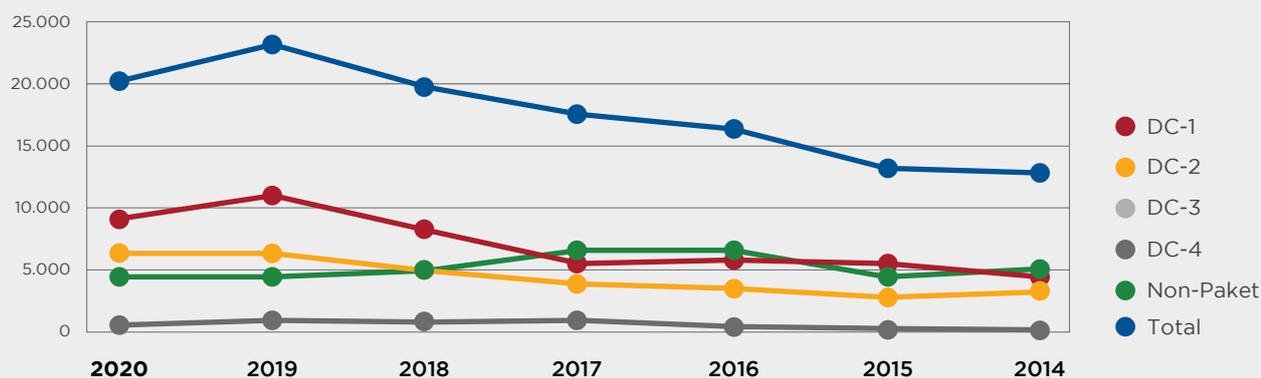
Fungsi Technical Specialist menaungi Integrated Lubrications Management Academy (ILMA), lembaga pelatihan yang memberikan pelatihan teknis terkait pelumas dan pelumasan kepada pelanggan, baik internal maupun eksternal; dan Laboratorium Oil Clinic. Fungsi Technical Specialist juga membawahi Field Engineer yang tersebar di seluruh *Sales Region*

yang dapat diakses pelanggan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan teknis seputar pelumas dan pelumasan. Sepanjang tahun 2021, Fungsi Technical Specialist telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kegiatan Fungsi Technical Specialist Tahun 2021

Jenis Pelatihan	Jumlah Kegiatan	Pengguna
In-house training	117	Pelanggan dari fungsi KAM dan SMDI, Overseas, dan SMDRA
Seminar	29	
Trial & Akuisisi	70	
Troubleshooting	137	
Technical Visit	423	

Jumlah Sampel Oil Clinic Jakarta



Rekapitulasi Jumlah Pengujian Oil Clinic

Jasa Layanan	2021	2020	2019
Paket OC-1	9.686	9.040	10.730
Paket OC-2	7.194	6.169	6.351
Paket OC-3	612	368	742
Paket OC-4	575	400	585
Pengujian pelumas non-paket	5.347	4.156	4.591
Total Pengujian	23.414	20.133	22.999

Rekapitulasi Jumlah Pengujian Sampel Lab Oil Clinic Batakan

Jenis Layanan	2021	2020	2019
Paket Pengujian Used Oil			
Paket OC-1	895	345	96
Paket OC-2	680	297	143
Paket OC-3	305	135	1
Paket OC-4	123	138	5
Non-paket	346	119	0
Total Pengujian Used Oil	2.349	1.034	245
Pengujian Fresh Oil/Quality Control TSP			
Sample Quality Monitoring Incoming Lubricants (Dooring)	357	375	529
Sample Quality Monitoring Tank Farm	389	405	545
Microfilter Monitoring	871	550	0
Special Request (FUPP/Quality Product)	418	584	0
Total Pengujian Fresh Oil	2.034	1.914	1.074

Rekapitulasi Jumlah Pelayanan Quality Inspector

Jenis Layanan	2021	2020	2019
Quality Inspector IBC Vessel	9.310	9.445	8.910
Quality Inspector Greasebin Vessel	70	23	10
Total Pelayanan Quality Inspector	9.380	9.468	8.920

Potensi Acceleration Growth Technical Specialist Tahun 2021

Potensi Growth	Target Kegiatan
Pengembangan website sebagai <i>platform</i> bagi pelanggan untuk dapat dengan mudah melihat status pengujian pelumasnya.	Memudahkan pelanggan mengakses <i>report</i> secara <i>real time</i> dan mengakses <i>history data sample</i> .
Pengembangan E-Library oleh ILMA.	Memudahkan pekerja maupun pelanggan PT Pertamina Lubricants untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai pelumas, pelumasan, serta peralatan terkait pelumas secara daring melalui website
Pengujian SNI di Laboratorium Oil Clinic.	Sebagai laboratorium rujukan BSI untuk sertifikasi produk SNI pelumas yang berpotensi memberikan pendapatan lain selain penjualan pelumas.
Lubricants Technology Center	Lubricants Technology Center merupakan fasilitas terbaru untuk meningkatkan <i>After Sales Service</i> kepada pelanggan yang di dalamnya terdapat integrasi dari pengujian <i>oil</i> di Lab Oil Clinic, RnD dan pelatihan ILMA yang akan mulai beroperasi pada 2022.

Investasi Barang Modal

Realisasi investasi barang modal PT Pertamina Lubricants selama tahun 2021 meliputi kategori *Business Development* sebesar Rp90,93 miliar, dan kategori *Non Business Development* sebesar

Rp121,40 miliar. Dengan demikian total realisasi investasi barang modal pada periode pelaporan mencapai Rp212,33 miliar, atau 62,32% dari RKAP Rp340,70 miliar.

Nilai Investasi Barang Modal Tahun 2021

Uraian	Business Development	Non Business Development	Total
Realisasi	90.932.257.591	121.401.772.681	212.334.030.272
RKAP	148.964.536.499	191.738.275.237	340.702.811.736
Perbandingan Realisasi dengan RKAP	61,04%	63,32%	62,32%

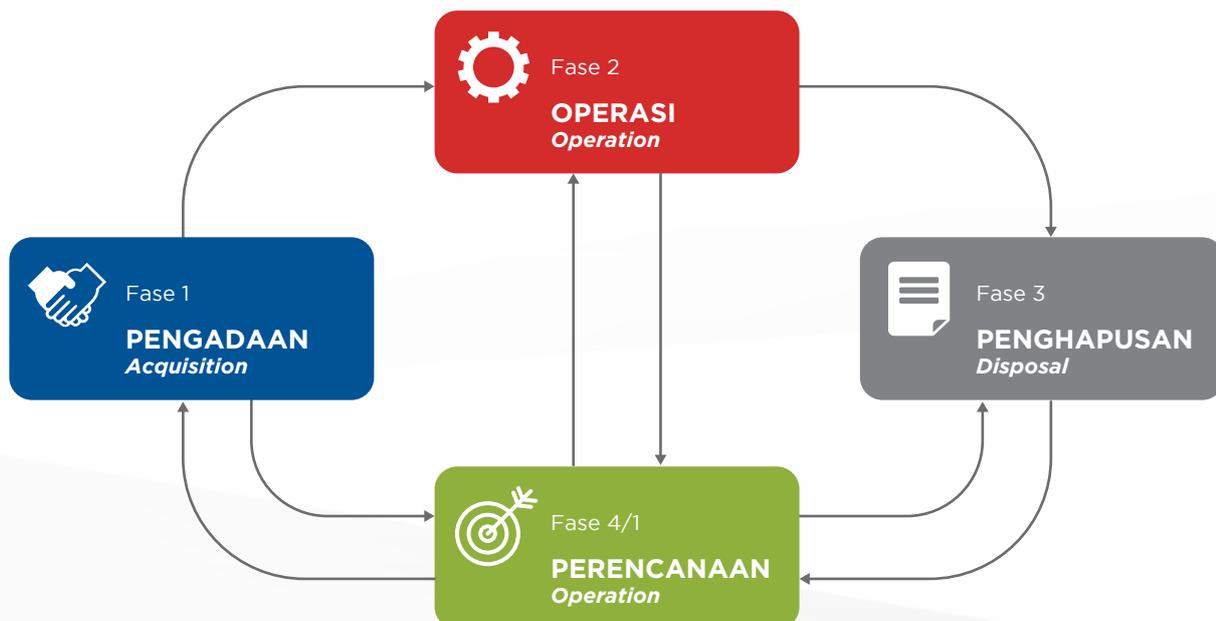
Sistem Manajemen Aset

PT Pertamina Lubricants telah menerapkan sistem manajemen aset yang mengacu pada ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset, yang merupakan suatu proses pengelolaan aset (kekayaan) yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial, dan nilai tukar, serta mampu mendorong tercapainya tujuan dari perusahaan, melalui proses manajemen *planning*, *organizing*, *leading*, dan *controlling* yang bertujuan mendapat keuntungan dengan mengurangi biaya (*cost*) secara efisien dan efektif. Pengelolaan aset

dilaksanakan di bawah Fungsi Manajemen Aset, dan telah mencakup kantor pusat maupun unit produksi yang ada di Indonesia.

Sejalan dengan penerapan ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset, Perusahaan menjalankan audit internal. Selanjutnya PT Pertamina Lubricants melakukan Audit Eksternal pada bulan Februari 2021, dengan hasil yang baik dengan tidak terdapatnya temuan mayor/minor, hanya ada beberapa observasi untuk perbaikan manajemen aset ke depannya.

Skema Siklus Manajemen Aset



Terkait inbreng aset PT Pertamina (Persero), sejak tahun 2019 PT Pertamina Lubricants telah melakukan koordinasi dengan Perseroan perihal inbreng aset atau penyertaan modal dalam bentuk aset seperti tanah, bangunan/gedung, dan lainnya. Koordinasi terkait inbreng aset meliputi lokasi-lokasi kerja PT Pertamina Lubricants yang kepemilikan asetnya secara legal dimiliki PT Pertamina (Persero). Proses yang berlangsung melibatkan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sebagai pelaksana kajian lanjut valuasi finalisasi nilai aset, yang akan dimasukkan dalam proposal final untuk disampaikan kepada PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading.

Menjalin Sinergi dengan BUMN dan Anak Usaha BUMN

Selama periode pelaporan PT Pertamina Lubricants menjalin sinergi dan bekerja sama dengan beberapa BUMN maupun anak usaha BUMN, di antaranya:

- Sinergi dengan BUMN
 1. PT PLN (Persero)
 2. PT Bank Negara Indonesia (Persero)
 3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

4. PT Kereta Api Logistik
5. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
6. PT Bank Syariah Indonesia Tbk
7. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- Sinergi dengan anak usaha BUMN
 1. PT Bukit Asam Tbk
 2. PT Pos Logistik Indonesia
 3. PT Mandiri Utama Finance
 4. PT Surveyor Indonesia
 5. PT Jasa Armada Indonesia (Persero) Tbk
 6. PT Timah (Persero) Tbk

Membangun Sinergi dengan Anak Perusahaan Pertamina Grup

Sebagai bagian dari PERTAMINA Grup, pada periode pelaporan PT Pertamina Lubricants melakukan sinergi dengan beberapa entitas anak pada masing-masing Subholding. Sinergi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perusahaan melalui jaringan bisnis dan operasional yang dimiliki oleh setiap anak perusahaan pada masing-masing Subholding.

Nama Perusahaan	Bentuk Sinergi
PT Pertamina (Persero)	Penjualan pelumas, pendapatan jasa analisis lab, pembelian bahan baku
Subholding Gas	
PT Pertagas Group	Penjualan pelumas, pembelian CNG
PT Perta Arun Gas	Penjualan pelumas
Subholding Upstream	
PT Pertamina EP	Penjualan pelumas, pendapatan jasa analisis lab
PT Pertamina Hulu Energi Group	Penjualan pelumas
PT Pertamina Hulu Indonesia Group	Penjualan pelumas
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	Penjualan pelumas
PT Pertamina Algeria EP	Penjualan pelumas
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Penjualan pelumas
PT Elnusa Petrofin	Penjualan pelumas, jasa <i>handling</i>
Subholding Power & New and Renewable Energy	
PT Pertamina Geothermal Energy	Pendapatan jasa analisis lab
Subholding Refining & Petrochemical	
PT Pertamina Kilang International	Jual Beli Lube <i>Base Oil</i>

Nama Perusahaan	Bentuk Sinergi
Subholding Integrated Marine Logistic	
PT Pertamina International Shipping	Penjualan pelumas, sewa tanker
PT Pertamina Trans Kontinental	Jasa pengurusan impor
PT Peteka Karya Jala	Penjualan pelumas, pendapatan jasa analisis lab
Subholding Commercial & Trading	
PT Pertamina Patra Niaga	Penjualan pelumas, jasa <i>handling</i> , pendapatan jasa analisis lab
PT Pertamina Retail	Penjualan pelumas, pembelian <i>own use</i> BBK
PT Patra Badak Arun Solusi	Biaya perawatan dan perbaikan
PT Patra Logistik	Jasa Transportasi dan Jasa Pengelola 3PL
PT Patra SK	Pembelian bahan baku produksi
Services & Portofolio	
PT Pertamina Bina Medika	Pelayanan, Perawatan, Kesehatan
PT Pertamina Training And Consulting	Kontrak Tenaga Kerja Jasa Penunjang
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Jasa asuransi
PT Pelita Air Service	Jasa Pemeliharaan/ <i>Maintenance</i> Sarana dan Fasilitas PUG
PT Patra Jasa	Jasa akomodasi
PT Prima Armada Raya	Sewa kendaraan operasional
PT Mitra Tour & Travel	Pembelian tiket dan <i>event organizer</i>
PT Pratama Mitra Sejati	Sewa kendaraan operasional



Tinjauan Keuangan: Mencipta Nilai dari Proses Bisnis dengan Modal Finansial

Analisis dan pembahasan kinerja Perusahaan dalam mencipta nilai dengan modal finansial, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi

Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal

Pada tahun 2021 struktur Aset yang dibiayai oleh Ekuitas mencapai 68%, lebih rendah dari nilai tahun 2020 sebesar 76%. Adapun struktur Aset yang dibiayai oleh Liabilitas pada tahun 2021 mencapai 32%, bertambah dari nilai tahun 2019 sebesar 24%.

Struktur Modal PT Pertamina Lubricants (%)

Uraian	2021	2020	2019
Liabilitas	32	24	23
Ekuitas	68	76	77
Pertumbuhan Aset	108	110	115

Liabilitas (Pinjaman untuk Membiayai Proses Usaha)

Liabilitas Perusahaan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Sampai dengan 31 Desember 2021 Liabilitas Perusahaan mencapai Rp2.638,27 miliar, naik Rp794,53 miliar,

atau 43% dari tahun 2020 sebesar Rp1.843,73 miliar. Kenaikan disebabkan karena peningkatan liabilitas jangka pendek terkait hutang usaha ke pihak berelasi terkait pembelian *raw material*.

Liabilitas PT Pertamina Lubricants (Rp Juta)

Liabilitas	2021	2020	2019
Liabilitas Jangka Pendek	2.344.495	1.698.692	1.559.577
Liabilitas Jangka Panjang	293.772	145.047	14.466
Total Liabilitas	2.638.267	1.843.739	1.574.043

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2021, Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp2.344,49 miliar, tumbuh Rp645,80 miliar, atau 38,02% dari tahun 2020 sebesar Rp1.698,69

miliar. Kenaikan dipengaruhi oleh peningkatan hutang usaha kepada pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar terkait pembelian *raw material* produksi.

Nilai Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Utang Usaha Pihak Berelasi	842.771	417.254	476.814	201,98	87,51
Utang Usaha Pihak Ketiga	72.970	30.991	16.067	235,46	192,89
Uang Muka dari Pelanggan	46.912	27.132	86.582	172,90	31,34
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	5.190	35.463	42.376	14,64	83,69
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	27.384	11.598	15.720	236,11	73,78
Utang Pajak	123.143	326.830	150.308	37,68	217,44
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1.133.485	827.986	771.709	136,90	107,29
Liabilitas Sewa Bagian Lancar	92.640	21.438	-	432,13	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.344.495	1.698.692	1.559.577	138,02	108,92

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2021, Liabilitas Jangka Panjang mencapai Rp293,77 miliar, naik sebanyak Rp148,73 miliar, atau 102,54% dari tahun 2020 sebesar

Rp145,05 miliar. Kenaikan disebabkan peningkatan liabilitas sewa jangka panjang atas penerapan standar akuntansi baru terkait sewa PSAK 73.

Nilai Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Liabilitas Imbalan Kerja	126.712	132.140	14.466	95,89	913,45
Liabilitas Sewa - Dikurangi Bagian Lancar	167.061	12.907	-	1294,34	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	293.772	145.047	14.466	202,54	1.002,68

Ekuitas (Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, dan Komponen Ekuitas Lainnya)

Per 31 Desember 2021 jumlah Ekuitas yang dibukukan Perusahaan mencapai Rp5.615,47 miliar. Jumlah tersebut turun Rp162,05 miliar, atau 3% dari tahun 2020 sebesar Rp5.777,52 miliar. Penurunan dipengaruhi berkurangnya saldo laba ditahan akibat penurunan pencapaian laba bersih.

Nilai Ekuitas (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Modal Saham	3.413.526	3.413.526	3.413.526	100,00	100,00
Saldo Laba	2.709.508	2.880.941	2.450.019	94,05	117,59
Tambahan Modal Disetor	(513.752)	(513.752)	(513.752)	100,00	100,00
Komponen Ekuitas Lainnya	5.790	(4.383)	(2.278)	(132,13)	192,36
Kepentingan Non-Pengendali	397	1.183	1.253	33,60	94,41
Jumlah Ekuitas	5.615.469	5.777.515	5.348.768	97,20	108,02

Aset

Jumlah Aset Perusahaan per 31 Desember 2021 mencapai Rp8.253,74 miliar, tumbuh Rp632,49 miliar, atau 8,30% dari tahun 2020 sebesar Rp7.621,25 miliar. Kenaikan disebabkan meningkatnya piutang

usaha pihak ketiga, kenaikan persediaan terkait peningkatan *raw material* untuk memperkuat ketahanan stok serta peningkatan stok *base oil*.

Total Aset 2019 – 2021 (Rp Miliar)

Uraian	2021	2020	2019
Aset Lancar	6.600,06	6.323,68	5.947,24
Aset Tidak Lancar	1.653,68	1.297,57	975,561
Total Aset	8.253,74	7.621,25	6.922,81

Aset Lancar

Nilai Aset Lancar Perusahaan per 31 Desember 2021 mencapai Rp6.600,06 miliar, tumbuh Rp276,38 miliar, atau 4,37% dari tahun 2020 sebesar Rp6.323,68 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi:

- Kenaikan piutang usaha pihak ketiga;
- Kenaikan persediaan terkait peningkatan persediaan *raw material* untuk memperkuat ketahanan stok serta peningkatan harga stok *base oil*;

Nilai Aset Lancar (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Kas dan Setara Kas	3.346.853	3.699.900	3.615.635	90,46	102,33
Deposito Berjangka	-	322.687	80.137	-	402,67
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2.008	7.006	11.283	28,67	62,09
Piutang Usaha Pihak Berelasi	229.589	234.635	110.445	97,85	212,44
Piutang Usaha Pihak Ketiga	723.658	610.436	487.790	118,55	125,14
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	9.992	22.565	26.481	44,28	85,21
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	365	687	689	53,10	99,71
Persediaan	2.080.355	1.417.365	1.595.766	146,78	88,82
Pajak Dibayar Dimuka	129.213	354	981	36500,89	36,09
Klaim Pengembalian Pajak	75.566	-	-	-	-
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.460	8.047	23.826	969,86	33,77
Jumlah Aset Lancar	6.600.059	6.323.682	5.952.033	104,37	106,24

Aset Tidak Lancar

Nilai Aset Tidak Lancar Perusahaan pada 31 Desember 2021 tercatat mencapai Rp1.653,68 miliar, tumbuh Rp356,11 miliar, atau 27% dari tahun 2020 sebesar Rp1.297,57 miliar. Kenaikan disebabkan peningkatan akuisisi aset tetap.

Nilai Aset Tidak Lancar (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Aset Pajak Tangguhan	87.710	87.534	63.276	100,20	138,34
Aset Tetap Neto	1.217.133	1.112.822	903.544	109,37	123,16
Aset Hak Guna	254.057	43.527	-	583,68	-
Investasi Jangka Panjang	24.827	25.840	-	96,08	-
Klaim Pengembalian Pajak	37.178	4.377	-	848,97	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	32.773	23.473	8.742	139,62	268,51
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.653.678	1.297.573	975.562	127,44	133,01

Investasi Jangka Panjang

Nilai Investasi PTPL pada PT KSI per 31 Desember 2021 mengalami penurunan dibandingkan nilai perolehan investasi awal di tahun 2020. Hal ini disebabkan perlakuan pencatatan akuntansi dengan metode ekuitas sesuai PSAK 15 Revisi 2009. Metode Ekuitas adalah metode pencatatan akuntansi di mana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, kemudian ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi dari investee setelah tanggal perolehan.

Sampai dengan 31 Desember 2021, laporan keuangan PT KSI masih mencatatkan kerugian dikarenakan selama tahun 2021 PT KSI masih dalam tahap persiapan dan konstruksi sehingga belum ada revenue yang dihasilkan. Dengan kondisi PT KSI yang masih mencatatkan kerugian tersebut, maka PTPL harus mengakui bagian rugi PT KSI tersebut sebagai pengurang nilai perolehan investasi awal PTPL di PT KSI.

Nilai Pendapatan Usaha (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Penjualan Domestik	8.695.748	7.782.793	8.694.241	111,73	89,52
Penjualan Luar Negeri	2.725.631	1.804.454	1.980.872	151,05	91,09
Jumlah Pendapatan	11.421.379	9.587.247	10.675.113	119,13	89,81

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha PT Pertamina Lubricants tahun 2021 berasal dari hasil penjualan produk pelumas, *grease* dan *specialities*, baik penjualan domestik maupun *overseas*. Pendapatan Usaha tahun 2021 mencapai Rp11.421,37 miliar, naik Rp1.834,14 miliar, atau 19% dari tahun 2020 sebesar Rp9.587,24 miliar. Kenaikan disebabkan pertumbuhan pendapatan penjualan di segmen retail, industri, KAM, *overseas* dan juga kenaikan rata-rata harga per Liter.

Pendapatan penjualan domestik tahun 2021 mencapai Rp8.695,75 miliar, tumbuh Rp912,96 miliar, atau 12% dari tahun 2020 sebesar Rp7.782,79 miliar. Untuk pendapatan penjualan *overseas* tahun 2021 mencapai Rp2.725,63 miliar, naik Rp921,18 miliar, atau 51% dari tahun 2020 sebesar Rp1.804,45 miliar.

Perolehan Laba

Laba Usaha

Tahun 2021 Perusahaan mencatatkan Laba Usaha sebesar Rp2.250,29 miliar, turun Rp278,35 miliar, atau 11% dari tahun 2020 yang mencapai Rp2.528,64 miliar. Penurunan disebabkan kenaikan beban pokok penjualan akibat kenaikan harga rata-rata *base oil* selama 2021.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perolehan Laba Bersih Tahun Berjalan 2021 mencapai Rp1.860,31 miliar, turun Rp278,98 miliar, atau 13% dari tahun 2020 sebesar Rp2.139,29 miliar. Penurunan

disebabkan kenaikan beban pokok penjualan akibat kenaikan harga rata-rata *base oil* selama 2021, dan penurunan pendapatan bunga karena penurunan suku bunga deposito.

Nilai Ekonomi Diciptakan

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2021 mencapai Rp8.397,33 miliar, meningkat Rp2.120,00 miliar, atau 33,77% dari tahun 2020 sebesar Rp6.277,33 miliar. Peningkatan disebabkan kenaikan harga rata-rata *base oil* selama 2021.

Nilai Beban Pokok Penjualan (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Saldo Awal Persediaan Produk Jadi	690.689	879.572	1.124.779	78,53	78,20
Bahan Baku Langsung dan Tidak Langsung	8.201.956	5.501.842	6.541.321	115,44	84,10
Biaya Pabrikasi dan <i>overhead</i> Lainnya	490.629	566.656	650.491	83,05	87,11
Saldo Akhir Persediaan	(971.548)	(690.689)	879.572	140,66	78,53
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(14.393)	19.949	34.609	435,82	57,64
Jumlah Beban Pokok Penjualan	8.397.333	6.277.330	7.471.628	133,77	84,02

Beban Usaha

Pada tahun 2021 Beban Usaha mencapai Rp773,76 miliar, turun Rp7,53 miliar, atau 1% dari tahun 2020 sebesar Rp781,28 miliar. Penurunan disebabkan

berkurangnya beban umum dan administrasi terkait penurunan pembelian biaya material laboratorium.

Nilai Beban Usaha (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Beban Penjualan dan Pemasaran	254.843	238.026	345.300	107,07	68,93
Beban Umum dan Administrasi	518.914	543.253	540.345	95,52	100,54
Jumlah Beban Usaha	773.757	781.279	885.645	99,04	88,22

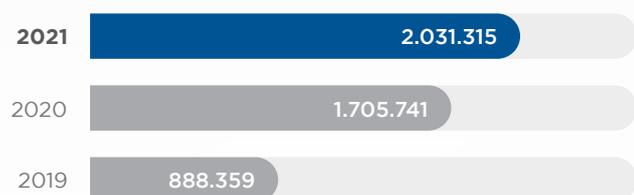
Kebijakan dan Pembayaran Dividen

PT Pertamina Lubricants merupakan anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga selaku Subholding Commercial & Trading dari PT Pertamina (Persero). Kebijakan mengenai pembagian dividen Perusahaan mengacu pada kebijakan yang berlaku di PT Pertamina (Persero), dan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penentuan

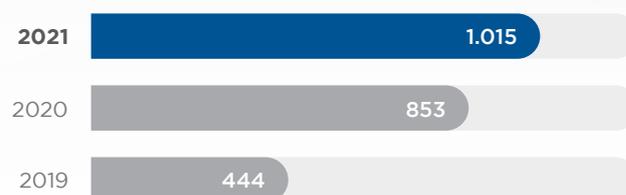
pembagian dividen diatur berdasarkan Pedoman PERTAMINA No.A001/H00200/2011-S0 tentang Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PERTAMINA. Jumlah dividen untuk tahun buku 2020 yang dibagikan kepada pemegang saham adalah Rp2.032 miliar, dan telah dibayarkan dalam 2 kali pembayaran.

Nilai dan Rasio Pembayaran Dividen (Rp Juta)

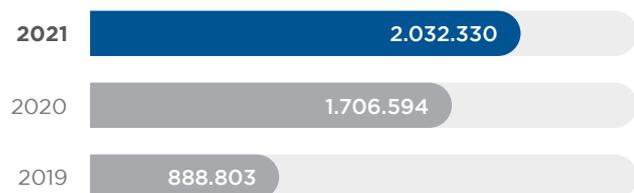
PT Pertamina (Persero)



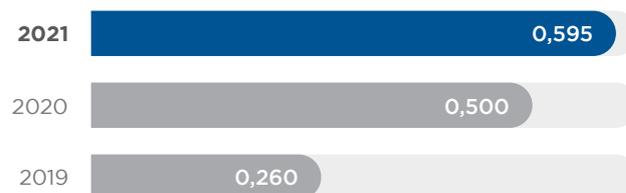
PT Pertamina Pedeve Indonesia



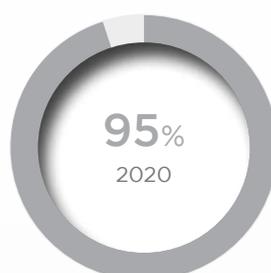
Jumlah Dividen



Jumlah Dividen Per Saham



Rasio Pembayaran Dividen



Uraian	Tahun Buku		
	2021	2020	2019
Tanggal Pembayaran	30 Juli 2021 2 Agustus 2021	29 Juli 2020 30 Juli 2020 26 Agustus 2020 24 Agustus 2020 25 Agustus 2020	27 September 2019 28 Oktober 2019 28 Desember 2019

Kewajiban terhadap Kreditor

Pada tahun 2021 kewajiban Perusahaan terhadap kreditor mencapai Rp948,32 miliar. Jumlah tersebut naik Rp453,01 miliar, atau 91,46% dari tahun 2020 sebesar Rp495,31 miliar.

Nilai Kewajiban Terhadap Kreditor (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Utang Usaha Pihak Berelasi	842.771	417.254	635.872	201,98	65,62
Utang Usaha Pihak Ketiga	72.970	30.991	16.067	235,46	192,89
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	5.190	35.463	42.422	14,64	83,60
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	27.384	11.598	102.257	236,11	11,34
Jumlah	948.315	495.306	796.618	191,46	62,18

Laba Ditahan

Sampai dengan akhir tahun 2021 Perusahaan membukukan Saldo Laba sebesar Rp2.709,51 miliar, turun Rp171,43 miliar, atau 6% dari tahun 2020 yang mencapai Rp2.880,94 miliar. Penurunan disebabkan berkurangnya perolehan laba bersih di tahun 2021.

Laba Ditahan (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Saldo Laba	2.709.508	2.880.941	2.449.750	94,05	117,60

Pembayaran Pajak

Di tahun 2021 Perusahaan telah membayarkan pajak sebesar Rp850,16 miliar, naik Rp206,05 miliar, atau 32,0% dari tahun 2020 yang mencapai Rp644,10 miliar. Pajak yang dibayarkan berupa komponen pajak, dan retribusi lain.

Nilai Pembayaran Pajak (Rp Juta)

Uraian	2021	2020	2019
Komponen Pajak dan Retribusi			
Pajak Pertambahan Nilai	52.020	80.631	9.901
Pajak Bumi dan Bangunan	262	1.424	1.461
Pajak Penghasilan Karyawan	39.425	48.937	45.934
Pajak Penghasilan Badan	695.638	417.068	478.233
Pajak Retribusi dan Hibah Daerah	-	3.747	192
Pemotongan Pajak Penghasilan Pihak Ketiga	58.091	79.720	46.702
Bea Masuk	4.720	12.578	4.329
Jumlah	850.156	644.105	586.751

Laporan Arus Kas

Kinerja pada tahun 2021 menghasilkan Kas Neto dari Aktivitas Operasional positif, sebesar Rp1.593.717 juta. Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai Rp167.339 juta, dan Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan mencapai Rp(2.116.417) juta.

Tabel Arus Kas PT Pertamina Lubricants Tahun 2019-2021 (Dalam Rp juta)

Uraian	2021	RKAP 2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	4	1:2	1:3
Kas Neto yang Diperoleh Digunakan untuk Aktivitas Operasi	1.593.717	1.668.803	2.255.427	2.251.231	96	71
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	167.339	(176.708)	(434.909)	(258.705)	(95)	(38)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Pendanaan	(2.116.417)	(2.032.331)	(1.739.956)	(888.803)	(104)	122
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(355.360)	(541.986)	80.562	1.103.723	66	(441)
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas	2.314	(1.750)	3.703	(3.302)	(132)	(62)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3.699.900	3.699.900	3.615.635	2.515.215	100	102
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3.346.853	3.157.914	3.699.900	3.615.635	106	90

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi selama tahun 2021 mencapai Rp1.593.717 juta, lebih rendah 661.710 juta, atau 71% dari tahun 2020 sebesar Rp2.255.427 juta. Hal ini disebabkan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok karena kenaikan harga *raw material* produksi serta kenaikan pembayaran pajak penghasilan.

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Kas Neto yang Diperoleh untuk Aktivitas Investasi selama tahun 2021 mencapai Rp167.339 juta. Sementara itu, di tahun 2020, dari aktivitas

investasi, kas neto yang digunakan adalah sebesar Rp434.909. Oleh sebab itu terjadi peningkatan sebesar Rp602.248 juta atau 138% yang disebabkan oleh penerimaan atas penempatan pada deposito berjangka.

Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2021 sebesar Rp2.116.417 juta, lebih tinggi 376.461 juta, atau 122% dari tahun 2020 sebesar Rp1.739.956 juta. Hal ini dikarenakan peningkatan pembayaran dividen di tahun 2021.

Keberlanjutan Keuangan Profitabilitas

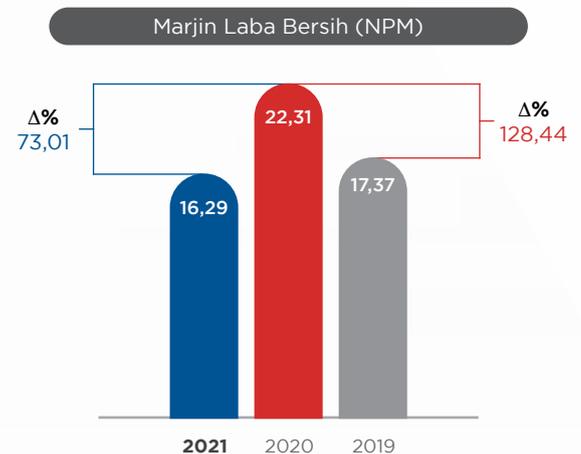
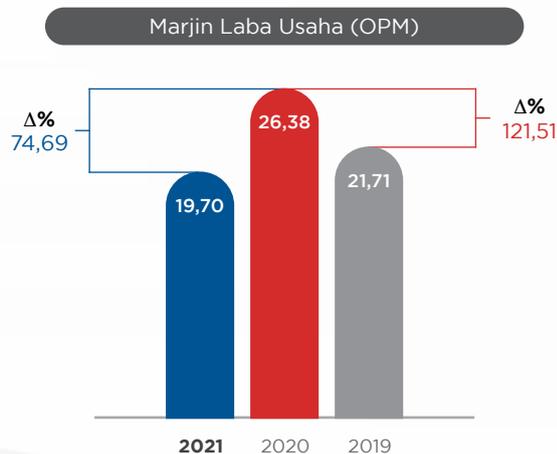
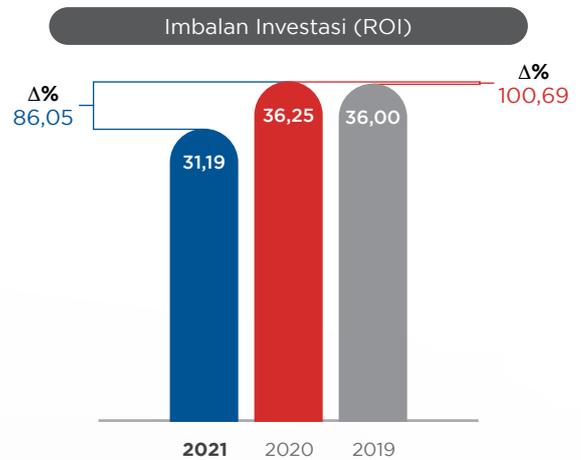
Rasio Profitabilitas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua potensi atau sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas dilihat dari:

- **Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)**
Nilai Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham untuk tahun 2021 tercatat mencapai 39%, lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 42%. Nilai ROE tahun 2021 dipengaruhi oleh realisasi laba bersih 2021 sebesar Rp1.860,31 miliar yang mencapai 86,96% dari realisasi laba bersih 2020 sebesar Rp2.139,29 miliar dikarenakan kenaikan beban pokok penjualan dan penurunan pendapatan bunga.
- **Imbalan Investasi (ROI)**
Nilai imbalan Investasi di tahun 2021 tercatat mencapai 31%, lebih rendah dari tahun 2020

sebesar 36%. Nilai ROI tahun 2021 dipengaruhi oleh realisasi laba bersih 2021 sebesar Rp1.860,31 miliar yang mencapai 86,96% dari realisasi laba bersih 2020 sebesar Rp2.139,29 miliar dikarenakan kenaikan beban pokok penjualan dan penurunan pendapatan bunga.

- **Marjin Laba Usaha (OPM)**
Nilai Marjin Laba Usaha (OPM) tahun 2021 tercatat mencapai 20%, lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 26%. Nilai OPM tahun 2021 dipengaruhi oleh kenaikan beban pokok penjualan selama tahun 2021.
- **Marjin Laba Bersih (NPM)**
Nilai Marjin Laba Bersih (NPM) tahun 2021 tercatat mencapai 16%, lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 22%. Nilai NPM tahun 2021 dipengaruhi oleh kenaikan beban pokok penjualan selama 2021 dan juga penurunan pendapatan bunga dikarenakan penurunan suku bunga deposito selama 2021.

Rasio Profitabilitas (%)



Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban, terutama kewajiban dana jangka pendek. Tingkat likuiditas dapat dilihat dari:

- **Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

Nilai *Cash Ratio* di tahun 2021 tercatat sebesar 142,75%, turun dari nilai tahun 2020 sebesar 237,22%. Penurunan disebabkan berkurangnya

kas dan setara kas sebesar 9,54% yang disebabkan peningkatan pembayaran kas kepada pihak ketiga sebesar 32,62% yang dipicu kenaikan harga *base oil* selama tahun 2021.

- **Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Nilai *Current Ratio* di tahun 2021 tercatat sebesar 281,51%, turun dari nilai tahun 2020 sebesar 372,27%. Penurunan dikarenakan kenaikan liabilitas jangka pendek terkait.

Rasio Likuiditas (%)

Uraian	2021	2020	2019	Δ%	
	1	2	3	1:2	2:3
Rasio Kas	142,75	237,22	231,85	60,18	102,32
Rasio Lancar	281,51	372,27	381,67	75,62	97,54

Efisiensi

Efisiensi Perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari:

- **Collection Period (CP)**

Collection Period selama tahun 2021 adalah 30,46 hari, lebih rendah dari tahun 2020 selama 32,17 hari. *Collection Periode* tahun 2021 dipengaruhi oleh peningkatan angka penjualan (19,1%) yang lebih tinggi dari peningkatan piutang selama tahun 2021 (12,8%) yang mengindikasikan percepatan koleksi piutang.

- **Perputaran Persediaan (PP)**

Perputaran Persediaan selama tahun 2021 adalah 66,48 hari, lebih rendah dari tahun 2020 selama 53,96 hari. Perputaran Persediaan tahun 2021 dipengaruhi kenaikan harga *base oil* selama tahun 2021 serta peningkatan barang jadi untuk menjaga ketahanan stok.

- **Perputaran Total Aset/ Total Asset Turnover (TATO)**

Perputaran Total Aset (TATO) tahun 2021 adalah 147%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 133,55%. TATO tahun 2021 dipengaruhi peningkatan pendapatan usaha dan selama tahun 2021.

Rasio Efisiensi

Uraian	Satuan	2021	2020	2019	Δ%	
		1	2	3	1:2	2:3
<i>Collection Period</i> (CP)	Hari	30,46	32,17	20,45	94,70	157,31
Perputaran Persediaan (PP)		66,48	53,96	54,53	123,21	98,95
Perputaran Total Aset/Total Asset Turnover (TATO)	%	147,00	133,55	162,75	110,08	82,06

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Tingkat solvabilitas dapat dilihat dari:

- **Rasio Utang terhadap Aset (DAR)**

Pada tahun 2021 nilai DAR tercatat sebesar 31,96%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 24,19%. Hal tersebut disebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek terkait hutang usaha dan beban yang masih harus dibayar ke pihak berelasi, terkait pembelian bahan baku produksi serta peningkatan liabilitas jangka panjang terkait liabilitas sewa dikarenakan penerapan peraturan akuntansi baru.

- **Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER)**

Di tahun 2021 nilai DER tercatat sebesar 46,98%, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar

31,91%. Hal ini disebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek terkait hutang usaha dan beban yang masih harus dibayar ke pihak berelasi terkait pembelian bahan baku produksi serta peningkatan liabilitas jangka panjang terkait liabilitas sewa dikarenakan penerapan peraturan akuntansi baru.

Tingkat Kesehatan Kinerja Perusahaan

Penilaian Tingkat Kesehatan Kinerja Perusahaan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang tercantum dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan PERTAMINA. Berdasarkan penilaian tahun 2021, realisasi hasil Tingkat Kesehatan Kinerja Perusahaan mencapai nilai 83 dengan kategori Sehat AA. Pencapaian tersebut lebih baik dari tahun 2020 yang mencapai nilai 81 dengan kategori Sehat AA.

Tingkat Kesehatan Kinerja PT Pertamina Lubricants

	RKAP 2021	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Realisasi 2019
Nilai Kinerja Keuangan (NKK)	66	66	64	64
Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP)	4	4	4	3
Nilai Kinerja Operasi (NKO)	6	4	4	2
Nilai Kinerja Administrasi (NKA)	10	9	9	10
Total Nilai Kinerja	86	83	81	79
Tingkat Kinerja Perusahaan	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA	Sehat -A

Informasi Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2021

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, yang berisi target-target kinerja untuk tahun buku 2021. Berdasarkan RKAP, Perusahaan dapat menilai kinerja operasionalnya melalui hasil perbandingan antara realisasi dengan RKAP tahun berjalan.

Realisasi dan RKAP 2021 Kinerja Penjualan (KL)

Uraian	RKAP 2021	Realisasi 2021	% Pencapaian
Domestik	344.756	371.961	108
Overseas	188.995	181.438	96
Total	533.751	553.398	104

Realisasi dan RKAP 2021 Kinerja Keuangan (Rp Juta)

Uraian	RKAP 2021	Realisasi 2021	% Pencapaian
Pendapatan Usaha	11.245.843	11.421.379	102
Beban Pokok Pendapatan	(8.318.315)	8.397.333	101
Beban Usaha	797.360	773.756	97
Laba usaha	2.130.167	2.250.289	106
Pendapatan Lain-lain	117.382	108.357	92
Beban Pajak	(494.461)	498.336	101
Laba Tahun Berjalan	1.753.088	1.860.311	106
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif	-	9.974	-
Laba Komprehensif	1.753.088	1.870.285	107

Realisasi dan RKAP 2021 Kinerja Laporan Keuangan (Rp Juta)

Uraian	RKAP 2021	Realisasi 2021	% Pencapaian
Aset Lancar	6.741.082	6.600.059	98
Aset Tidak Lancar	1.158.578	1.653.678	143
Jumlah Aset	7.899.660	8.253.737	104
Liabilitas Jangka Pendek	2.247.675	2.344.495	104
Liabilitas Jangka Panjang	156.927	293.772	187
Jumlah Liabilitas	2.404.602	2.638.267	110
Jumlah Ekuitas	5.495.059	5.615.469	102



Tinjauan Keberlangsungan Usaha Mencipta Nilai dari Proses Bisnis dengan Modal Intelektual

Hal-Hal Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Secara umum pada tahun 2021 tidak ada hal-hal yang berpotensi memberikan pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PT Pertamina Lubricants. Selama periode pelaporan, Perusahaan masih dipengaruhi oleh berlanjutnya pandemi COVID-19. Namun mulai pulihnya ekonomi global dan nasional, turut mendorong peningkatan permintaan pelumas.

Assessment Manajemen akan Kelangsungan Usaha Tahun 2021

PT Pertamina Lubricants secara berkala melakukan evaluasi untuk mengetahui faktor-faktor yang berpotensi memberikan pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Evaluasi yang dilakukan menjadi mekanisme *review* untuk menindaklanjuti setiap faktor dimaksud dengan melakukan pengelolaan, guna meminimalkan dampak maupun risiko yang ditimbulkan.

Faktor yang Memengaruhi Kelangsungan Usaha Tahun 2021

Faktor Eksternal	Faktor Internal
<p><i>Regional Free Trade Agreement</i></p> <p>Berdasarkan peraturan Nomor 16/M-IND/ PER/2/2011 yang dikeluarkan Kementerian Perindustrian, Pemerintah mengatur produk/jasa domestik harus mendapat preferensi TKDN 15% untuk bisa mengikuti tender pemerintah.</p>	<p>Dukungan dari PERTAMINA sebagai Pemegang Saham mayoritas.</p>
<p>Penerapan Paket Kebijakan Ekonomi</p> <p>Pada 2017, telah ada 16 paket kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah. Paket kebijakan ekonomi diharapkan mendorong investasi sehingga akan menciptakan peluang pasar pelumas, sekaligus persaingan karena dalam investasi yang masuk ke Indonesia termasuk industri pelumas. Pada tahun 2020 beberapa perusahaan produsen pelumas nasional juga melakukan peningkatan kapasitas produksi mereka.</p>	<p>PT Pertamina Lubricants adalah anak perusahaan PERTAMINA, sehingga beberapa kebijakan strategis terkait investasi menjadi kewenangan PERTAMINA sebagai Holding BUMN Migas. Hal ini berpengaruh pada realisasi rencana investasi untuk pengembangan usaha.</p>
<p>Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Pelumas</p> <p>Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 25 Tahun 2018, Pemerintah memberlakukan SNI pelumas secara wajib. Pemberlakuan peraturan ini memberikan jaminan perlindungan kepada konsumen, serta menciptakan iklim usaha yang lebih adil dan kondusif. PT Pertamina Lubricants telah memenuhi ketentuan tersebut.</p>	<p>Wilayah kerja dan jangkauan pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, memerlukan jaringan distribusi andal untuk menjamin pasokan pelumas dan produk lain kepada konsumen. Peningkatan jaringan distribusi dengan adanya Terminal <i>Supply Point</i> Batakan dan pemberlakuan Point of Distribution Retail akan membantu percepatan penyebaran pelumas. Namun, masih diperlukan terobosan dan upaya efisiensi untuk menekan biaya distribusi dan operasional lain guna menjaga tingkat persaingan harga jual produk PT Pertamina Lubricants.</p>

Pengendalian Situasi Darurat dan Manajemen Keberlangsungan Bisnis

Perusahaan menerapkan pengendalian situasi darurat dan manajemen keberlangsungan bisnis (*Business Continuity Management* atau BCM), yang berbasis ISO 22301:2019 *Business Continuity Management System* (BCMS). Dalam penerapannya, selama

periode pelaporan, Perusahaan telah menetapkan delapan dokumen *Business Continuity Plan* (BCP) yang menjadi pedoman dalam mengendalikan gangguan yang dapat menimbulkan penyimpangan negatif terhadap kegiatan bisnis, sehingga memerlukan usaha khusus untuk pemulihannya.

Dokumen BCP dan Aktivitas Rutin Untuk Memastikan BCP Berjalan

Dokumen BCP	Aktivitas Rutin Untuk Memastikan BCP Berjalan
BCP Ketika Operasional Terganggu Akibat Pandemi yang Berjangka Panjang	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa kantor/<i>production plant</i>/laboratorium alternatif siap sedia. Memastikan bahwa semua IT <i>asset</i> penunjang (seperti akses VPN, laptop pekerja) senantiasa siap sedia untuk digunakan dalam skala besar.
BCP Ketika ada Isu hubungan masyarakat yang bersifat negatif	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan/<i>upskilling</i> komunikasi. Memastikan bahwa semua IT <i>asset</i> penunjang (seperti akses VPN, laptop pekerja) senantiasa siap sedia untuk digunakan dalam skala besar.
BCP Pencemaran Lingkungan Akibat Tumpahan Minyak/Produk Pelumas	<ul style="list-style-type: none"> Simulasi keadaan darurat. Penyediaan MoU Penanggulangan Keadaan Darurat dengan perusahaan sekitar, Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah dan rumah sakit setempat.
BCP Gangguan Operasional Akibat Ancaman Huru-hara, Demo, dan/atau Ancaman Sabotase di PTPL	
BCP Bencana Alam dan/atau Kebakaran di Production Unit, Warehouse, Laboratorium, dan Kantor	
BCP Gangguan Operasional Akibat <i>Downtime</i> Sistem (SAP/Lubcel) lebih dari 48 jam	<ul style="list-style-type: none"> Simulasi keadaan darurat pada saat sistem <i>downtime</i>. <i>Preventive maintenance</i> di server Lubcel dan SAP <i>in-house</i>.
BCP Apabila Terjadi Krisis Finansial yang Mengakibatkan Penurunan Laba yang Drastis	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan/inspeksi <i>financial statement</i> Perusahaan.
BCP Apabila Terjadi Kegagalan <i>Supply Raw Material</i> Lebih Dari 1 (Satu) Minggu	<ul style="list-style-type: none"> Audit inventori perusahaan untuk bahan baku dan produk sudah jadi.

Sesuai dengan BCMS, keputusan untuk mengaktifasi BCP adalah tanggungjawab Pemimpin BCP setelah melakukan konsultasi dengan Crisis Management Team Leader, Pimpinan Respon Darurat, Pimpinan IT DRP, dan jika dibutuhkan dengan Site Production

Unit Manager serta Distribution Manager. Ketika sudah dibuat keputusan untuk mengaktifasi BCP, langkah selanjutnya adalah untuk melihat kecocokan insiden tersebut dengan skenario BCP yang sudah tertera di dalam dokumen.

Prospek Usaha

Seiring pulihnya ekonomi global dan nasional, kebutuhan pelumas di Indonesia kembali meningkat, meski pandemi COVID-19 masih berlanjut pada tahun 2021. Secara umum konsumsi pelumas secara nasional akan tetap bertumbuh, meski dihadapkan pada beberapa tantangan, termasuk kebijakan pengembangan kendaraan listrik berbasis baterai.

Publikasi Asosiasi Pelumas Indonesia (Aspelindo) pada tahun 2020 menyebut, pertumbuhan konsumsi pelumas di Indonesia diperkirakan sebesar 2-3% per tahun, dengan catatan pertumbuhan ekonomi nasional terus mengalami peningkatan di atas 5%. Peluang juga diperoleh dari kebijakan Pemerintah terkait penerapan program Biodiesel 30 atau B30 untuk kendaraan diesel di Indonesia. PT Pertamina Lubricants menilai kebijakan ini sebagai tantangan untuk menghadirkan produk oli dengan teknologi tinggi sehingga dapat memperluas pasar.

Prospek usaha untuk mengembangkan pasar pelumas di dalam negeri juga dilakukan melalui sinergi internal PERTAMINA Group, salah satunya melalui kerja sama dengan stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) PERTAMINA. Sampai dengan akhir tahun 2021, PT Pertamina Lubricants sudah bekerja sama dengan 2.602 SPBU yang tersebar di Indonesia. Sinergi yang dilakukan berpengaruh pada efisiensi dan pengurangan beban usaha, sehingga harga jual produk PT Pertamina Lubricants menjadi lebih kompetitif.

Pengembangan pasar mancanegara (*overseas*) juga terus dilakukan, seiring upaya PT Pertamina Lubricants menjadi perusahaan pelumas kelas dunia. Meski dihadapkan pada tantangan *market landscape* yang berbeda, namun sampai dengan akhir tahun 2021, ekspor produk pelumas Pertamina telah menembus 14 negara, dengan pasar terbesar di benua Asia, Afrika, dan Australia. Distributor pelumas Pertamina ini juga tersebar di 12 negara di Asia, dua di Afrika Selatan dan Nigeria, serta satu distributor dan dua sub distributor di Australia.



Sertifikasi dan *Approval* Produk

Perusahaan berkomitmen menyediakan produk pelumas dan produk-produk lainnya yang memiliki mutu dan kualitas tinggi. Jaminan kualitas produk direalisasikan melalui sertifikasi dan *approval* produk. Sejak tahun 2013 Perusahaan telah mendaftarkan berbagai produk dan varian pelumas guna mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Secara akumulatif sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan memiliki 100 varian produk yang telah mendapatkan sertifikasi SNI dan Nomor Pendaftaran Barang (NPB), sebanyak 289 produk memiliki Nomor Pelumas Terdaftar (NPT), dan 110 merek produk telah didaftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM. Untuk produk yang telah mendapat persetujuan (*approval*) tercatat sebanyak 157 produk, terdiri dari 88 produk untuk pelumas *industry engine*, 40 produk untuk pelumas *industry non-engine*, dan 29 produk untuk pelumas otomotif.

Budaya Inovasi

Sejalan dengan upaya meningkatkan *Intellectual Capital*, PT Pertamina Lubricants mendorong budaya inovasi untuk melahirkan terobosan baru, yang berdampak signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan. Langkah yang dijalankan selama periode pelaporan adalah melalui kegiatan *Knowledge Management* (KOMET), dan *Continuous Improvement Program* (CIP).

Knowledge Management (KOMET)

KOMET merupakan kegiatan atau forum berbagi pengetahuan yang dilakukan secara tatap muka (*offline*) atau melalui penggunaan teknologi informasi (*online*) seperti webinar (*seminar online*) dan pengelolaan portal KOMET. Tujuan kegiatan adalah menciptakan, mengumpulkan, memantau, dan mendistribusikan aset di Perusahaan. Selama tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan 33 *event*.

Penyelenggaraan Forum KOMET

Uraian	2021	2020	2019
Jumlah <i>Event</i>	33	52	39
Jumlah Materi	142	140	139
Jumlah Peserta	698	533	436

Forum Tahunan Program Inovasi Pertamina Lubricants - Forum CIP

Perusahaan memiliki Forum Tahunan Program Inovasi Pertamina Lubricants - *Forum Continuous Improvement Program* (CIP), yang menggunakan konsep *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) & Delapan Langkah Tujuh Alat (DELTA) untuk menyelesaikan masalah pekerjaan maupun penuangan ide inovasi. CIP bertujuan menciptakan dan meningkatkan nilai kreasi, meningkatkan pertumbuhan ide perbaikan dan inovasi, serta membangun budaya perbaikan berkelanjutan.

Bentuk implementasi dari CIP adalah penyelenggaraan Forum CIP, sebuah forum tahunan lomba inovasi dari insan Pertamina Lubricants. Pada tahun 2021 forum CIP diselenggarakan secara virtual dan diikuti oleh 111 gugus, dengan hasil:

- 19 Gugus atau 17% mendapatkan predikat "GOLD";
- 16 Gugus atau 14% mendapatkan predikat "SILVER";
- 5 Gugus atau 5% mendapatkan predikat "BRONZE"; serta
- 71 Gugus atau 64% mendapatkan predikat "NON CATEGORY"

Pada tahun 2021 total peserta CIP dari pekerja sebanyak 155 orang atau 37,71% dari total pekerja, dan peserta dari TKJP ada 163 orang atau 7,79% dari total TKJP. Secara keseluruhan ajang CIP 2021

melibatkan 318 Pekerja dan TKJP, atau 12,70% dari total pekerja dan TKJP. Kegiatan Forum CIP 2021 juga menciptakan nilai dari optimalisasi produksi dan hasil inovasi mencapai Rp658 miliar.

Keterlibatan Tenaga Kerja dan Value Creation Forum CIP

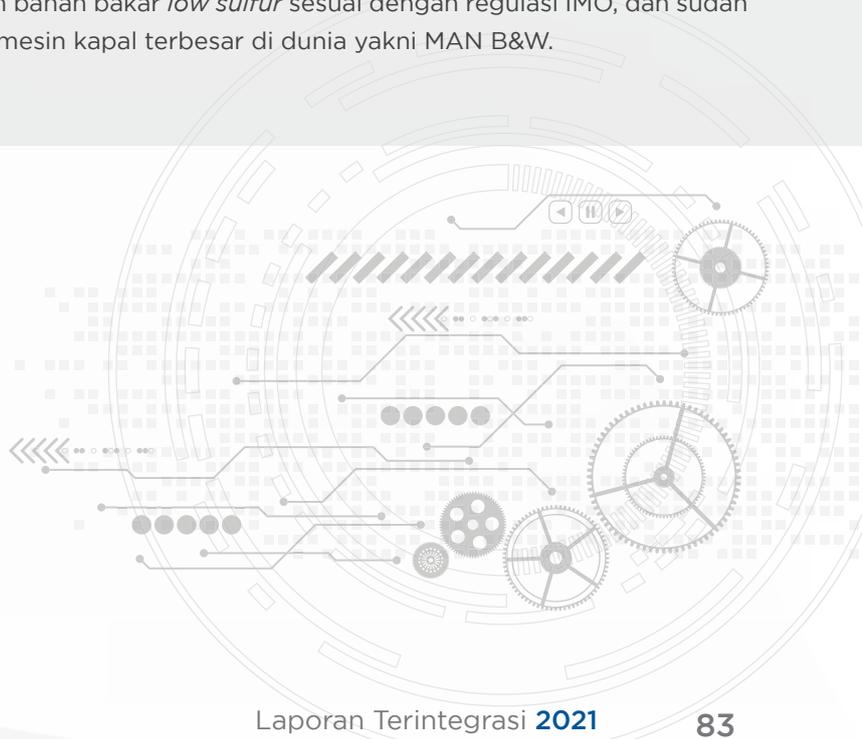
Uraian		2021	2020	2019	
Jumlah tenaga kerja yang terlibat	Karyawan	155	136	272	
	TKJP	163	136	228	
Value Creation		Rp Juta	661.358	559.639	439.024

Pengembangan Produk Baru dan Inovasi Tahun 2021

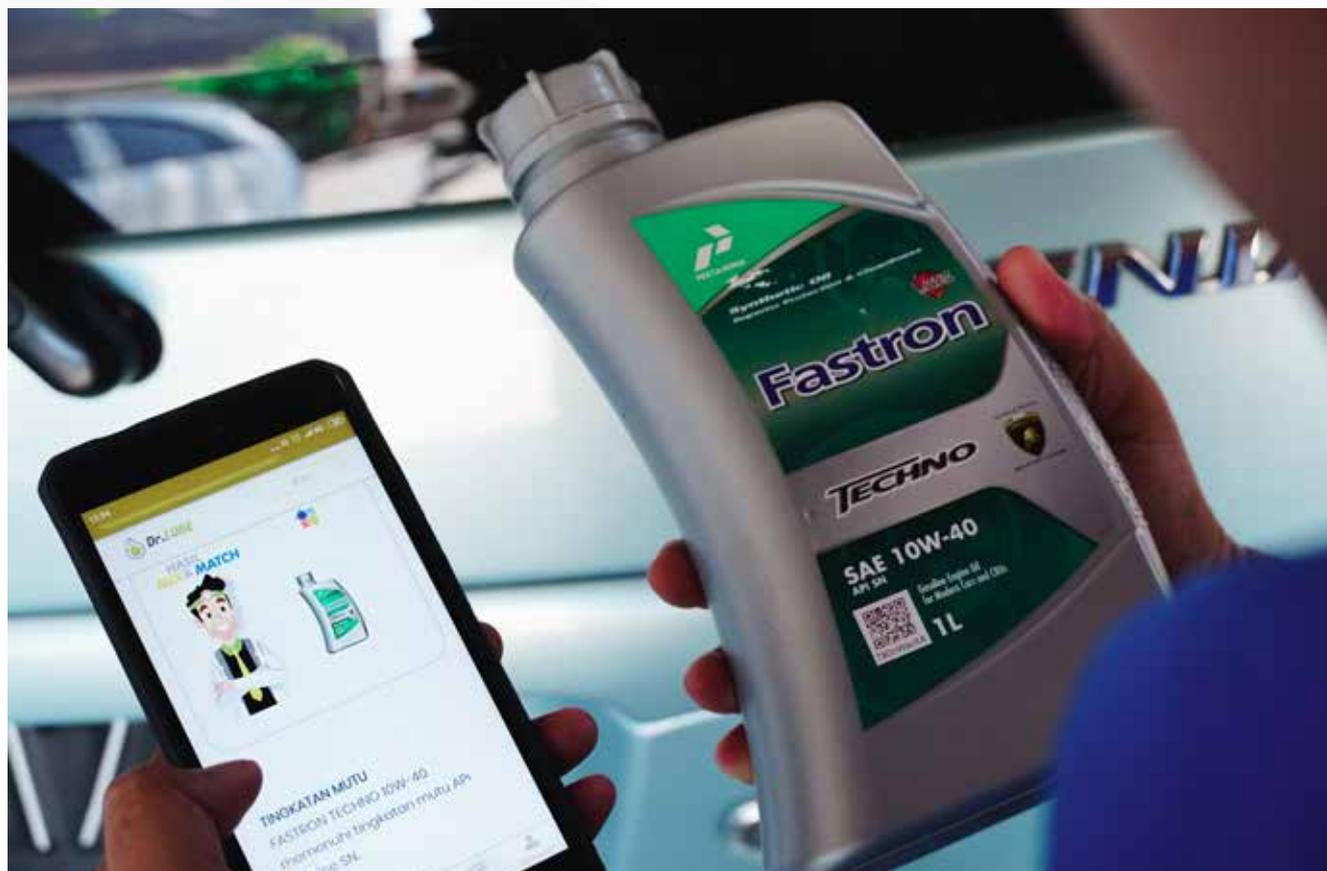
Pengembangan produk baru dilakukan melalui kolaborasi antara Fungsi Product Development (PD) dengan Fungsi Sales & Marketing Perusahaan. Berlandaskan semangat CIP, selama periode pelaporan, PT Pertamina Lubricants telah mengembangkan 2 produk, yaitu produk Otomotif: *Enduro Matic V*, dan satu produk industri: *Rubbsol Nafra 30*. Seluruh produk telah dievaluasi keamanannya 100% sebelum diluncurkan kepada masyarakat, sehingga tidak ada produk yang ditarik kembali peredarannya.

PT Pertamina Lubricants Luncurkan Medripal 5040

Sesuai dengan regulasi IMO, Organisasi Maritim Internasional yang merupakan badan khusus PBB yang bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan pelayaran serta pencegahan pencemaran lingkungan maritim dari kapal, kapal-kapal Indonesia diwajibkan menggunakan bahan bakar berkadar sulfur rendah untuk mengurangi tingkat polusi udara. IMO menetapkan bahan bakar yang digunakan harus memiliki kadar sulfur 0,5% dimulai sejak 1 Januari 2020. Untuk mendukung industri *marine* dan menjawab kebutuhan pasar *marine*, Pertamina Lubricants meluncurkan produk Medripal 5040. Pelumas ini diformulasikan untuk memenuhi kebutuhan mesin kapal-kapal yang menggunakan bahan bakar *low sulfur* sesuai dengan regulasi IMO, dan sudah mengantongi *approval* dari salah satu produsen mesin kapal terbesar di dunia yakni MAN B&W.



Pengembangan dan Dukungan Teknologi Informasi



PT Pertamina Lubricants terus melakukan pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk mendukung kelangsungan usaha. Pemanfaatan IT menjadi bagian dan tanggung jawab Fungsi General Affairs yang dipimpin seorang Vice President (VP) dan bertanggung jawab kepada Direktur Finance & Business Support.

Kerja Sama dengan Google Cloud Indonesia

Pada periode pelaporan, Perusahaan melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Google Cloud Indonesia. Sinergi ini merupakan langkah strategis PT Pertamina Lubricants dalam mewujudkan transformasi *end to end digitalization* di semua lini bisnis, mulai dari proses produksi, *sales & marketing*, operasi, *supply chain*, logistik hingga digitalisasi bersama pelanggan dan konsumen.

Kerja sama ini juga sejalan dengan rencana jangka panjang untuk mendukung komitmen Go Digital PERTAMINA dan program “Making Indonesia 4.0” yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Pengelolaan data yang terintegrasi dan tersentralisasi dengan dukungan produk Google Cloud akan membantu PT Pertamina Lubricants melakukan analisis yang lebih komprehensif, sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat diambil dan melahirkan inovasi berdasarkan data. Kerja sama ini tidak hanya membantu PERTAMINA meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mempercepat inovasi berbasis data mereka demi terwujudnya pertumbuhan jangka panjang dan sebagai bagian dari pertumbuhan Indonesia.

Pengembangan Aplikasi/Sistem TI Untuk Distributor/Agen/Konsumen

Distributor/agen/konsumen memerlukan penerapan sistem TI komprehensif dalam rangka memudahkan proses pemesanan daring, dan penelusuran pengiriman produk, serta informasi yang mudah dan cepat mengenai produk maupun *point of service*. Beberapa aplikasi/sistem yang dikembangkan selama tahun 2021 antara lain:

- Pengembangan aplikasi Digitalisasi End to End untuk memonitor produk Pertamina Lubricants (Go Live untuk aplikasi Distributor Management System/DMS) melalui QR Code Tracking. Dalam aplikasi Digitalisasi End To End meliputi: Production Digitalization Management (PDM), Warehouse Management System (WMS), Distribution Management System (DMS), dan Transport Management System (TMS).
- Pengembangan Aplikasi POWER For IOS
- Pengembangan Payment Gateway Integration untuk Aplikasi POWER Payment
- Pengembangan Vendor & Distributor Outlet Financing (Mandiri & BRI)
- Pengembangan Aplikasi Yuk Service untuk *point of sale*
- Pengembangan API POWER dan DMS Integration untuk Digitalization End To End
- Pengembangan Aplikasi POWER Overseas
- Pengembangan Aplikasi PPDS & APO untuk mendukung Perencanaan Produksi
- Implementasi Integrated Digital Procurement MMNH melalui SMART GEP System

Analisa *Research* Peluang Usaha ke Depan

Tantangan dan Peluang

Seiring pulihnya ekonomi global dan nasional, manajemen berkeyakinan bahwa prospek usaha industri pelumas masih sangat berpeluang untuk dikembangkan. Kementerian Keuangan dalam publikasi awal tahun 2022 menyebut, dalam periode 2021-2023, Indonesia diramalkan akan bertumbuh kuat sebesar 3,3%, 5,6%, dan 6,0%. *Outlook* pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan pemulihan yang kuat.

Peluang pengembangan pasar pelumas pada tahun-tahun mendatang juga terlihat dari proyeksi investasi yang dipublikasikan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Dalam penjelasan awal tahun 2022, BKPM menyebut target investasi nasional tahun 2022

mencapai Rp1.200 triliun, naik 33,3% dari realisasi investasi periode Januari-Desember 2021 sebesar Rp901,02 triliun, atau 104,8% dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebesar Rp858,5 triliun. Realisasi investasi tahun 2021 didominasi industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya, perumahan, kawasan industri dan perkantoran, serta pertambangan, yang berpeluang meningkatkan pertumbuhan permintaan pelumas.

Demikian pula untuk prospek pertumbuhan pelumas pada segmen otomotif, didukung hasil penjualan mobil baru pada tahun 2021 yang dirilis Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo). Penjualan mobil di Indonesia pada Januari-Desember

2021 mencapai 887.202 unit, meningkat 66,63% dari tahun 2020 sebanyak 532.407 unit. Sementara itu, pada tahun 2022 Gaikindo menyebut pasar otomotif di tanah air akan mendekati normal, dan penjualan mobil baru diproyeksi mencapai 900.000 unit.

Peluang bertumbuhnya pasar pelumas juga menghadapi tantangan. Salah satunya adalah pemberlakuan Peraturan Presiden No.55/2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) Untuk Transportasi Jalan. Meski masih memerlukan waktu, namun berkembangnya kendaraan bermotor listrik (KBL) berbasis baterai, dalam jangka panjang akan berpengaruh pada penjualan pelumas termasuk pelumas Pertamina.

Tantangan lain adalah penerapan bahan bakar nabati (BBN)/biofuel, sejalan dengan pentahapan

mandatori program B20 berdasar Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 12 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai bahan bakar lain. Ketentuan tersebut membuka peluang bagi Pertamina Lubricants untuk terus menghadirkan produk pelumas berkualitas, sesuai dengan spesifikasi teknologi mesin kendaraan.

Proyeksi dan Strategi Bisnis Tahun 2022

Menghadapi tantangan pasar pada tahun-tahun mendatang, Pertamina Lubricants telah merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2024 dan Program Rencana Aksi yang dituangkan dalam *Grand Strategy* 2021-2024. Sesuai *Grand Strategy* tersebut, pada tahun 2022 Perusahaan menyiapkan strategi bisnis.

Fokus Program *Grand Strategy* yang Dilakukan Tahun 2022

Strategi	Program 2022
<i>Aggressive Marketing</i>	Peningkatan ketersediaan produk <i>high tier</i> di seluruh <i>channel</i> <ul style="list-style-type: none"> • Distributor • Pertashop • SPBU
<i>Operational Excellence</i>	<i>Product Readiness Overseas (Availability dan Quality)</i>
<i>Overseas Acceleration</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>New market entry</i> Cina • <i>Market study</i> untuk 4 negara fokus
<i>New Business Executive & Inorganic Growth</i>	<i>Special chemical business model</i> dengan komersialisasi 6 <i>specialty chemical</i> dari RTI dengan produk Demulsifier (Pertadem), Pertasurf (<i>oil spill</i> dan pemadam api), <i>Corrosion inhibitors</i> , <i>Antifoam</i> , <i>Pour Point Depresant (Pertaflow)</i>
Digitalisasi	Sales Force (Farmer & Hunter) dan Marketing (DigiCom & New Model) Academy
<i>Human Capital</i>	Go-Live DMS dan POWER
<i>Transformation and Culture Acceleration</i>	

Perusahaan telah menyusun RKAP 2022. Target yang ditetapkan mempertimbangkan berbagai faktor yang diperkirakan dapat memengaruhi kinerja keuangan dan operasional dalam satu tahun mendatang.

Proyeksi Penjualan (KL)

Uraian	Realisasi 2021	RKAP 2022	Pertumbuhan (%)
Penjualan Domestik	371.961	366.645	99
Penjualan Luar Negeri	181.438	204.792	113
Total Volume Penjualan	553.398	571.437	103

Proyeksi Laporan Keuangan (Rp Juta)

Uraian	Realisasi 2021	RKAP 2022	Pertumbuhan (%)
Aset Lancar	6.600.059	7.492.013	114
Aset Tidak Lancar	1.653.678	1.178.386	71
Total Aset	8.253.737	8.670.399	105
Liabilitas Jangka Pendek	2.344.495	2.627.107	112
Liabilitas Jangka Panjang	293.772	212.832	72
Total Liabilitas	2.638.267	2.839.939	108
Ekuitas	5.615.469	5.830.460	104

Proyeksi Laporan Laba Rugi (Rp Juta)

Uraian	Realisasi 2021	RKAP 2022	Pertumbuhan (%)
Pendapatan Usaha	11.421.379	12.370.807	108
Beban Pokok Pendapatan	8.397.333	8.617.238	103
Beban Usaha	773.757	1.298.395	168
Laba Usaha	2.250.290	2.455.174	109
Pendapatan Lain-lain	108.339	110.000	102
Beban Pajak	498.336	564.338	113
Laba Tahun Berjalan	1.860.311	2.000.829	108
Laba Komprehensif	1.870.285	2.000.829	107

Tinjauan Pengelolaan SDM: Mencipta Nilai Dari Proses Bisnis dengan Modal Pekerja

Sumber Daya Manusia (SDM) yakni para pekerja menjadi aset penting bagi PT Pertamina Lubricants, dan turut mempengaruhi kesinambungan Perusahaan. Kami terus membangun SDM unggul untuk mendukung proses penciptaan nilai, dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material

Keberadaan para pekerja perlu dikelola sebagai aset (*human capital*) karena turut mempengaruhi keberlanjutan PT Pertamina Lubricants. Pengelolaan dilakukan sejak proses rekrutmen, dengan mengedepankan kesetaraan dan menghindari praktik-praktik diskriminasi. Perusahaan berkomitmen meningkatkan kapabilitas pekerja melalui program-program pembelajaran yang diselenggarakan dengan berbagai metode antara lain: *training classroom*, *sharing session*, penugasan khusus dan metode lainnya. Selain itu, perusahaan juga melakukan program pengembangan pekerja sekaligus pemenuhan kebutuhan pengisian jabatan melalui Dewan Pembina Karier Pekerja (DPKP), dimana *career path*, kompetensi, dan hasil kinerja individu menjadi aspek pertimbangan dalam pengembangan karier pekerja. Tahun 2021 kami merekrut 45 pekerja baru, dan menyelenggarakan 130.598 jam pelatihan yang diikuti 408 pekerja, serta memberikan promosi kepada 124 pekerja. Evaluasi pengelolaan dan pengembangan pekerja dilakukan berkesinambungan melalui mekanisme penilaian pemenuhan Indikator Kinerja Kunci (KPI) Fungsi HR Development [3-3a][3-3b][3-3c][3-3d][3-3e][3-3f]

Profil Pekerja PT Pertamina Lubricants

Karyawan PT Pertamina Lubricants didefinisikan sebagai pekerja yang memiliki perjanjian kerja atau keterikatan langsung dengan Perusahaan, baik pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) maupun Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Mereka berasal dari program rekrutmen Perusahaan maupun yang diperbantukan dari Pertamina Group.

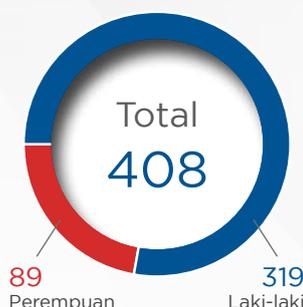
Data karyawan dalam Laporan ini diperoleh dari data pekerja bulanan, berdasarkan data individu karyawan yang tercatat per 31 Desember 2021. Untuk penghitungan tingkat perputaran karyawan, diperoleh dari penghitungan *Labor Turnover* (LTO) yang diukur berdasarkan jumlah tenaga kerja yang berhenti bekerja dalam periode waktu tertentu. Kami melakukan penyesuaian pengungkapan informasi terkait pekerja, sebagai pemenuhan GRI Standard 2021. [2-7c][2-7d]

Tahun 2021, Perusahaan merekrut 45 orang, terdiri dari 21 laki-laki dan 24 perempuan. 43 orang hasil rekrutasi tersebut masih berstatus *Pre-Employment Training* (PET), dan 2 orang lainnya berstatus pekerja PKWT. Dengan demikian, total Pekerja pada tahun 2021 berjumlah 408 pekerja, terdiri dari 319 laki-laki (78,19%), dan 89 perempuan (21,81%). Jumlah karyawan tahun 2021 menurun 12 orang, atau 2,9% dari tahun 2020 sebanyak 420 orang karena berbagai hal. [2-7a][2-7e]

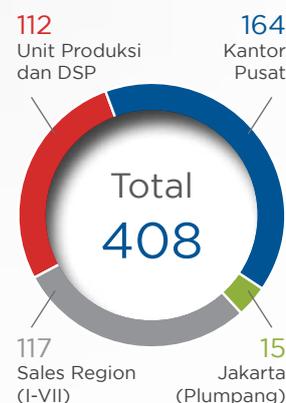
Jumlah Rekrutasi Tahun 2021 Berdasarkan Gender



Jumlah Karyawan PT Pertamina Lubricants Berdasarkan Gender



Komposisi Karyawan PT Pertamina Lubricants Berdasarkan Penempatan



Jumlah Rekrutasi Tahun 2021 Berdasarkan Gender [2-7a]

Gender	Jumlah	%
Laki-laki	21	46,67
Perempuan	24	53,33
Jumlah	45	100

Jumlah Karyawan PT Pertamina Lubricants Berdasarkan Gender [2-7a]

Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	319	78,19	329	78,33	325	79,66
Perempuan	89	21,81	91	21,67	83	20,34
Jumlah	408	100	420	100	408	100

Komposisi Karyawan PT Pertamina Lubricants Berdasarkan Penempatan [2-7a]

Penempatan (Wilayah Kerja)	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kantor Pusat	164	40,2	164	39,04	157	38,48
Jakarta (Plumpang)	15	3,7	16	3,80	14	3,43
Sales Region (I-VII)	117	28,7	121	28,80	140	34,31
Unit Produksi dan DSP	112	27,5	119	28,33	97	23,8
Jumlah	408	100	420	100	408	100

Berdasar status kepegawaian, karyawan PT Pertamina Lubricants pada periode pelaporan terdiri karyawan PKWTT atau pekerja tetap 403 orang, atau 98,8% dari total karyawan. Selain itu ada karyawan PKWT atau pekerja tidak tetap 5 orang, atau 1,2% dari total karyawan. [2-7b]

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Penempatan dan Gender [2-7b]

Penempatan dan Gender		2021		2020		2019	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kantor Pusat	Laki-laki	113	28,03	106	27,46	150	38,27
	Perempuan	49	12,16	48	12,43	44	11,22
	Jumlah	162	40,19	154	39,89	194	49,49
Plumpang (Jakarta)	Laki-laki	10	2,48	11	2,84	14	3,57
	Perempuan	5	1,24	5	1,29	5	1,28
	Jumlah	15	3,72	16	4,14	19	4,85
Sales Region (I-VII)	Laki-laki	95	23,57	85	22,02	136	34,69
	Perempuan	21	5,21	16	4,14	24	6,12
	Jumlah	116	28,78	101	26,16	160	25,00
Unit Produksi dan DSP	Laki-laki	98	24,32	102	26,42	92	23,47
	Perempuan	12	2,98	13	3,36	7	1,79
	Jumlah	110	27,30	115	29,79	99	25,26
Jumlah	Laki-laki	316	78,41	304	78,76	312	79,59
	Perempuan	87	21,59	82	21,24	80	20,41
	Jumlah	403	100	386	100	392	100

Jumlah Karyawan Tidak Tetap Berdasarkan Penempatan dan Gender [2-7b]

Penempatan dan Gender		2021		2020		2019	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kantor Pusat	Laki-laki	1	20	6	17,65	4	25
	Perempuan	1	20	4	11,76	3	18,75
	Jumlah	2	40	10	29,41	7	43,75
Plumpang (Jakarta)	Laki-laki	-	-	-	-	-	-
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-
Sales Region (I-VII)	Laki-laki	-	-	15	44,12	4	25
	Perempuan	1	20	5	14,71	-	-
	Jumlah	1	20	20	58,82	4	25
Unit Produksi dan DSP	Laki-laki	2	40	4	11,76	5	31,25
	Perempuan	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2	40	4	11,76	5	31,25
Jumlah	Laki-laki	3	60	25	73,53	13	81,25
	Perempuan	2	40	9	26,47	3	18,75
	Jumlah	5	100	34	100	16	100

Jumlah Karyawan Penuh Waktu Berdasarkan Penempatan dan Gender [2-7b]

Penempatan dan Gender		2021		2020		2019	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kantor Pusat	Laki-laki	114	27,94	112	26,67	110	26,96
	Perempuan	50	12,25	52	12,38	47	11,52
	Jumlah	164	40,19	164	39,05	157	38,48
Plumpang (Jakarta)	Laki-laki	10	2,45	11	2,62	9	2,21
	Perempuan	5	1,23	5	1,19	5	1,23
	Jumlah	15	3,68	16	3,81	14	3,43
Sales Region (I-VII)	Laki-laki	95	23,28	100	23,81	116	28,43
	Perempuan	22	5,39	21	5,00	24	5,88
	Jumlah	117	28,7	121	28,81	140	34,31
Unit Produksi dan DSP	Laki-laki	100	24,51	106	25,24	90	22,06
	Perempuan	12	2,94	13	3,10	7	1,72
	Jumlah	112	27,5	119	28,34	97	23,77
Jumlah	Laki-laki	319	78,19	329	78,33	325	79,66
	Perempuan	89	28,81	91	21,67	83	20,34
	Jumlah	408	100	420	100.	408	100

Program Magang 2021

Pada periode pelaporan, PT Pertamina Lubricants menyelenggarakan program magang (*internship*) bagi mahasiswa tingkat akhir atau lulusan baru Sarjana. Program magang berlangsung selama 12 bulan, dan bertujuan mengenalkan dunia kerja, mengaplikasikan ilmu di perguruan tinggi dengan dunia kerja yang sesungguhnya dan memberikan *knowledge sharing* mengenai kinerja nyata di lapangan/industri. Total ada 26 orang yang mengikuti program magang dari 3 universitas. Mereka ditempatkan di berbagai fungsi di lingkungan PT Pertamina Lubricants.

Retensi Karyawan

Selama tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), namun ada beberapa karyawan yang meninggalkan PT Pertamina Lubricants karena beberapa alasan. Secara keseluruhan tingkat perputaran karyawan (LTO) pada periode pelaporan adalah 0,0024%. Nilai tersebut memperlihatkan tingkat retensi karyawan yang tinggi. Hal ini dikuatkan hasil survei pekerja tahun 2021 dengan hasil Indeks Kepuasan Pekerja 66,6%, yang termasuk klasifikasi tinggi.

Tingkat Perputaran Karyawan PT Pertamina Lubricants Tahun 2021

Jumlah Pekerja Di Awal Tahun	Jumlah Pekerja Baru	Mutasi Masuk	Pergerakan Pekerja				Jumlah Pekerja Di Akhir Tahun	Tingkat Turnover Pekerja (LTO)
			Pensiun	Undur Diri	Meninggal	Mutasi Keluar		
420	2	14	10	1	1	16	408	0,0024%

PT Pertamina Lubricants menerapkan standarisasi sistem penilaian dan pemberian imbal jasa pekerjaan (remunerasi) yang adil dan berbasis kinerja. Rasio remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan pada jabatan yang sama adalah 1:1. Besaran remunerasi yang diterima karyawan pada tingkat jabatan terendah pada tahun 2021, masih lebih besar dari upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah di masing-masing wilayah kerja.

Sesuai Ketentuan Perusahaan, remunerasi yang diberikan dibedakan atas pekerja Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) dan pekerja Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Remunerasi Pekerja PKWTT diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sedangkan Pekerja PKWT diatur dalam Perjanjian Kerja masing-masing pekerja. Adapun komponen wajib yang diberikan kepada pekerja PKWTT dan PKWT, dalam imbal jasa pekerjaan adalah upah, Jaminan Pengobatan dan Perawatan Kesehatan bagi Pekerja dan Keluarga yang terdaftar di Perusahaan, dan pengikutsertaan Program Pemerintah berupa Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jaminan

Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Hari Tua (JHT)) serta pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK).

Komponen lain dalam imbal jasa pekerjaan yang hanya diberikan kepada pekerja PKWTT adalah Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan berupa Jaminan Pensiun dan Jaminan Kesehatan Pekerja PKWTT Pensiunan serta pemberian Pesangon. Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian imbal jasa pekerjaan dalam bentuk opsi kepemilikan saham. [401-2]

Profil Pekerja Bukan Karyawan PT Pertamina Lubricants

PT Pertamina Lubricants juga mempekerjakan pekerja lain, yaitu tenaga alihdaya/outsourcing, yang biasa disebut Mitra Kerja atau Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP). Relasi ketenagakerjaan dengan pekerja lain didasarkan pada kontrak kerja yang telah disepakati dengan Perusahaan. Jumlah pekerja lain pada tahun 2021 ada 2.131 orang, berkurang 162 orang, atau 7,06% dari tahun 2020 sebanyak 2.293 orang. [2-8]

Komposisi Tenaga Ahli Daya/*Outsourcing* PT Pertamina Lubricants [2-8a]

Pekerja	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
TKJP/OS	2.131	100	2.293	100	1.742	100
Jumlah	2.131	100	2.293	100	1.742	100

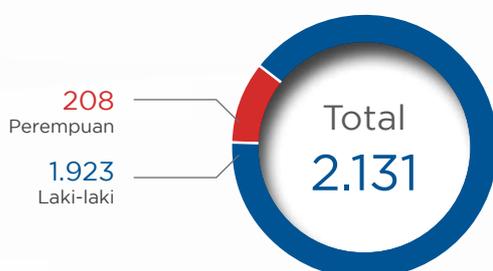
Jumlah Tenaga Ahli Daya/*Outsourcing* PT Pertamina Lubricants Berdasarkan Gender [2-7a]

Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	1.923	90,24	2.044	89	163	9,35
Perempuan	208	9,76	249	11	1.579	90,64
Jumlah	2.131	100	2.293	100	1.742	100

Komposisi Tenaga Ahli Daya/*Outsourcing* PT Pertamina Lubricants Berdasarkan Penempatan (Wilayah Kerja)

Penempatan (Wilayah Kerja)	2021		2020		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kantor Pusat	180	8,45	173	7,54	147	8,43
Jakarta (Plumpang)	57	2,67	62	2,70	-	-
Sales Region (I-VII)	635	29,80	516	22,50	-	-
Unit Produksi dan DSP	1.259	59,08	1.542	67,24	-	-
Jumlah	2.131	100	2.293	100	1.742	100

Jumlah Tenaga Ahli Daya/*Outsourcing* PT Pertamina Lubricants Berdasarkan Gender Tahun 2021



Komposisi Tenaga Ahli Daya/*Outsourcing* PT Pertamina Lubricants Berdasarkan Penempatan (Wilayah Kerja)



Pendidikan/Pelatihan dan Sertifikasi

Perusahaan memberikan kesempatan sama dan setara kepada setiap pekerja untuk mengikuti dan menjadi peserta pendidikan/pelatihan. Pada periode pelaporan, Perusahaan menyelenggarakan 130.598 jam pelatihan yang diikuti 408 peserta, yang dapat dibedakan berdasar gender, dan tingkat jabatan. Total jam pelatihan termasuk sertifikasi, serta pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3). [404-1]

Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Gender [404-1a]

Gender	2021			2020			2019		
	Total Jam Pelatihan Sesuai Gender	Jumlah Pekerja Sesuai Gender	Rerata Jam Pelatihan	Total Jam Pelatihan Sesuai Gender	Jumlah Pekerja Sesuai Gender	Rerata Jam Pelatihan	Total Jam Pelatihan Sesuai Gender	Jumlah Pekerja Sesuai Gender	Rerata Jam Pelatihan
Laki-laki	101.122	319	317	30.926	329	94	7.760	325	24
Wanita	29.476	89	331	9.954	91	109	2.172	83	26
Jumlah	130.598	408	320	40.880	420	97	9.932	408	24

Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Jabatan [404-1a]

Berdasar Jabatan	2021			2020			2019		
	Total Jam Pelatihan Sesuai Jabatan	Jumlah Pekerja Sesuai Jabatan	Rerata Jam Pelatihan	Total Jam Pelatihan Sesuai Jabatan	Jumlah Pekerja Sesuai Jabatan	Rerata Jam Pelatihan	Total Jam Pelatihan Sesuai Jabatan	Jumlah Pekerja Sesuai Jabatan	Rerata Jam Pelatihan
Manajemen Eksekutif	2.678	16	167	3.808	27	141	608	27	23
Staff	127.920	392	326	37.072	393	94	9.324	381	24
Jumlah	130.598	408	320	40.880	420	97	9.932	408	24

Integrated Lubrication Management Academy (ILMA)

Komitmen Perusahaan meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja didukung Integrated Lubrication Management Academy (ILMA), lembaga pelatihan terkait pelumas dan pelumasan, baik untuk karyawan maupun pelanggan. Selama tahun 2021 ILMA menyelenggarakan 35 kegiatan pendidikan/pelatihan.

Pelatihan dan Sertifikasi Bagi TKJP

Perusahaan juga memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi TKJP untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Selama tahun 2021, jumlah TKJP yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi ada 486 orang, dengan total jam pelatihan sebanyak 239 jam.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Pekerja

PT Pertamina Lubricants menggunakan kebijakan dan sistem penilaian kinerja pekerja, sesuai yang berlaku di PERTAMINA. Ada beberapa kriteria yang menjadi parameter penilaian.

1. *Key Performance Indicator* (KPI)
KPI adalah target kinerja yang merupakan turunan dari target yang diberikan kepada Perusahaan oleh Pemegang Saham. KPI dipantau dan dilaporkan setiap triwulan.
2. *Individual Goal Setting* (IGS)
IGS adalah target kerja setiap individu Pekerja, terdapat 4 (empat) target kerja, yaitu: KPI Individu yang merupakan *cascading* KPI Fungsi, HSSE *Objective*, *Development Commitment*, dan *Community Involvement*. IGS dipantau setiap semester (*mid-year* dan *end-year*).
3. Penilaian Akhlak Behavior Survey (ABS) adalah penilaian yang dilakukan secara 360 derajat untuk mengukur implementasi tata nilai AKHLAK dalam perilaku Pekerja sehari-hari. ABS mengidentifikasi tata nilai yang menjadi kekuatan Pekerja dan tata nilai yang menjadi area pengembangan Pekerja.

Roadmap Strategi HR

Pada tahun 2021, Perusahaan menyusun *roadmap* strategi HR yang telah diselaraskan dengan strategi HC Subholding C&T. *Roadmap* Strategi HR disusun untuk mendukung pencapaian misi perusahaan, Asian Market Leader, dan berfokus pada peningkatan dan pengembangan talenta, bentuk organisasi yang mendukung kemampuan perusahaan untuk bersaing, serta membangun budaya kinerja.

Roadmap Strategi HR dibagi menjadi 5 sasaran utama, yaitu:

- Membangun talenta masa depan
- Membentuk organisasi yang kompetitif

Proses pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan menggunakan *people review online*. *People Review Online* adalah sistem daring untuk menyusun target pencapaian individu pekerja (*Individual Goal Setting*), dan berfungsi sebagai media pekerja untuk melaporkan semua capaian kinerjanya beserta *evidence*. *People Review Online* juga berfungsi sebagai media untuk atasan dalam melakukan penilaian dan melaporkan hasil *coaching* kinerja para bawahannya. Proses *monitoring* dan evaluasi kinerja pekerja dilakukan setiap tengah dan akhir tahun.

Sistem pengembangan karier pekerja di PT Pertamina Lubricants mengacu pada sistem di PERTAMINA. Perusahaan memiliki Dewan Pembina Karier Pekerja (DPKP) yang ditetapkan berdasar SK Direktur, dan bertugas melakukan pembinaan karier pekerja meliputi promosi & mutasi pekerja, serta pembuatan rencana suksesi berdasarkan *Successor list/Talent Pool*. Berdasarkan hasil penilaian kinerja dan pengembangan karier, selama periode pelaporan Perusahaan telah melakukan promosi jabatan bagi 124 pekerja, terdiri 96 laki-laki, dan 28 perempuan. Pada periode pelaporan tidak ada pekerja yang mendapat sanksi demosi.

- Menghasilkan talenta untuk pertumbuhan organisasi
- Mengelola pelayanan HR
- Menciptakan budaya berkinerja baik

Sedangkan target pencapaian atas *Roadmap* HR dibagi menjadi 3 tata waktu selaras dengan strategi perusahaan, sebagai berikut :

- Jangka Pendek : 2022-2023
- Jangka Menengah 1 : 2023-2025
- Jangka Menengah 2 : 2025-2027

Strengthen the Core

Explore Step Out

HR sebagai penggerak untuk mendukung bisnis

Tujuan roadmap pengembangan HR

Membangun masa depan yang berfokus pada talenta, bentuk organisasi untuk bersaing, dan membangun budaya kinerja untuk mendukung tujuan menjadi **Asian market leader**

- ▶ **Membangun Talenta dan kapabilitas**
- ▶ **Peningkatan struktur dan proses**
- ▶ **Menyematkan digital dan analitik**
- ▶ **Mendorong pengalaman karyawan**

Pertamina HC C&T Strategy

- Organization & System
- Compensation & Benefit and Industrial Relation
- People Development
- Corporate Culture

A Building Future focused talent

B Shaping Organizations to Compete

C Unlocking Talent Processes for Growth

D Managing People Operations

E Shaping Organizations to Compete

Jangka Pendek

- ▶ Merekrut/mengisi seluruh posisi terbuka teridentifikasi untuk transformasi
- ▶ Identifikasi peran utama dan melengkapi keputusan membangun vs. membeli
- ▶ Membuat rencana onboarding 100 hari
- ▶ Menyediakan program upskilling teridentifikasi

- ▶ Restrukturisasi unit teridentifikasi untuk transformasi
- ▶ Identifikasi champion of sustainability dan menyusun PMO

- ▶ Menentukan KPI dan motivator untuk tim komersil
- ▶ Insentif berbasis kinerja untuk mendorong perencanaan dan eksekusi
- ▶ Memulai kampanye feedforward fridays

- ▶ Meluncurkan seluruh kampanye transformasi



Grow New Business



Embed Sustainability

Jangka menengah 1

- ▶ Platform simulasi untuk memetakan kebutuhan talenta pada bisnis
- ▶ Mengidentifikasi seluruh peran penting dan memetakan talenta pada *value*
- ▶ Merekrut *global pool*
- ▶ Memperjelas *value proposition* karyawan berdasarkan pada tujuan IPO
- ▶ Menginisiasi revisi peraturan berdasarkan *talent gaps* dan kebutuhan
- ▶ Merancang *networked talent sourcing system*
- ▶ Merekrut/Mengintegrasikan campuran *talent* pada HR - Tech dan Bisnis menjadi >50%
- Merancang intervensi *micro learning* (terhubung dengan platform LXP)
- Menginisiasi program pengembangan kepemimpinan di setiap tingkat pada *skill* yang berfokus pada masa depan
- ▶ Merancang unit *Fit for Future performance/agile organizations*
- ▶ Revisit proses PMS process untuk menyertakan perilaku)
- ▶ Menginisiasi alat umpan balik *real-time*
- ▶ Rancangan peraturan kompensasi
- ▶ Merancang ESOPS dan LTIP untuk menghubungkan kinerja dan pertumbuhan
- ▶ Merancang alat digital bagi karyawan untuk merencanakan jalur karir masing-masing
- ▶ Mendigitalkan seluruh layanan karyawan untuk membuatnya *on-demand* dan tersedia kapan saja
- ▶ Mengukur skor GPTW dan ENPS melalui *pulse surveys* dua tahunan

Jangka menengah 2

- ▶ Dashboard dan analitik digital untuk melacak kebutuhan *talent* dan mengatur talent penting secara terpusat
- ▶ Merancang dan membiasakan program rotasi global
- ▶ Merancang alat digital pasar talent untuk memetakan talent dengan prioritas
- ▶ Merancang program pelatihan khusus untuk semua peran
- ▶ Membentuk struktur untuk inisiatif pertumbuhan global
- ▶ Membudayakan pertumbuhan karir pada keputusan Pertamina HC C&T masing-masing karyawan
- ▶ Mengotomasi *help desk* dan operasional secara penuh

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Keamanan

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan keamanan dilakukan untuk mendukung lingkungan kerja aman serta kesinambungan bisnis PT Pertamina Lubricants. Ketidakpatuhan terhadap K3 akan membahayakan keselamatan dan kesehatan pekerja, serta keamanan. Perusahaan menerapkan kebijakan Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (MK3LL)/QHSE pada seluruh kegiatan yang dijalankan. Komitmen Perusahaan melindungi keselamatan, kesehatan, dan keamanan pekerja, diwujudkan dengan menetapkan target nihil fatalitas, serta meningkatkan jam kerja selamat. Selama tahun 2021 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko K3, dan melakukan mitigasi untuk mencegah insiden maupun penyakit akibat kerja (PAK), dengan menerapkan HSSE Golden Rules PERTAMINA. Evaluasi kinerja pengelolaan K3 dilaksanakan berdasarkan pencapaian target Indikator Kinerja Kunci (KPI), serta audit Sustainability PERTAMINA Expectations For HSSE Management Excellence (SUPREME). Berdasar hasil evaluasi tahun 2021 diketahui, tidak ada insiden bersifat fatal. [3-3a] [3-3b][3-3c][3-3d][3-3e][3-3f]

Sistem Manajemen K3

Pengelolaan K3 mengacu pada kebijakan MK3LL/QHSE PT Pertamina (Persero), serta menjadi kepatuhan regulasi yang berlaku di Indonesia. Perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sebagai standar internasional pengelolaan K3. PT Pertamina Lubricants juga menerapkan audit SUPREME sebagai alat ukur pengelolaan K3 berdasarkan praktik-praktik HSSE terbaik berkelas dunia secara terstruktur dan sistematis di Pertamina Lubricants. [403-1a]

Penerapan MK3LL/QHSE meliputi seluruh tahapan kegiatan Perusahaan, dan melibatkan semua lini mulai dari pimpinan, manajemen, pekerja, pelanggan, kontraktor dan pihak ketiga lainnya yang terkait dengan kegiatan PT Pertamina Lubricants. Tujuannya

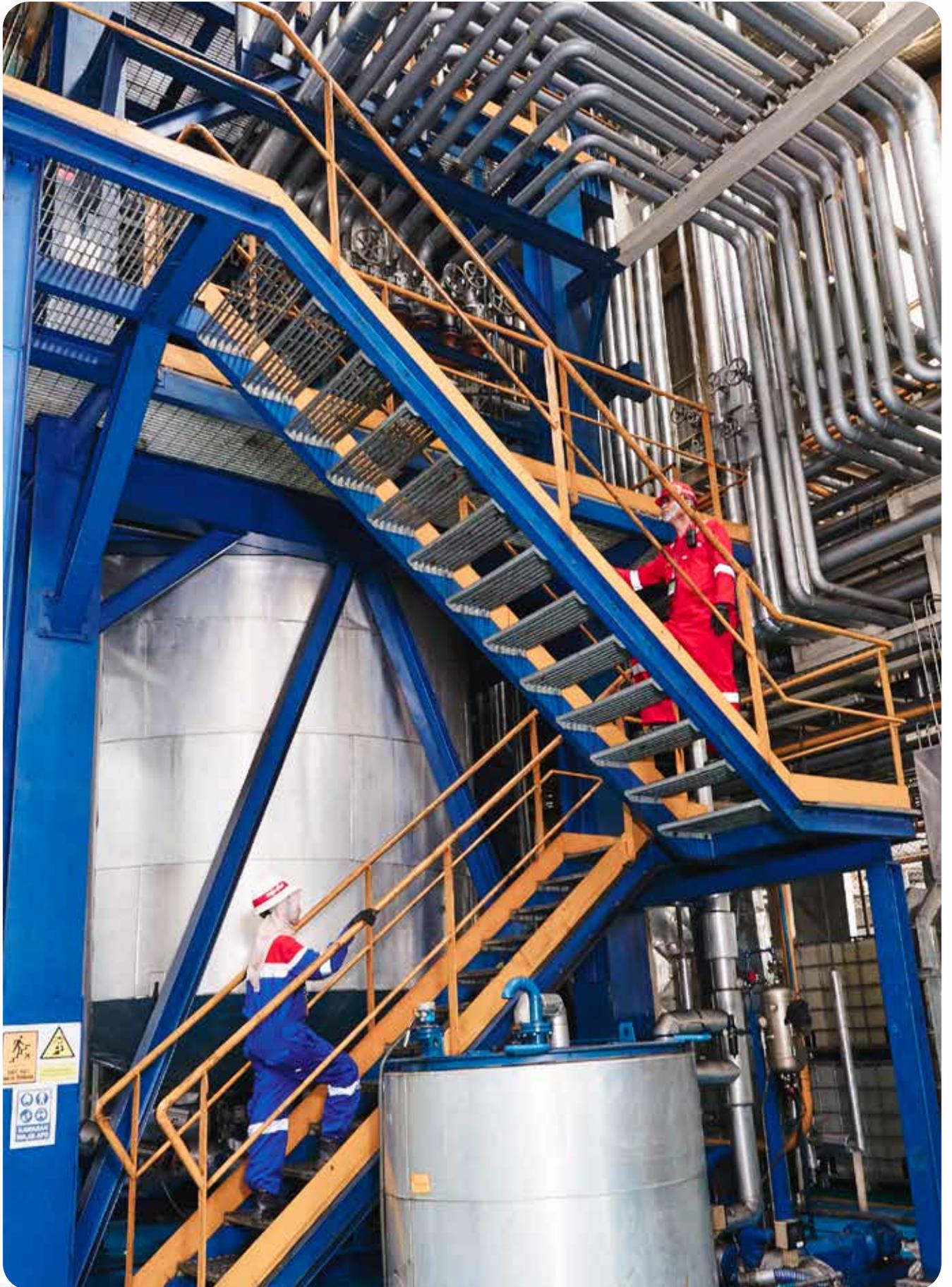
untuk mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja (PAK), pencemaran lingkungan, gangguan keamanan dan gangguan terhadap masyarakat akibat kegagalan operasi. [403-1b]

Pengelolaan Risiko Terkait K3

Proses identifikasi potensi bahaya dan risiko terkait K3 dilakukan oleh para PIC yang ditunjuk dari masing-masing unit lokasi kerja, dan sudah dibekali kompetensi terhadap kajian risiko. Secara berkala kami melakukan kajian risiko yang disebut sebagai *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Controls* (HIRADC) dari setiap unit lokasi kerja berdasarkan aktivitas baik kegiatan rutin, non-rutin ataupun *emergency*. Dalam HIRADC ini dilakukan upaya Identifikasi Risiko (*Hazard Identification*), dan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), serta Pengendalian Risiko (*Determining Control*). Berdasarkan hasil identifikasi ditetapkan risiko yang masuk dalam *top risk* menjadi dasar pelaksanaan program kerja K3. [403-2a]

Sesuai 3 *Golden Rules* PERTAMINA, pekerja berkewajiban melaporkan kepada fungsi / bagian yang wajib menindaklanjuti bila mendapatkan kondisi kerja berbahaya. Selama tahun 2021 terdapat 338 karyawan yang melaporkan kondisi kerja berbahaya. Laporan disampaikan melalui aplikasi berbasis android, yaitu HSSEQ Mobile. Setiap laporan tersebut telah ditindaklanjuti sampai dinyatakan *closed* atau kondisi sudah dinyatakan aman. Sedangkan untuk kejadian yang masuk dalam kategori insiden, mulai dari *Medical Treatment Case* (MTC) sampai *Fatality*, ditindaklanjuti dengan prosedur investigasi. Kegiatan investigasi dipimpin oleh pimpinan tertinggi yang membawahi unit lokasi kerja, didampingi Fungsi HSSE dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur. [403-2b][403-2c][403-2d][403-4a][403-4b]

Penerapan K3 menjadi tanggung jawab semua orang di lingkungan Perusahaan. Kami memastikan seluruh unit kerja memiliki sarana dan prasarana tanggap darurat, guna meminimalisasi risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi sesuai regulasi dan standar yang berlaku. [403-3a]



Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Terkait K3

Fungsi QHSSE dan perwakilan pekerja melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) melakukan pertemuan secara berkala, untuk membahas kinerja HSSE. Keanggotaan P2K3 terdiri dari Fungsi QHSSE sebagai perwakilan manajemen, serta perwakilan pekerja. Melalui perwakilan pekerja dalam P2K3, para pekerja turut serta berpartisipasi, berkonsultasi dan berkomunikasi dengan manajemen terkait penerapan K3. [403-4a][403-4b]

Pelatihan K3

Secara rutin Perusahaan menyelenggarakan pelatihan terkait K3 bagi karyawan maupun pekerja lain. Pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan membangun budaya K3 di antara pekerja. Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2021 sebanyak 8 pelatihan dengan total 118 peserta. [403-5a]

Promosi Kesehatan Pekerja

Kami menyertakan seluruh karyawan pada layanan kesehatan (*managed care*), yang dikelola PT Administrasi Medika. Perusahaan membayar biaya administrasi layanan kesehatan yang diberikan kepada Pekerja. Pada Tahun 2021 Perusahaan membayarkan biaya administrasi kesehatan sejumlah Rp402.983.840,00. Layanan kesehatan mencakup fasilitas kesehatan yang telah disepakati PT Pertamina Lubricants dan *managed care*. [403-6a]

Selama tahun 2021 Pertamina Lubricants menyelenggarakan kegiatan promosi kesehatan bukan PAK kepada karyawan dan pekerja lain, di antaranya: [403-6b]

- Webinar terkait Pencegahan dan Pengendalian COVID-19
- *Broadcast* terkait kampanye gaya hidup sehat
- Kegiatan BAPOR

Pencegahan dan Mitigasi K3 Terkait Relasi Bisnis [403-7a]

Kesinambungan PT Pertamina Lubricants turut dipengaruhi dukungan kontraktor/pemasok/vendor. Kami mewajibkan mereka untuk melakukan perlindungan terhadap para pekerja dan memenuhi aspek SMK3 sesuai peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku di PERTAMINA, termasuk Contractor Safety Management System (CSMS). Seluruh kontraktor/pemasok/vendor telah memiliki sertifikasi CSMS. Melalui CSMS, Perusahaan memastikan setiap kontraktor/pemasok/vendor telah memiliki manajemen HSE, dan memenuhi persyaratan HSE yang berlaku di PERTAMINA, serta menerapkan persyaratan HSE dalam pekerjaan kontrak yang dilaksanakan.

Cakupan Perlindungan Pengelolaan K3

Penerapan K3 mencakup seluruh atau 100% pekerja PT Pertamina Lubricants, baik karyawan maupun pekerja lain. Kami tidak memberikan pengecualian kepada pekerja dalam penerapan K3, termasuk pemberlakuan prosedur maupun standar keselamatan kerja dan kesehatan kerja, sesuai MK3LL/QHSSE PERTAMINA, serta Golden Rules PERTAMINA. Perusahaan menerapkan proses evaluasi/audit untuk memastikan kontraktor/pemasok/vendor telah menerapkan MK3LL/QHSSE, dan memastikan keselamatan maupun kesehatan pekerja mereka. [403-8a][403-8b][403-8c]

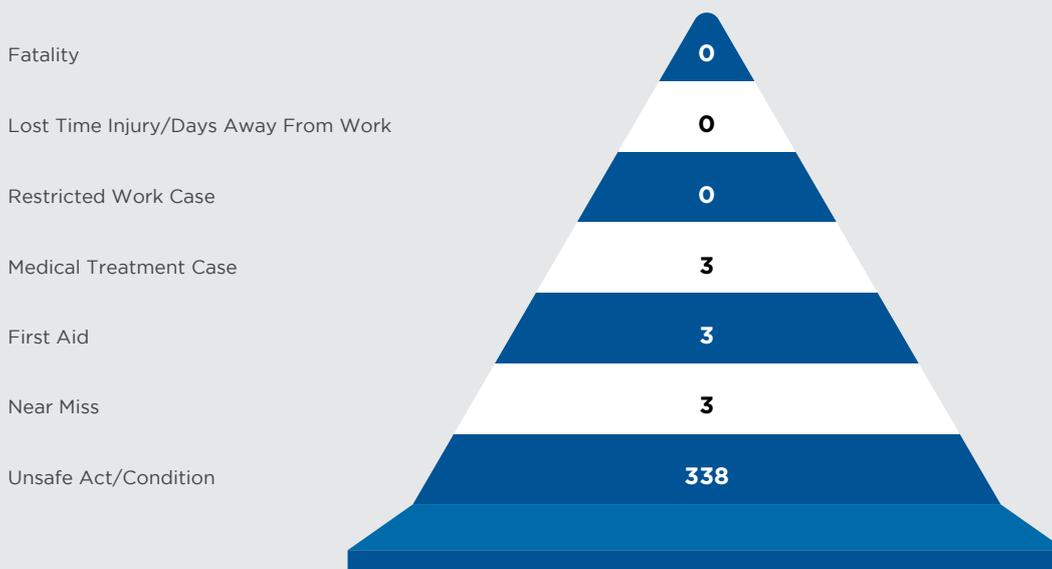
Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja

Selama tahun 2021 Pertamina Lubricants mencatatkan nihil insiden fatal. Secara keseluruhan terjadi 3 insiden tercatat, dengan total jumlah jam kerja mencapai 5.635.275. Penghitungan insiden tercatat menggunakan metode *Systematic Cause Analysis Technique* (SCAT), dengan basis penghitungan per-1.000.000 jam kerja orang, dan tidak ada pekerja yang dikecualikan dalam penghitungan. [403-9a][403-9e][403-9f][403-9g]

Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja PT Pertamina Lubricants Berdasarkan LTIR dan Jam Kerja Selamat
[403-9a]

Unit Kerja	Lost Time Injury Rate (LTIR)			Jam Kerja Selamat		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Kantor Pusat	0	0	0	691.911	628.064	583.592
PU Jakarta	0	0	0	1.045.441	1.129.770	1.535.846
PU Cilacap	0	0	0	589.400	539.000	605.864
PU Gresik	0	0	0	998.963	1.072.929	1.031.970
Kantor Sales Region dan DSP	0	0	0	2.309.560	1.913.704	1.216.856
Jumlah	0	0	0	5.635.275	5.283.467	4.974.128

Piramida Insiden Tahun 2021



Data Insiden, Nearmiss, Unsafe Act & Unsafe Condition
2021 (s/d 31 Desember 2021)

Kinerja Pengelolaan Kesehatan Kerja [11.9.11]

Pengungkapan informasi terkait kinerja kesehatan kerja tahun 2021 PT Pertamina Lubricants disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut. Tidak ada kasus fatalitas yang dialami pekerja, sebagai akibat COVID-19. Kami juga mengoptimalkan vaksinasi kepada pekerja, dengan pencapaian 99% untuk vaksinasi-1 dan vaksinasi-2, sementara 1% lainnya memiliki kendala medis yang tidak memungkinkan menerima vaksinasi.

Selama tahun 2021 kami juga melakukan penyesuaian pelaksanaan kondisi siap untuk kerja (*fit to work*) selama berlanjutnya masa pandemi COVID-19, di antaranya:

- Perubahan prioritas pekerja yang melakukan *fit-to-work*, yang semula semua pekerja berubah menjadi prioritas pekerja dengan kategori *high risk*.
- Penggunaan peralatan skrining awal seperti pengukur suhu tubuh, penggunaan masker, serta dalam kondisi fit (tidak flu).

Kinerja HSSE Management System

Secara berkala setiap 1 tahun, Perusahaan melakukan audit SUPREME untuk mengevaluasi dan menilai pelaksanaan pengelolaan HSSE, serta melihat sejauh mana pelaksanaan HSSE di lapangan sesuai dengan kaidah-kaidah perbaikan berkelanjutan. Audit SUPREME telah dilaksanakan pada tahun 2020 dengan hasil ditunjukkan dalam tabulasi berikut.

Pencapaian Audit Internal HSSE Management System Berbasis Protokol SUPREME

Kriteria Pencapaian	Pencapaian	Pencapaian SUPREME Keseluruhan
Pencapaian audit SUPREME	<i>Tolerable</i>	Kuning
Pencapaian <i>Fit to Work level assessment</i>	3	
Pencapaian pengelolaan lingkungan hidup	PROPER Hijau: 2 Lokasi PERCA Biru: 1 Lokasi	
Pencapaian pengukuran survei budaya HSSE (Ref. isian responden secara tertulis pada kuesioner + interview)	3,94 (Proaktif)	



Tinjauan Pendukung Operasional: Mencipta Nilai Dari Proses Bisnis dengan Modal Natural

Penilaian Daur Hidup/*Life Cycle Assessment* (LCA)

PT Pertamina Lubricants mengelola modal natural secara efisien, melalui penerapan penilaian daur hidup (*life cycle assessment* atau LCA) dan mengurangi jejak lingkungan. Upaya yang dilakukan selama tahun 2021 menjadikan proses bisnis yang dijalankan dapat menciptakan nilai bagi keberlangsungan Perusahaan, dan dukungan pada pelestarian alam.

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material

Perusahaan berkomitmen menerapkan LCA pada seluruh unit kerja, dan kegiatan relasi bisnis dengan pemasok/vendor/mitra kerja. Fokus penerapan LCA meliputi efisiensi pemakaian material, energi, dan air, serta pengendalian emisi GRK termasuk pengelolaan efluen dan limbah. Penerapan LCA merujuk pada standar ISO 14040: 2006 yang diadopsi menjadi SNI ISO 14040:2016, serta ISO 14044:2006 yang diadopsi menjadi SNI ISO 14044:2017, yang dilaporkan berkala kepada manajemen maupun pihak-pihak berwenang termasuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai bagian penerapan PROPER. Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan lain dalam penerapan LCA, termasuk pekerja, masyarakat maupun pihak berwenang. [3-3a] [3-3b][3-3c][3-3d][3-3e][3-3f]

PT Pertamina Lubricants telah melakukan kajian LCA pada tahun 2019 di Production Unit Cilacap dan Production Unit Gresik. Penilaian merujuk pada standar ISO 14040:2006 yang diadopsi menjadi SNI ISO 14040:2016 serta ISO 14044:2006 yang diadopsi

menjadi SNI ISO 14044:2017. Berdasarkan laporan Kajian LCA tersebut diperoleh hasil:

- Dampak lingkungan signifikan yang dihasilkan oleh produk Production Unit Cilacap dan Production Unit Gresik terhadap lingkungan yaitu asidifikasi, *human toxicity* dan *global warming*.
- Produk yang menghasilkan dampak lingkungan tertinggi adalah Translik HD 30 Min 30 Bulk dan Prima XP.
- Produk yang menghasilkan dampak lingkungan terendah adalah Diloka dan Turalik 52 Min 68 Drum 209 L.
- Melakukan kajian untuk memperoleh penggantian/substitusi bahan aditif yang lebih ramah lingkungan.

Sebagai dukungan pada penerapan LCA, selama periode pelaporan Perusahaan melakukan pengelolaan penggunaan sumber daya alam. Tujuannya untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan dari setiap tahapan proses bisnis yang dijalankan, dan menciptakan nilai yang dapat meningkatkan manfaat berkelanjutan bagi PT Pertamina Lubricants maupun pemangku kepentingan.

Penggunaan Material [301-1ai][301-1aii][301-2a]

Selama tahun 2021, total pemakaian bahan baku sebanyak 349.115 metrik ton (MT), meningkat 933 MT, atau 0,26% dari tahun 2020 yang mencapai 348.182 MT. Bahan baku yang digunakan terdiri dari *base oil* sebanyak 315.965 MT, dan bahan aditif 33.150 MT.

Jumlah Pemakaian Bahan Baku (MT)

Jenis Material	2021	2020	2019
Base Oil	315.965	316.331	347.287
Bahan Aditif	33.150	31.851	33.376
Jumlah	349.115	348.182	380.663

Pengelolaan Energi

Pengelolaan energi dalam penerapan LCA ditujukan untuk efisiensi pemakaian energi, dan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) guna mendukung proses bisnis. Pemakaian energi yang efisien, dan pemanfaatan EBTI, secara tidak langsung akan mendukung reduksi emisi GRK. Energi dibutuhkan untuk proses produksi dan distribusi pelumas. Energi yang digunakan bersumber dari pemakaian bahan bakar gas (*compressed natural gas* atau CNG) yang merupakan EBT, bahan bakar minyak (BBM) yang termasuk energi tak terbarukan, dan listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero).

Penghitungan energi dan faktor konversi sesuai panduan tata cara perhitungan kriteria efisiensi energi PROPER 2021 oleh KLHK, dan dikonversi

ke dalam satuan GigaJoule (GJ). Perhitungan konsumsi energi mencakup pemanfaatan energi di dalam Perusahaan, meliputi energi untuk proses produksi. PT Pertamina Lubricants belum melakukan penghitungan pemakaian energi di luar Perusahaan.

[302-1f][302-1g][302-2]

Total penggunaan energi sepanjang tahun 2021 mencapai 153.273,58 GJ, naik 78.999,4 GJ, atau 106,3% dari tahun 2020 sebesar 72.274,18 GJ. Energi yang digunakan terdiri dari pemanfaatan CNG sebesar 85.771,57 GJ, pemakaian BBM sebesar 6.204,78 GJ, dan dari penggunaan listrik sebesar 61.299,24 GJ. Selama periode pelaporan tidak ada energi yang diproduksi dan dijual kepada pihak lain.

[302-1a][302-1b][302-1c][302-1d][302-1e]

Pemakaian Energi di Dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis dan Sumber Energi [302-1a][302-1b][302-1c][302-1d]

Jenis dan Sumber Energi	2021	2020	2019
Energi Baru dan Terbarukan (CNG)	85.771,57	32.924,78	28.519,41
Energi Tak Terbarukan (BBM)	6.204,78	9.169,00	36.501,00
Listrik	61.299,24	32.180,40	39.903,35
Jumlah	153.273,58	72.274,18	157.178,61

PT Pertamina Lubricants mengelola tingkat efisiensi energi, dengan mengoptimalkan konsumsi energi untuk setiap KL produk yang dihasilkan atau Intensitas Konsumsi Energi (IKE). Penghitungan IKE mencakup total kebutuhan energi proses produksi, baik dari pemakaian CNG, BBM maupun listrik. Perusahaan belum melakukan penghitungan IKE untuk pemakaian energi di luar proses produksi. Berdasarkan penghitungan, nilai IKE pada tahun 2021 mencapai 0,1496 GJ/KL, lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 0,0795 GJ/KL. Pencapaian tersebut menunjukkan peningkatan kembali kegiatan produksi. [302-3a][302-3b][302-c][302-d]

Nilai Intensitas Konsumsi Energi Untuk Proses Produksi

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Volume Produksi*	KL	347.946	313.529	341.936
Konsumsi Energi	GJ	61.299,24	32.180,40	39.903,35
Intensitas Konsumsi Energi	GJ/KL	0,1762	0,1026	0,1167

Keterangan: * Tidak termasuk volume produksi LBO

Selama periode pelaporan PT Pertamina Lubricants melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi energi, di antaranya:

1. Pemanfaatan CNG yang dipasok PT Pertagas Niaga, sebagai bahan bakar mesin *boiler* pada Production Unit Jakarta, dan Production Unit Gresik. Pemanfaatan CNG selama satu tahun pada periode pelaporan, telah dapat menggantikan penggunaan BBM sebesar 85.771,57 GJ, atau 578% dari 14.896 GJ pada tahun 2016 sebagai *baseline* penghitungan berdasarkan metode perbandingan penggunaan BBM pada periode satu tahun tanpa penggunaan CNG. [302-4a][302-4b][302-4c][302-4d]
2. Sejak tahun 2019, PTPL telah berhasil berinovasi dengan meningkatkan proses produksi kemasan *bulk* dengan menambahkan *intermediate lubricants storage* (ILUSI). Dengan adanya ILUSI ini, produk olahan dapat disimpan terlebih dahulu di tangki sebelum masuk ke proses *filling*. Dengan adanya tangki mampu meningkatkan efisiensi produksi produk *bulk* sebanyak 50%. Penerapan program ini juga mereduksi kebutuhan energi 87,75% dari 15.572,2 kWh menjadi 1.906,8 kWh atau setara 24,60 GJ dari tahun sebelumnya.

Dukungan Perusahaan pada reduksi energi juga diwujudkan melalui produk-produk unggulan yang dapat mendukung kinerja mesin, sehingga lebih menghemat konsumsi BBM. [302-5a][302-5b][302-5c]

Pengendalian Emisi

Salah satu tujuan penerapan LCA adalah pengendalian emisi GRK dari proses bisnis yang dijalankan PT Pertamina Lubricants. Emisi GRK yang disampaikan dalam Laporan ini meliputi kegiatan yang dikendalikan Perusahaan, dengan faktor konversi hasil pengukuran dan penghitungan dalam

CO₂eq yang memiliki angka global warming potential (GWP)=1. Pengukuran dan penghitungan emisi GRK selama periode pelaporan meliputi: [305-1e][305-2e]

- Emisi GRK bersumber dari kegiatan produksi pada masing-masing unit produksi, atau *scope 1*;
- Emisi GRK bersumber dari kegiatan distribusi meliputi pengangkutan dari unit produksi menuju DSP, atau *scope 2*;
- Perusahaan belum melakukan pengukuran emisi GRK tak langsung dari kegiatan lain, termasuk kegiatan distribusi oleh distributor, karena tidak berada dalam kendali Perusahaan. [305-3]

Hasil pengukuran dan penghitungan emisi GRK *scope 1*, dan *scope 2*, dinyatakan dalam satuan ton CO₂eq. Emisi GRK yang diukur dan dihitung terdiri dari CO₂, N₂O, SO_x, NO_x yang dikonversi ke dalam CO₂eq. Tidak ada sumber CO₂ biogenik yang diukur dan dihitung. Hasil pengukuran dan penghitungan emisi GRK mencakup tahun 2021, yang kemudian diperbandingkan dengan hasil pengukuran dan penghitungan emisi GRK tahun 2020 sebagai basis tahun. Hasil pengukuran dan penghitungan emisi GRK ditampilkan sebagai data konsolidasi total emisi GRK berdasar masing-masing unit produksi. Metode yang digunakan dalam pengukuran dan penghitungan emisi GRK adalah dengan menggunakan metodologi Tier. [305-1a][305-1b][305-1c][305-1d][305-1f][305-1g][305-2a][305-2c][305-2d][305-2f][305-2g]

Sampai dengan akhir periode pelaporan, berdasar hasil pengukuran dan penghitungan diketahui volume emisi GRK yang ditimbulkan selama tahun 2021 mencapai 505,54 ton CO₂eq. Volume emisi GRK pada tahun 2021, bertambah 99,08 ton CO₂eq, atau 124% dari tahun 2020. [305-1a][305-2a][305-4a][305-5a][305-5c][305-5d]

Hasil Pengukuran dan Penghitungan Emisi GRK

Unit Kerja	Sumber Emisi		Total Emisi GRK (Ton CO ₂ eq)		
	Boiler	Genset	2021	2020	2019
Production Unit Jakarta	3	1	211,61	165,44	278,14
Production Unit Cilacap	2	0	43,08	39,42	57,43
Production Unit Gresik	2	2	250,85	201,60	0,23
Jumlah			505,54	406,46	335,81

Reduksi Emisi GRK

2021				2020			
Volume Emisi GRK	Reduksi Emisi GRK			Volume Emisi GRK	Reduksi Emisi GRK		
(Ton CO ₂ eq)		%		(Ton CO ₂ eq)		%	
505,54	141,40	0,28		406,46	143,75	0,35	

Intensitas Emisi GRK dihitung sebagai setiap ton CO₂eq emisi GRK yang ditimbulkan dari setiap KL produksi pelumas. Intensitas Emisi GRK dihitung sebagai perbandingan total emisi GRK dari hasil pengukuran dan penghitungan emisi GRK *scope 1* dan *scope 2*, terhadap total volume produk selama periode pelaporan. Nilai Intensitas Emisi GRK tahun 2021 mencapai 0,0015 ton CO₂eq/KL lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 0,0013 ton CO₂eq/KL. Hal ini menunjukkan peningkatan fasilitas dan kinerja pengendalian emisi. [305-4a][305-4b][305-4c][305-4d]

Nilai Intensitas Emisi GRK

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Total Volume Produksi*	KL	347.946	313.529	341.936
Total Emisi GRK	Ton CO ₂ eq	505,54	406,46	335,81
Intensitas Emisi GRK	Ton CO ₂ eq/KL	0,0015	0,0013	0,0010

Keterangan: * Tidak termasuk volume produksi LBO

Selain emisi GRK selama tahun 2020 Perusahaan juga melakukan pemantauan, pengukuran, dan penghitungan emisi lain, yakni SO₂, NO₂, O₃, Pb, NH₃, dan H₂S. Tujuannya untuk memastikan kesesuaian dengan baku mutu kualitas udara yang ditetapkan Pemerintah. Pengukuran dan penghitungan emisi lain dilakukan

melalui pengujian di laboratorium terakreditasi. Berdasarkan hasil pengukuran diketahui, kualitas udara ambien di setiap unit produksi telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Kualitas udara ambien yang terjaga mendukung kesehatan lingkungan, pekerja dan masyarakat di kawasan unit produksi. [305-7a][305-7b][305-7c]

Hasil Pemantauan dan Pengukuran Kualitas Udara Pada Setiap Unit Produksi Tahun 2021

Parameter	PU Jakarta		PU Cilacap		PU Gresik	
	Hasil Pengukuran (Qg/Nm ³)	Baku Mutu (Qg/Nm ³)	Hasil Pengukuran (Qg/Nm ³)	Baku Mutu (Qg/Nm ³)	Hasil Pengukuran (Qg/Nm ³)	Baku Mutu (Qg/Nm ³)
SO ₂	32,3	260	40	150	22	262
NO ₂	< 13	92,5	36	200	11,8	92,5
PM10	0,7	150	33	75	11	-
PM2,5	0,6	65	16	55	5,1	-
CO	338,6	9.000	4.243	10.000	< 1.150	22.600
HC	< 4,27	160	15	160	< 27,3	160
O ₃	< 12	200	41	150	< 6,8	200
Pb	< 0,01	2	0,09	2	0	-

Kami terus berupaya mengurangi emisi ODS. Upaya yang dilakukan tahun 2021, di antaranya:

- Penggunaan *refrigerant* PERTAMINA yang ramah lingkungan, yakni Musicool dengan berbagai varian produk, di antaranya Breezon MC-32 yang memiliki indeks *Global Warming Potential* (GWP) sangat rendah, yakni GWP = 2, nilai indeks Ozone Depletion Potential (ODP) = 0.
- Proses *setting* dalam proses produksi sering mengalami kendala sehingga menyebabkan efektifitas alat menjadi berkurang. Selain itu, proses setting yang lama menyebabkan *downtime* menjadi lebih tinggi. Pembuatan Alat Portable Orientir merupakan langkah inovatif guna meningkatkan efektifitas alat dan mengurangi emisi. Dengan penambahan inovasi ini, PUC mampu mengurangi timbulan emisi sebesar 0,15 ton CO₂eq. Dampaknya, potensi risiko lelah bekerja (*fatigue*) turun 20% dan mengurangi *overtime* 50%

Mengurangi Jejak Lingkungan

Sejalan dengan penerapan LCA, PT Pertamina Lubricants juga berkomitmen mengurangi jejak lingkungan. Perusahaan melakukan pengelolaan limbah, air dan efluen, sehingga mengurangi potensi dampak terhadap lingkungan.

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material

Komitmen Perusahaan selama periode pelaporan diwujudkan melalui kepatuhan pada regulasi pengelolaan lingkungan, sehingga pemanfaatan air, pengolahan efluen dan limbah, telah sesuai persyaratan, memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah, serta mendukung reduksi emisi GRK.

Selama periode pelaporan Perusahaan memastikan tidak ada efluen yang dialirkan ke badan air, dan tidak ada limbah yang dibuang tanpa diolah terlebih dahulu, untuk mencegah pencemaran lingkungan maupun melepaskan emisi GRK. Secara berkala pelaksanaan pemanfaatan air serta pengelolaan efluen, dan limbah dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang, termasuk melalui kesertaan PROPER KLHK.

PT Pertamina Lubricants juga menetapkan pengelolaan lingkungan sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (KPI) dari Fungsi HSSE dan Unit Lokasi Produksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan. Melalui pemenuhan tanggung jawab sosial, Perusahaan juga melibatkan masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, maupun pemangku kepentingan lain dalam pengelolaan limbah. [3-3a][3-3b][3-3c][3-3d][3-3e][3-3f]

Pengelolaan Air dan Efluen

Proses produksi pelumas yang berlangsung di unit produksi tidak menggunakan air. Dengan demikian tidak ada timbulan efluen dari proses produksi. Kebutuhan air hanya digunakan untuk kegiatan domestik pekerja, dan dipenuhi dari sumber air tanah serta membeli dari perusahaan air minum (PAM). Tidak ada sumber air yang digunakan bersama masyarakat di sekitar unit produksi. Data pemakaian air dalam Laporan ini diperoleh dari Fungsi Production pada masing-masing unit produksi, berupa total pemakaian air selama satu tahun periode pelaporan, dan dinyatakan dalam meter kubik (m³). [303-3d][303-3a][303-3a]

Tidak ada air terpakai yang bersumber dari kawasan kritis air. Seluruh air terpakai untuk kebutuhan domestik pekerja, merupakan air baru. Tidak ada air terpakai yang berasal dari proses daur ulang maupun

pengolahan efluen. Perusahaan tidak melakukan pengukuran volume air tanah tersimpan pada awal tahun dan pada akhir tahun berdasar metode tertentu, untuk mengetahui perbandingan pengaruh penarikan air tanah. Total penggunaan air di seluruh unit produksi selama tahun 2021 mencapai 51.927 m³, bertambah 2.322,3 m³, atau 4,68% dari tahun 2020 sebesar 49.604,2 m³, karena sedang dilaksanakannya proyek modernisasi. [303-1a][303-3b][303-3c][303-5a][303-5b][303-5c][303-5d]

Perusahaan belum melakukan pengukuran debit penarikan air, baik dari sumber air tanah maupun PAM. Debit penarikan air dari sumber air tanah disesuaikan dengan kebutuhan pemakaian, sementara debit penarikan air PAM sepenuhnya dikelola pihak ketiga yang menjadi pemasok. [303-4a][303-4b][303-4c][303-4d][303-4e]

Volume Penggunaan Air di Unit Produksi (m³) [303-3aii][303-3av]

Unit Kerja	Sumber Air	2021	2020	2019
Production Unit Jakarta	Air Tanah	0	0	0
	PAM	31.886	30.199	37.315
	Jumlah	31.886	30.199	37.315
Production Unit Cilacap	Air Tanah	0	0	0
	PAM	861	925	1.502
	Jumlah	861	925	1.502
Production Unit Gresik	Air Tanah	0	0	0
	PAM	19.180	18.480	29.636
	Jumlah	19.180	18.480	29.636
Jumlah		51.927	49.604	68.453

Volume Penggunaan Air di Production Unit (m³) [303-5]

Unit Produksi	2021	2020	Δ%
	1	2	1:2
Production Unit Jakarta	31.886	30.199	5,58
Production Unit Cilacap	861	925	-6,99
Production Unit Gresik	19.180	18.480	3,78
Total Pemakaian Air	51.927	49.604	4,68

Efluen dari kegiatan domestik para pekerja diolah di instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang ada di setiap unit produksi, sehingga memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Secara berkala Perusahaan memantau dan mengukur kualitas olahan efluen, sesuai ketentuan dalam Peraturan

Menteri LHK No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Selama periode pelaporan, tidak ada Unit Produksi yang dihadapkan pada sanksi denda maupun sanksi hukum lain karena sangkaan pencemaran air pada badan air akibat pelepasan olahan efluen. [303-2a]

Pengelolaan Air Limbah (Efluen)

Asal Efluen	Tempat Pengolahan	Metode Pengolahan	Bentuk Pemanfaatan
Kegiatan domestik pekerja pada Unit Produksi	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	<ul style="list-style-type: none"> Biologis Kimiawi Pemantauan dan pengukuran sesuai ketentuan dalam perizinan 	Dilepaskan ke badan air.

Total Volume Pengelolaan Air Limbah , dan Total Volume Olahan Air Limbah Digunakan Kembali, dan Dialirkan ke Badan Air

Unit Kerja	Uraian	Satuan	2021	2020	2019
PU Jakarta	Total air limbah diolah	Juta m ³	0,0319	0,0302	0,0373
	Total olahan air limbah digunakan kembali	Juta m ³	0	0	0
		%	0	0	0
	Total olahan air limbah dilepaskan ke badan air	Juta m ³	0,0319	0,0302	0,0373
		%	100	100	100
	PU Cilacap	Total air limbah diolah	Juta m ³	0,00086	0,00092
Total olahan air limbah digunakan kembali		Juta m ³	0,00057	0	0
		%	66,2	0	0
Total olahan air limbah dilepaskan ke badan air		Juta m ³	0,00029	0,00092	0,00013
		%	33,8	100	100
PU Gresik		Total air limbah diolah	Juta m ³	0,019	0,018
	Total olahan air limbah digunakan kembali	Juta m ³	0,00052	0,00095	0,00095
		%	2,8	5,3	5,6
	Total olahan air limbah dilepaskan ke badan air	Juta m ³	0,01848	0,01705	0,01605
		%	97,2	94,7	94,4



Dalam operasionalnya, tidak ada timbulan efluen yang dihasilkan oleh PT Pertamina Lubricants. Kebutuhan air digunakan untuk kegiatan domestik pekerja. Perusahaan tidak menggunakan air yang bersumber dari kawasan kritis air.”

Selama periode pelaporan, PT Pertamina Lubricants juga melakukan beberapa upaya untuk mendukung konservasi sumber daya air, terutama di sekitar Unit Produksi, yakni:

- Pembuatan *recycle water treatment* di bengkel Enduro Express untuk meminimalisir penggunaan air bersih dan timbulan air limbah yang terbuang ke lingkungan. Upaya ini telah kami lakukan sejak tahun 2017. Selama tahun 2021, terdapat penghematan air yang dikonsumsi sebesar 154 m³.

- Pemanfaatan air bekas drum sebagai air untuk *quality check* kemasan lithos untuk meminimalkan penggunaan air bersih. Upaya ini telah kami lakukan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Selama tahun 2021, terdapat penghematan penggunaan air sebesar 132 m³.

Pengelolaan dan Pengolahan Timbulan Limbah

Timbulan limbah dari proses bisnis terdiri dari padatan, dan cairan. Pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan sesuai prinsip 3R yakni mengurangi (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*), sesuai tahapan kegiatan.

Timbulan Limbah dan Pengelolaannya Berdasarkan Kegiatan [306-lai][306-laii][306-2a]

Tahapan	Timbulan Limbah	Potensi Dampak Signifikan dan Pengelolaan
Produksi	251.062	Timbulnya bau, pencemaran air tanah dan tanah, pencemaran badan air, peningkatan emisi GRK.

Sebagian dari timbulan limbah terutama yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3), dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Seluruh proses yang melibatkan pihak ketiga diawasi Fungsi HSSE pada masing-masing Unit Produksi, dan dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang. Bentuk pelibatan pihak ketiga pada periode pelaporan di antaranya pengangkutan limbah B3. Selama tahun 2021 total volume limbah B3 yang diangkut pihak ketiga untuk diolah lanjut mencapai 20.183 ton, naik 4.485 ton, atau 22,2% dari tahun 2020 sebesar 15.698 ton. Data volume timbulan limbah diperoleh dari masing-masing Unit Produksi yang dilaporkan berkala kepada Fungsi HSSE di Kantor Pusat. [306-2b]

[306-2c][306-3b]

Mekanisme Pengolahan Limbah

Timbulan limbah disimpan di tempat penampungan sementara (TPS), sesuai dengan jenis limbah. Dari TPS, limbah kemudian dibawa ke tempat pengolahan untuk diolah, termasuk dimusnahkan maupun ditimbun. Dalam proses pengelolaan selama tahun 2021 tidak ada tumpahan dari material limbah yang membahayakan lingkungan. Dari 8,63 ton total volume limbah non-B3, sebanyak 6,25 ton digunakan kembali dan sebanyak 2,38 ton diolah kembali. Sementara itu, dari total volume limbah B3 sebanyak 20,18 ton, 1,23 ton digunakan kembali dan 0,94 ton diolah kembali. [306-4][306-5]

Total Volume dan Persentase Timbulan Limbah [306-3]

Uraian	2021		2020		2019	
	Volume (Kg)	%	Volume (Kg)	%	Volume (Kg)	%
Limbah B3	20.183	7,4	15.698	4,5	34.339	8,5
Limbah Non-B3	251.062	92,6	329.416	95,5	369.627	91,5
Total Timbulan Limbah	271.245	100	345.114	100	403.966	100

Jenis dan Volume Limbah B3 (Kg) [306-3]

Jenis Limbah	2021	2020	2019
Limbah B3 kimia eks laboratorium	695	1.034	1.190
Minyak kotor	1.107	742	8.597
B3 eks drum aditif	-	340	1.360
Sarung tangan terkontaminasi	-	-	8.751
Majun bekas pakai	14.567	9.488	11.986
Serbuk gergaji bekas terkontaminasi	3.162	3.273	1.198
Aki bekas pakai	-	-	-
Lampu TL bekas pakai	-	-	-
Cartridge bekas pakai	-	-	3
Kaleng bekas pakai	-	-	18
Pecahan botol/botol bekas pakai	652	821	1.236
Jumlah Limbah B3	20.183	15.698	34.339

Volume Limbah Non-B3 (Kg) [306-3]

Jenis Limbah	2021	2020	2019
Limbah organik	149.634	264.835	293.966
Limbah anorganik	111.428	64.581	75.661
Jumlah	251.062	329.416	369.627

Selama periode pelaporan Pertamina Lubricants melakukan berbagai upaya untuk mengurangi limbah B3 dan non B3, di antaranya:

- Aspek Limbah B3
Pergantian produksi ukuran 4 atau 5 liter ke ukuran 10 liter, mengharuskan mengatur ulang *nozzle*, dengan memindah posisi dudukan *nozzle* sehingga tepat di atas mulut botol kemasan. Ini dilakukan untuk meminimalisir *downtime* dan *reject material* berupa kemasan terkontaminasi B3. Perusahaan membuat *Fillpack Simple Nozzle Adjuster (Filler)* sebagai alternatif solusi, untuk membantu mempermudah dan mempercepat pengaturan *nozzle* pada line produksi mesin *Fillpack*. Pemasangan *Filler* pada periode pelaporan mereduksi potensi timbulan limbah B3 berupa *reject material* terkontaminasi sebesar 0,17 ton.
- Aspek Limbah Non-B3
Permasalahan yang kerap muncul saat proses produksi LOBP khususnya pada area mesin pengisian adalah *reject* botol kosong akibat dari berhentinya mesin pengisian karena adanya malfungsi. Untuk mengatasi kondisi tersebut, Perusahaan menerapkan solusi/alat

dengan metode *suggestion system* “EmBER” (Empty Bottle Eliminator). Melalui penerapan solusi/alat tersebut, botol yang gagal terisi di mesin filling akan dieliminasi sebelum masuk proses selanjutnya, sehingga botol yang gagal terisi dapat dikembalikan pada mesin pengisian untuk diisi kembali. Penerapan metode ini pada periode pelaporan berhasil menurunkan potensi limbah non-B3 berupa *reject* botol kosong sebesar 0,018 ton.

Mekanisme Pengaduan Masalah Pengelolaan Lingkungan

Kami memberikan akses kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lain, untuk menyampaikan pengaduan/keluhan terkait pengelolaan lingkungan. Pengaduan/keluhan dari masyarakat dapat disampaikan melalui Kantor Pusat di Jakarta, Dinas terkait, maupun langsung kepada Unit Produksi. Laporan maupun pengaduan yang disampaikan akan ditangani Fungsi HSSE pada Kantor Pusat, dan Fungsi HSSE pada masing-masing Unit Produksi. Pada tahun 2021, tidak ada pengaduan/keluhan yang diterima PT Pertamina Lubricants terkait pencemaran lingkungan maupun masalah pengelolaan lingkungan lainnya.



Tinjauan Pendukung Operasional Pengelolaan Sosial: Mencipta Nilai Dari Proses Bisnis dengan Modal Sosial dan Relasi

Modal sosial dan relasi termasuk dengan pemangku kepentingan, menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi keberlanjutan PT Pertamina Lubricants. Keberadaan pemangku kepentingan dengan derajat kepentingan beragam, memberikan pengaruh dan menjadi terpengaruh proses bisnis serta penciptaan nilai Perusahaan.

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material

Keberadaan pemangku kepentingan menjadi pihak yang memengaruhi dan terpengaruh proses bisnis Perusahaan, baik terkait ekonomi, lingkungan maupun sosial. PT Pertamina Lubricants melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengelola dampak, dan memberikan manfaat dari proses bisnis yang berlangsung. Perusahaan berkomitmen memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, melalui pemenuhan tanggung jawab sosial, serta membangun komunikasi termasuk akses pengaduan masyarakat maupun pemangku kepentingan lain. Setiap pengaduan yang disampaikan ditindaklanjuti dengan berbagai upaya untuk penyelesaian, dan meminimalkan dampak terhadap pemangku kepentingan. Pemenuhan tanggung jawab sosial menjadi tanggung jawab Fungsi Corporate Secretary, dan secara berkala dievaluasi melalui pelaporan kepada Direksi maupun pihak-pihak berwenang,

serta pencapaian target Indikator Kinerja Utama (KPI). [3-3a][3-3b][3-3c][3-3d][3-3e][3-3f]

Para Pemangku Kepentingan

Selama periode pelaporan tidak ada perubahan pemangku kepentingan PT Pertamina Lubricants, yang sebelumnya telah ditetapkan berdasar hasil kegiatan *stakeholder assessment* tahun 2019 dengan melibatkan pihak eksternal independen, yaitu akademisi. Hal ini didasari pertimbangan tidak ada perubahan signifikan terkait proses bisnis maupun organisasi PT Pertamina Lubricants, meski pada periode pelaporan Perusahaan telah menjadi bagian dari PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading.

Berdasarkan *stakeholder assessment* yang dilaksanakan tahun 2019, PT Pertamina Lubricants mengidentifikasi 9 pemangku kepentingan Perusahaan, dan derajat kepentingan berdasarkan Prinsip-prinsip Pelibatan Pemangku Kepentingan AA1000ES-2015. Uraian proses identifikasi dan penetapan derajat kepentingan, tujuan pelibatan, serta identifikasi kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan, dapat dilihat pada Laporan Tahunan Terintegrasi PT Pertamina Lubricants 2019. [2-29a]

Daftar Pemangku Kepentingan PT Pertamina Lubricants dan Derajat Kepentingan [2-29]

Tinggi	Moderat	Rendah
Internal Perusahaan	Pemerintah Daerah	Media
Distributor dan Transportir	Masyarakat Lokal	
Pemasok		
Vendor Jasa		
Pelanggan		
PERTAMINA		

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29a]

PT Pertamina Lubricants melakukan pendekatan terstruktur kepada para pemangku kepentingan, melalui komunikasi yang dibangun konsisten dan sistematis guna memenuhi harapan dan kepentingan mereka sekaligus tanggap dalam menangani permasalahan dari proses bisnis Perusahaan. Seluruh umpan balik dari pemangku kepentingan digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi yang komprehensif, tepat sasaran bagi bisnis Perusahaan, dan lebih relevan untuk menciptakan nilai berkelanjutan di masa depan.

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29a]

Pemangku Kepentingan	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting	Metode Pelibatan	Bentuk Pelibatan Tahun 2021
Internal Perusahaan	Kesejahteraan dan Fasilitas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemenuhan hak-hak normatif pekerja. ▪ Forum komunikasi bersama manajemen dan pekerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2020/2022. PKB bersifat mengikat terhadap manajemen dan seluruh pekerja, termasuk yang bukan anggota serikat pekerja. [2-30a][2-30b] ▪ <i>Town hall meeting.</i> ▪ <i>Gathering.</i> ▪ Perayaan HUT Ke-8.
		Kepesertaan pekerja pada layanan asuransi kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembayaran iuran BPJS bagi pekerja, dengan total nilai sebesar Rp1.463 miliar
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Forum bersama manajemen dan pekerja ▪ Pemenuhan kelengkapan K3. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan dan sosialisasi K3 ▪ Bulan K3 Nasional ▪ Vaksinasi COVID-19 dengan tingkat kesertaan 100% ▪ Penyediaan APD (sepatu <i>safety</i>, baju lapangan/<i>coverall</i>, sarung tangan, dan helmet) kepada seluruh pekerja lapangan.
	Pelatihan/Peningkatan Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemetaan kompetensi jabatan. ▪ Pelatihan sesuai kebutuhan kompetensi jabatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Total kegiatan pelatihan 146 ▪ Total jam pelatihan 130.598 ▪ Total peserta pelatihan 408
Jenjang Karier	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemetaan jenjang karier yang jelas. ▪ Evaluasi berkala kinerja dan kompetensi pekerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemetaan <i>talent pool.</i> ▪ Pelaksanaan <i>assessment</i> pekerja. ▪ Promosi jabatan terhadap 124 pekerja selama tahun 2021. 	

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29a]

Pemangku Kepentingan	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting	Metode Pelibatan	Bentuk Pelibatan Tahun 2021
Distributor dan Transportir	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kualitas dan kuantitas produk. Sistem Pengelolaan Distributor. 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja. Evaluasi kinerja berkala. Forum pertemuan berkala dengan distributor dan transportir. Memfasilitasi distributor <i>financing</i> dengan pihak perbankan. 	<ul style="list-style-type: none"> Total distributor sebanyak 145 dan total transportir terdaftar sebanyak 3 perusahaan Kerja sama pembiayaan distributor dengan Mandiri, BNI, dan BRI.

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29a]

Pemangku Kepentingan	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting	Metode Pelibatan	Bentuk Pelibatan Tahun 2021
Vendor Jasa dan Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi proses dan jadwal <i>procurement</i>. Proses finansial tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja. Evaluasi kinerja berkala. Forum pertemuan berkala dengan vendor jasa dan pemasok. 	<ul style="list-style-type: none"> Total vendor jasa dan pemasok terdaftar 129 Total nilai pengadaan barang dan jasa mencapai Rp3.893,75 miliar Total pertemuan dengan vendor jasa dan pemasok sebanyak 129 kali.

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29a]

Pemangku Kepentingan	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting	Metode Pelibatan	Bentuk Pelibatan Tahun 2021
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Informasi dan kualitas produk. Layanan purnajual 	<ul style="list-style-type: none"> Promosi produk dan perlindungan konsumen. Inovasi produk berkelanjutan. Layanan Pengaduan pelanggan. Kunjungan Tim Sales secara berkala. Program pelatihan pelumas dan pelumasan. Survei Kepuasan dan Kesetiaan pelanggan. 	<ul style="list-style-type: none"> Program Promosi Tematik dan berkelanjutan. Pencantuman label informasi produk, dan edukasi pelumas PERTAMINA asli. Total 2 produk baru hasil inovasi diluncurkan. Total 197 pengaduan dari pelanggan dan seluruhnya telah ditindaklanjuti. Penyelenggaraan kegiatan <i>gathering</i> dengan pelanggan. Tidak ada kegiatan pelatihan untuk mekanik. Hasil Customer Satisfaction dan Loyalty Survey (CSLS) yakni 4.30 (Customer Satisfaction Index) dan 4.28 (Customer Loyalty Index) dan +69 NPS (Net Promoter Score)

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29a]

Pemangku Kepentingan	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting	Metode Pelibatan	Bentuk Pelibatan Tahun 2021
Pemegang Saham (PERTAMINA Group)	Keberlanjutan Bisnis	Komunikasi dan pelaporan kinerja secara berkala.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyampaian Management Report bulanan, triwulan, dan semester. ▪ Penyampaian Laporan Tahunan. ▪ Diskusi tinjauan kinerja triwulan. ▪ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29a]

Pemangku Kepentingan	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting	Metode Pelibatan	Bentuk Pelibatan Tahun 2021
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepatuhan dan ketaatan hukum. ▪ Pemenuhan kewajiban pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). ▪ Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Forum/diskusi/pertemuan dan koordinasi berkala dengan Pemerintah/Badan Pemerintah. ▪ Pembayaran pajak dan PNBP. ▪ Penyelenggaraan program tanggung jawab sosial. ▪ Pengelolaan lingkungan dan kesertaan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima kunjungan Pemerintah/Badan Pemerintah ▪ Total nilai pajak dan PNBP yang dibayarkan sebesar Rp850.156 juta ▪ Total biaya CSR sebesar Rp5,39 miliar. ▪ Kesertaan PROPER KHLK dengan perolehan PROPER Hijau dan PROPER Biru.

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29a]

Pemangku Kepentingan	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting	Metode Pelibatan	Bentuk Pelibatan Tahun 2021
Masyarakat Lokal	Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, serta berbagi nilai. ▪ Komunikasi dan penyediaan akses pelaporan/pengaduan. ▪ Kerjasama dengan lembaga pembiayaan untuk pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Total biaya program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sebesar Rp5,39 miliar. ▪ Pada tahun 2021, tidak ada laporan/pengaduan oleh Masyarakat kepada Perusahaan. ▪ Kerjasama dengan Bank Mandiri untuk pembiayaan usaha mikro bagi outlet/bengkel mitra.

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29a]

Pemangku Kepentingan	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting	Metode Pelibatan	Bentuk Pelibatan Tahun 2021
Media	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi informasi. Publikasi kinerja dan produk Perusahaan. 	Keterbukaan informasi publik melalui penyampaian informasi kinerja, dan kerjasama promosi produk Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian 58 materi pemberitaan/<i>press release</i> tentang kinerja, produk, dan kegiatan terkait Perusahaan dan menghasilkan 1099 pemberitaan positif. Penyelenggaraan 4 media kolaborasi <i>gathering/Press conference/workshop/webinar</i> Melakukan 37 pertemuan dengan media

Mencipta Nilai Dari *Social and Relationship Capital*, dan Hubungan dengan Pekerja

Pekerja memiliki kontribusi besar dalam penciptaan nilai dari proses bisnis Perusahaan melalui loyalitas dan dedikasi, sehingga penting untuk menjaga kepuasan dan keterikatan kerja mereka. Secara berkala Perusahaan melakukan survei untuk mengetahui kepuasan kerja dan keterikatan pekerja. Pelaksanaan survei juga menjadi media bagi pekerja untuk menyampaikan pendapat dan persepsi mengenai dimensi-dimensi penting pengelolaan organisasi terkait kepuasan (*satisfaction*) dan keterikatan (*engagement*).

Tahun 2021 Perusahaan hanya melakukan *Survei Employee Satisfaction Index (ESI)*, yang diadaptasi dari survei yang dilaksanakan Society for Human Resources Management (SHRM). Kami tidak melakukan survei *Employee Engagement Index (EEI)* yang diadaptasi dari Institute of Employment Studies, karena akan disesuaikan dengan survei Budaya Korporasi (*Corporate Culture*). Hasil survei ESI memperlihatkan tingkat kepuasan pekerja mencapai 66,6%, dengan kategori Puas.

Hasil Survei *Employee Engagement Index (EEI)*

Tahun	Indeks		Nilai	
	Hasil (%)	Kategori	Hasil	Kategori
2021	Tidak Dilaksanakan*			
2020	87,8	Tinggi	4,4	<i>Engaged</i>
2019	81,2	Tinggi	4,1	<i>Engaged</i>

Kategori Penilaian

Nilai: 0-1,75 (*Disengaged*) | 1,75-3,75 (*Somewhat Engaged*) | 3,75-5 (*Engaged*)

Indeks: <45% (Rendah) | 45%-65% (Sedang) | >65% (Tinggi)

*Survei EEI tidak dilaksanakan karena akan disesuaikan dengan survei *corporate culture*.

Hasil Survei *Employee Satisfaction Index (ESI)*

	Hasil (%)	Kategori
2021	66,6	Puas
2020	79,7	Puas
2019	79,5	Puas

Kategori Penilaian

Indeks: 0%-19,99% (Sangat Tidak Puas) | 20%-39,99% (Tidak Puas) | 40%-59,99% (Netral) | 60%-79,99% (Puas) | 80%-100% (Sangat Puas)

Perusahaan melalui TJSL (CSR) juga turut serta melindungi dan memfasilitasi masyarakat dari pandemi COVID-19. Melalui Program PT Pertamina Lubricants Peduli termasuk Program Pertamina Sehati (bidang kesehatan), Perusahaan di daerah operasi Production Unit melakukan program pemerintah percepatan vaksinasi untuk masyarakat di wilayah ring 1, berkoordinasi dengan pihak kelurahan dan puskesmas setempat. Selain itu Perusahaan memberikan bantuan berupa APD, masker, dan alat kebersihan, serta santunan untuk anak yatim dan dhuafa.

Mencipta Nilai Dari *Social and Relationship Capital*, dan Hubungan dengan Distributor/ Transportir

Distributor dan transportir berperan penting dalam proses bisnis PT Pertamina Lubricants, serta mendukung proses mencipta nilai dalam pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, melalui distribusi pelumas PERTAMINA hingga ke pengguna akhir. Para distributor memiliki andil dalam pencapaian target Perusahaan, sehingga kinerja mereka perlu difasilitasi antara lain melalui solusi finansial. Langkah yang dilakukan Perusahaan pada periode pelaporan, adalah melakukan kerja sama dengan Bank BNI untuk pemberian fasilitas *distributor financing*. Melalui kerja sama ini, distributor/transportir di dalam negeri dapat mengajukan fasilitas kredit dan sistem persetujuan dalam waktu singkat. Hal ini dimungkinkan karena risiko yang telah termitigasi.

Perusahaan dapat memantau seluruh pengajuan dan proses *invoicing* distributor secara *real time* melalui Platform Financial Supply Chain Management (FSCM), yakni aplikasi berbasis *web service* yang dimiliki dan disediakan Bank BNI untuk digunakan

oleh debitur melakukan transaksi terkait dengan fasilitas pembiayaan secara digital dan *realtime*. Kerja sama juga menjadi dukungan PT Pertamina Lubricants untuk menguatkan infrastruktur, penerapan digitalisasi dan meningkatkan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan, dan mitra yang dapat memberikan nilai tambah agar bisnis tetap efisien dan kompetitif.

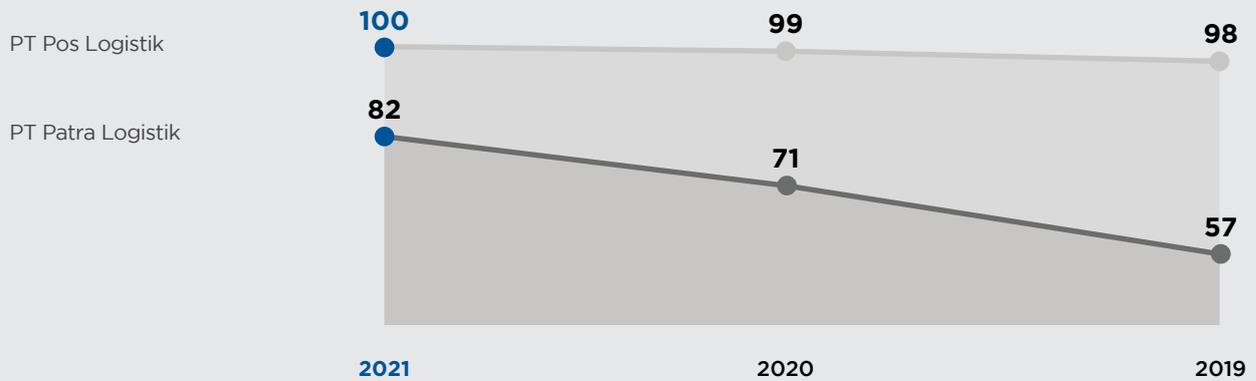
Upaya untuk mendukung proses penciptaan nilai juga dilakukan melalui evaluasi dan penilaian kinerja distributor dan transportir. Berdasar evaluasi dan penilaian kinerja pada periode pelaporan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Distributor
 - a. Kinerja Distributor segmen retail tahun 2021 sebesar 130.319 KL, atau 96% dari target Distributor sebesar 136.215 KL, dan naik 8% dari tahun 2020 sebesar 120.847 KL. Nilai *revenue* dihasilkan dari penebusan Distributor tahun 2021 sebesar Rp3,75 triliun, atau naik 13% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp3,33 triliun.
 - b. Kinerja Distributor segmen industri tahun 2021 sebesar 113.704 KL, atau 90% dari target Distributor sebesar 126.520 KL, dan naik 13% dari tahun 2020 sebesar 100.371 KL. Nilai *revenue* dihasilkan dari penebusan Distributor tahun 2021 sebesar Rp2,42 triliun, atau naik 20% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp2,02 triliun.
- Transportir

Kinerja Mitra Transportir PT Pertamina Lubricants terus mengalami peningkatan ketepatan *delivery time* sejak 2019-2020.

Delivery Performance

(Delivery time vs PDT)



Perbaikan terus dilakukan untuk menghasilkan layanan pengiriman yang lebih baik, beberapa program yang telah dilakukan antara lain :

1. Pelaksanaan *direct shipment* untuk menghilangkan proses *double handling* dan mengurangi rantai pasok.
2. Pengiriman berpallet untuk rute pengiriman darat yang mampu mereduksi waktu *loading* dan *unloading* produk dari armada.
3. Pengiriman kelipatan satuan pallet yang mempercepat proses picking di lokasi gudang pasok.
4. Penggunaan armada kecil/kapasitas kecil untuk meningkatkan tingkat responsif PT Pertamina Lubricants dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Mencipta Nilai Dari *Social and Relationship Capital*, dan Hubungan dengan Vendor

PT Pertamina Lubricants menjalankan bisnis dengan dukungan dari para vendor/pemasok di semua lini bisnis, baik di bidang pemasaran, distribusi, maupun operasional. Penciptaan nilai dalam proses bisnis dari *Social and Relationship Capital* dan hubungan dengan vendor/pemasok, diwujudkan melalui kegiatan pengadaan (*procurement*) barang dan jasa. Pada tahun 2021 Perusahaan menjalin kerja sama dengan 129 pemasok/vendor. Sebanyak 118 di antaranya atau 91,47% merupakan pemasok/vendor lokal, yakni pemasok/vendor yang beroperasi di Indonesia, dan 11 atau 8,52% adalah pemasok *overseas*.

Pelibatan pemasok/vendor lokal sejalan dengan komitmen Perusahaan menggunakan produk dan jasa dari pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia. Pelibatan pemasok dari luar negeri hanya dilaksanakan apabila produk dan jasa yang diperlukan tidak bisa disediakan pemasok/vendor lokal. Pelibatan pemasok/vendor lokal juga menaikkan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), membuka lebih banyak lapangan kerja sehingga menyerap lebih banyak pekerja lokal, serta menggerakkan ekonomi lokal.

PT Pertamina Lubricants berupaya meningkatkan dukungan dari para vendor, di antaranya melalui kerja sama dengan BRI dalam Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas vendor, *outlet financing* dan pinjaman CERIA. Melalui kerja sama ini BRI memberikan fasilitas kredit modal kerja serta fasilitas perbankan lain kepada tiap *outlet* dan vendor. Bagi PT Pertamina Lubricants, kerja sama yang terjalin menjadikan Perusahaan bisa mendapat kepastian penyelesaian pekerjaan oleh vendor karena bantuan fasilitas pembiayaan dari BRI, serta mempercepat waktu penerimaan pembayaran tagihan dari *outlet* yang melakukan pembayaran ke distributor, sehingga akan meningkatkan penjualan produk pelumas Pertamina sampai pengguna akhir.

Secara keseluruhan selama tahun 2021 ada 221 pekerjaan yang dilaksanakan oleh 147 vendor, yang terdiri dari 136 vendor lokal, dan 11 vendor global. Total nilai pekerjaan mencapai Rp3.893,75 miliar.

Mencipta Nilai Dari *Social and Relationship Capital*, serta Hubungan dengan Pelanggan

Pelanggan menjadi pemangku kepentingan strategis dalam proses penciptaan nilai berkelanjutan dari proses bisnis dengan *social and relationship capital*. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan layanan dan produk serta perlindungan kepada pelanggan. Selama tahun 2021 PT Pertamina Lubricants terus melakukan inovasi produk, yang ditunjang dengan riset dan pengembangan, serta layanan purnajual yang optimal, dengan tetap memastikan keselamatan dan keamanan pelanggan.

Perusahaan terus melengkapi produk-produk selain pelumas untuk pelanggan, di antaranya *radiator coolant* dan *degreaser* serta produk kimiawi seperti

tyre coolant, *demulsifier*, *penetrating oil*, surfaktan dan lainnya, sebagai respon atas perkembangan teknologi, serta pengembangan portofolio bisnis dan produk. Perusahaan juga berkomitmen memberikan perlindungan kepada pelanggan, dengan menerapkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) disertai kontrol dan evaluasi kualitas produk dengan ketat, serta berkoordinasi dengan pihak-pihak berwenang untuk menekan peredaran produk palsu.

Perusahaan secara berkala melakukan Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan (*Customer Satisfaction and Loyalty Survey* atau CSLS). Pelaksanaan survei dilakukan terpusat oleh PERTAMINA, meliputi Perusahaan kepada pelanggan atau *Business to Customer* (B2C) dan Perusahaan kepada Perusahaan atau *Business to Business* (B2B), dengan cakupan pelanggan di seluruh Indonesia. Hasil survei menunjukkan peningkatan nilai CSLS, sehingga Pertamina Lubricants tetap memimpin pasar pelumas di Indonesia.

Hasil CSLS

Uraian	2021	2020	2019
Customer Satisfaction Index (CSI)	4,26	4,2	4,0
Customer Loyalty Index (CLI)	4,28	4,0	3,8

Keterangan: Skala Likert 1-5

Mencipta Nilai Dari *Social and Relationship Capital*, serta Hubungan dengan Pemegang Saham

Sebagai pemangku kepentingan internal Perusahaan, keberadaan Pemegang Saham memberikan pengaruh langsung pada penciptaan nilai dari proses bisnis PT Pertamina Lubricants yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading PERTAMINA, Perusahaan berkomitmen memberikan kontribusi kepada Pemegang Saham guna mendukung pengembangan bisnis.

Sejalan dengan proses penciptaan nilai, pada tahun 2021 Pemegang Saham mendukung upaya PT Pertamina Lubricants untuk memperkuat penerapan proses *end-to-end digitalization* dalam proses produksi, distribusi dan pemasaran. Di antaranya digitalisasi *integrated supply chain* melalui tiga proses yakni *Distribution Management System*, *Product Digitalization Manager* dan *Warehouse Management System*, kemudian implementasi digital *procurement* serta *POWER Enhancement* yakni menghadirkan fitur baru *POWER Ordering* pada aplikasi *POWER (Pertamina Owner & Mechanic Reward)* yang mempermudah mitra outlet bengkel untuk memesan pelumas secara nyata.

Mencipta Nilai Dari *Social and Relationship Capital*, serta Hubungan dengan Pemerintah Saham

PT Pertamina Lubricants berkomitmen menjaga komunikasi dan hubungan dengan Pemerintah dalam proses penciptaan nilai dari proses bisnis yang berlangsung, baik di tingkat pusat maupun di daerah tempat unit kerja beroperasi. Proses penciptaan nilai yang berlangsung mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi, baik terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), maupun kegiatan operasi dan usaha.

Uraian penciptaan nilai terkait penerapan GCG selama tahun 2021, disampaikan dalam bahasan tentang tata kelola di bagian lain Laporan ini. Sementara dari kegiatan operasi maupun usaha, Perusahaan senantiasa menaati setiap regulasi yang diberlakukan Pemerintah, dan tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak-pihak berwenang.

Mencipta Nilai Dari *Social and Relationship Capital*, serta Hubungan dengan Masyarakat

Meski tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasi dan usaha Perusahaan, namun melalui dukungan yang diberikan keberadaan masyarakat turut memengaruhi penciptaan nilai dari proses bisnis dan keberlanjutan PT Pertamina Lubricants. Selama tahun 2021 Perusahaan berupaya menjalin komunikasi, dan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, terutama yang berada di sekitar lokasi unit produksi. Strategi yang dilakukan untuk mendukung proses penciptaan nilai adalah pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR). Beberapa program/kegiatan di antaranya merupakan unggulan, yang ditujukan untuk mendukung pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Selain itu juga ada program/kegiatan yang bersifat khusus sebagai respon Perusahaan untuk turut serta memberikan perlindungan kepada masyarakat dari pandemi COVID-19.

PT Pertamina Lubricants dalam menyusun program TJSL (CSR) berusaha untuk selalu melibatkan masyarakat, agar program tersebut benar-benar program yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan mendapat dukungan dari masyarakat sehingga dapat berkelanjutan, bahkan diteruskan oleh masyarakat setelah pendampingan selesai (*phase out*). Diantara metode pelibatan masyarakat adalah melalui *forum group discussion* (FGD), *social mapping* dan juga masukan/proposal langsung dari komunitas/tokoh masyarakat.

Program TJSL PTPL yang bergerak di bidang lingkungan salah satunya adalah program Bank Sampah. Di seluruh Unit Produksi/Pabrik, tersedia layanan Program Bank Sampah. Di antaranya berlokasi di PUJ, PUC serta Ngopi Bayar Pake Sampah di PUG. Termasuk penanggulangan sampah ini adalah Program Kerajinan Drum, Program Desa Wisata Kerajinan Damar Kurung (Lampion). Tim Production Unit juga memiliki program yang juga terencana dan berkesinambungan antara lain: Program Kampung Markisa, Program Kampung Iklim, Program Kampung Sirih Sehati.

Di isu kesehatan, PTPL memiliki Program Sehati program bidang kesehatan di PUC Program Pertamina Sehati & Aksi Tanggap COVID-19, di PUJ Program Sehati yang fokus pada Vaksinasi dan Posyandu Homecare, di PUG Pertamina Sehati Ojek Layanan Kesehatan membentuk pos-pos layanan kesehatan masyarakat yang melibatkan 30 kader posyandu aktif dan memberikan layanan *door to door*.

Pada isu budaya/kesenian PTPL memiliki Program Pencak Macan dan Program Tugu Berdaya yang salah satu kegiatannya pelestarian budaya/kesenian Betawi.

Survei Tingkat Efektivitas CSR

Untuk mengukur pelaksanaan CSR selama tahun 2021, Pertamina Lubricants melalui tim internal melakukan survei terhadap 183 responden, yakni para penerima manfaat. Hasil dari survei efektivitas, Pertamina Lubricants memperoleh nilai 3,39, yang berarti tingkat efektivitas program CSR pada

periode pelaporan adalah sangat tinggi. Penilaian tertinggi dari masyarakat terdapat pada indikator: kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat, kesesuaian dengan jadwal rencana yang disepakati, pelibatan masyarakat dalam pelaksanaannya, dan kesempatan masyarakat dalam menyampaikan saran, ide, serta masukannya. Masyarakat menilai bahwa Program Ekonomi dan Lingkungan yang disediakan oleh Pertamina Lubricants telah memberikan dampak yang tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar.

Hasil Pengukuran Tingkat Efektivitas Program CSR

Uraian	2021	2020
Jumlah Responden	183	335
Nilai Survei	3,39	3,34
Tingkat Efektivitas	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Alokasi Dana CSR

Sebagian dari Nilai Ekonomi yang didapat, didistribusikan sebagai investasi sosial dalam bentuk pembiayaan program CSR dalam rangka pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perusahaan. Total realisasi pembiayaan program CSR di luar donasi pada tahun 2021, mencapai Rp5,39 miliar, atau 80% dari alokasi anggaran Rp6,77 miliar.



Realisasi Dana CSR-CSV Tahun 2021 (Rp)

Bidang	2021	2020	2019
Bina Lingkungan	1.074.866.493	2.291.856.250	1.171.623.502
Kesehatan	199.056.196	267.041.859	99.968.400
Lingkungan	545.289.800	611.207.397	239.993.895
Pemberdayaan masyarakat	2.343.568.419,72	1.468.200.352	1.543.610.271
Pendidikan	832.555.326	1.655.437.296	206.764.045
RKA TJSL	3.920.469.741,72	4.001.886.904	2.090.336.611
Penugasan Khusus	397.138.280	-	-
Total	5.392.474.517,72	6.293.743.154	3.261.960.113

Realisasi Program dan Penerima Manfaat program TJSL

Program	Jumlah Program			Penerima Manfaat
	2021	2020	2019	2021
Bina Lingkungan	29	28	14	3.101
RKA TJSL	56	45	29	106.383
Penugasan Khusus	2	0	0	16
Total	87	73	43	109.500

Layanan Pintu Ke Pintu Ibu Hamil, Balita dan Lansia

Dukungan pada penanganan pandemi COVID-19 juga dilaksanakan melalui layanan pintu ke pintu kepada ibu hamil, balita, dan lansia. Layanan diberikan melalui kader-kader posyandu yang menjadi binaan. Pada Production Unit Gresik, layanan diberikan melalui Posyandu Desa Puloancikan. Kegiatan pelayanan kesehatan secara pintu ke pintu bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk tetap menjaga kesehatan dan berperilaku hidup sehat, serta terus mengontrol kualitas kesehatan masyarakat. Program layanan kesehatan pintu ke pintu di Desa Puloancikan ini didukung 30 kader posyandu aktif, dan memberikan akses kesehatan bagi 5.112 warga desa Puloancikan, 215 balita dengan akses *monitoring* kesehatan

tumbuh kembang dan status gizi tiap bulannya, dan 30 lansia dengan akses untuk memeriksa kesehatan secara lengkap dengan *saving budget* masyarakat sebesar Rp479.618.000 per tahunnya.

Pada Production Unit Jakarta, layanan pintu ke pintu diberikan bersama Kader Posyandu RW 02 Kelurahan Tugu Selatan, Jakarta Utara, melalui Program Posyandu Homecare, sebagai inovasi dalam mengatasi keterbatasan ruang gerak masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Dalam kegiatan ini, Perusahaan juga memberikan bantuan alat kesehatan antara lain timbangan anak, timbangan badan dewasa, pengukur tinggi badan, set alat cek gula darah, alat tensimeter, dan alat pelindung diri (APD).

Program Layanan Pintu Ke Pintu Ibu Hamil, Balita dan Lansia menjadi bentuk dukungan Perusahaan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), yakni Tujuan Ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Enduro Sahabat Santri

Tahun 2021 PT Pertamina Lubricants melaksanakan inovasi program baru yaitu Program Enduro Sahabat Santri (ESS). Selama periode pelaporan, Program ESS hadir di Pondok Pesantren As-Salam Cideeng, Tasikmalaya, Jawa Barat, dan Pesantren Majelis Ilmu Rahmatan Lil 'Alamin Pondok Ranggon, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur. Program dilaksanakan Perusahaan bekerja sama dengan Forum Komunikasi Nasional (FKN) BLK Komunitas dan Kementerian Ketenagakerjaan. Program dilaksanakan melalui *branding* bengkel Enduro Express, pemberian *toolkits*, *wearpack*, paket pelumas dan nantinya akan dilanjutkan dengan rangkaian pelatihan teknis dan nonteknis otomotif dan dunia wirausaha. ESS merupakan program inovasi yang memberikan kesempatan kerja bagi para santri melalui pengembangan ilmu wirausaha (*entrepreneurship*) dan penerapan ilmu teknis otomotif di bidang perbengkelan roda dua. Para santri akan diasah kemampuannya dalam berbisnis, berjualan dan memasarkan produk dan jasa dan menekuni ilmu teknis sebagai mekanik bengkel.

Program ESS juga menjadi bentuk dukungan Perusahaan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), yakni Tujuan Ke-1 Menghapus Kemiskinan, Tujuan Ke-8 yakni Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dan Tujuan Ke-17 yakni Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan.

Enduro Sahabat Lapas

PT Pertamina Lubricants melaksanakan Program Enduro Sahabat Lapas (ESL) bagi Anak Didik Pemasarakatan (Andikpas) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Tomohon, Sulawesi Utara. Enduro Sahabat Lapas (ESL) merupakan program yang berfokus kepada peningkatan kapasitas Andikpas dan Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) dalam hal keterampilan dan keahlian praktis di bidang kewirausahaan perbengkelan. Program bertujuan untuk memberikan ilmu dan keterampilan

untuk bekal kemandirian setelah bebas dari Lapas. Program pelatihan ESL dimulai sejak 4 Agustus – 16 September 2021, dengan melibatkan sembilan Andikpas yang sudah melalui proses seleksi dan mendapat rekomendasi dari LPKA Tomohon. Para peserta diberikan pelatihan teknik sepeda motor, pemberian *product knowledge* pelumas dan pelumasan, pelatihan kewirausahaan, kemudian ditutup dengan pemberian modal kerja berupa *toolkit*, paket pelumas dan pembangunan bengkel Enduro Express.

Melalui program ini diharapkan dapat memberikan keahlian, ilmu, produktivitas dan jiwa *entrepreneur* di bidang perbengkelan kedepannya serta nantinya berpotensi untuk menjadi mitra bengkel PT Pertamina Lubricants di masa mendatang. Program ini sejalan dengan dukungan Perusahaan pada pencapaian TPB, yakni Tujuan Ke-1 Menghapus Kemiskinan, Tujuan Ke-8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dan Tujuan Ke-17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

PERTAMINA Sahabat Nelayan

PT Pertamina Lubricants melalui Production Unit Cilacap menyelenggarakan Program Pertamina Sahabat Nelayan di Rukun Nelayan Sentolokawat dan Pandanaran Cilacap, Jawa Tengah. Perusahaan juga menyelenggarakan program serupa bagi kelompok Koperasi Perikanan Lay Mandiri di Dusun Lay, Desa Larike, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku. PERTAMINA Sahabat Nelayan merupakan program pembinaan nelayan dan perintisan mesin tempel/ mesin kapal dan bengkel mesin kapal bagi masyarakat nelayan melalui pemberian keahlian ketrampilan mesin kapal, pemberian modal kerja, dan perintisan bengkel nelayan.

Pelaksanaan program terdiri dari pelatihan dan rangkaian pendampingan bengkel mesin kapal yang diharapkan mampu meningkatkan ekonomi nelayan. Selain memberikan pelatihan bagi para nelayan, Perusahaan juga memberikan bantuan peralatan, terdiri dari kompresor, *toolkit*, paket pelumas, dan perlengkapan bengkel lainnya. PERTAMINA Sahabat Nelayan juga menjadi bentuk dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Program Unggulan Lain

Enduro Entrepreneurship Program (EEP)

Program unggulan TJSL (CSR) PT Pertamina Lubricants adalah Enduro Entrepreneurship Program (EEP) yang program awalnya berupa Enduro Student Program (ESP). Program ini digagas PT Pertamina Lubricants dengan menggunakan pendekatan *Creating Share Value (CSV)*. *Outcome* dari program ini adalah menciptakan lapangan kerja peningkatan pendapatan dan kesejahteraan peserta. Sejak tahun 2016 hingga 2020 melalui Program ESP sudah terbentuk lebih kurang 79 bengkel ESP dengan 144 Orang mendapatkan pelatihan dan yang masih bertahan sebanyak 64 bengkel (81%) dengan anggota 113 Orang. Tahun 2020 total penjualan Pelumas dari bengkel binaan lebih dari 14.000 botol senilai dengan total lebih dari Rp557 juta sementara dari jasa dan *sparepart* mendapatkan pemasukan lebih dari Rp559 juta. Sejak tahun 2019 EEP mengalami inovasi yaitu dengan program-program baru/turunan seperti Program Enduro Home Service, Pertamina Sahabat Nelayan, Enduro Sahabat Lapas, Enduro Sahabat Santi, Bengkel Tapal Batas Enduro dan Enduro Sahabat Komunitas.

Tahun 2021 Total Bengkel EEP (ESP dan Turunannya) kurang lebih sebanyak 80 bengkel. Adapun penjualan produk Pelumas mencapai lebih dari 13.000 botol senilai dengan Rp612 juta sementara pemasukan dari Jasa dan Spare Part lebih dari Rp2 Miliar. Program EEP tidak hanya menjadi program TJSL/CSR unggulan PT Pertamina Lubricants namun juga sudah menjadi salah satu program unggulan PT Pertamina Lubricants yang dipresentasikan di Kementerian ESDM sejak Tahun 2020. Tahun 2021 PT Pertamina Lubricants juga telah menandatangani MoU dengan Kementerian Ketenagakerjaan untuk berkolaborasi dalam Program Enduro Sahabat Santri.

Mencipta Nilai Dari *Social and Relationship Capital*, serta Hubungan dengan Media

Bagi PT Pertamina Lubricants, media berperan penting menyampaikan informasi yang berhubungan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan maupun masyarakat luas, termasuk informasi terkait proses dan pencapaian penciptaan nilai dari proses bisnis yang dijalankan Perusahaan. Media juga berfungsi membentuk reputasi dan citra Perusahaan di mata publik. Selama tahun 2021 Perusahaan menjalin komunikasi dan membangun hubungan dengan media, dalam beberapa program dan kegiatan.

Realisasi Kegiatan Pelibatan dengan Media Tahun 2021

Bentuk	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
Pertemuan informal dengan media	37	42
Media kolaborasi <i>gathering/Press conference/workshop/webinar</i>	4	152
Rilis berita	58	85 media dan 1099 pemberitaan positif (<i>Coverage</i>)

Penciptaan Nilai Penguatan Citra Perusahaan

Salah satu hasil penciptaan nilai dari *Social and Relationship Capital* dan hubungan adalah penguatan citra perusahaan. Citra yang positif akan mempengaruhi efektivitas pemasaran, membangun nama baik Perusahaan, membangun identitas bagi pekerja, serta menguatkan posisi dalam persaingan. Upaya memastikan penciptaan nilai citra Perusahaan dari proses bisnis yang berlangsung selama tahun 2021 dengan *Social and Relationship Capital* dan hubungan, Perusahaan melakukan penelitian untuk dapat mengembangkan rekomendasi strategis, memperkuat branding, *corporate positioning*, *messaging*, dan program komunikasi Perusahaan lainnya.

Selama tahun 2021, survei yang dilaksanakan Perusahaan menunjukkan hasil:

- *Brand awareness* untuk pelumas motor mencapai 79%, dan untuk pelumas mobil mencapai 76%, lebih tinggi dari nilai tahun 2020 sebesar 73% untuk survei sepeda motor, dan 76% untuk pelumas mobil.
- *Brand Equity Index* (BEI), nilai yang dihasilkan oleh BEI Pertamina Fastron sebesar 1,91, dan BEI Pertamina Enduro 1,54, lebih tinggi

dari pencapaian tahun 2020 yakni 1,52 untuk Pertamina Fastron, dan 1,23 untuk BEI Pertamina Enduro.

Survei *brand image*, Pertamina Lubricants mendapatkan nilai 8,94 untuk pelumas sepeda motor, dan 11,42 untuk pelumas mobil, lebih tinggi dari pencapaian tahun 2020 yakni 8,82 untuk pelumas sepeda motor, dan 13,49 untuk pelumas mobil. Pencapaian *brand image* juga lebih tinggi dari produk pelumas perusahaan lain

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

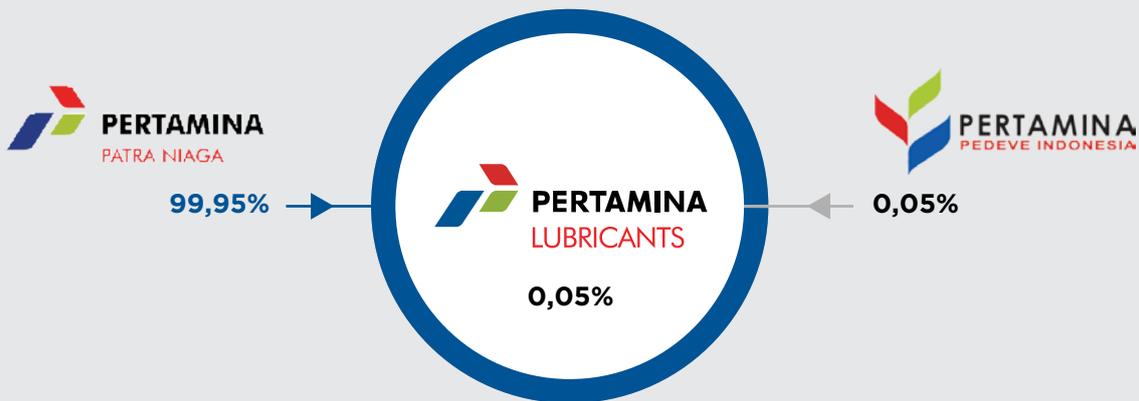
Selama tahun 2021 terdapat perubahan struktur maupun komposisi pemegang saham, efektif terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2021, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 31 Agustus 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 7 tanggal 1 September 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehingga komposisi Pemegang Saham Perusahaan terdiri atas PT Pertamina Patra Niaga dengan kepemilikan saham sebesar 99,95%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 0,05% .

Klasifikasi Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham

Pemegang Saham	Klasifikasi	Jumlah Lembar Saham	Nilai Per Lembar Saham (IDR)	Jumlah Modal Disetor (IDR)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Pertamina Patra Niaga	Institusi Lokal Anak Usaha PT Pertamina (Persero)	3.411.820	1.000.000,00	3.411.820.000.000,00	99,95
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Institusi Lokal Anak Usaha PT Pertamina (Persero)	1.706	1.000.000,00	1.706.000.000,00	0,05
Jumlah		3.413.526	1.000.000,00	3.413.526.000.000,00	100,00

PT Pertamina Lubricants berbentuk Perseroan Terbatas yang bukan perusahaan terbuka, dengan demikian Laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; dan nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan



Persentase Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

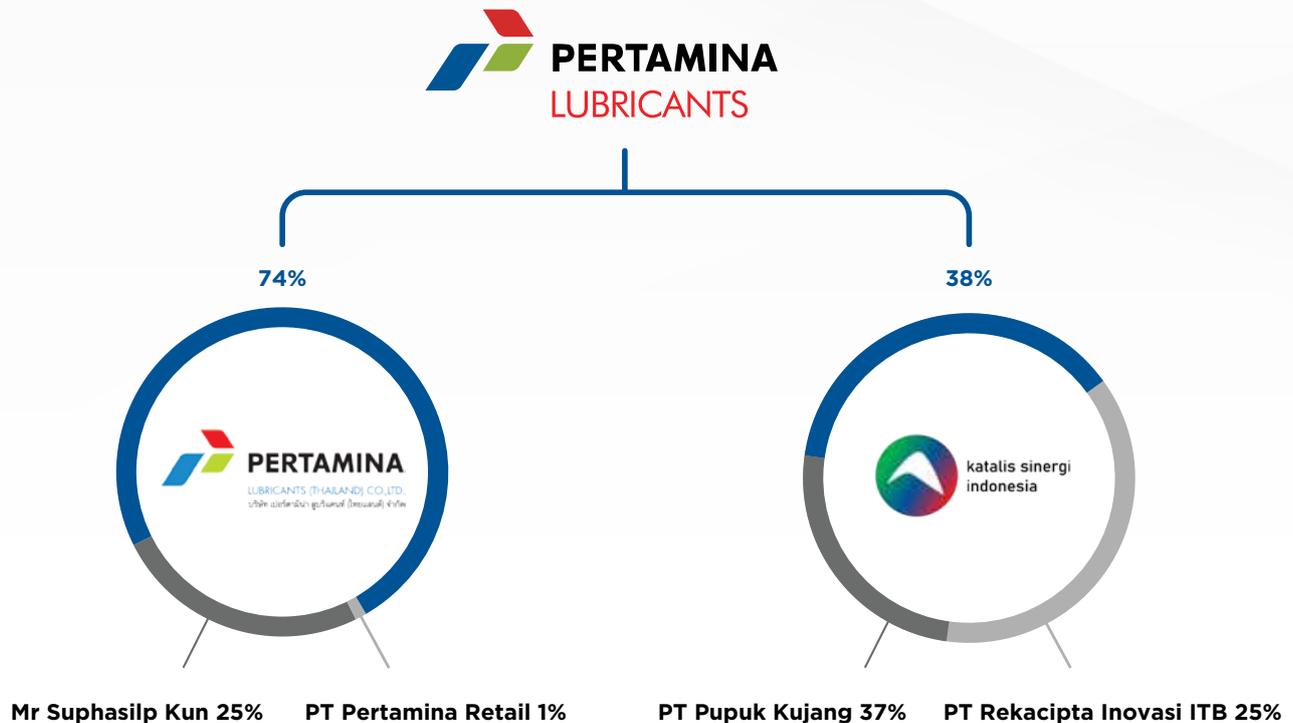
Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang memiliki langsung maupun tidak langsung saham Perusahaan. Dengan demikian Laporan ini tidak mengungkapkan informasi persentase kepemilikan Saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak mencatatkan maupun mendaftarkan saham pada bursa efek manapun. Dengan demikian Laporan ini tidak mengungkapkan informasi jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per akhir tahun buku, berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, serta kepemilikan individu asing.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Struktur Group PT Pertamina Lubricants dan Anak Perusahaan



Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd Anak Perusahaan

Bidang Usaha:

Produksi dan penjualan pelumas

Status Operasional:

Beroperasi

Fasilitas Unit Produksi:

Kapasitas Produksi 60.000 KL/Tahun

Total Aset:

IDR 68.215.648.797

Kantor Pusat:152 Chartered Square Building Unit 17-06
NorthSathorn Road, Silom, Bangkok, Thailand**Alamat Pabrik:**79/5 M.8 T.Thep Mongkhon, A.Bang Sai, Phra
Nakhon Si Ayutthaya 13270

PT Katalis Sinergi Indonesia Perusahaan Ventura

Bidang Usaha:

Chemicals

Status Operasional:

Beroperasi

Fasilitas Unit Produksi:dalam proses pembangunan pabrik
katalis Merah Putih
Direncanakan 800 Ton/Tahun**Total Aset:**

IDR 36.127.546.833,92

Kantor Pusat:Kawasan Industri II - Kavling 10
Jl. Jend. A. Yani no. 39
Desa Dawuan Tengah, Kec. Cikampek
Karawang - 41373 Jawa Barat

Kronologi Pencatatan Saham dan/atau Pencatatan Saham dari Awal Penerbitan sampai dengan Akhir Tahun Buku

Sampai dengan akhir tahun 2021 Perusahaan tidak mencatatkan maupun mendaftarkan saham pada bursa efek manapun. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku; nama bursa efek di mana saham dicatatkan; pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*); dividen saham; saham bonus; dan perubahan nilai nominal saham; pelaksanaan efek konversi; serta pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya yang Belum Jatuh Tempo pada Tahun Buku

Sampai dengan akhir tahun 2021 Perusahaan tidak mencatatkan efek lain. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun

buku; nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil; tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Akuntan Publik

Perusahaan menggunakan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik (KAP) untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 tertanggal 5 Mei 2022 Perusahaan menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja sebagai pihak independen pelaksana audit.

Penunjukan KAP sebagai pelaksana audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021, dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, dengan penyesuaian pada PT Pertamina Lubricants sebagai bukan perusahaan terbuka.

Daftar KAP

Tahun Buku	KAP	Alamat	Jasa yang Diberikan	Periode
2021	Purwantono, Sungkoro, & Surja (Member of Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia T: (021) 5289 5000 F: (021) 5289 4100 www.ey.com	Audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.	1 Januari - 31 Desember 2021
2020	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Member of Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia T: (021) 5289 5000 F: (021) 5289 4100 www.ey.com	Audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.	1 Januari - 31 Desember 2020
2019	Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Member of Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia T: (021) 5289 5000 F: (021) 5289 4100 www.ey.com	Audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.	1 Januari - 31 Desember 2019

Daftar KAP dan Akuntan Publik Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT Pertamina Lubricants

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Akuntan	Biaya Jasa Audit (IDR)	Opini Audit
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Hanny Widiastuti Sugianto, CPA	1.076.000.000	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Hanny Widiastuti Sugianto, CPA	500.000.000	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Hanny Widiastuti Sugianto, CPA	495.433.507	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal dan Kegiatan Usaha

Pertamina Lubricants merupakan Perseroan Terbatas bukan perusahaan terbuka. Perusahaan tidak mencatatkan saham maupun menerbitkan efek lainnya pada bursa efek manapun, baik di dalam

maupun di luar negeri. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE)/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan, dan nama serta alamat perusahaan penerbit efek. Namun selama periode pelaporan Perusahaan bekerja sama dengan beberapa lembaga profesi untuk menunjang kegiatan usaha.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Kegiatan Usaha Pertamina Lubricants

Kelembagaan	Nama Lembaga	Jasa yang Diberikan
Notaris	Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. Jl. Hang Lekir 9 No.1, RT.5/RW.6, Gunung Jakarta 12120 - Indonesia	Jasa Notaris
Konsultan Hukum	Konsultan Hukum Herbert Smith Freehills 50 Raffles Place, #24-01 Singapore Land Tower, Singapore 048623 Konsultan Hukum Hiswara Bunjamin & Tandjung 18th Floor, Tower 1, Sudirman 7.8, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav.7-8, Jakarta 10220 - Indonesia	Jasa Hukum



3 TATA KELOLA PERUSAHAAN: MENGELOLA RISIKO MENCIPTA NILAI YANG BERKELANJUTAN

PT Pertamina Lubricants terus membangun Tata Kelola yang Baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan, berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi. Kami menerapkan GCG sebagai upaya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam meningkatkan kinerja untuk menuju perusahaan pelumas kelas dunia.



Prinsip-Prinsip GCG

PT Pertamina Lubricants sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina Patra Niaga selaku Subholding Commercial & Trading dari PT Pertamina (Persero menerapkan GCG dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan mengacu pada praktik-praktik terbaik di setiap lini bisnisnya. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka mempertahankan pencapaian kinerja yang positif dan berkelanjutan, sekaligus mengoptimalkan pemberian manfaat positif dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemangku kepentingan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 *juncto* Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2021 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, penerapan GCG mencakup lima prinsip, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

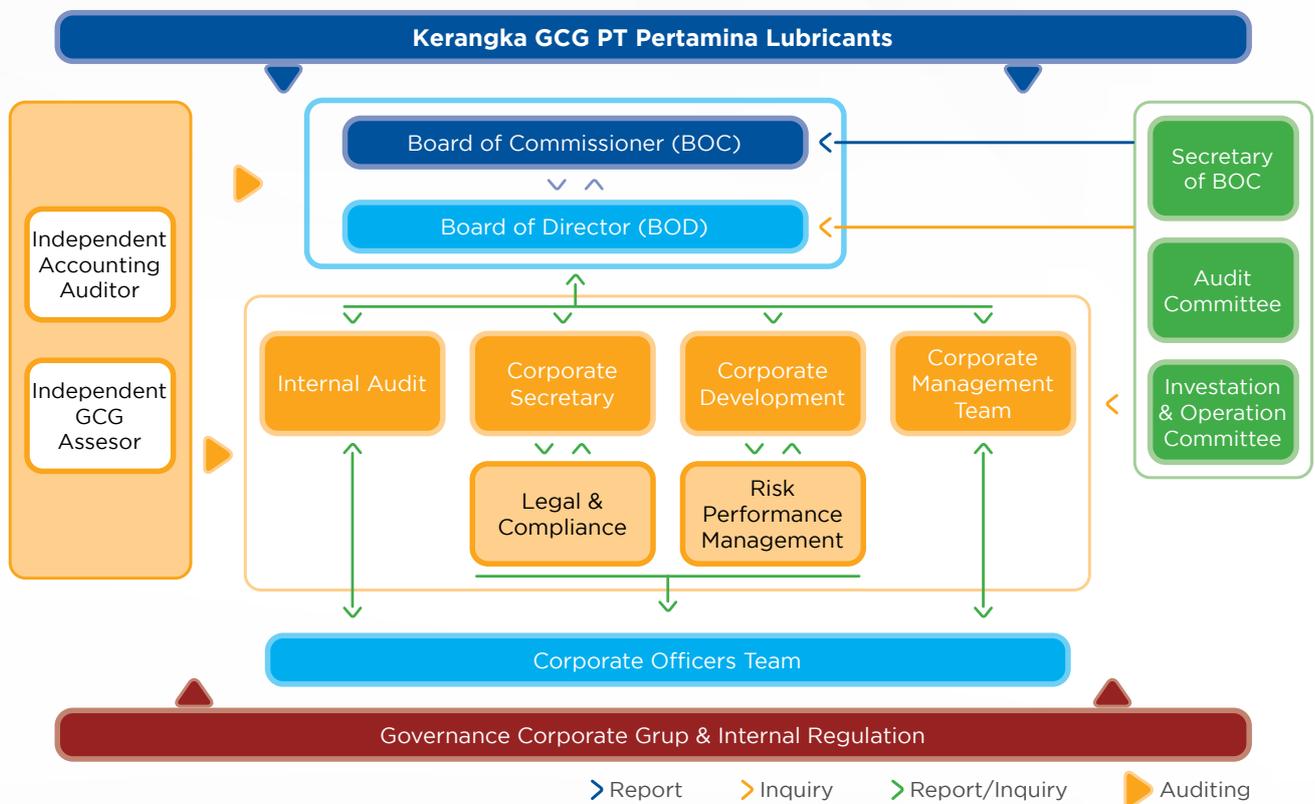
Prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Transparansi	Akuntabilitas	Pertanggungjawaban	Independensi	Kewajaran
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Kerangka GCG

Penerapan GCG di lingkungan Pertamina Lubricants mengacu pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dan dicabut sebagian berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja"), Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

Terbatas sebagaimana telah diubah dan dicabut sebagian berdasarkan UU Cipta Kerja ("UU Perseroan Terbatas"), peraturan terkait GCG yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN, dan ketentuan GCG yang berlaku di PERTAMINA. Kerangka GCG yang berlaku di Perusahaan ditunjukkan dalam ilustrasi berikut ini.



Sesuai UU Perseroan Terbatas, perusahaan memiliki struktur tata kelola terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris melakukan

fungsi pengawasan atas jalannya Perusahaan dengan dibantu komite-komite yang dibentuk, dan Direksi melakukan fungsi pengurusan Perusahaan dengan didukung fungsi-fungsi dalam manajemen. [2-9a]

Struktur Tata Kelola

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Direksi
Board of Directors

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of Board of Commissioners

Chief Audit Executive
Chief Audit Executive

Komite Audit
Audit Committee

Komite Etik & GCG
Ethics & GCG Committee

Komite Investasi
Investment Committee

Komite Operasi
Operational Committee



Rapat Umum Pemegang Saham

Penyelenggaraan RUPS Pertamina Lubricants terbagi menjadi 2 (dua), yakni:

1. RUPS Tahunan yang diselenggarakan satu kali dalam setahun; dan
2. RUPS Luar Biasa yang diadakan sesuai dengan kebutuhan ataupun dilakukan secara sirkuler.

Pada periode pelaporan RUPS Tahunan diselenggarakan 5 Mei 2021. Seluruh keputusan RUPS Tahunan telah ditindaklanjuti Perusahaan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, lengkap dan teratur.
- Menerima pembagian keuntungan dari perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen.
- Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/ atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai ketentuan yang berlaku dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
- Hak-hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

- Pemegang saham melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- Setiap pemegang saham harus tunduk pada Anggaran Dasar dan semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pemegang saham mayoritas mempunyai tanggung jawab serupa, yakni dilarang menyalahgunakan hak mereka menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pemegang saham memiliki tanggung jawab untuk mendorong pelaksanaan prinsip GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan.
- Tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari sebelum acara RUPS dilaksanakan. Pemanggilan RUPS tidak diperlukan jika semua Pemegang Saham menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.

Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi yaitu:

- Agenda RUPS: Materi, usulan dan penjelasan lain berkaitan dengan agenda RUPS;
- Waktu Pelaksanaan: Hari, tanggal dan jam pelaksanaan; dan
- Tempat pelaksanaan: Tempat kedudukan Perusahaan atau tempat-tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya dan harus terletak di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran telah terpenuhi sebagaimana diisyaratkan dalam peraturan yang berlaku. Proses penyelenggaraan RUPS Tahunan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan penyesuaian kondisi PT Pertamina Lubricants yang merupakan bukan perusahaan terbuka, dan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPST Tahun Buku 2020

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam RUPS Tahunan tahun buku 2020, kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *hybrid* pada tanggal 05 Mei 2021. Kehadiran secara fisik diikuti oleh Direksi. Untuk Dewan Komisaris dan Pemegang Saham kehadiran dilakukan melalui sarana *video conference*.

Keputusan RUPS dan Pihak Independen Pelaksana Penghitungan Suara

Ketentuan kuorum terkait kehadiran dalam RUPS Tahunan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, sesuai peraturan yang berlaku melalui prosedur yang transparan dan adil. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak yang berlaku dengan mensyaratkan jumlah suara setuju yang lebih besar. Perseroan tidak menunjuk pihak independen sebagai pelaksana penghitungan suara pada RUPS. Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan.

Hasil RUPS didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap kali penyelenggaraan RUPS. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan Tindak Lanjutnya

Jumlah Tenan Reguler

No	Mata Acara	Keputusan	Tindak Lanjut
1	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.		Telah dilaksanakan
2	Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de-charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	Menyetujui Laporan Tahunan 2020. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.	Telah dilaksanakan
3	Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2020.	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler.	Telah dilaksanakan
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2021.	Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP).	Telah dilaksanakan
5	Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020.	Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler.	Telah dilaksanakan
6	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021.	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS tersendiri secara Sirkuler.	Telah dilaksanakan

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Periode Sebelumnya dan Tindak Lanjutnya

Pada tanggal 30 Juni 2020, PT Pertamina Lubricants telah menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2019 secara sirkuler, dan telah disetujui oleh

Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2020. Seluruh keputusan RUPS Sirkuler telah ditindaklanjuti Perusahaan.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan Tindak Lanjutnya

No	Mata Acara	Keputusan	Tindak Lanjut
1	Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No.00161/2.1032//AU.1/04/1563-2/1/11/2020 tanggal 20 Februari 2020 dengan pendapat "Wajar dalam semua-hal yang material". Dengan demikian Para Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang: <ul style="list-style-type: none"> a. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan b. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. 	Telah dilaksanakan
2	Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2019	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.854.993.451 ribu sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Sebesar 92,00% atau Rp1.706.593.975 ribu sebagai dividen ke Pemegang Saham yang dibayarkan secara tunai; b. Sebesar 4,73% atau Rp87.679.588 ribu sebagai cadangan wajib; c. Sisanya sebesar 3,27% atau Rp60.719.888 ribu sebagai cadangan; d. Besarnya dividen yang menjadi hak Pemegang Saham wajib disetorkan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ditetapkan oleh RUPS. 	Telah dilaksanakan
3	Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2020.	Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan yang berlaku, dan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina (Persero).	Telah dilaksanakan
4	Pengusulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019	Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2019 akan ditentukan di kemudian dan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.	Telah dilaksanakan
5	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020	Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2020 akan ditentukan di kemudian dan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler.	Telah dilaksanakan

Pelaksanaan dan Putusan RUPS Luar Biasa

Pada periode pelaporan, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.



Dewan Komisaris



Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit; Komite Operasi; dan Komite Investasi. Melalui komite-komite tersebut, Dewan Komisaris turut mengawasi pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dijalankan Direksi. [2-9a][2-9b]

Profil Dewan Komisaris

Pada periode pelaporan tidak terjadi perubahan Dewan Komisaris. Dengan demikian per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris berjumlah empat orang.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Nama	Gender	Jabatan
Dewi Yustisiana	Perempuan	Komisaris Utama
Patuan Alfons Simanjuntak	Laki-laki	Komisaris
Agustianto Batubara	Laki-laki	Komisaris
Ananda Tohpati	Laki-laki	Komisaris



Dewi Yustisiana

Komisaris Utama

Periode Menjabat:

03 Agustus 2020 - sekarang

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

43 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Pertamina Lubricants tanggal 3 Agustus 2020.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Sriwijaya (1999);
- Magister Notaris dari Universitas Indonesia (2002).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Utama PT Pertamina Lubricants, 2020 - sekarang;
- Komisaris Independen PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2018 - Juli 2020;
- Senior Legal Counsel for B2C PT Shell Indonesia, 2006 - 2018;
- Legal Head PT Putra Sumber Utama Timber, 2003 - 2006.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Patuan Alfons Simanjuntak

Komisaris

Periode Menjabat:

31 Desember 2018 – sekarang

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

55 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Pertamina Lubricants tanggal 31 Desember 2018 dan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Pertamina Lubricants tanggal 31 Desember 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Perminyakan dari Universitas Trisakti (1992);
- Magister Manajemen dari STIE IPWIJA (2003);
- Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Universitas Indonesia (2006);
- Doktor Teknik Metalurgi dan Material dari Universitas Indonesia (2013).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT Pertamina Lubricants, 2018 – sekarang;
- Direktur Bahan Bakar Minyak, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), 2018 – sekarang;
- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS”, Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral, 2018;
- Direktur Teknik dan Lingkungan Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, 2017 – 2018;
- Kepala Subdirektorat Pengembangan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional, Subdirektorat Pengembangan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional, 2015 – 2017.

Rangkap Jabatan

Direktur Bahan Bakar Minyak, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), Kementerian ESDM, 2018 – sekarang.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Agustianto Batubara

Komisaris

Periode Menjabat:

13 Maret 2020 - sekarang

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

42 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PT Pertamina Lubricants tanggal 13 Maret 2020.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Manajemen dari Universitas Indonesia (2003);
- Magister Ekonomi Manajemen Eksekutif dari Universitas Bina Nusantara (2012).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT Pertamina Lubricants, Maret 2020 – sekarang;
- Deputy Commercial Director, PT Wiraswasta Gemilang Indonesia.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Ananda Tohpati

Komisaris

Periode Menjabat:

8 Agustus 2018 – sekarang

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

38 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PT Pertamina Lubricants tanggal 8 Agustus 2018 dan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Pertamina Lubricants tanggal 31 Agustus 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Psikologi dari Universitas Tarumanegara (2009);
- Magister Kajian Ketahanan Nasional dari Universitas Indonesia (2013).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT Pertamina Lubricants, 2018 – sekarang;
- Wakil Direktur Institute Paradigma Indonesia;
- Direktur Institute Paradigma Wasantara;
- Ketua Dewan Pengarah Lembaga Sertifikasi Profesi Limbah Industri dan Sampah (LSP LALINSA);
- Ketua Dewan Pengarah Asosiasi Profesi Pengelolaan Limbah dan Emisi Indonesia (APPLIED).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Laporan ini tidak menyertakan pengungkapan informasi mengenai pernyataan independensi Komisaris Independen, dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari dua periode. Pada periode pelaporan Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen, namun seluruh anggota Dewan Komisaris berasal dari luar PERTAMINA. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang menjabat lebih dari dua periode.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perusahaan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memperoleh akses cukup atas informasi Perusahaan, dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya;

7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Tugas Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan oleh Direksi;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
3. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
5. Membentuk Komite Audit;
6. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
7. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2021 Dewan Komisaris berjumlah empat orang, dari latar belakang yang beragam. Seorang di antara Anggota Dewan Komisaris adalah perempuan. Setiap Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang keahlian dan kompetensi yang menunjang bidang pengawasan masing-masing, serta independen dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai pejabat eksekutif Perusahaan. [2-9c][2-10b][2-11a]

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris, Latar Belakang, dan Bidang Pengawasan Per 31 Desember 2021

Nama	Jabatan	Keahlian dan Kompetensi	Bidang Pengawasan
Dewi Yustisiana	Komisaris Utama	Legal, Management, Marketing, Manajemen Korporasi	Bidang penjualan, pemasaran (termasuk <i>overseas</i>), <i>strategic portfolio management</i> , <i>product management</i> , <i>digital transformation</i> , <i>corporate & risk management</i> , <i>strategic supply chain management</i>
Patuan Alfon Simanjuntak	Komisaris	Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen Produksi, Inventory Manajemen	Bidang manajemen dan teknik produksi, pengembangan usaha termasuk penelitian, pengembangan inovasi dan penerapan teknologi dan produk baru.
Agustianto Batubara	Komisaris	Ekonomi, Manajemen Korporasi	Bidang kepatuhan terhadap regulasi, keuangan, kemitraan, dan bina lingkungan, serta <i>corporate social responsibility</i>
Ananda Tohpati	Komisaris	Psikologi, Environmental Management, HSSE	<i>Waste management policy</i> , Audit, HSSE, dan <i>Human capital management</i>

Komisaris Independen

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali belum menetapkan Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Namun seluruh Anggota Dewan Komisaris, atau 100% Anggota

Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PERTAMINA. Setiap Anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara independen. [2-9c][2-10b]

Independensi Dewan Komisaris Pertamina Lubricants per 31 Desember 2021

Nama	Hubungan Afiliasi dengan			Kepemilikan Saham Perusahaan
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Pengendali	
Dewi Yustisiana	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Patuan Alfon Simanjuntak	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Agustianto Batubara	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ananda Tohpati	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perusahaan berkewajiban memberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum kepada Anggota Dewan Komisaris baru, paling lambat 1 (satu) bulan sejak menjabat. Materi yang disampaikan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan; gambaran mengenai Perusahaan; serta keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris. Selain itu ada materi yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit. Pada tahun 2021 tidak ada Anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak memberikan program orientasi bagi Komisaris baru.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris (*Board Manual*)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) Perusahaan, yang disusun merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, juncto Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Secara garis besar *Board Manual* memuat tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk hak, kewajiban, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan dan fungsi antara kedua organ utama tata kelola tersebut. *Board Manual* telah ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2016, dan dievaluasi berkala sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun sekali, atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui, dan mengukur kesesuaian dengan regulasi yang berlaku maupun dinamika bisnis yang ada.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan Anggota Dewan Komisaris bertentangan dengan kepentingan Perusahaan

untuk meraih laba, meningkatkan nilai, mencapai visi dan menjalankan misi serta arahan Rapat Umum Pemegang Saham, yang pada akhirnya akan merugikan PT Pertamina Lubricants. Anggota Dewan Komisaris mengisi Pernyataan Benturan Kepentingan, yang merupakan pernyataan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan. Selama periode pelaporan tidak ada hal-hal yang dapat diindikasikan sebagai benturan kepentingan antara anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan Perusahaan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, Dewan Komisaris dan Direksi dapat menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Kegiatan Rapat Dewan Komisaris dapat pula dilaksanakan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali disertai penjelasan mengenai hal-hal yang akan dibicarakan. Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 39 kali, dengan tingkat rerata kehadiran mencapai 98%. Rapat tersebut dilaksanakan secara gabungan, dengan mengundang Direksi dan juga Komite-Komite. Selain rapat rutin tersebut, selama tahun 2021, Dewan Komisaris juga melaksanakan dan menghadiri 113 rapat/diskusi non rutin sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Dewi Yustisiana	Komisaris Utama	39	39	100
Patuan Alfon Simanjuntak	Komisaris	39	38	97
Agustianto Batubara	Komisaris	39	38	97
Ananda Tohpati	Komisaris	39	38	97

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah memberikan 5 surat rekomendasi maupun persetujuan kepada Direksi. Secara umum surat rekomendasi/persetujuan memuat tentang:

1. Rekomendasi atas usulan persetujuan mata anggaran investasi JV Katalis Merah Putih atau PT Katalis Sinergi Indonesia.
2. Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021.
3. Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020.
4. Rekomendasi dan Arahan terkait Program *Unlock Value* PTPL, baik kepada Tim Persiapan IPO dan Tim Digital Transformasi.

5. Rekomendasi pengelolaan produk pelumas *blocked stock off spec* pada Usulan Penghapusan dan Pelaksanaan Produk Pelumas *Blocked Stock Off Spec* Fungsi Distribusi Tahap I Tahun 2021.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Bagi Dewan Komisaris

PT Pertamina Lubricants memfasilitasi program peningkatan kapabilitas bagi Anggota Dewan Komisaris, agar dapat memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan, dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya, dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan. Selama tahun 2021 ada 7 kegiatan dan program peningkatan kapabilitas yang diikuti Anggota Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kapabilitas Anggota Dewan Komisaris Tahun 2021

Nama dan Jabatan	Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan dan Penyelenggara
Dewi Yustisiana, Komisaris Utama		
Patuan Alfon Simanjuntak, Komisaris	Extracting Value From Successful Holding Implementation	15 – 18 Juni 2021, PT Pertamina Training & Consulting
Agustianto Batubara, Komisaris		
Ananda Tohpati, Komisaris		
Dewi Yustisiana, Komisaris Utama	Building The Future – Ready Organization. POST COVID-19 STRATEGY : “ Inventing The Future Towards Growth & Sustainability	22 – 25 Juni 2021, PT Pertamina Training & Consulting
Dewi Yustisiana, Komisaris Utama		
Patuan Alfon Simanjuntak, Komisaris	Leaders Forum: Digital Transformation	6 Agustus 2021, PT Pertamina Lubricants
Agustianto Batubara, Komisaris		
Ananda Tohpati, Komisaris		

Nama dan Jabatan	Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan dan Penyelenggara
Dewi Yustisiana, Utama Komisaris Agustianto Batubara, Komisaris Ananda Tohpati, Komisaris	Pendekatan Hukum dan Strategi dalam Persiapan dan Prosedur IPO (Initial public Offering) di Indonesia	23 September 2021, PT Justika Siar Publika
Dewi Yustisiana, Komisaris Utama Patuan Alfons Simanjuntak, Komisaris	Business Judgment Rule, Corporate Action or Corruption?	26 - 28 Oktober 2021, PT Pertamina Training & Consulting
Patuan Alfons Simanjuntak, Komisaris Agustianto Batubara, Komisaris	Executive Insight, Leadership Series	2 - 4 November 2021, PT Pertamina Training & Consulting
Dewi Yustisiana, Komisaris Utama Patuan Alfons Simanjuntak, Komisaris Agustianto Batubara, Komisaris	Energizing Your Future	7 Desember 2021, PT Pertamina (Persero)
Ananda Tohpati, Komisaris		

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada dasarnya kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Kebijakan dan Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

Kebijakan Umum	Kriteria Evaluasi Kinerja
<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan maupun secara individual akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris. 	<p>Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya; Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada; Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan; Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu; Komitmentnya dalam memajukan kepentingan Perusahaan; Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap aksi korporasi PTPL, yang terdiri dari:

1. Melakukan Telaah dan memberikan arahan terkait RKAP dan RJPP, monitoring KPI Tahunan Direksi dan Kinerja bulanan perusahaan, monitoring persiapan *unlock value* dan Digital Transformasi, serta Rencana Investasi perusahaan (ABI).
2. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris, meliputi Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Manajemen PTPL, Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Manajemen PTPL.
3. Rapat monitoring kinerja anak perusahaan, meliputi Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. dan PT Katalis Sinergi Indonesia.
4. Melakukan audiensi dengan pemegang saham, baik dengan PT Pertamina (Persero) maupun PT Pertamina Patra Niaga Subholding C&T.
5. Menghadiri undangan dan koordinasi dari pihak eksternal PTPL.
6. Melakukan Management Walk Through (MWT), baik yang diinisiasi Dewan Komisaris dan Komite PTPL, maupun menghadiri undangan MWT BOC Sub Holding C&T di PUJ.
7. Melakukan cek fisik FUPP dan memberikan review Usulan Pelepasan Dan Penghapusan Aset.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Secara umum selama tahun 2021 Komite Audit, Komite Operasi, dan Komite Investasi, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan baik. Kriteria

penilaian yang digunakan berlandaskan pada kinerja Komite, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

- **Komite Audit**
Sepanjang tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 83 kali, meliputi rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan/ atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham, Rapat Koordinasi Internal Audit Persero, Rapat Internal Komite Audit, Rapat dengan Internal Audit, dan Rapat dengan HSSE, serta menjalankan tugas-tugasnya.
- **Komite Operasi**
Sepanjang tahun 2021 Komite Operasi telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 39 kali, meliputi rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan/ atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham, Rapat Internal Komite Operasi, Rapat Bulanan Komite Operasi dengan Tim Operasi (meliputi Produksi, Operasi, GA, dan Cordev), serta menjalankan tugasnya.
- **Komite Investasi**
Sepanjang tahun 2021 Komite Investasi telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 50 kali, meliputi rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan/ atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham, Rapat Koordinasi dengan Persero, Rapat Internal Komite Investasi, dan Undangan Pemanggilan dari Pihak Eksternal Perusahaan, serta menjalankan tugasnya.

Direksi



Direksi bertugas dan bertanggung jawab mengurus dan mengelola Perusahaan, serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan manajemen dan kegiatan operasional Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dibantu Fungsi Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Fungsi Manajemen Risiko, dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. [2-9a][2-9b]

Profil Direksi

Pada periode pelaporan terjadi perubahan komposisi anggota Direksi:



Ageng Giriyono

Direktur Utama

Periode Menjabat:

4 Januari 2019 – 03 Januari 2022

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

55 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PT Pertamina Lubricants tanggal 04 Januari 2019.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Jenderal Sudirman (1989);
- Magister Manajemen dari Universitas Airlangga (2005).

Riwayat Pekerjaan

- GM Marketing Operation Region V PT Pertamina (Persero), 2015-2017;
- VP Industrial Fuel Marketing PT Pertamina (Persero), 2017-2018;
- Direktur Utama PT Patra Niaga, 2018.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Catur Dermawan

Direktur Finance & Business Support

Periode Menjabat:

26 Juli 2021 – sekarang

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

49 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PT Pertamina Lubricants tanggal 26 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman (1996);
- Master Akuntansi Terapan Universitas Sriwijaya (2009).

Riwayat Pekerjaan

- Manager BP&D Finance PT Pertamina (Persero), 2021;
- Project Expert PT Pertamina (Persero) 2021;
- Direktur Finance & Business Support, PT Pertamina Lubricants, 2021 - sekarang.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Andre Herlambang

Direktur Finance & Business Support

Periode Menjabat:

13 Agustus 2018 - 26 Juli 2021

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

56 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Pertamina Lubricants tanggal 13 Agustus 2018.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1989);
- Pascasarjana Jurusan Master of Accounting dari Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University (1997);
- Doktor Ekonomi dari Universitas Trisakti (2017).

Riwayat Pekerjaan

- Manager Keuangan Proyek & Aset PT Pertamina EP, 2012;
- Performance Management Manager PT Pertamina (Persero), 2012 - 2015;
- Direktur Keuangan & Umum PT Pelita Air Service, 2015 - 2018.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Sari Istiani Rachmi

Direktur Sales & Marketing

Periode Menjabat:

05 Mei 2021 - sekarang.

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

40 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Pertamina Lubricants tanggal 05 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (2005)

Riwayat Pekerjaan

- Manajer Operasional Retail PT Shell Indonesia, 2014 - 2017;
- Manager Penjualan Retail Nasional PT Shell Indonesia, 2017 - 2019;
- Manajer Optimisasi Bisnis Retail PT Shell Indonesia, 2020 - 2021.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Andria Nusa

Direktur Sales & Marketing

Periode Menjabat:

29 April 2015 - 28 April 2021

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

57 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants untuk Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Pertamina Lubricants tanggal 29 April 2015 yang diperpanjang dengan Surat Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 25 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1982);
- Magister (MBA) Teknik dari University of Leeds (1998).

Riwayat Pekerjaan

- Manager Product and Business Development Unit Pelumas PT Pertamina (Persero) 2008 - 2012;
- Industrial Marketing Manager PT Pertamina (Persero), 2012 - 2013;
- Retail Marketing Manager PT Pertamina (Persero), 2013;
- Direktur Operasi PT Pertamina Lubricants, 2013 - 2015.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Mohammad Irfan

Direktur Operasi

Periode Menjabat:

19 Januari 2018 - 18 Januari 2021

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

55 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PT Pertamina Lubricants tanggal 19 Januari 2018.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1991)
- Doktor Ekonomi dari Universitas Trisakti (2017).

Riwayat Pekerjaan

- GM Marketing Operations Region VI PT Pertamina (Persero) 2015 - 2017;
- GM Marketing Operations Region VIII PT Pertamina (Persero), 2017;
- Technical Expert/Strategic Advisor PT Pertamina (Persero), 2017 - 2018.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Werry Prayogi

Direktur Operasi

Periode Menjabat:

26 Juli 2021 - 04 April 2022

Direktur Utama

Periode Menjabat:

04 April 2022 - sekarang

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Jakarta

Usia:

57 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat keputusan pemegang saham sirkuler PT Pertamina Lubricants tanggal 26 Juli 2021 sebagai Direktur Operasi dan Surat keputusan pemegang saham sirkuler PT Pertamina Lubricants tanggal 4 April 2022 sebagai Direktur Utama.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Umum dari Universitas Andalas (1989)
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2000)

Riwayat Pekerjaan

- GM Marketing Operations Region III PT Pertamina (Persero), 2020 - 2021
- Direktur Operasi PT Pertamina Lubricants, 2021 - 2022

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tanpa membatasi tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai kedudukannya dalam susunan Direksi.

Direktur Utama

Fungsi

Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan untuk mengelola, dan mengembangkan usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities* dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan maksimal.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memberikan arahan, dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perusahaan;
- Mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities*, di dalam negeri maupun secara selektif di luar negeri;
- Menetapkan strategi usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities*, jangka pendek maupun jangka panjang, untuk memperoleh keuntungan usaha maksimal;
- Mengevaluasi strategi usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities*, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal;
- Melakukan evaluasi risiko strategi pengembangan usaha;
- Menetapkan kerja sama kemitraan/aliansi untuk pengembangan usaha;
- Mengembangkan usaha melalui strategi aliansi, merger, ataupun akuisisi;
- Menetapkan target pemasaran pelumas untuk masing-masing wilayah, atau negara tujuan pemasaran;
- Menetapkan ukuran kinerja produksi, pemasaran pelumas, pengembangan produk, dan fungsi penunjang lainnya serta melakukan evaluasi;
- Membina dan mengembangkan SDM (karier struktural maupun spesialis) di lingkungan Perusahaan.

Direktur Operasi**Fungsi**

Mengelola kegiatan produksi dan distribusi pelumas (minyak dan gemuk lumas) secara efektif dan efisien untuk mencapai target yang ditetapkan.

1. Menyusun strategi produksi pelumas untuk mencapai target yang ditetapkan dan kemudian mengimplementasikannya.
 - a. Mengevaluasi pola dan tingkat kebutuhan pelumas, kemampuan Production Unit dan kebijaksanaan umum Perusahaan di bidang usaha pelumas untuk menyusun strategi produksi pelumas;
 - b. Menyusun strategi produksi meliputi pengadaan bahan baku/bahan pembantu, strategi pelaksanaan produksi pelumas, strategi pengembangan sarana/fasilitas produksi untuk mencapai target yang ditetapkan.
2. Menyelenggarakan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi pelumas berjalan efektif dan efisien.
 - a. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi pelumas untuk memenuhi target/kebutuhan pemasaran;
 - b. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian pengadaan bahan baku/bahan pembantu untuk menunjang kelancaran/kebutuhan produksi;
 - c. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian biaya agar produksi berjalan efisien;
 - d. Mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan optimalisasi sarana/ fasilitas dalam rangka pembinaan untuk menjaga keandalannya.
3. Menyelenggarakan kegiatan operasi produksi pelumas untuk memenuhi target/kebutuhan Pemasaran.
 - a. Mengoordinasikan/menetapkan kebijakan produksi pelumas masing-masing Production Unit untuk memenuhi kebutuhan pemasaran;
 - b. Mengoordinasikan/menetapkan sistem dan prosedur operasi produksi dan pengendalian kualitas agar produksi berjalan efektif dan efisien;
 - c. Mengoordinasikan/menetapkan kebijakan pemeliharaan dalam rangka pembinaan sarana/ fasilitas;
4. Menyelenggarakan kegiatan pengadaan *imported finished products*, bahan baku/bahan pembantu pelumas untuk memenuhi kebutuhan produksi.
 - a. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan proses pengadaan bahan baku/bahan pembantu pelumas untuk memenuhi kebutuhan produksi;
 - b. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengadaan bahan baku/bahan pembantu agar berjalan efektif, efisien, dan tepat mutu;
 - c. Mengoordinasikan penyusunan sistem dan prosedur pengadaan material agar kegiatan pengadaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai kebijakan umum perusahaan dan peraturan lainnya;
 - d. Menyelenggarakan *imported finished products* yang belum dapat dibuat di dalam negeri sesuai kebutuhan pasar.
5. Menyelenggarakan kegiatan distribusi pelumas (minyak dan gemuk lumas) ke *Depot Supply Point* (DSP) sesuai dengan kebutuhan pemasaran secara efektif dan efisien.
 - a. Menyusun strategi distribusi untuk menjamin kelancaran distribusi sehingga dicapai distribusi yang efektif dan efisien;
 - b. Mengoordinasikan persediaan produk minyak lumas dan gemuk lumas yang berada di DSP sehingga diperoleh persediaan yang optimal;
 - c. Menyusun kegiatan penyaluran produk minyak lumas dan gemuk lumas dari Gudang Nusantara ke DSP;
 - d. Mengevaluasi tarif angkutan produk minyak lumas dan gemuk lumas.
6. Pembinaan sumber daya manusia di lingkungan Direktorat Produksi untuk mewujudkan sistem kerja yang produktif.
7. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan bidang tugasnya dalam perusahaan.

Direktur Sales & Marketing

Fungsi

Menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pemasaran dan penjualan produk pelumas, melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, baik untuk pasar domestik maupun pasar luar negeri, guna memperoleh keuntungan usaha yang maksimal, mengelola pelanggan besar (*key account*) serta memberikan pelayanan teknis kepada pelanggan.

1. Menyusun dan mengevaluasi strategi pemasaran produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, baik untuk pasar domestik maupun pasar *overseas*;
2. Menetapkan program dan strategi promosi *above the line*, dan *below the line*, tingkat nasional dan internasional;
3. Melakukan evaluasi harga jual produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, dan mengusulkan penetapannya;
4. Mengevaluasi dan menyusun strategi jaringan pemasaran produk pelumas, *grease*, dan *specialities*;
5. Mengevaluasi posisi produk eksisting dan mengusulkan pengembangan produk baru, sesuai hasil analisis pasar;
6. Mengelola kegiatan *marketing intelligence*;
7. Mengelola brand produk pelumas, *grease*, dan *specialities*;
8. Mengelola kegiatan promosi dan komunikasi produk melalui media komunikasi yang relevan;
9. Mengelola dan mengembangkan layanan keluhan pelanggan;
10. Menetapkan strategi penjualan berdasarkan strategi pemasaran yang telah ditetapkan;
11. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjualan produk pelumas, *grease*, dan *specialities* baik untuk pasar domestik maupun pasar *overseas*;
12. Melakukan evaluasi kegiatan penjualan produk pelumas, *grease*, dan *specialities* baik untuk pasar domestik maupun pasar *overseas*;
13. Melakukan analisa risiko dari kegiatan penjualan yang dilakukan;
14. Melakukan evaluasi kondisi ekonomi maupun kondisi pasar pelumas domestik dan *overseas*;
15. Melakukan evaluasi calon pemasar, jaringan distribusi, dan retail outlet pelumas domestik dan *overseas*;
16. Melakukan kompilasi dan analisis data hasil penjualan pelumas domestik dan *overseas*;
17. Menyusun target, memonitor pencapaian penjualan, maupun analisis PL untuk masing-masing region di domestik, dan negara operasi *overseas*;
18. Melakukan kompilasi permintaan produk untuk penjualan di seluruh Sales Region di dalam negeri maupun untuk pasar *overseas*;
19. Menjaga tingkat persediaan stok produk pelumas di *Depot Supply Point* dan *Sales Point*;
20. Menyusun laporan manajemen perihal kinerja seluruh penjualan secara periodik;
21. Pembinaan SDM di bawah Direktorat Sales & Marketing untuk mewujudkan sistem kerja yang produktif;
22. Melaksanakan tugas lain dari Direktur Utama yang relevan dengan bidang tugasnya.

Direktur Finance & Business Support

Fungsi

Menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi keuangan Perusahaan, pengelolaan dan pengembangan SDM, serta pemenuhan unsur-unsur penunjang yang diperlukan jalannya Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengelola perencanaan keuangan, manajemen risiko keuangan dan melakukan analisa atas kinerja keuangan Perusahaan;
2. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya;
3. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi lainnya;
4. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*business units oversight*);
5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para pimpinan unit usaha;
6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan;
7. Merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi kerja sama perusahaan dengan lembaga keuangan baik dalam negeri maupun luar negeri;
8. Merencanakan, dan mengembangkan kebijakan serta sistem pengelolaan SDM;
9. Mengontrol fungsi manajemen SDM agar dapat menunjang, dan meningkatkan kinerja SDM dalam mencapai target perusahaan;
10. Merencanakan, melaksanakan, dan mengelola aktivitas-aktivitas pendukung perusahaan, seperti aspek legal, IT Support, telekomunikasi, dan lain-lain.

Komposisi Direksi

Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Sampai dengan 31 Desember 2021 Direksi berjumlah empat orang, dari latar belakang yang beragam. Seorang di antara Direksi adalah perempuan. Setiap Anggota Direksi memiliki latar belakang keahlian dan kompetensi yang menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing. [2-9c]

Pada periode pelaporan terjadi perubahan komposisi anggota Direksi:

- Pada tanggal 18 Januari 2021 telah berakhir masa jabatan Bapak Mohammad Irfan dari jabatannya sebagai Direktur Operasi Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 26 Juli 2021 Pemegang Saham mengangkat dan menetapkan Bapak Werry Prayogi sebagai Direktur Operasi.

- Pada tanggal 28 April 2021 telah berakhir masa jabatan Bapak Andria Nusa dari jabatannya sebagai Direktur Sales & Marketing Perusahaan. Selanjutnya pada 5 Mei 2021 Pemegang Saham mengangkat dan menetapkan Ibu Sari Istiani Rachmi sebagai Direktur Sales & Marketing Perusahaan.
- Pemegang Saham pada tanggal 26 Juli 2021 memberhentikan dengan hormat Bapak Andre Herlambang dari jabatan sebagai Direktur Finance & Business Support Perusahaan. Selanjutnya pada 26 Juli 2021 Pemegang Saham mengangkat dan menetapkan Bapak Catur Dermawan sebagai Direktur Finance & Business Support Perusahaan.

Dengan demikian per 31 Desember 2021, komposisi Direksi berjumlah tiga orang. Sebanyak satu orang di antaranya, atau 33,3% adalah perempuan.

Komposisi Anggota Direksi per 31 Desember 2021

Nama	Gender	Jabatan
Werry Prayogi	Laki-laki	Direktur Operasi
Sari Istiani Rachmi	Perempuan	Direktur Sales & Marketing
Catur Dermawan	Laki-laki	Direktur Finance & Business Support

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib (*Board Manual*)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi merujuk pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) Pertamina Lubricants. *Board Manual* disusun merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, *juncto* Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. *Board Manual* telah ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2016. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala, sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun sekali.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Berdasar Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, Direksi dapat menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Kegiatan Rapat Direksi dapat pula dilaksanakan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali disertai penjelasan mengenai hal-hal yang akan dibicarakan. Kuorum Rapat Direksi, baik rapat internal maupun rapat gabungan tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota Direksi hadir.

Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat koordinasi sebanyak 33 kali dengan tingkat persentase kehadiran anggota Direksi sebesar 100%, terdiri dari 20 rapat internal Direksi, dan 13 lainnya merupakan rapat koordinasi yang dilakukan dengan Tim Manajemen Pertamina Lubricants untuk membahas *update* kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

Jumlah Rapat Direksi Tahun 2021

Pelaksanaan Rapat	Jumlah Rapat
Januari 2021	8
Februari 2021	3
Maret 2021	6
April 2021	6
Mei 2021	3
Juni 2021	2
Juli 2021	2
Agustus 2021	2
September 2021	2
Oktober 2021	4
November 2021	4
Desember 2021	4
Jumlah	46

Program Peningkatan Kapabilitas dan Program Pengenalan

PT Pertamina Lubricants memfasilitasi program peningkatan kapabilitas bagi Anggota Direksi, agar dapat memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan, dan pengetahuan-pengetahuan lain

yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Setiap Anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Direksi lainnya, dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan. Selama tahun 2021 ada 18 kegiatan dan program peningkatan kapabilitas yang diikuti Direksi, mulai dari Direktur Utama, Direktur Sales & Marketing, Direktur Operasi, dan Direktur Finance & Business Support. Beberapa topik pelatihan yang diikuti adalah Training ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Leaders Forum: Digital Transformation Training, dan Asia Executive Leadership Program 2021.

Program Pengenalan/Orientasi

Perusahaan berkewajiban memberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum kepada Anggota Direksi baru, paling lambat 1 (satu) bulan sejak menjabat. Materi yang disampaikan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan; gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal, dan masalah strategis lainnya; serta keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan Anggota Direksi dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi dan Anggota Direksi ditentukan berdasarkan Kebijakan dan Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi.

Kebijakan dan Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kebijakan Umum	Kriteria Evaluasi Kinerja
<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Direksi dari masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan maupun secara individual akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi. 	<p>Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan <i>Key Performance Indicator (KPI)</i>. Kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya; Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris; Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan; Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu; Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan; Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan; Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Nama KPI	Bobot (%)	Unit	Target 2021 Revisi	Realisasi TW 4	% Realisasi terhadap Target TW 4	Adjusted Performance	Weighted Performance (%) Audited
Financial	30						31,19
EBITDA PTPL	30	USD Mio	159,2	171,34	110,01	110,00	33,00
Net Profit After Tax (Net Income)	25	USD Mio	122,9	130,0	105,80	105,80	26,45
Operating Cash Flow	15	IDR Juta	1.668.803,5	1.593.717,2	95,50	95,50	14,33
Cost Per Unit	10	USD/Liter	0,1	0,07	177,06	110,00	11,00
Realisasi Investasi (ABI)	10	%	85-100	70,6	83,05	83,05	8,30
Collection Effectiveness Index (sudah mengcover Collper)	10	%	90	98	108,89	108,89	10,89
Customer Focus	30						29,63
Sales Volume	25	%	533.751	553.398	103,7	103,48	25,87
Market Share Lubricants**	25	%	57	43,1	75,61	75,61	18,90
Customer Satisfaction Index	25	%	100	111	111,00	110,00	27,50
Net Promotor Score (NPS) dan Brand Equity Index (BEI)	25	%	100	106	106,00	106,00	26,50
Internal Process	25						25,87
Losses	25	%	100	141,8	141,76	110,00	27,50
Demand Forecast Accuracy	25	%	85	84,04	98,87	98,87	24,72
Blocked Stock	25	%	100	100	100,00	100,00	25,00
HSSE & Management Performance dan LTIR	25	%	100	105	105,00	105,00	26,25
Learning & Growth	15						16,00
Persiapan Unlock Value PTPL	30	%	100	100	100,00	100,00	30,00
Realisasi Investasi (Progress Fisik)	20	%	90	104,1	115,61	110,00	22,00
Program Strategic Initiatives	20	%	100	111,6	111,60	110,00	22,00
Leadership & Culture Change	10	%	100	131	131,25	110,00	11,00
Top Talent Pool	10	%	100	107	106,51	106,51	10,65
Investment in Research, Learning & Development	10	%	100	254	253,64	110,00	11,00
Total Performance	100						103
Number of Accident (NoA)*		#	0	5			
Pelaporan e-LHKPN		%	100	100			-5
Improvement ESG Score		Score	C	B-			0
Pencapaian Sinergi Grup Pertamina		%	10	76			1,5
Risk Management Implementation		%	100	100			2
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal Eksternal		%	100	125			0
Total Performance	100						101

Keterangan:

* Nilai ini merupakan hasil dari KPI Shared PERTAMINA Grup di tahun 2021, dengan pencapaian Pertamina Lubricants adalah Zero Accident

** Nilai market share Lubricants merupakan hasil klaim lembaga independen yaitu Kline, sebagai tolak ukur pencapaian dan Zero Fatality

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja dari setiap organ pendukung yang membantu Direksi dalam mengurus Perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan melalui mekanisme evaluasi pelaksanaan

rencana kerja yang telah ditetapkan, dan pencapaian target KPI. Berdasar penilaian yang telah dilaksanakan tahun 2021, diketahui masing-masing organ pendukung telah dapat merealisasikan seluruh rencana kerja yang telah ditetapkan.

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Kebijakan terkait nominasi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Pertamina Lubricants mengacu di antaranya, pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No.PER-10/MBU/10/2020, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN No.PER03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Pemilihan dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Lubricants merupakan hak prerogatif PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali. Proses nominasi dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilaksanakan berdasarkan perencanaan suksesi, kebutuhan PERTAMINA, hasil uji kelayakan dan kepatutan, serta kriteria dalam Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants. [2-10a]

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sewaktu-

waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila: [2-9c]

- Masa jabatannya berakhir;
- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;
- Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS;
- Meninggal dunia dalam masa jabatannya.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Komisaris didasarkan pada pemenuhan persyaratan, keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan menjadi pertimbangan utama, serta mengabaikan pertimbangan gender maupun faktor diskriminatif lain. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi wajib berpegang teguh pada prinsip independensi di dalam mengambil keputusan dan memimpin jalannya perusahaan, dengan mengutamakan kepentingan Pertamina Lubricants. [2-9c][2-11a]

Tidak ada Anggota Direksi yang menjabat sebagai pejabat eksekutif senior. Namun sesuai struktur organisasi, PT Pertamina Lubricants memiliki pejabat eksekutif, yakni pejabat perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi, dan/atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Perusahaan. [2-11a]

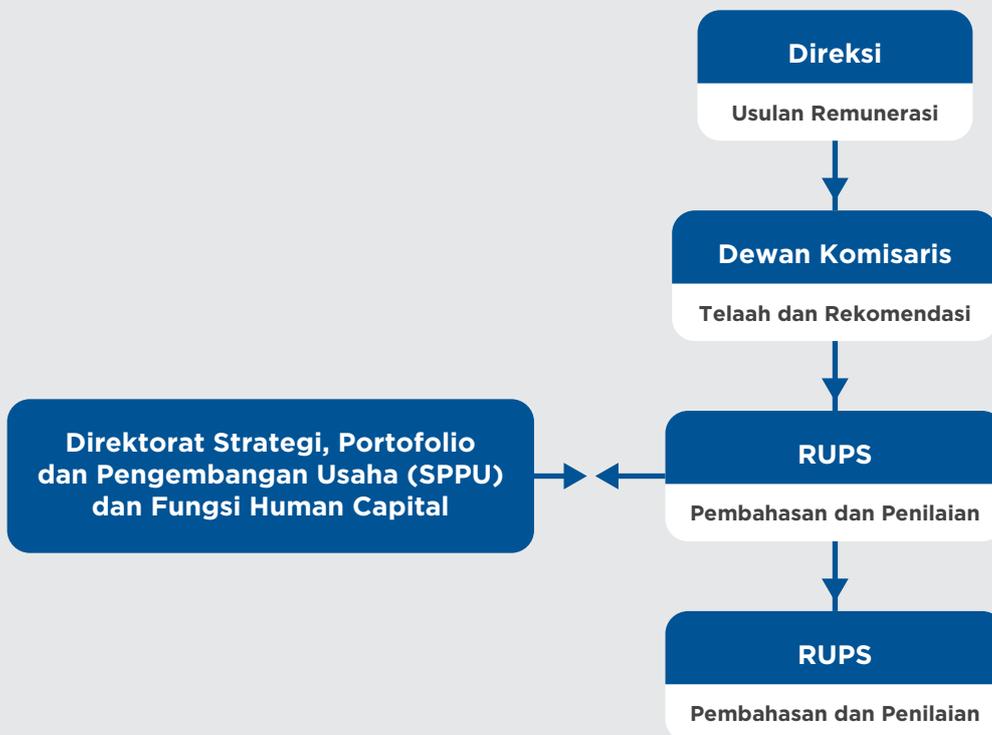
Prosedur Penetapan dan Pelaksanaan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Lubricants ditentukan dengan mengacu Surat Keputusan Direksi Pertamina No. Kpts-16/C00000/2013-SO tanggal 25 Februari 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina. Sesuai ketentuan tersebut, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang berhak menentukan besaran remunerasi yang harus dibayarkan PT Pertamina Lubricants kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak ada pemangku kepentingan lain maupun pihak independen yang disertakan dalam penentuan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi. [2-20ai]

Dalam menetapkan remunerasi, Direksi membuat usulan tentang besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, lalu diajukan ke Dewan Komisaris. Usulan yang disampaikan memperhatikan berbagai faktor, termasuk pencapaian target dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang di dalamnya memuat target-target pengelolaan dampak terhadap ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perusahaan. Apabila Dewan Komisaris setuju maka akan dibuatkan surat jawaban persetujuan ke Direksi, setelah itu Direksi menyampaikan usulan dan persetujuan Dewan Komisaris ke Pemegang Saham saat RUPS. Sesuai keputusan RUPS, Pemegang Saham telah menyetujui secara bulat atas usulan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi. [2-19b][2-20ai][2-20b]

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Lubricants



Struktur dan Besaran Remunerasi Tahun 2021

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2020 telah ditetapkan melalui RUPS secara Sirkuler pada tanggal 27 Januari 2021. Struktur remunerasi terdiri atas gaji/honorarium, dan tantiem. [2-19a]

Laporan ini belum mengungkapkan informasi mengenai rasio kompensasi total remunerasi tertinggi yang diterima Direksi, dengan nilai tengah kompensasi total yang diterima pekerja. Selain itu, Laporan ini belum mengungkapkan informasi persentase kenaikan remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kenaikan remunerasi yang dibayarkan kepada pekerja. [2-21a][2-21b][2-21c]

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pemegang Saham Pengendali Pertamina Lubricants adalah PT Pertamina (Persero), yang merupakan badan usaha milik negara (BUMN). Sesuai Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung

Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris Pertamina Lubricants telah membentuk Komite Audit, dan komite lainnya yakni Komite Operasi, serta Komite Investasi. PT Pertamina Lubricants belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. [2-9b]

Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Komite	Dasar Pengangkatan dan Pemberhentian
Komite Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-008/DEKOM.PL/2020-S8
Komite Operasi	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-007/DEKOM.PL/2020-S8
Komite Investasi	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-005/DEKOM.PL/2020-S8 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-002/DEKOM.PL/2021-S8 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-004/DEKOM.PL/2021-S8

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya;
4. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris;
6. Penugasan lain yang diberikan Dewan Komisaris kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.
7. Mengkaji usulan calon-calon auditor eksternal yang diajukan oleh Perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh perusahaan dan diajukan kepada RUPS
8. Mengevaluasi secara berkala Piagam Internal Audit

Kewajiban Lain

Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan:

- Laporan Keuangan Perseroan;
- Laporan Kinerja Bulanan Perseroan;
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Audit Keuangan Perseroan;
- Pengaduan Masyarakat;
- Hutang dan Piutang Perseroan;
- Penghapusan dan Pelepasan Aset.

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Ketua Komite Audit dijabat oleh Bapak Ananda Tohpati sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-006/DEKOM.PL/2020-S8 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris tanggal 31 Agustus 2020. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan

oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Profil Bapak Ananda Tohpati yang merupakan Komisaris Pertamina Lubricants, dapat dilihat pada halaman 143 Laporan ini.

Profil Anggota Komite Audit PT Pertamina Lubricants

Nama:
Agus Pranowo

Periode Jabatan:
30 Oktober 2020 - Sekarang

Nama:
M. Nirfan

Periode Jabatan:
5 November 2018 - Sekarang

Nama:
Asep Chaerudin

Periode Jabatan:
5 November 2018 - Sekarang

Independensi Komite Audit

Ketua maupun anggota Komite Audit berkedudukan independen terhadap Direksi, auditor internal maupun auditor eksternal. Independensi Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audit, dan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yakni:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Pertamina Lubricants dalam waktu enam bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Pertamina Lubricants dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris);

- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Lubricants dan/atau Pertamina;
- Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Lubricants dan/atau Pertamina;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Lubricants.

Pernyataan Kepemilikan Piagam (*Charter*)

Komite Audit telah memiliki Piagam (*Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 01 Januari 2020, sebagai pedoman dan acuan kerja anggota Komite Audit. Isi Piagam Audit mencakup persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peran, rapat, dan pelaporan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan, atau bilamana diperlukan.

Jumlah Rapat Komite Audit Tahun 2021, serta Tingkat Kehadiran Anggota Komite

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	
			Jumlah	Persentase
Ananda Tohpati	Ketua	91	87	96
Asep Chaerudin	Anggota	77	73	95
M. Nirfan	Anggota	78	77	99
Agus Pranowo	Anggota	79	78	99
Rata-rata			79	97

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Komite di Tahun 2021

Pendidikan dan Pelatihan Untuk Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021

Nama dan Jabatan	Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan dan Penyelenggara
M. Nirfan, anggota komite audit	Leaders Forum: Digital Transformation	6 Agustus 2021, PT Pertamina Lubricants
Asep Chaerudin, anggota komite audit		
Agus pranowo, anggota komite audit		



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2021

1. Komite Audit telah memberikan masukan terkait ratifikasi pedoman perusahaan, pengelolaan dan monitoring kinerja HSSE, Proses UPP atas material dan produk *off spec*, kinerja dan program kerja/ AAP Internal Audit.
2. Komite Audit telah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program kerja Internal Audit selama tahun 2021 dan mengarahkan penugasan Internal Audit sesuai dengan *concern* BOC/BOD.
3. Komite Audit telah melakukan penelaahan untuk laporan keuangan perusahaan tahun 2021, Integrated Report tahun 2021, Rencana Kerja Perusahaan, laporan bulanan perusahaan, serta melakukan evaluasi atas usulan-usulan investasi perusahaan.
4. Komite Audit telah melakukan *Management Walk Through* (MWT) pada Unit Bisnis Perusahaan dan berkoordinasi dengan Internal Audit untuk penyelesaian tindak lanjut.

Komite Operasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Operasi

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan realisasi Kegiatan Operasi Perusahaan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan Perusahaan dan disetujui Dewan Komisaris.
2. Melakukan pemantauan dan memberikan evaluasi, serta tanggapan terhadap pelaksanaan Kegiatan Operasi Perusahaan, serta resiko usaha apabila diminta, meliputi kegiatan penelitian, pengembangan inovasi, dan penerapan teknologi dan produk baru.
3. Menelaah dan meninjau efisiensi kinerja produksi dan distribusi serta kebijakan yang digunakan dalam memenuhi target produksi, kebutuhan distribusi, dan pencapaian tujuan pengembangan Perusahaan.
4. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan pengembangan usaha meliputi kegiatan penelitian, pengembangan inovasi, dan penerapan teknologi, dan produk baru.
5. Melakukan identifikasi hal – hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dalam aspek investasi Perusahaan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Menyusun dan mengevaluasi secara berkala Piagam Komite Operasi.

Profil Ketua dan Anggota Komite Operasi

Ketua Komite Operasi dijabat oleh Bapak Patuan Alfon Simanjuntak sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-006/DEKOM.PL/2020-S8 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris tanggal 31 Agustus 2020. Anggota Komite Operasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris

berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Komite Operasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Profil Bapak Patuan Alfon Simanjuntak yang merupakan Komisaris Pertamina Lubricants, dapat dilihat pada halaman 142 Laporan ini.

Profil Anggota Komite Operasi PT Pertamina Lubricants

Nama:
Edhie Satriyo D.N

Periode Jabatan:
1 November 2018 - sekarang

Nama:
Abal Amsari

Periode Jabatan:
1 November 2018 - Sekarang

Nama:
Hery Fitrawan

Periode Jabatan:
1 November 2020 - Sekarang

Independensi Komite Operasi

Ketua maupun anggota Komite Operasi berkedudukan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pernyataan Kepemilikan Piagam (*Charter*)

Komite Operasi telah memiliki Piagam (*Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2021, sebagai pedoman dan acuan kerja anggota Komite Operasi. Isi Piagam Operasi mencakup persyaratan keanggotaan termasuk

persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peran, rapat, dan pelaporan.

Rapat Komite Operasi

Komite Operasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan, atau bilamana diperlukan. Selain rapat internal, Komite Operasi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan.

Jumlah Rapat Komite Operasi Tahun 2021, serta Tingkat Kehadiran Anggota Komite

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	
			Jumlah	Persentase
Patuan Alfons Simanjuntak	Ketua	51	50	98
Edhie Satriyo DN	Anggota	41	37	90
Abal Amsari	Anggota	41	37	90
Hery Fitrawan	Anggota	39	41	95
Rata-rata			41	93

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Komite di Tahun 2021

Pendidikan dan Pelatihan Untuk Pengembangan Kompetensi Komite Operasi Tahun 2021

Nama dan Jabatan	Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan dan Penyelenggara
Edhie Satriyo Dwiyo Nugroho, anggota komite operasi	Leaders Forum: Digital Transformation	6 Agustus 2021, PT Pertamina Lubricants
Hery Fitrawan, anggota komite operasi		
Abal Amsari, anggota komite operasi		

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Operasi pada Tahun 2021

1. Komite Operasi telah melakukan supervisi selama tahun 2021 dengan melakukan *monthly meeting* rutin dengan Tim Operasi perusahaan, dengan dihadiri fungsi Distribusi, Produksi, GA, dan Cordev serta turut dihadiri oleh Direktur Operasi.
2. Komite Operasi telah melakukan *Management Walk Through* (MWT) pada Unit Bisnis Perusahaan di tahun 2021 dan mengikuti pemeriksaan FUPP produk dan material pada seluruh unit bisnis perusahaan dan memberikan evaluasi serta rekomendasi tindak lanjutnya.
3. Komite Operasi telah melakukan telaah dan memberikan masukan terkait rencana dan kinerja terkait Operasi pada Rencana Kerja Perusahaan, Integrated Report tahun 2021, laporan bulanan perusahaan, serta laporan-laporan yang disampaikan Tim Produksi dalam laporan bulanan dengan Komite Operasi

Komite Investasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan terlaksananya evaluasi, pengawasan, dan pemberian rekomendasi atas kebijakan strategis, perencanaan, dan realisasi investasi Perusahaan yang berada diatas nilai tertentu atau yang dipandang memiliki nilai strategis bagi Perusahaan.
2. Menelaah efektivitas pedoman investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perusahaan.
3. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan kegiatan investasi yang telah dilaksanakan Perusahaan yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang telah digariskan dan petunjuk pelaksanaan terkait termasuk tingkat risiko dari setiap investasi.
4. Secara periodik melakukan pengkajian dan menelaah kelengkapan *Charter* dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penyesuaian - penyesuaian yang diperlukan
5. Melakukan identifikasi hal - hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dalam aspek investasi Perusahaan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Menyusun dan mengevaluasi secara berkala Piagam Komite Investasi.



Profil Ketua dan Anggota Komite Investasi

Ketua Komite Investasi dijabat oleh Ibu Dewi Yustisiana sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-006/DEKOM.PL/2020-S8 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris tanggal 31 Agustus 2020. Anggota Komite Investasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Komite Investasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Profil Ibu Dewi Yustisiana yang merupakan Komisaris PT Pertamina Lubricants, dapat dilihat pada halaman 141 Laporan ini.

Profil Anggota Komite Investasi

Nama:
Ahmad Ihsanuddin

Periode Jabatan:
Agustus 2021 - sekarang

Nama:
Rendyansyah Jovian

Periode Jabatan:
Juni 2021 - sekarang

Nama:
Yustinus Kunta Wibisana

Periode Jabatan:
1 September 2020 - sekarang

Nama:
Dody Nugraha

Periode Jabatan:
1 September 2020 - 30 Juli 2021

Nama:
Rony Kristianto

Periode Jabatan:
1 September 2020 - 31 Mei 2021

Independensi Komite Investasi

Ketua maupun anggota Komite Investasi berkedudukan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pernyataan Kepemilikan Piagam (*Charter*)

Komite Investasi telah memiliki Piagam (*Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 01 Maret 2021, sebagai pedoman dan acuan kerja anggota Komite Investasi. Isi Piagam Investasi mencakup persyaratan keanggotaan termasuk

persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peran, rapat, dan pelaporan.

Rapat Komite Investasi

Komite Investasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan, atau bilamana diperlukan. Selain rapat internal, Komite Investasi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan.

Jumlah Rapat Komite Investasi Tahun 2021, serta Tingkat Kehadiran Anggota Komite

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	
			Jumlah	Persentase
Dewi Yustisiana	Ketua	53	53	100
Dody Nugraha	Anggota	23	21	91
Rony Kristianto	Anggota	15	15	100
Yustinus Kunta Wibisana	Anggota	45	45	100
Rendyansyah Jovian	Anggota	21	21	100
Ahmad Ihsannuddin	Anggota	13	13	100
Rata-rata			28	99

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Komite di Tahun 2021**Pendidikan dan Pelatihan Untuk Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021**

Nama dan Jabatan	Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan dan Penyelenggara
Yustinus Kuntwa Wibisana Anggota komite investasi	Building the Future Ready Organization (Post Covid-19 Strategy: "Inventing the Future Towards Growth & Sustainability")	22 - 25 Juni 2021, PT Pertamina Training & Consulting
Dody Nugraha, anggota komite investasi	Leaders Forum: Digital Transformation	6 Agustus 2021, PT Pertamina Lubricants
Rendyansyah Jovian, anggota komite investasi		

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Investasi pada Tahun 2021

- Komite Investasi telah menyusun dan melakukan *challenge session* Kontrak Manajemen dan KPI Direksi Tahun 2021.
- Komite Investasi telah melakukan telaah dan *challenge session* RKAP, RJPP, Laporan Bulanan, meliputi usulan investasi (ABI), kinerja Anak Perusahaan (Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. dan PT Katalis Sinergi Indonesia), serta melakukan *close monitoring* perihal persiapan Unlock Value dan Digital Transformasi PTPL.
- Komite Investasi aktif dalam mengikuti dan mendampingi Dewan Komisaris baik dalam *meeting* Internal Perusahaan, maupun Audiensi dengan Pemegang Saham dan memenuhi undangan dari Pihak Eksternal PTPL, baik terkait agenda Pelaksanaan GCG perusahaan, Koordinasi dengan Pemegang Saham, Rencana Investasi Perusahaan, dan hal-hal lain terkait kegiatan pengawasan Perusahaan.

Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants juga mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, yang bertugas mengelola seluruh kegiatan kesekretariatan Dewan Komisaris dengan dibantu Tim BOD BOC Support dari Fungsi Corporate Secretary. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan Dewan Komisaris maksimal 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali maksimal 1 (satu) kali periode masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants pada periode pelaporan dijabat Ibnu Prakoso berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts- 03/DEKOM.PL/2021-S8 tentang perpanjangan masa jabatan sekretaris dewan komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Membantu menyusun rancangan rencana kerja dan Anggaran Dasar Komisaris; Membantu menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris; dan
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
8. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris; dan
9. Sebagai penghubung (*Liaison Officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Kegiatan	Penyelenggara dan Waktu Pelaksanaan
Leaders Forum: Digital Transformation	PT Pertamina Lubricants – Agustus 2021
Webinar: Business Judgement Rule, Corporate Action or Corruption?	PT Pertamina Training & Consulting – Oktober 2021
Webinar: Executive Insight, Leadership Series	PT Pertamina Training & Consulting – November 2021

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas-tugas dengan baik, meliputi:

- Mengelola kegiatan administrasi dan undangan terkait acara/kegiatan Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris, membuat risalah rapat dan mendistribusikannya kepada pihak terkait, serta menyusun rencana kerja, anggaran, dan laporan-laporan Dewan Komisaris dan Perangkat.
- Mengelola dan memfasilitasi permintaan data-data valid terkait kinerja perusahaan dan data-data lain dari Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan pengawasan atau evaluasi kinerja perusahaan.
- Sebagai penghubung (*Liaison Officer*) Dewan Komisaris dengan PTPL, Pemegang Saham, dan pihak-pihak lainnya baik internal Pertamina Group maupun eksternal.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan penunjang kinerja Direksi, dan dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.KEP-117/MMBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance (GCG) pada BUMN. Ketentuan tersebut menjadi acuan mengingat Pemegang Saham Pengendali PT Pertamina Lubricants adalah PT Pertamina (Persero) yang merupakan BUMN.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal, yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum dan mengadministrasikan dokumen penting Perusahaan, serta berfungsi meningkatkan hubungan komunikasi internal dan eksternal terkait dengan kegiatan usaha.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi	Uraian
Pejabat Penghubung	<ol style="list-style-type: none"> Membantu Direksi sebagai Pejabat Penghubung (<i>Liaison Officer</i>) dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan (Pemerintah, konsumen, mitra kerja, dan masyarakat). Membantu Direksi sebagai Pejabat Penghubung (<i>Liaison Officer</i>) dalam komunikasi dengan Pemegang Saham, yakni Pertamina dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan. <i>Investor Relation</i>. Memfasilitasi pertemuan Direksi dengan pemangku kepentingan, dan pertemuan Direksi dengan Pemegang Saham.
Kehumasan	<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan kehumasan. Memfasilitasi pertemuan media dan Direksi. Memberikan keterangan pers (<i>press release</i>) mengenai kebijakan perusahaan. Membuat publikasi positif untuk ditampilkan di media massa.
Mendukung Direksi	<ol style="list-style-type: none"> Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi. Mengagendakan Rapat Direksi. Membuat Risalah Rapat Direksi dan melakukan administrasi file untuk hasil Risalah Rapat Direksi. Mengagendakan RUPS Tahunan dengan Pemegang Saham. Berkoordinasi dengan PT Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading terkait RKAP, RJPP, KPI, Persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS baik sirkuler maupun fisik (RUPS Tahunan), Laporan Bulanan, Laporan Tahunan.
Mendukung Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> Menjadi penghubung Dewan Komisaris dan Direksi. Membantu Dewan Komisaris sebagai Pejabat Penghubung (<i>Liaison Officer</i>) dalam komunikasi dengan Direksi.
Penerapan GCG	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>Assessment</i> GCG. Melakukan sosialisasi GCG di lingkungan internal Perusahaan. Pemantauan penerapan GCG di Perusahaan, antara lain <i>Code of Conduct</i>, <i>Conflict of Interest</i>, Pelaporan Gratifikasi seluruh pekerja PT Pertamina Lubricants.
Pengelolaan CSR	<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan CSR Perseroan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Melakukan koordinasi dengan pihak internal dan eksternal dalam pengelolaan CSR Perusahaan. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan Induk Perusahaan, Pertamina dan Pertamina Foundation dalam pengelolaan CSR Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan pada periode pelaporan dijabat oleh Iwan Ridwan Faisal,

berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts-P-143/K00000/2019-S8 Tanggal 15 Maret 2019, yang menjabat sampai dengan 1 April 2021. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/EN/KPTS/0050/2022 tertanggal 1 Januari 2022 Perusahaan menunjuk Rifqi Budi Prasetyo sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan



Iwan Ridwan Faizal

Sekretaris Perusahaan

Periode Menjabat:

Hingga 1 April 2021

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Tangerang Selatan, Banten

Usia:

48 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Pertamina Lubricants No. Kpts-P-143/K00000/2019-S8 tanggal 1 April 2019

Riwayat Pendidikan

- S1 Komunikasi dari Universitas Padjajaran (1999)

Riwayat Pekerjaan

- Senior Officer International Relations PT Pertamina (Persero), 2015;
- Senior Officer Investor Communications PT Pertamina (Persero), 2015-2017;
- Relations Assistant Manager PT Pertamina Hulu Energi Head Office - Jakarta, 2017-2019

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan lain.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang signifikan selama periode pelaporan, antara lain:

1. Menjalankan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler (atau RUPS Sirkuler)
2. Menjalankan RKAP Fungsi Corporate Secretary
3. Mengelola ERP System Corporate Secretary
4. Pengelolaan CSR Perseroan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi
5. Melakukan survei efektivitas, Audit ISO 26000, serta membuat laporan realisasi CSR
6. *Report compliance* 98,45%
7. Melakukan *legal advisory, legal advocacy, legal consultancy*
8. Melakukan asesmen GCG
9. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan perusahaan, strategi perusahaan, kinerja perusahaan dan info terkini perusahaan.
10. Menjadi *brand ambassador meeting* Pertamina

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021 Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, manajer maupun karyawan lain yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Bagi Sekretaris Perusahaan, manajer dan Karyawan Lain pada Fungsi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Nama dan Jabatan	Jenis Kegiatan	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan
Iwan Ridwan Faizal Corporate Secretary	Pertamina Leader's Forum #1 The Resilient Leader Diving Pertamina's Success Amidst Uncertain Times	PERTAMINA	1 Februari 2021
	Workshop Pemetaan TJSL berdasarkan tujuan pembangunan berkelanjutan	PERTAMINA	10 Februari 2021
	Sharing Knowledge Pemahaman Green Company	PT Pertamina Lubricants	17 Februari 2021
	Pelatihan Online Critical thinking	Universitas Pertamina	3-5 Maret 2021
	Sharing Knowledge Aspek Hukum Kontrak EPC	PT Patra Niaga Subholding Commercial & Trading	18 Maret 2021
	Pertamina Leader's Forum #3 Managing Finance Performance	PERTAMINA	30 Maret 2021
Yugo Altoro, Manager Legal & Compliance	Mengikuti Workshop/Pelatihan Leading People Through Change.	HC PTPL dan Pertamina Corporate University (PCU).	28-29 Juli 2021
	Leaders Forum/Leader Insight.	HC PTPL.	06 Agustus 2021
	Fundamental Project Management	PCU	9-13 Agustus 2021
	People Leader Development Program (PLDP)	PCU	18-22 Agustus 2021
M. Subhan Amrullah Sr CSR Officer	Mengikuti Leadership Training	Universitas Pertamina bekerja sama dengan Momenta	26-27 Juli 2021
	POLS Sesi 16 Juni "Mengelola Dampak Operasi Terhadap Issue Sosial dan Masyarakat)	CSR PERTAMINA	16 Juni 2021
	HSSE Leadership Mandatory Training Betch 51	HSSE PERTAMINA	4-5 Oktober 2021
	Workshop Evaluasi & Perencanaan Kinerja Lingkungan (Proper) 2020 PT Pertamina Persero 09-10 Maret 2021 (08:00 - 16:00 WIB)	CSR PERTAMINA	09-10 Maret 2021
Intania Primasari Prionggo	Workshop Pemetaan TJSL berdasarkan tujuan pembangunan berkelanjutan	PERTAMINA	10 Februari 2021
	Sharing Knowledge Pemahaman Green Company	PT Pertamina Lubricants	17 Februari 2021
	POLS Sesi 16 Juni "Mengelola Dampak Operasi Terhadap Issue Sosial dan Masyarakat)	CSR PERTAMINA	16 Juni 2021
	Webinar Indonesia Climate Change Blue Carbon Dialog	PERTAMINA	8 September 2021



Audit Internal

Pelaksanaan audit internal Pertamina Lubricants dilakukan Fungsi Internal Audit yang bertugas memberikan jasa *assurance* dan *consulting* secara independen dan objektif. Pelaksanaan audit internal dilakukan dengan pendekatan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan implementasi GCG, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Fungsi Internal Audit dipimpin oleh Chief Internal Audit yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Chief Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah terlebih dahulu memperoleh rekomendasi dari Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan

Pelaksanaan audit internal Perusahaan telah sejalan dengan Undang-Undang RI No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Struktur organisasi Fungsi Internal Audit Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No.Kpts-263/PL0000/2016-SO.

tugas dan tanggung jawabnya, Chief Internal Audit dibantu pekerja Pertamina Lubricants sebagai Auditor. Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah Auditor pada Fungsi Internal Audit ada 4 orang, yang memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal.

Profil Kepala Divisi Internal Audit



Mohammad Irsyad

Chief Internal Audit

Periode Menjabat:

01 Oktober 2020 - sekarang

Warga Negara:

Indonesia

Domisili:

Bekasi

Usia:

38 tahun

Dasar Hukum Pengangkatan

SKMJ-03244/K20500/2020-S8 tanggal 12 Oktober 2020

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Lampung (2001)

Riwayat Pekerjaan

- Kepala SPI PT Pertamina Retail Jakarta-Kantor Pusat, 2017-2018
- Senior Auditor II Ups,Gas,NRE & Corp Investigation Audit Kantor Pusat PT Pertamina-Kantor Pusat, 2018
- Senior Auditor III Strategic Investigation Kantor Pusat PT Pertamina-Kantor Pusat, 2018-2020

Rangkap Jabatan

Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Kepemilikan saham di Perusahaan

Nihil

Pelatihan/Pendidikan yang Diikuti di tahun 2021

- Training – HSE Leadership Mandatory Training – Palembang
- Training Audit Internal ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyipuan di Lingkungan PT Pertamina Lubricant.
- Business Leader Upskilling for Great Performance
- Pelatihan Leading People Through Change

Jumlah Auditor di Fungsi Internal Audit Per 31 Desember 2021

Jabatan	Jumlah Auditor
Chief Internal Audit	1
Manager Operation Audit	1
Manager Finance & Support Audit	1
Senior Auditor Finance & Support Audit	0
Senior Auditor Operation Audit	0
Junior Auditor Operation Audit	0
Junior Auditor Finance & Support Audit	1
Total	4

Sertifikasi Profesi Auditor Pada Fungsi Internal Audit Tahun 2021

Nama Sertifikasi	Lembaga Penerbit	Jumlah Auditor
Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	4
Certified Fraud Examiner (CFE)	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	1
Certified Risk Professional (CRP)	Capital Market Professional Certification Body	0
Certified Forensic Auditor (CFrA)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	2
Oxygen Forensics Certified Examiner (OFCE)	Oxygen Forensic, Inc	1
Certified Internal Auditor (CIA)	The Institute of Internal Auditors	0

Ruang Lingkup Penugasan Fungsi Internal Audit

Ruang lingkup penugasan Internal Audit mencakup seluruh area dan kegiatan operasional, bisnis perusahaan, beserta anak perusahaan, afiliasi, dan pihak lain yang relevan dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal, untuk meyakini hal-hal berikut:

1. Regulasi yang berpengaruh signifikan pada perusahaan telah dipatuhi;
2. Tindakan pekerja telah mematuhi kebijakan, standar, prosedur, dan hukum yang berlaku;
3. Interaksi antar berbagai unit kerja internal dan eksternal terlaksana secara akuntabel dan berada dalam koridor tata kelola yang berlaku;
4. Risiko diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik;
5. Program, rencana kerja, dan tujuan telah tercapai secara efektif;
6. Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan;
7. Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat,
8. Sumber daya diperoleh secara ekonomi, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai;
9. Aspek bisnis telah dikelola secara baik dan optimum.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Internal Audit, di antaranya:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja Perusahaan;
2. Memastikan aspek integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi diterapkan secara memadai;
3. Menyusun dan mengusulkan program kerja pengawasan tahunan/Annual Audit Plan (AAP) dan melakukan review AAP yang sedang berjalan untuk memastikan kesesuaian dengan proses bisnis dan risiko perusahaan, serta lingkup dan tujuan penugasan;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit;
5. Melaksanakan koordinasi dengan Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) dalam pelaksanaan kegiatan Internal Audit yang dikelola secara tersentralisasi di Holding;
6. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya yang relevan, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
7. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
8. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan auditor eksternal.

9. Melaksanakan koordinasi dengan Internal Audit Holding dan fungsi yang menangani aspek *compliance* dalam melakukan tindak lanjut atas pengaduan/penyungkapan melalui Whistleblowing System (WBS) dan pengaduan masyarakat atau pihak lainnya;
 10. Melaksanakan audit investigasi yang merupakan pelimpahan dari Internal Audit Holding terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, Anak Perusahaan dan afiliasi.
 11. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Auditor yang direkrut dari Fungsi Bisnis PT Pertamina Lubricants, Anak Perusahaan, dan Afiliasi dapat melakukan audit di fungsi bisnis sebelumnya minimal 1 (satu) tahun sejak kepindahannya ke Fungsi Internal Audit.
 4. Chief Audit Executive menyampaikan kepada Direktur Utama/Komite Audit/Komisaris Utama jika terdapat intervensi dalam penentuan lingkup audit, pelaksanaan audit dan pelaporan hasil audit.
 5. Chief Audit Executive dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, tanpa kehadiran Manajemen.

Independensi Fungsi Internal Audit

1. Chief Internal Audit dan seluruh pekerja Fungsi Internal Audit Perusahaan dilarang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan, anak perusahaan, afiliasi dan pihak lain yang dapat mengganggu independensi pelaksanaan tugasnya.
2. Chief Internal Audit dan seluruh pekerja Fungsi Internal Audit Perusahaan wajib untuk menjaga sikap tidak memihak, menghindari konflik kepentingan, dan objektif dalam menjalankan penugasan dan mengungkapkan jika terjadi potensi konflik kepentingan dan gangguan terhadap independensi.

Standar Pelaksanaan Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Chief Internal Audit dan seluruh pekerja Fungsi Internal Audit Perusahaan harus menaati Sistem Tata Kerja Internal Audit dan Kode Etik Internal Audit yang mengacu pada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors, serta kebijakan lainnya yang relevan dan berlaku di Perusahaan.



Program Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Selama tahun 2021, Chief Internal Audit dan Auditor Fungsi Internal Audit telah mengikuti 6 (enam) kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi mereka. Kegiatan tersebut terdiri dari 4 (empat) pelatihan, dan 2 (dua) seminar maupun kegiatan lain.

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2021

Penyusunan Rencana Kerja

Proses penetapan AAP tahun 2021 dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Top Corporate Risk 2021 untuk memetakan risiko yang relevan terhadap audit *universe* untuk menjadi objek audit;
2. Mengelompokkan *management concern* dan selanjutnya dipetakan ke dalam audit *universe* untuk menjadi objek audit;
3. Memetakan pelaksanaan historikal audit (2020) untuk mendapatkan audit universe coverage;
4. Memetakan draft RKAP 2021 terhadap objek audit;
5. Mendapatkan *internal audit judgement*;
6. Menentukan *point of focus* dari setiap objek audit yang terpilih;
7. Melakukan analisa kompleksitas objek audit, *mandays* yang dibutuhkan dan *time frame* penugasan; dan
8. Menyusun Annual Audit Plan tahun 2021

Pelaksanaan dan Realisasi Penugasan

Pelaksanaan dan realisasi penugasan Internal Audit tahun 2021:

1. Internal Audit mengidentifikasi empat tema utama AAP tahun 2021, dengan realisasi selesai 100%. Seluruh hasil audit telah dilakukan pembahasan penyelesaian isu bersama fungsi terkait, serta telah dilaporkan kepada seluruh Direksi.
2. Monitoring tindak lanjut rekomendasi audit pelaksanaan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi audit yang telah disepakati, dilaksanakan dengan memberikan reminder kepada seluruh PIC fungsi. Progres tindak lanjut rekomendasi audit dilaporkan kepada Direktur Utama setiap bulan.
3. Penugasan lain-lain Internal Audit melakukan dan menyelesaikan tugas lain yakni melakukan monitoring atas Piutang & Uang Muka *Overdue*, Pekerjaan Proyek Investasi, Dan Evaluasi Pertanggungjawaban *Cash Card*.

Sistem Pengendalian Internal

Pertamina Lubricants menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI), yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. SPI dipahami sebagai sistem yang diselenggarakan untuk menjaga

maupun mengarahkan jalannya perusahaan, agar sesuai tujuan dan program Perusahaan, serta mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Penerapan SPI meliputi tiga kegiatan Perusahaan, yakni operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

Pengendalian Internal PT Pertamina Lubricants

Operasional	Pelaporan	Kepatuhan
Melaksanakan kegiatan operasi yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang telah dimiliki untuk mencapai target produksi Perusahaan.	Membuat dan menyajikan pelaporan terutama Laporan Keuangan, yang andal, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.	Menjalankan bisnis sesuai peraturan dan hukum yang berlaku.

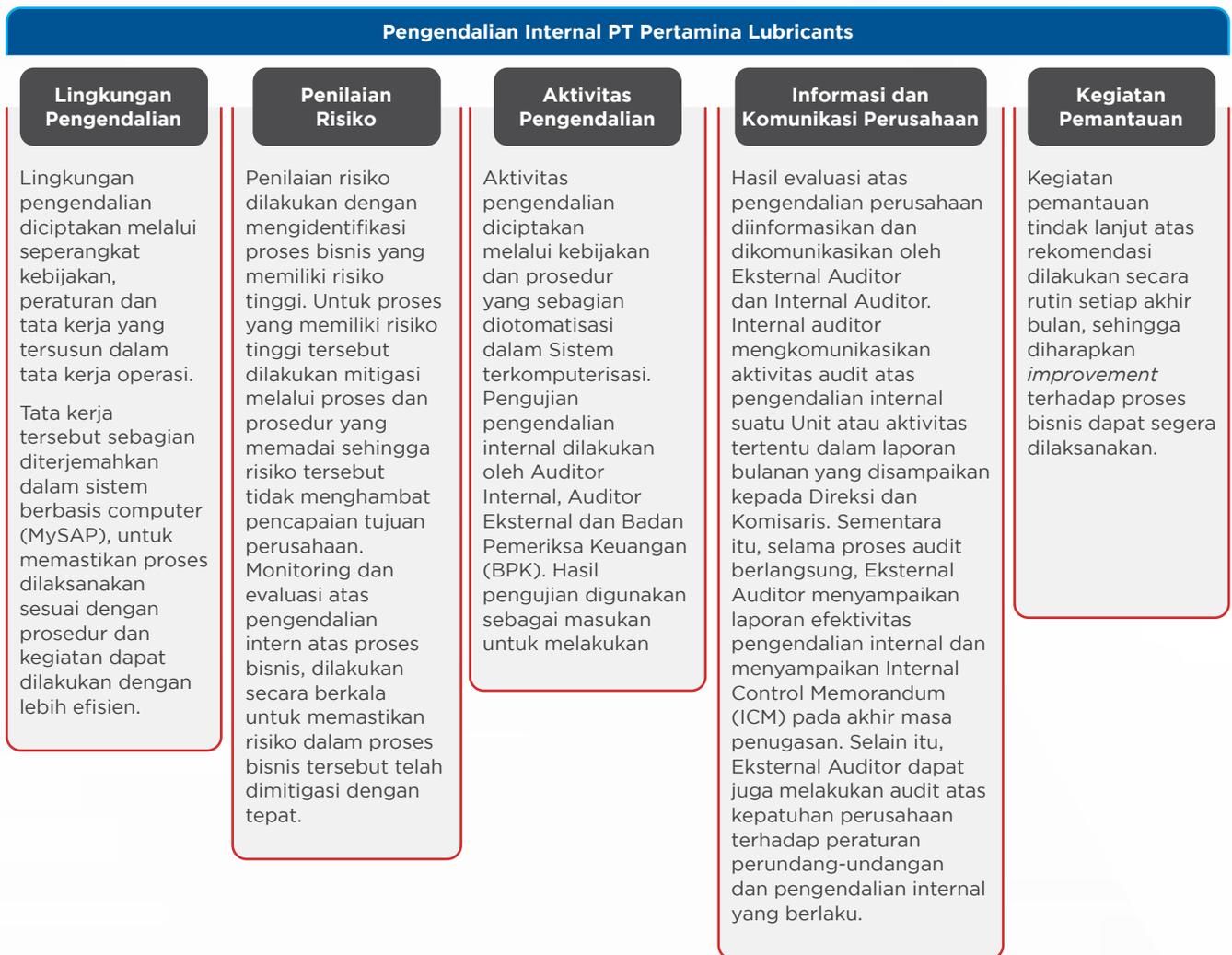
Kebijakan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Pertamina Lubricants sejalan dengan sistem pengendalian internal yang berlaku secara internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*.

Kesesuaian SPI dengan Kerangka COSO

Perusahaan mengembangkan SPI dengan pendekatan pada kesesuaian dengan Kerangka *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commissions (COSO)*. Sesuai prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam Kerangka COSO, SPI menjadi perangkat untuk membantu Perusahaan mencapai tujuan bisnis, yakni efektivitas

dan efisiensi operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan, serta laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Mengacu pada Kerangka COSO, maka Perusahaan mengembangkan penerapan SPI yang berbasis pada lima komponen saling berkaitan dan terintegrasi.



Pengendalian Internal atas Kegiatan Operasional

PT Pertamina Lubricants melakukan pengendalian internal melalui penerapan standar tinggi terhadap aspek *health, safety, security, dan environmental* (HSSE). Pengendalian internal sangat penting karena memastikan aktivitas operasional didukung suatu proses bisnis yang mematuhi aturan dan prosedur. Dengan demikian, tujuan Perusahaan untuk meningkatkan nilai dapat tercapai.



Insan Pertamina Lubricants dituntut berintegritas dan profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak toleransi terhadap suap, menjunjung tinggi kepercayaan, dan berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Pengendalian Internal atas Kegiatan Keuangan

Pertamina Lubricants menetapkan kebijakan mengenai pengendalian internal atas pelaporan keuangan atau *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) serta pelaksanaan evaluasinya. Pengendalian internal baik tingkat entitas maupun transaksional termasuk pengendalian internal difasilitasi oleh Information Technology (IT General Control & IT Application Control). Penerapan ICoFR dalam jangka panjang, memberikan keyakinan atas efektivitas pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil kegiatan *assurance* sepanjang tahun 2021, diketahui bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan secara umum sudah efektif meskipun masih ditemukan beberapa proses bisnis yang sistem pengendalian internalnya masih belum memadai, atas hal tersebut *business owner* telah melakukan perbaikan yang dibutuhkan.

Hasil Tinjauan (*Review*) atas Pelaksanaan SPI Tahun Buku 2021

Merujuk pada model *three lines of defense*, pengelolaan pengendalian internal di PT Pertamina Lubricants dilaksanakan berlapis. Seluruh *business owner* melakukan pengendalian internal di level *first line of defense*, dan dievaluasi oleh fungsi penunjang di level *second line of defense*. Fungsi Internal Audit melakukan evaluasi pengendalian internal di level *third line of defense* melalui kegiatan *assurance*. Kegiatan *assurance* dilaksanakan untuk memberikan opini atas efektivitas pengendalian internal yang dirancang dan dilaksanakan oleh *first line of defence*, dan dievaluasi oleh *second line of defence*.

Melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* yang dilaksanakan pada aspek manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola, Fungsi Internal Audit memberikan rekomendasi atas perbaikan pengendalian internal yang dinilai belum efektif. *Business owner* bertanggung jawab untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut, sehingga kelemahan pengendalian internal dapat diperbaiki dan risiko pencapaian tujuan proses bisnis dapat segera termitigasi.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan SPI

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Stakeholder Feedback Survey tahun 2021 yang disusun Fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero) dengan responden antara lain Komisaris Utama, Ketua dan Anggota Komite Audit, Direktur Utama dan Direktur Teknis dan Pejabat satu level di bawah Direktur Utama (Dirut) pada Fungsi Leher, Fungsi Internal Audit PT Pertamina Lubricants, diperoleh hasil skala tingkat kepuasan stakeholder 3,99 dari skala likert 5. Sesuai hasil tersebut, kategori tingkat kepuasan adalah Puas.

Akuntan Publik



PT Pertamina Lubricants menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal pelaksana audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku berjalan. Penunjukan auditor eksternal dimaksudkan untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan Perusahaan. Bersama dengan Komite Audit dan Fungsi Internal Audit, KAP membahas mengenai seluruh lingkup dan rencana audit serta hasil pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian internal atas pelaporan keuangan serta kualitas pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Penunjukkan KAP Tahun Buku 2021

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, Pemegang Saham memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Pertamina Lubricants untuk menetapkan KAP dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beserta nilai jasanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PERTAMINA.

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surya sebagai pelaksana audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pertamina Lubricants dan entitas anak. Pelaksanaan audit meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.



Penunjukan auditor eksternal yakni Akuntan Publik merupakan wujud komitmen PT Pertamina Lubricants dalam menjaga integritas Laporan Keuangan Perusahaan.”

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.



Tanggung Jawab Akuntan Publik

- Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasi Pertamina Lubricants berdasarkan hasil audit, yang dilakukan KAP selaku auditor eksternal dan melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor eksternal menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Suatu audit juga mencakup evaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen.

Opini Akuntan Publik

Opini Auditor Eksternal Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pertamina Lubricants

Tahun Buku Laporan Keuangan Konsolidasian	Opini
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021	Wajar Tanpa Pengecualian Dalam semua hal material, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020	Wajar Tanpa Pengecualian Dalam semua hal material, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019	Wajar Tanpa Pengecualian Dalam semua hal material, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sistem Manajemen Risiko

Pelaksanaan Manajemen Risiko di Pertamina Lubricants didasarkan pada Peraturan Menteri (Permen) BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Hal ini sesuai status PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali PT Pertamina Lubricants, yang merupakan BUMN. Sesuai Permen tersebut disebutkan, bahwa:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko;
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Penerapan manajemen risiko dan prediksi risiko dapat membantu Perusahaan menghemat pengeluaran sekaligus melindungi masa depan. Rencana manajemen risiko yang tepat akan membantu Perusahaan menetapkan prosedur untuk menghindari ancaman, meminimalkan dampak negatif, serta mengatasi ancaman tersebut. [2-25a]

Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko

Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko, Pertamina Lubricants telah memiliki Piagam Manajemen Risiko. Keberadaan Piagam Manajemen

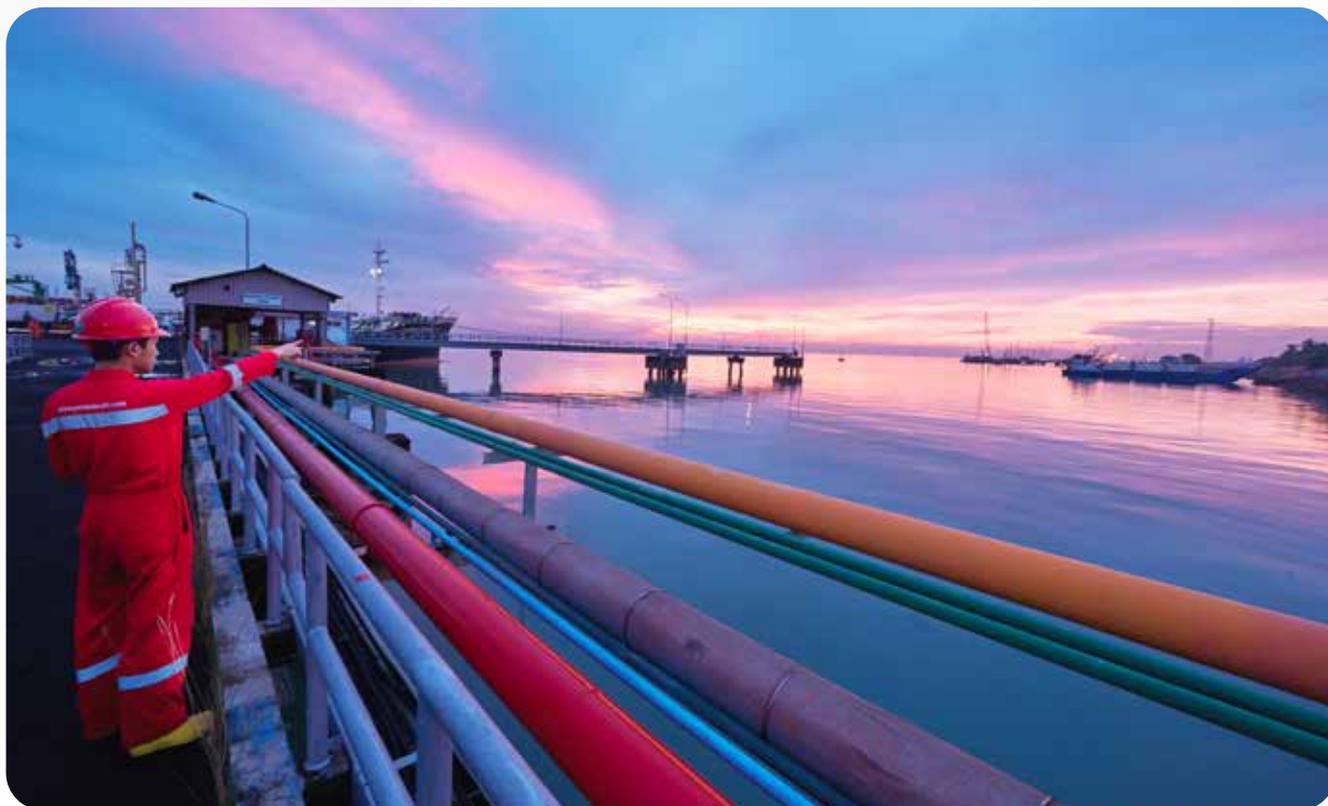
Risiko akan menjadikan seluruh pihak di internal Perusahaan memiliki pemahaman sama dalam mengelola risiko sehingga akan meminimalkan risiko kerugian. Piagam Manajemen Risiko berisi komitmen seluruh jajaran perusahaan mengimplementasikan Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*) dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Pertamina Lubricants dilaksanakan berdasarkan:

1. Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 23 September 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. dan PT Pertamina Lubricants;
2. ISO 31000:2018 tentang *Risk Management-Guidelines*;
3. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) No. 013-001/G10000/2020-S9;
4. Pedoman Manajemen Risiko No. A-003-PL0100-2021-S9;
5. Pedoman Sistem Manajemen Terpadu PT Pertamina Lubricants No. A-101/PL0100/2016-S9 rev.2
6. Traktat Manajemen Risiko PT Pertamina Lubricants tanggal 27 November 2020

Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko

Kegiatan pengelolaan risiko dijalankan Fungsi Risk & Performance Management dan dipimpin seorang manajer, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama melalui VP Corporate Development. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mengelola risiko, Fungsi Risk & Performance Management didukung para analis.



Profil Risiko di Tahun 2021 dan Mitigasinya

Selama tahun 2021, PT Pertamina Lubricants telah mengidentifikasi 118 risiko yang berpengaruh signifikan terhadap arah bisnis Perusahaan. Sebagai upaya untuk mengelola segala potensi risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah membuat perencanaan mitigasi dan pengelolaan risiko. Berikut ini merupakan risiko-risiko utama yang telah teridentifikasi dan langkah mitigasi yang dilakukan.

Profil Risiko Tahun 2021 dan Mitigasi

No	Top Risk	Rencana Mitigasi
1	Tidak tercapainya <i>sales volume</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penjualan segmen <i>High Tier</i> melalui <i>pricing strategy</i> 2. Mempercepat <i>Channel Management</i> untuk mengembangkan cakupan pasar 3. Melakukan pengembangan produk & <i>brand management</i> 4. Meningkatkan <i>demand forecast</i> dan <i>accuracy guarantee of product availability</i>. 5. Penetrasi pasar sektor hulu migas dan pertambangan melalui sinergi dengan BUMN.
2	Kurangnya penetrasi pasar dalam persaingan pelumas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan mensinkronisasi hubungan dengan pelanggan 2. Melakukan promosi yang efektif untuk meningkatkan <i>brand awareness</i> dan penggunaan produk 3. <i>Brand equity management</i> untuk menghasilkan komunikasi dan promosi yang efektif 4. Meningkatkan <i>customer satisfaction</i> dengan <i>technical after sales services</i>. 5. Meningkatkan <i>demand forecast accuracy</i> 6. <i>Guarantee of product availability</i>

No	Top Risk	Rencana Mitigasi
3	Tidak tercapainya volume produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki modul <i>demand planning</i> pada SAP serta implementasi modul <i>production planning/detailed scheduling</i> 2. Mengimplementasikan sistem <i>DMS</i> kepada seluruh Distributor, untuk melakukan <i>monitoring</i> stok dan <i>selling out</i> kepada pelanggan akhir. 3. Meningkatkan <i>reliability</i> peralatan produksi dan penambahan kapasitas produksi melalui penambahan kapasitas tangki <i>finished product</i> 4. Mengurangi <i>losses</i>, meningkatkan <i>monitoring</i> atas sertifikasi alat, dan melakukan pelatihan <i>loading master</i>.
4	<i>Availability</i> produk di Gudang dan <i>sales region</i> yang tidak sesuai dengan rencana alokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>review forecast</i> atas rencana jual berjenjang. 2. Melakukan koordinasi berkala melalui <i>meeting</i> SnOP. 3. Melakukan perhitungan ulang <i>safety stock</i> untuk mendapatkan stok optimal yang harus tersimpan di Gudang. 4. Menjalankan program <i>Zero Blocked Stock</i>, untuk meminimalkan <i>slow moving</i> dan <i>unmoving stock</i>. 5. Melaksanakan program peningkatan akurasi produksi, untuk mencapai target 100% produk <i>availability</i> melalui sistem <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

PT Pertamina Lubricants berupaya membangun sistem pengelolaan risiko (ERM) yang disesuaikan dengan kegiatan operasi dan usaha. Pada tahun pelaporan, tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan secara berkala oleh Fungsi Enterprise Risk Management Pertamina Sub Holding Commercial & Trading. Sepanjang tahun 2021, kinerja ERM telah terlaksana 100%, baik untuk penyusunan risk register, penentuan *top risk* dan pengawasan mitigasi dari setiap risiko *on going business*. Semua capaian ini akan terus dipertahankan di tahun-tahun mendatang.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pernyataan atas kecukupan sistem manajemen risiko diungkapkan melalui traktat *Enterprise Risk Management* PT Pertamina Lubricants yang ditandatangani Direksi per tanggal 27 November 2020. Traktat ini merupakan bentuk komitmen dan penerapan praktik pengelolaan manajemen risiko telah dijalankan dengan optimal.



Komite Manajemen Risiko

Sebagai bentuk komitmen dalam mengimplementasikan manajemen risiko yang efektif, maka dibentuklah Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Lubricants. Sejalan dengan Surat Perintah No. Prin-015/PL0000/2021-S0 tanggal 20 Mei 2021, Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Direktur Finance & Business Support, yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Selama tahun 2021, Anggota Komite Manajemen Risiko telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi mereka.

Sertifikasi Komite Manajemen Risiko Tahun 2021

Nama	Fungsi	Sertifikasi
M. Zuchri	Corporate Development	Certified Risk Professional (CRP) for Executives
Teguh Wibowo	Finance	
Muhammad Budi Prasetyo	Finance	
Aldi Rinaldi	Sales & Support	
Ramaniya Fitrianti	Corporate Development	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
M. Aldi Noordin	Corporate Development	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Menetapkan strategi pengelolaan risiko dan membangun budaya sadar risiko secara berkala;
2. Bertanggung jawab atas pemantauan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan pengelolaan risiko secara keseluruhan yang meliputi antara lain mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Fungsi Manajemen Risiko;
3. Mengevaluasi aktivitas yang memerlukan persetujuan Direktur Utama atau Direksi dalam hal pengelolaan risiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku apabila diperlukan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2021

Pelaksanaan dan realisasi penugasan Komite Manajemen Risiko tahun 2021:

1. Mengadakan rapat sekurangngnya satu tahun sekali dengan tema pembahasan merujuk pada cakupan pembahasan dalam Komite Manajemen Risiko;
2. Menyusun dan melakukan monitoring atas *top risk* PT Pertamina Lubricants;
3. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan pengelolaan risiko secara keseluruhan.

Permasalahan Hukum Berdampak Material dan Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara hukum maupun sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perusahaan, sehingga tidak ada regulasi yang dilanggar baik pada periode pelaporan maupun periode sebelumnya. Secara keseluruhan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan selama periode pelaporan, tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.

[2-27]

Perkara Hukum Periode Sebelumnya

Pada periode sebelumnya, terdapat perkara Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) No. 19/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Gsk. Gugatan Perselisihan Hubungan Industrial, antara Muhammad Hisnawan Akbar selaku Penggugat, melawan:

1. Tergugat: PT Pertamina (Persero);
2. Turut Tergugat: PT Pertamina Lubricants.

Atas perkara tersebut telah diputuskan berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Gresik pada tanggal 26 Agustus 2020, yang pada intinya memutuskan:

- Surat PHK terhadap Penggugat dinyatakan sah;
- Pemberian pesangon oleh Tergugat terhadap Penggugat berdasarkan asas keadilan/*ex aequo et bono*, sebesar Rp61.301.749.

Penggugat mengajukan upaya hukum Kasasi pada tanggal 7 September 2020, dan pada tanggal 24 Maret 2021 Hakim Mahkamah Agung telah memutus Perkara Kasasi Nomor 209/K/Pdt.Sus.PHI/2021 juncto 19/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Gsk. dengan putusan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi/Penggugat.

Kode Etik



Keberadaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct/CoC*) memberikan panduan berperilaku sesuai yang diharapkan Perusahaan, sehingga akan tertanam dan menjadi perilaku khas yang membedakan Pertamina Lubricants dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Pedoman Perilaku yang berlaku di PT Pertamina Lubricants disahkan pada 3 September 2018.

Pokok-Pokok dalam Pedoman Perilaku (COC)

Pokok-Pokok Pedoman Perilaku		
Bab I	Umum	Tujuan, Ruang Lingkup, Pengertian
Bab II	Pedoman Perilaku	A. Visi dan Misi B. Tata Nilai Unggulan C. Prinsip-Prinsip GCG
Bab III	Integritas Dalam Bekerja	Perilaku Integritas Insan PT Pertamina Lubricants
Bab IV	Persaingan Sehat	A. Persaingan Usaha Sehat B. Proses Pengadaan Penyediaan Barang/Jasa C. Informasi Penting
Bab V	Kerahasiaan Data & Transparansi	A. Kerahasiaan Data dan Informasi B. Pelaporan Akuntansi dan Keuangan C. Pengelolaan Arsip
Bab VI	Sikap Profesional	A. Sikap Kerja Profesional B. Perilaku Sebagai Atasan C. Perilaku Sebagai Bawahan D. Berani Mengungkapkan Masalah E. Mengambil Keputusan F. Narkoba, Minuman Keras, Merokok, Perjudian, dan Perilaku Asusila G. Aktivitas Politik H. Organisasi Profesi I. Transaksi Orang Dalam J. Penggunaan Medsos K. Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan L. Menjaga Nama Baik Perusahaan M. Penggunaan Komunikasi Elektronik N. Target yang Harus Dicapai oleh Jajaran O. Pengendalian Internal Perusahaan P. Hak Kekayaan Intelektual Q. Menghindari Diskriminasi R. Kesempatan Karier yang Sama S. Standar Ketenagakerjaan T. Media Massa U. Pengakuan Persamaan HAM
Bab VII	Komitmen Terhadap Pelanggan/Komusmen	A. Komitmen Terhadap Pelanggan/Konsumen B. Perlakuan Adil & Tidak Diskriminatif C. Tanggung Jawab Terhadap Produk
Bab VIII	Komitmen Terhadap Pemangku Kepentingan	A. Komitmen Terhadap Pemegang Saham B. Komitmen Terhadap Pekerja C. Komitmen Terhadap Serikat Pekerja D. Komitmen Terhadap Anak Perusahaan E. Komitmen Terhadap Penyedia Barang/Jasa F. Komitmen Terhadap Pemerintah G. Komitmen Terhadap Investor, Kreditur, dan Bank H. Komitmen Terhadap Mitra Usaha I. Komitmen Terhadap Mitra usaha J. Komitmen Terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3), dan Lindungan Lingkungan K. Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar & Tanggung Jawab Sosial L. Komitmen Terhadap Media Massa
Bab IX	<i>Whistleblowing System</i>	A. Sosialisasi B. Konsekuensi Pelanggaran Pedoman Perilaku C. Komitmen Insan PT Pertamina Lubricants

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku berlaku untuk seluruh Insan Pertamina Lubricants, tanpa terkecuali. Setiap Insan Pertamina Lubricants diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir kepatuhan, sebagai komitmen untuk memastikan Pedoman Perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik. Pedoman Perilaku juga menjadi panduan bagi:

- Pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan;
- Anak perusahaan dan struktur perusahaan di bawahnya; serta
- Mitra kerja yang bekerja dengan PT Pertamina Lubricants.

Perusahaan terus melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen bersama atas penerapan Pedoman Perilaku. Penyelenggaraan sosialisasi dijalankan oleh Corporate Secretary melalui berbagai kegiatan dan sarana komunikasi. Selama tahun 2021, PT Pertamina Lubricants menyelenggarakan sosialisasi GCG Pedoman Perilaku, Pedoman Gratifikasi, Whistle Blowing System (WBS), dan Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) pada 12 April 2021. Kegiatan ini dilakukan secara *online*.

Untuk mendukung upaya penegakan Pedoman Perilaku, Perusahaan menerapkan sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan Insan Pertamina Lubricants. Setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti Corporate Secretary dan Fungsi Legal & Compliance. Berdasarkan hasil tindak lanjut tersebut, manajemen puncak (Direksi atau Dewan Komisaris) akan memutuskan tindakan perbaikan, atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan. Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan akan diberikan sesuai ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan. Selama tahun 2021 tidak terdapat laporan atas pelanggaran pedoman perilaku.



Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

PT Pertamina Lubricants tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program* atau MSOP), dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program* atau ESOP).

Dengan demikian Laporan ini tidak menyertakan pengungkapan informasi mengenai jumlah saham, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan harga pelaksanaan, yang terkait program MSOP dan/atau ESOP.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi. Dengan demikian tidak ada pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham oleh Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota

Direksi. Namun demi menjaga independensi, seluruh Anggota Dewan Komisaris maupun Anggota Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Perusahaan memiliki dua Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Salah satu WBS dikelola mandiri oleh PT Pertamina Lubricants dengan pelaporan melalui email Tim Legal Compliance. Sedangkan yang lainnya melalui sistem dari PERTAMINA Grup, yang pengelolaan laporannya dilakukan Tim Internal Audit (Fungsi: Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention) Pertamina.

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

WBS PERTAMINA dapat diakses seluruh pemangku kepentingan melalui:

1. Telepon: (021) 381 5909/5910/5911
2. SMS dan Whatsapp: 0811 861 5000
3. Faksimile: (021) 381 5912
4. Situs: <https://pertainaclean.tipoffs.info>
5. Email: pertainaclean@tipoffs.com.sg
6. Pos: P.O.Box 2600 JKP 10026

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor berupa:

- Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya;
- Perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun yang dapat dianggap sebagai tindakan balasan atas pelaporan yang telah dibuat oleh pelapor, sepanjang pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya kepada pihak manapun;
- Perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk hukuman atau sanksi dari pihak manapun yang dapat dianggap sebagai tindakan balasan atas pelaporan yang telah dibuat oleh pelapor, sepanjang pelapor tidak terbukti turut terlibat dalam perbuatan yang menyimpang/melanggar yang diadakan tersebut;
- Pertimbangan memberi keringanan hukuman/sanksi bagi pelapor yang turut terlibat dalam masalah yang diadakan, namun bersikap kooperatif dan membantu secara signifikan proses investigasi dengan memberikan data, informasi, dokumen, dan bukti-bukti lainnya yang relevan dengan masalah yang diadakan;

- Perlindungan berlaku juga bagi pekerja yang melaksanakan klarifikasi/investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi sembilan jenis, termasuk korupsi kolusi dan nepotisme, penyuapan, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan/*fraud* termasuk penipuan, penggelapan aset, dan pembocoran informasi, serta perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Perilaku, pelanggaran hukum dan Peraturan

Perusahaan. Pelaporan dilakukan dengan didukung data yang relevan, dan ditujukan untuk kepentingan Perusahaan.

Jumlah Pengaduan dan Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan WBS di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Pertamina Lubricants telah menerima 2 (dua) pengaduan WBS dari Fungsi Investigation IA dan WBS Pertamina. Seluruh pengaduan telah selesai ditindaklanjuti.

Kebijakan Antikorupsi

Sesuai Pedoman Perilaku, PT Pertamina Lubricants dengan alasan apapun tidak dapat mentolerir segala bentuk korupsi. Perbuatan korupsi dapat berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi. Perusahaan berkomitmen tidak akan terlibat dalam tindakan korupsi. Komitmen ini diwujudkan dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan SNI ISO 37001:2016, serta Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan No.A-101/PI0010/2021-S9.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan menerapkan Kebijakan Gratifikasi dengan mengesahkan Pedoman Gratifikasi No.A-009/PL0010/2019-S9, dan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditempatkan pada Fungsi Corporate Secretary. UPG bertanggung jawab atas kepatuhan dan pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang pelaporan gratifikasi di lingkungan PT Pertamina Lubricants.

Selama periode pelaporan Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan terkait Pedoman Gratifikasi kepada seluruh karyawan, di antaranya:

- Sosialisasi *Good Corporate Governance* Pedoman Perilaku Pedoman Gratifikasi, (GCG), *Whistle Blowing System* (WBS);
- Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada tanggal 12 April 2021.

Berdasarkan laporan yang diterima UPG, diketahui pada tahun 2021 gratifikasi yang dilaporkan kepada Perusahaan adalah 4 barang gratifikasi berupa dompet, kompor listrik mini, dan *tea set*. Barang tersebut dipajang di lemari gratifikasi dan pekerja yang bersangkutan diberikan apresiasi terhadap integritas mereka.

Pelaporan LHKPN

PT Pertamina Lubricants adalah anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga selaku Subholding Commercial & Trading dari PT Pertamina (Persero) yang merupakan BUMN. Dengan demikian pejabat perusahaan di lingkungan PT Pertamina Lubricants berkewajiban memenuhi ketentuan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Pada tahun 2021 ada 65 pejabat PT Pertamina Lubricants yang wajib menyampaikan LHKPN, dengan realisasi hingga 31 Maret 2021 sebanyak 65

pejabat Perusahaan atau 100% telah menyampaikan LHKPN. Dan sesuai ketentuan dan kebijakan terbaru terkait perluasan wajib lapor sampai kepada level Assistant Manager setara, sebanyak 105 pejabat Perusahaan atau 100% telah menyampaikan laporan LHKPN sampai dengan 31 Desember 2021.

Pelatihan Antikorupsi

Selama tahun 2021, Perusahaan melaksanakan pelatihan antikorupsi yang diikuti karyawan dari berbagai tingkat jabatan:

- *Training Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diselenggarakan pada Tanggal 21 Januari 2021 secara *online/daring*.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan

PT Pertamina Lubricants terus memperkuat penegakan hukum dan aspek kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Untuk mengawasi pelaksanaan upaya tersebut, Perusahaan menugaskan Tim Legal & Compliance yang berada di bawah koordinasi Fungsi Corporate Secretary.

Kinerja kepatuhan pelaksanaan GCG pada periode pelaporan masih dipengaruhi berlanjutnya pandemi COVID-19, sehingga Perusahaan melakukan berbagai adaptasi sehingga berjalan dengan baik. Berdasar penyampaian Laporan Kepatuhan daring (*online*) selama tahun 2021, serta hasil *assessment* GCG diketahui kinerja kepatuhan pelaksanaan GCG pada periode pelaporan memperlihatkan hasil memuaskan.

Laporan Kepatuhan Daring PT Pertamina Lubricants

Bentuk Pelaporan	Persentase Pelaporan		
	2021	2020	2019
Conflict of Interest (CoI)	100	94,42	100
Code of Conduct (CoC)	100	91,12	100
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	100	100	100
Gratifikasi	92,25	92,43	93,75
Sosialisasi GCG	100	97,72	100
Total GCG Compliance Implementation	98,45	95,14	98,16

Hasil *Assessment* GCG Tahun 2021

Setiap tahun Pertamina Lubricants melakukan penilaian (*assessment*) GCG untuk mengukur tingkat penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. *Assessment* GCG dilakukan dengan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, yang memuat enam aspek pengujian, meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);

3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek lainnya.

Penilaian Implementasi GCG tahun 2021 dilakukan oleh lembaga independen eksternal, dengan hasil skor *assessment* 89,87 dengan kategori "Sangat Baik". Pencapaian tersebut memperlihatkan peningkatan dari tahun 2020 dengan skor 84,40 dengan kategori Baik. Peningkatan tersebut selaras komitmen Perusahaan untuk memperbaiki kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Pencapaian Skor *Assessment* GCG PT Pertamina Lubricants Tahun 2021

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter	Bobot Indikator	Pencapaian Indikator
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	6,00
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,00	8,38
Dewan Komisaris	35,00	32,69
Direksi	35,00	33,49
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	8,05
Aspek Lain-lain	5,00	1,25
Total Skor	100,00	89,87

Skor Penilaian *Assessment* GCG

Tahun Buku <i>Assessment</i> GCG	Skor	Kategori
2021	89,87	Sangat baik
2020	84,40	Baik
2019	81,05	Baik
2018	80,34	Baik
2017	75,11	Baik

Praktik *Bad Corporate Governance*

PT Pertamina Lubricants menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem GCG yang telah dibangun Perusahaan. Selama tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik *bad corporate governance*.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

PT Pertamina Lubricants berkomitmen menyampaikan informasi secara transparan, hati-hati, namun tetap menjaga kerahasiaan mengenai kegiatan bisnis dan operasional. Informasi mengenai hal-hal tersebut dipublikasikan pada laman situs jejaring, yaitu <https://www.pertaminalubricants.com/>, Laporan Tahunan Terintegrasi, dan berbagai event/kegiatan yang diselenggarakan Perusahaan.

Akses informasi dan data publik juga dapat diakses melalui Call Center 135 yang dikelola PERTAMINA, dan media sosial yang dikelola Perusahaan, yakni:

- Instagram: @pertaminalub, @officialfastron, @sahabatenduroid, @meditrantanggung @pertaminalubinternational, @aplikasipower, @yukserviceofficial
- Facebook: PT Pertamina Lubricants, Official Fastron, Sahabat Enduro ID, Pelumas Meditran, Aplikasi POWER
- Youtube: PT Pertamina Lubricants
- Twitter: @pertaminalub, @officialfastron, @sahabatenduroid

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM meliputi proses perencanaan, pemenuhan kebutuhan, seleksi dan program orientasi, penempatan, pengembangan, dan mutasi serta pemberhentian karyawan. Pengelolaan SDM dimaksudkan untuk memastikan Perusahaan memiliki sumber daya manusia unggul, yang dapat diarahkan dan digerakkan untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan. Pengelolaan SDM di PT Pertamina Lubricants mengacu kepada Pedoman SDM PT Pertamina (Persero), mencakup namun tidak terbatas pada penyusunan strategi Human Resources, pengelolaan organisasi, pengelolaan sistem remunerasi, pembinaan dan pengembangan SDM, serta hubungan industrial. Pengelolaan SDM

dijalankan Fungsi HR Development, yang dipimpin Manager HR Development, dan pada periode pelaporan dijabat oleh Reni Oktivia berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SKMJ-00095/K20500/2021-S8.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

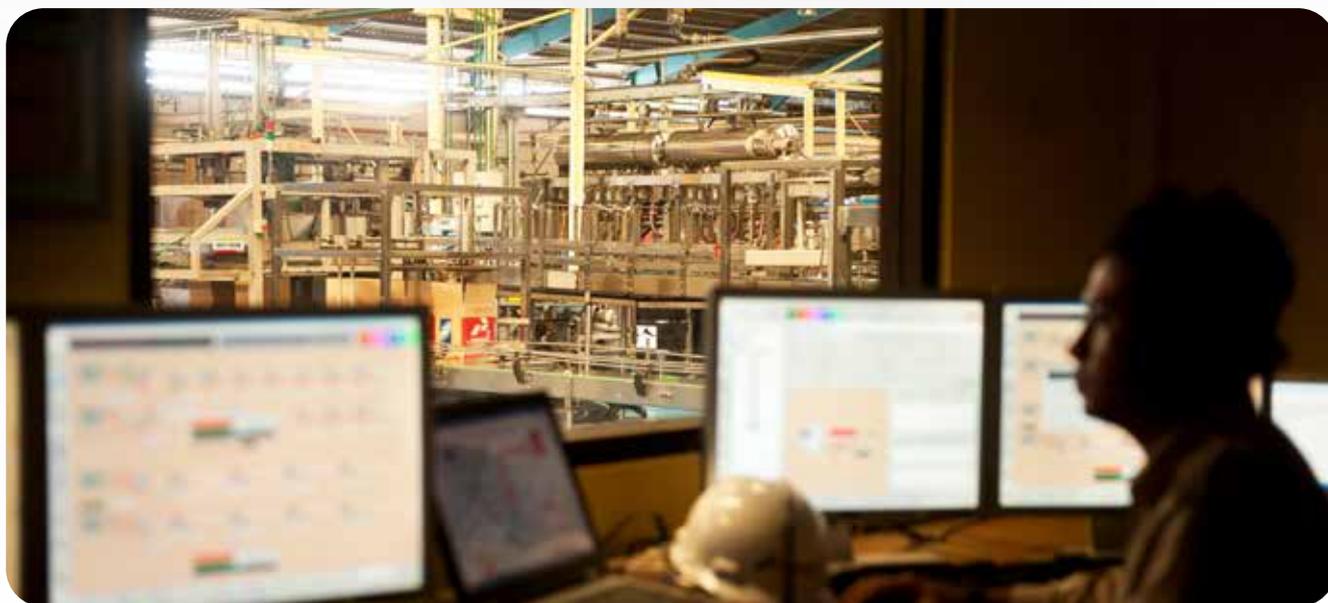
Usulan rekrutmen PT Pertamina Lubricants untuk tahun 2021 adalah 40 orang PWTT, terdiri dari 26 bimbingan profesi sarjana (BPS) dan 14 bimbingan praktisi ahli (BPA). Pada realisasi terdapat perubahan kuota untuk rekrutmen 2021 sesuai hasil yudisium total peserta yang lolos untuk program *pre-employment training* (PET) ada 43 peserta. Mereka terdiri dari 32 BPS yang ditempatkan di direktorat leher pada Dirut, Operasi, Sales & Marketing, dan Finance & Business Support. Selain itu 11 Peserta BPA ditempatkan untuk Direktorat Operasi dan Sales & Marketing.

Pengembangan Keahlian dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2021 Perusahaan mengikutsertakan seluruh SDM pada semua tingkatan dalam berbagai program keahlian dan kompetensi, yang terbagi menjadi beberapa kategori:

1. *Leadership/Managerial*
People Leader Development Program, Pelatihan *Team Leadership*, Pelatihan *Leading People Through Change*, *Leader Forum Digital Transformation*, Pelatihan & Pembekalan Online Kompetensi SLAS: *Business Leader Upskilling for Great Performance dan Leadership HSSE Mandatory*.
2. *Technical/Functional*
 Pelatihan dan Sertifikasi Manager Energi tahun 2021, Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, *Lubrizol Advance Training : Fluid Technology and Applications Virtual training for Southeast Asia*, *Advanced Marketing Experience Marketers*, *Finnon: Understanding Financial Statement*, Tindakan Koreksi Terhadap Hasil Uji, *Certified Human Resource Manager*.

Tata Kelola Teknologi Informasi



Sejalan dengan kebijakan transformasi digital, PT Pertamina Lubricants terus meningkatkan tata kelola teknologi informasi (TI) yang dijalankan Fungsi General Affairs, yang dipimpin seorang Vice President, dan bertanggung jawab kepada Direktur Finance & Business Support. Pada periode pelaporan VP General Affair Pertamina Lubricants dijabat oleh Uut Hestiwidati berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts.P-019/PL0000/2019-S-8 Perihal Mutasi Jabatan tanggal 29 April 2021.

Fungsi General Affairs memiliki tugas dan tanggung jawab:

- Mewujudkan rancangan menjadi konstruksi yang detail;
- Bertindak sebagai konsultan dengan melakukan komunikasi secara rutin dengan pihak pengguna (*user*);
- Memfasilitasi berlangsungnya pelatihan teknologi informasi;
- Dibebaskan dari kegiatan pengadaan barang dan jasa yang berhubungan dengan kegiatan teknologi informasi.
- Memastikan bahwa perangkat-perangkat dan sistem yang digunakan dalam teknologi informasi telah berada pada kualitas dan tingkat layanan yang diharapkan.

Strategi TI dan Peta Jalan Transformasi Digital

Dalam melaksanakan pengembangan dan implementasi TI di Perusahaan, Fungsi General Affair selalu memastikan penerapan TI telah selaras dengan visi misi perusahaan. Strategi pengembangan TI yang dijalankan Perusahaan selama periode pelaporan:

- Peningkatan keandalan Infrastruktur TI melalui modernisasi dan Migrasi Server TI yang terintegrasi melalui Pertamina Sinergi Data Center (PSDC);
- Peningkatan Kemudahan Layanan penyediaan Product Lubricants Melalui Pengembangan Aplikasi POWER;
- Peningkatan kemudahan Tracking Product Lubricant Melalui Digitalisasi *End To End*;
- Peningkatan Layanan Procurement melalui Implementasi *Digital Procurement*.

Guna mendukung transformasi digital, Perusahaan telah menetapkan peta jalan transformasi digital PT Pertamina Lubricants melalui ICT Master Plan yang mendukung Rencana Jangka Panjang PT Pertamina Lubricants. ICT Master Plan mengusung tema: "Membangun SMART IT System untuk meningkatkan layanan dan mendukung RJPP PTPL".

Infrastruktur Teknologi Informasi

Untuk menjamin layanan IT dapat selalu tersedia maka Fungsi General Affair melakukan pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dengan menerapkan target *availability* minimum yang harus dicapai. Adapun pencapaian *availability* infrastruktur teknologi informasi pada tahun 2021 sebesar 99,94%, dengan pencapaian sebagai berikut:

- Availability Jaringan Data/LAN : 100%
- Availability Jaringan Telephone : 99,97%
- Availability Data Center/Server : 100%
- Availability Akses Internet : 99,97%
- Availability Aplikasi Lubricants : 99,75%

Pengelolaan TI di PT Pertamina Lubricants mengacu pada kebijakan yang diterapkan Fungsi Corporate ICT PERTAMINA. Namun Perusahaan tetap dapat melakukan pengelolaan kegiatan terkait TI secara mandiri dengan tetap berkoordinasi dengan PERTAMINA.

Pengembangan Kompetensi

Sebagai bentuk komitmen pada penerapan transformasi digital dan pengelolaan TI, selama tahun 2021 Perusahaan menyertakan karyawan pada Fungsi General Affair yang bertanggung jawab atas pengelolaan TI, pada beberapa kegiatan pelatihan:

- Pelatihan Teknik Pemrograman SCRUM;
- IT *Technology Refreshment*.

Pencapaian Kinerja Tata Kelola TI

Selama tahun 2021 Perusahaan telah merealisasikan beberapa program kerja terkait pengelolaan dan pengembangan TI, termasuk untuk mendukung transformasi digital:

- Pengembangan Aplikasi Digitalisasi *End to End* untuk *Monitor Product* Pertamina Lubricants (*Go Live* Untuk Aplikasi Distributor *Management System* (DMS));
- Digitalisasi *Product Sales* melalui Pengembangan Aplikasi Pertamina *Owner and Mechanic Reward* (POWER) untuk platform IOS dan Android;
- Pengembangan *Payment Gateway* Integrasi untuk aplikasi POWER *Payment*;
- Pengembangan Vendor & Distributor *Outlet Financing* (Mandiri & BRI);
- Pengembangan Aplikasi Yuk Service;
- Pengembangan API POWER dan DMS Integrasi untuk *Digitalization end to end*;
- Pengembangan Aplikasi POWER Fungsi Overseas;
- Pengembangan Aplikasi Production Planning and *Detail Scheduling* (PPDS) & *Advanced Planning and Optimization* (APO) untuk mendukung Perencanaan Produksi;
- Implementasi *Integrated Digital Procurement* MMNH Melalui SMART GEP System;
- Implementasi Digitalisasi Pedoman Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) melalui Implementasi digital Korespondensi P-Office 2.0 yang terintegrasi dengan sistem Jadwal Retensi Dokumen (JRD) PERTAMINA;
- Peningkatan Security dan Non Repudiation Dokumen Digital Pertamina Melalui Implementasi Digitalisasi Tanda tangan dengan menggunakan Pertamina Sign, BSSN Sign dan Peruri Sign;
- Peningkatan *Surveillance* Lokasi Kerja PT Pertamina Lubricants melalui peningkatan titik CCTV;
- Peningkatan layanan Infrastruktur TI melalui Sentralisasi Server PT Pertamina Lubricants dan Integrasi Server Pertamina Lubricants dengan PERTAMINA Sinergi Data Center (PSDC).



Indeks Annual Report Award

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Umum	
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	V
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	V
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	
Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	V
1. Sampul muka;	
2. Samping;	
3. Sampul belakang; dan	
4. Setiap halaman.	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	
Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir	-
Ikhtisar Data Keuangan	
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	
Informasi memuat antara lain:	70-73
1. Penjualan/pendapatan usaha;	
2. Laba (rugi):	
a. Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk; dan	
b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali.	
3. Penghasilan komprehensif periode berjalan:	
a. Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk; dan	
b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali.	
4. Laba (rugi) per saham.	
Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	
Informasi memuat antara lain:	67-70
1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	
2. Jumlah aset;	
3. Jumlah liabilitas; dan	
4. Jumlah ekuitas.	
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	
Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	73-77

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	-
<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2019 dan 2020. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	-
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
Laporan Dewan Komisaris	
<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) dip perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 	12-15
Laporan Direksi	
<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya. 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 	16-19

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	
Memuat hal-hal sebagai berikut:	20
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	
Profil Perusahaan	
Nama dan alamat lengkap perusahaan	
Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor faksimili, e-mail, dan website.	35
Riwayat singkat perusahaan	
Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.	35
Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	
Bidang usaha	
Uraian mengenai antara lain:	37
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	
Struktur Organisasi	
Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	40
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	
Mencakup:	34
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah di-review dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan. 	
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	
Informasi memuat antara lain:	140-143
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	
Direksi Informasi memuat antara lain:	150-154
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	
Informasi memuat antara lain:	89-94
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	
Komposisi Pemegang saham	
Mencakup antara lain:	126-127
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. 	
Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	
Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:	128
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 	
Struktur grup perusahaan	
Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	128

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	-
Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	-
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	-
Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	-
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	
Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 	130, 181
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	
Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). 	31-32
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	
Memuat informasi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p>	128
Informasi pada Website Perusahaan	
Meliputi paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 	V

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	
Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):	
1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;	147-148
2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	158
3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;	164
4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	-
5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;	166, 169
6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan	173
7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Yang diikuti pada tahun buku.	178
Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
Tinjauan operasi per segmen usaha	
Memuat uraian mengenai:	48-66
1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	
2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	
a. Produksi;	
b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	
c. Penjualan/pendapatan usaha; dan	
d. Profitabilitas.	
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	
Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	67-75
1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	
3. Ekuitas;	
4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan	
5. Arus kas.	
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	
Penjelasan tentang:	27
1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	
2. Tingkat kolektibilitas piutang.	
Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	
Penjelasan atas:	67
1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas;	
2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan	
3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	
Penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. 	-
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	
Penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. 	64
Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	
Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	77-78, 87
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	
Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	-
Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.	
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	
Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	81
Uraian tentang aspek pemasaran	
Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	48-55
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	
Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. Untuk masing-masing tahun. 	72
Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku	
<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	190
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	
<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	-
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	
<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	65-66
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	
<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	-
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	
<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	-

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Informasi kelangsungan usaha	
Pengungkapan informasi mengenai:	79-80
<ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. 	
<p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	
Good Corporate Governance	
Uraian Dewan Komisaris	
Uraian memuat antara lain:	140-149
<ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	
Komisaris Independen (Jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	
Meliputi antara lain:	145
<ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	
Uraian Direksi	
Uraian memuat antara lain:	150-160
<ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	
Memuat uraian mengenai:	193
<ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. 	
<p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2020 agar diungkapkan.</p>	

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	
Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	161-162
Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	
Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	146-147, 157-158
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	
Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	126
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	
Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	140-143, 151-154
Komite Audit	
Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	162-165

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	
Mencakup antara lain:	-
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	
2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	
3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;	
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	
6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	
7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	
Mencakup antara lain:	166-169
1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	
2. Independensi komite lain;	
3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan	
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	
Mencakup antara lain:	171-173
1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	
2. Domisili;	
3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	
4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	
Uraian mengenai unit audit internal	
Mencakup antara lain:	174-178
1. Nama ketua unit audit internal;	
2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	
3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	
4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	
5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	
6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	
Akuntan Publik	
Informasi memuat antara lain:	181-182
1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	
2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	
3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	
4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	
Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	
Mencakup antara lain:	183-185
1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	
2. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	
3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	
4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Uraian mengenai sistem pengendalian internal	
Mencakup antara lain:	178-180
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial	
Mencakup antara lain informasi tentang:	121-125
<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; 2. Informasi mengenai metode dan lingkup due diligence terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. 	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Asasi Manusia	
Mencakup antara lain informasi tentang:	-
<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia; 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. 	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject operasi yang adil	
Mencakup antara lain informasi tentang:	-
<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil; 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. 	

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	
Mencakup antara lain informasi tentang:	121-125
<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	
Mencakup antara lain informasi tentang:	-
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	
Mencakup antara lain:	120
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject konsumen; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang konsumen; 3. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain; dan 5. Sertifikasi di bidang konsumen yang dimiliki. 	

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	
<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject; pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	121-125
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	
<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	191
Akses informasi dan data perusahaan	
Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	194
Bahasan mengenai kode etik	
<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	187-189

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	
Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:	190-191
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. 	
Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	
Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	141-157
Informasi Keuangan	
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	
Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Laporan Keuangan Halaman Laporan Auditor Independen
Deskripsi Auditor Independen di Opini	
Deskripsi memuat tentang:	Laporan Keuangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. 	Halaman Laporan Auditor Independen
Laporan keuangan yang lengkap	
Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	Laporan Keuangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitmenerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membupenyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Perbandingan tingkat profitabilitas	
Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Laporan Keuangan
Laporan Arus Kas	
Memenuhi ketentuan sebagai berikut:	Laporan Keuangan
1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	
2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	
3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kasselama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	
4. Pengungkapan transaksi nonkas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	
Meliputi sekurang-kurangnya:	Laporan Keuangan
1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	
2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	
3. Pajak penghasilan;	
4. Imbalan kerja; dan	
5. Instrumen Keuangan.	
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	
Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	Laporan Keuangan
1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	
2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	
3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	Laporan Keuangan
1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	
2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	
3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020;	
4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	
5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	

Kriteria dan Penjelasan	Halaman
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	Laporan Keuangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dari asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan; penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi. 	
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	Laporan Keuangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	Laporan Keuangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	
Penerbitan laporan keuangan	
Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	Laporan Keuangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	